



Delivering Value

PT Darma Henwa Tbk
Laporan Tahunan
Annual Report **2014**



Daftar Isi Contents

Pendahuluan Introduction

- 1 **Kinerja Penting 2014** 2014 Highlights
- 2 **Mewujudkan Nilai-Nilai** Delivering Value
- 4 **Sekilas Darma Henwa** Darma Henwa at a Glance
- 8 **Visi, Misi dan Nilai** Vision, Mission and Values
- 10 **Jejak Langkah** Milestones
- 12 **Area Kerja Operasional** Areas of Operation
- 14 **Penghargaan dan Sertifikasi** Awards and Certifications
- 18 **Ikhtisar Peristiwa** Event Highlights
- 20 **Ikhtisar Keuangan** Financial Highlights
- 22 **Ikhtisar Saham** Stock Highlights

Laporan Manajemen Management Report

- 27 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 33 **Laporan Dewan Direksi**
Report of the Board of Directors

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion And Analysis

- 50 **Tinjauan Operasional** Operational Review
- 54 **Tinjauan Keuangan** Financial Review

Faktor Pendukung Utama Key Supporting Factors

- 62 **Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)**
Health, Safety and Environment (HSE)
- 74 **Sumber Daya Manusia** Human Resources
- 88 **Manajemen Aset** Asset Management
- 91 **Manajemen Risiko** Risk Management
- 99 **Audit Internal** Internal Audit
- 103 **Pemasaran & Pengembangan Bisnis**
Marketing & Business Development
- 111 **Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance

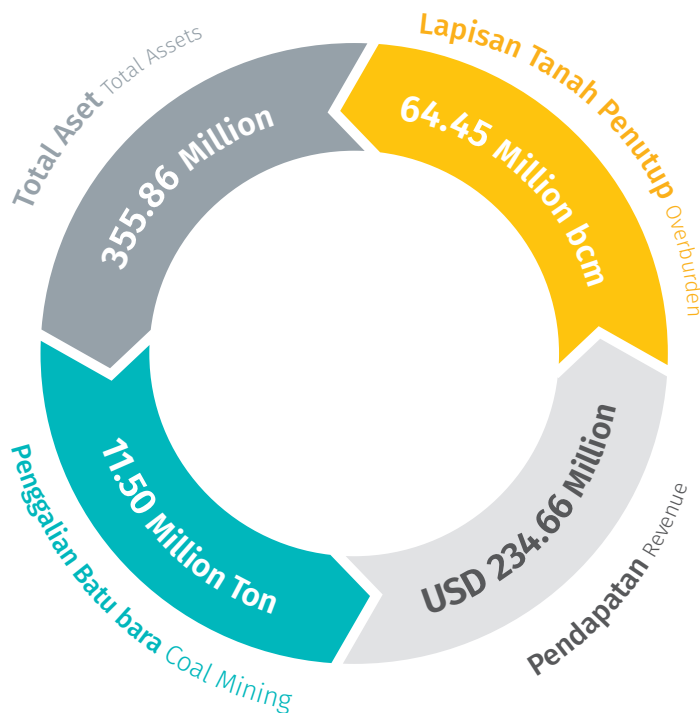
149 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

157 **Data Perusahaan** Corporate Data

- 158 **Struktur Organisasi** Organization Structure
- 160 **Struktur Perusahaan** Corporate Structure
- 161 **Profil Dewan Komisaris** Profile Board of Commissioners
- 166 **Profil Dewan Direksi** Profile Board of Directors
- 170 **Komite Audit** Audit Committee
- 174 **Identitas Perusahaan** Corporate Identity
- 176 **Anak-anak Perusahaan** Subsidiaries

179 **Laporan Keuangan Konsolidasian** Consolidated Financial Statements

Kinerja Penting 2014 2014 Highlights



Lapisan Tanah Penutup
Overburden

64.45 Million bcm

Penggalian Batu bara
Coal Mining

11.50 Million Ton

Pendapatan
Revenue

USD 234.66 Million

Total Asset
Total Assets

USD 355.86 Million

Proyek Baru

New Project

PT Dairi Prima Mineral
Mining Development - Non Coal

12,657,333.38

Jam Kerja Aman Tanpa Kecelakaan
Safe Hours LTI FREE

Jam Kerja Tanpa Kecelakaan
Hilang Jam Kerja Secara Korporat

Corporate Working Hours
Without Loss Time Injury

Mewujudkan Nilai - Nilai Delivering Value

Tahun 2014 adalah tahun dengan penuh tantangan. Namun demikian tantangan yang ada telah berhasil diwujudkan oleh manajemen menjadi suatu peluang Perseroan untuk memperbaiki diri ke arah yang lebih baik dengan tindakan-tindakan peningkatan kinerja Perseroan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan. Tindakan-tindakan yang dilakukan manajemen tersebut, difokuskan pada perbaikan dalam bidang *safety*, produktivitas, dan efisiensi di semua lini Perseroan terutama dalam menjalankan kegiatannya yang dapat dilihat secara nyata dalam kinerja keuangan. Keseluruhan proses serta tindakan yang telah diambil oleh manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, telah membuahkan hasil yang nyata dan terlihat dalam kinerja keuangan. Upaya ini dapat kita sebut sebagai “*Delivering Value*”.

Langkah-langkah yang telah ditempuh manajemen dalam mewujudkan “*delivering value*” sehingga membentuk sikap komitmen bersama dari semua jajaran di Perseroan yang bersifat sistematis serta memiliki tingkat kredibilitas dan akuntabilitas tinggi yang dapat dimonitor secara terus-menerus seperti uraian dalam pada pencapaian kinerja berikut:

1. **Pencapaian kinerja yang baik dalam bidang *Health, Safety, dan Environment* yang meningkat di banding tahun 2013.** Dalam bidang *Health, Safety, dan Environment* dengan menerapkan dan terus mengembangkan DEWA Portal yaitu Pengendalian Operasional Resiko Fatal dan juga DEWA ZAZHE (*Zero Accident and Zero Human Error*). Program-program ini terus-menerus dilaksanakan dan dimonitor secara harian di semua jajaran Perusahaan.

The year 2014 was full of challenges. The management, however, managed to turn those challenges into opportunities for the Company to develop better by improving its performance through systematic, structured and sustainable actions. The actions conducted by the management were focused on improvement in safety, productivity and efficiency in all levels in the company particularly in financial aspects. The entire process as well as the action taken by management in order to improve the performance of the company, has produced the real and visible result, and it can be seen in its financial performance and this effort we can refer as “*Delivering Value*.”

The actions that have been taken by Management in realizing “*Delivering Value*” have led to the strengthening of commitment from all employees with high credibility and accountability that can be monitored continuously and can be seen from the following achievement:

1. **Good performance in *Health, Safety and Environment*, better than in 2013.** The company keeps on maintaining DEWA Portal, Fatal Risk Operational Control and DEWA ZAZHE (*Zero Accident and Zero Human Error*). This program is implemented and monitored continuously in all levels of the Company.



2. **Meningkatkan produktivitas dan efisiensi untuk menunjang dan menghasilkan kinerja akan produksi yang lebih baik daripada tahun 2013.** Dalam bidang produksi, melaksanakan operasi harian dengan memakai sistem DEWA OX (*Operation Excellence*) yang berbasis dengan keseragaman bahasa yaitu *safety*. *Safety* merupakan bahasa yang dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran. Perseroan juga menerapkan DEWA *Continuous Improvement* pada pelaksanaan tugas harian. Dengan sistem ini maka terbentuklah budaya *excellence* dalam sumber daya manusia yang merupakan tulang punggung guna menunjang terbentuknya kinerja yang baik, serta peningkatan akan *operational skill* dan menjadi dasar tolak ukur kinerja individu-individu.
2. **Improving productivity and efficiency to support and produce performance better in 2013.** In production division, the company organizes daily operation by using DEWA OX (Operational Excellence) system based on one language, which is the language of safety that can be understood in all levels. The company also implements DEWA Continuous Improvement on daily activities. With this system, the company can form culture of excellence for human resource that serves as the backbone of the company supported with good performance, operational skill improvement and become the parameter for individual performance.
3. **Menghasilkan profitabilitas di tahun 2014 sebagai wujud nyata dari peningkatan produktivitas dan efisiensi.** Dengan terus-menerus melaksanakan sinergi kesemuanya baik dari sisi *Safety*, Produktivitas dan Efisiensi yang dilaksanakan melalui DEWA *Continuous Improvement* dan DEWA *Innovation* secara langsung dapat dirasakan hasilnya yaitu perbaikan dan peningkatan di dalam kinerja keuangan.
3. **Generating profitability in 2014 as a real manifestation of higher productivity and efficiency.** By continuously implementing synergy in all sectors, either in Safety, Productivity and Efficiency through DEWA Continuous Improvement and DEWA Innovation, the impact or result can be directly seen namely improvement in financial sector.

Sekilas Darma Henwa Darma Henwa at a Glance

Perseroan didirikan sebagai suatu Perseroan terbatas yang didirikan dalam rangka PMDN dengan nama PT Darma Henwa berdasarkan undang-undang Republik Indonesia dengan Akta No. 54, tanggal 8 Oktober 1991, dilakukan perubahan berdasarkan Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993, dilakukan perubahan berdasarkan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993, yang seluruhnya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notaris di Jakarta.

Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993. Akta Pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari semula sebagai perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dalam Perseroan dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UUPT. Pada bulan Januari 2005, Perseroan mengubah namanya menjadi PT HWE Indonesia dan pada bulan September 2006 berubah lagi namanya menjadi PT Darma Henwa.

Pengalihan status Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA /1996, tanggal 15 Mei 1996.

The Company was established as a company through the domestic investment scheme and was named PT Darma Henwa based on Prevailing laws under a legal document No. 54 on Oct. 8, 1991, and was again based on legal document No. 141 on Feb.12, 1993, and was revised based on legal document No. 29 on July 5, 1993, the process which was made with approval of Siti Pertiwi Henny Shidki, a notary based in Jakarta.

The legal documents were authorized by The Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on decree No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated 19 July 1993 and was registered at the South Jakarta District Court No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL on 15 September 1993. Legal document on the company incorporation was stipulated on the gazette of the Republic of Indonesia No. 13 on Feb. 14, 1995, appendix No. 1346.

During July 1996, the company changed its status from domestic investment (PMDN) into foreign investment (PMA) corporation with the entry of Henry Walker Group Limited as a Australia shareholder and eventually changed the company business platform. During January 2005, the company changed its name to PT HWE Indonesia and during September the following year it changed its name to PT Darma Henwa.

The change from domestic investment into foreign investment has received approval from the Investment Coordinating Agency (BKPM) as per letter of approval No. No. 41/V/PMA /1996, dated 15 May 1996.



Berdasarkan Surat Persetujuan tersebut, Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, pada tanggal 17 Mei 2001 Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Tangerang, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB 0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007. Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adapun maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang sektor energi pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan/jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasarannya.

Based on such approval, the company received Permanent Business Permit with the issuance of a decree of the BKPM head No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, on May 17, 2001. Further, on May 17, 2001, the company also received under a letter of agreement on the increase of foreign investment under No. 138/II/PMA/2001.

Based on a Statement of the Shareholders No. 38, issued on July 17, 2007, in the presence of Humberg Lie, SH, SE, MKn, a notary in Tangerang, and registered in the register of Companies No. TDP 090314516764 at the office of Company Registration in South Jakarta Municipality No. 658/RUB 0903/VIII/2007 on August 13, 2007. The company has revised its statute following the changes in a bid to float its shares or initial public offering. The changes received approval from the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

Based on Article 3 of the company statute, the purpose and objective of the company is to run business in energy sector, mining, general works, contractor, drilling, overburden removal, land relocation, road/bridge construction, ground maintenance, irrigation, mining contractor processing and marketing.



Kegiatan Operasional

Kegiatan utama Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa kontraktor, jasa penambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan. Kegiatan usaha tersebut termasuk dalam lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang memiliki proses kegiatan penambangan sebagai berikut:

1. Pembersihan permukaan tanah
2. Pemindahan tanah pucuk
3. Pemindahan lapisan penutup
4. Pengangkutan batu bara
5. Pengapalan batu bara
6. Penyewaan alat

Dari kegiatan usaha tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek dengan hasil dan kualitas yang dapat dibanggakan. Hal ini terlihat dari daftar proyek yang telah selesai dikerjakan Perseroan, yang meliputi:

Operational Activity

The company currently runs business as mining contractor, general mining, maintenance of equipment. The business activity is as mentioned in the Company's articles of association. The company's mining activities is as follow:

1. Land clearing
2. Top soiling
3. Overburden removal
4. Coal hauling
5. Coal barging
6. Equipment rental

From those activities, the Company had run several mining projects with the yield and quality can be proud of. It can be shown from some of the list of projects that have been completed by the Company in various locations, including:

Proyek Terdahulu Previous Project

No	Klien Client	Nama Proyek Projects' Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
1	BHP	Proyek Pertambangan Batu bara (Kalimantan Timur) Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
2	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
3	PT Aneka Tambang	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
4	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum Civil Construction
5	PT Kelian Equatorial Mining	Konstruksi Umum Civil Construction	Konstruksi Umum Civil Construction
6	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum Civil Construction
7	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum Mining Civil Construction

Sepanjang tahun 2014, Perseroan mengerjakan proyek jasa pertambangan dan jasa peningkatan infrastruktur di lima lokasi, yaitu:

During 2014, the Company run mining services and infrastructure services in five locations, namely:

Proyek yang sedang dikerjakan sampai akhir tahun 2014 Current Projects as of the end of 2014

No	Klien Client	Nama Proyek Projects' Name	Lingkup Pekerjaan Scope of Work
1	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batu bara (Kalimantan Timur) Bengalon Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
2	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batu bara Asam Asam (South Kalimantan) Asam Asam Coal Project (Kalimantan Selatan)	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
3	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
4	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batu bara Malinau (Kalimantan Utara) Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batu bara - Konstruksi Umum Coal Mining - Civil Construction
5	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan Jalan Pengangkutan Batu bara Tamtama (Kalimantan Tengah) Tamtama Coal Hauling Road Upgrading Project (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batu bara Coal Hauling Road Upgrading Project

Saat ini untuk mendukung kegiatan usahanya, Perseroan mempunyai beberapa lokasi kantor antara lain:

- **Kantor pusat Perseroan**

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone: +6221 2991 2350

- **Kantor Balikpapan**

Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kalimantan Timur 76116
Phone: +62542 750761/750763/743501

- **Wilayah Operasi Asam Asam**

Jl. A. Yani Km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21
Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70883

- **Wilayah Operasi Bengalon**

Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur 75618

- **Wilayah Operasi Binungan Timur**

Jl. Dr. Murjani II No. 02, RT 01,
Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau
Kalimantan Timur 77311

- **Wilayah Operasi Malinau**

Jl. Alang Impang, RT IV No. 04, Desa Langap
Kec. Malinau Selatan, Banjar Baru
Kalimantan Timur 70724

To support its business activities, the company currently has offices in the following locations:

- **Headquarters**

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia
Phone: +6221 2991 2350

- **Balikpapan Office**

Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9
Manggar, East Balikpapan subdistrict
East Kalimantan 76116
Phone: +62542 750761/750763/743501

- **Asam Asam Site Office**

Jl. A. Yani Km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21
Jorong subdistrict, Tanah Laut regency
South Kalimantan 70883

- **Bengalon Site Office**

Dulun Kelawitan Dusun II, Sepaso Timur
Bengalon subdistrict, East Kutai regency
East Kalimantan 75618

- **East Binungan Site Office**

Jl. Dr. Murjani II No. 02, RT 01,
Karang Ambun, Tanjung Redeb subdistrict, Berau regency
East Kalimantan 77311

- **Malinau Site Office**

Jl. Alang Impang, RT IV No. 04, Langap
Malinau Selatan subdistrict, Banjar Baru regency
East Kalimantan 70724



VISI VISION

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

To be the preferred regional integrated mining services Company.

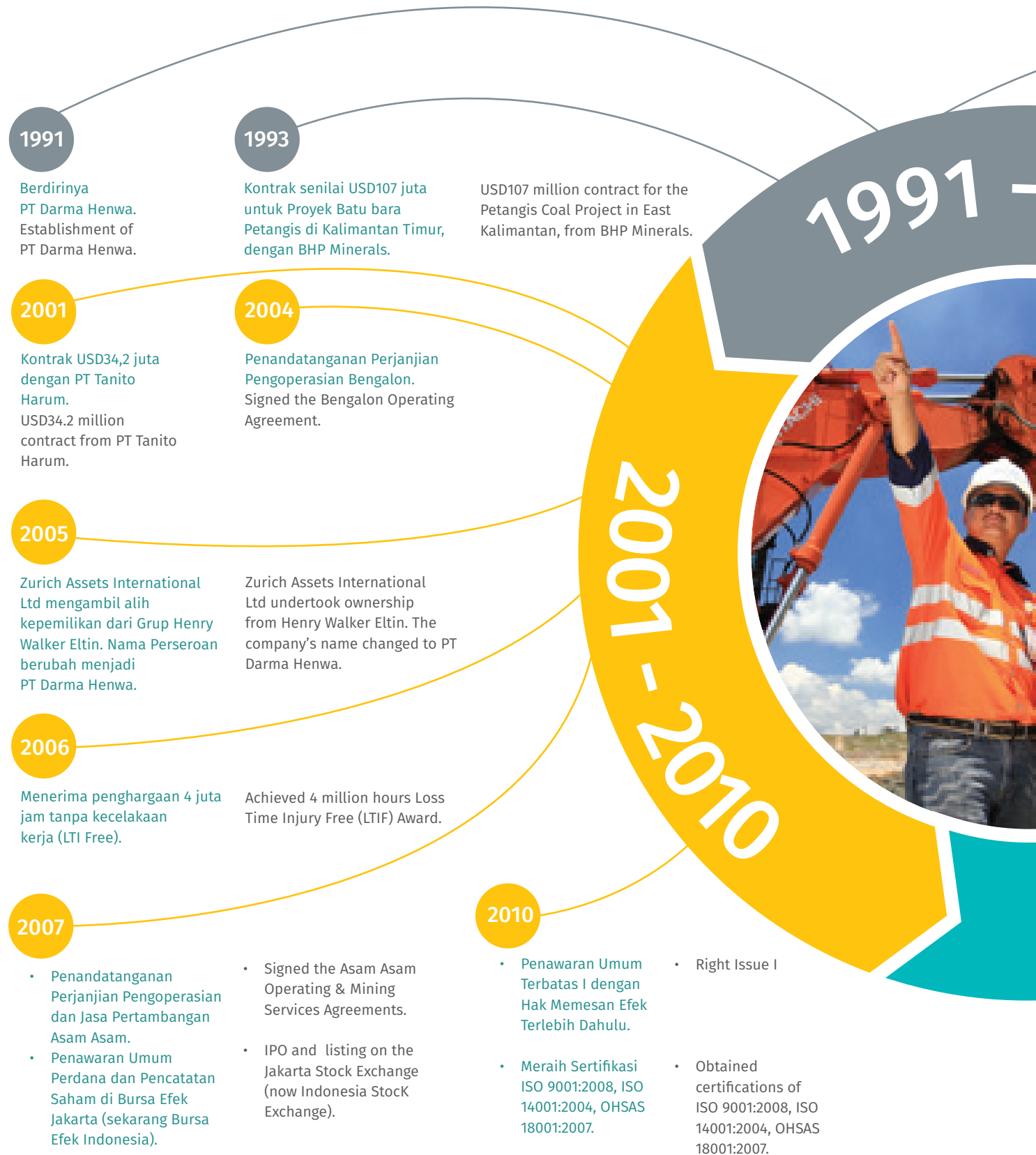
MISI MISSION

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif.
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh stakeholders dan terus tumbuh secara berkesinambungan.
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para stakeholders melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal Health, Safety and Environment serta tanggung jawab social Perusahaan yang tinggi.
- To establish a sound management knowledge and cost effective operations.
- To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth.
- To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.



- Bekerja dengan tingkat kejujuran yang tinggi demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kecepatan yang tinggi sehingga tercapainya produktivitas yang optimal melalui sumber daya yang ada demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kehandalan yang tinggi, yang terbentuk melalui ketekunan dari proses pembelajaran yang berkesinambungan, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga tercapainya lingkup kerja yang sehat dan hasil kerja yang optimal, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Work with a high degree of integrity for everyone's development and success.
- Work with a high degree of discipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success.
- Work with high speed to achieve optimum productivity through available resources for everyone's development and success.
- Work with a high degree of reliability established through diligence and a sustained learning process for everyone's development and success.
- Work with solid teamwork to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success.

Jejak Langkah Milestone





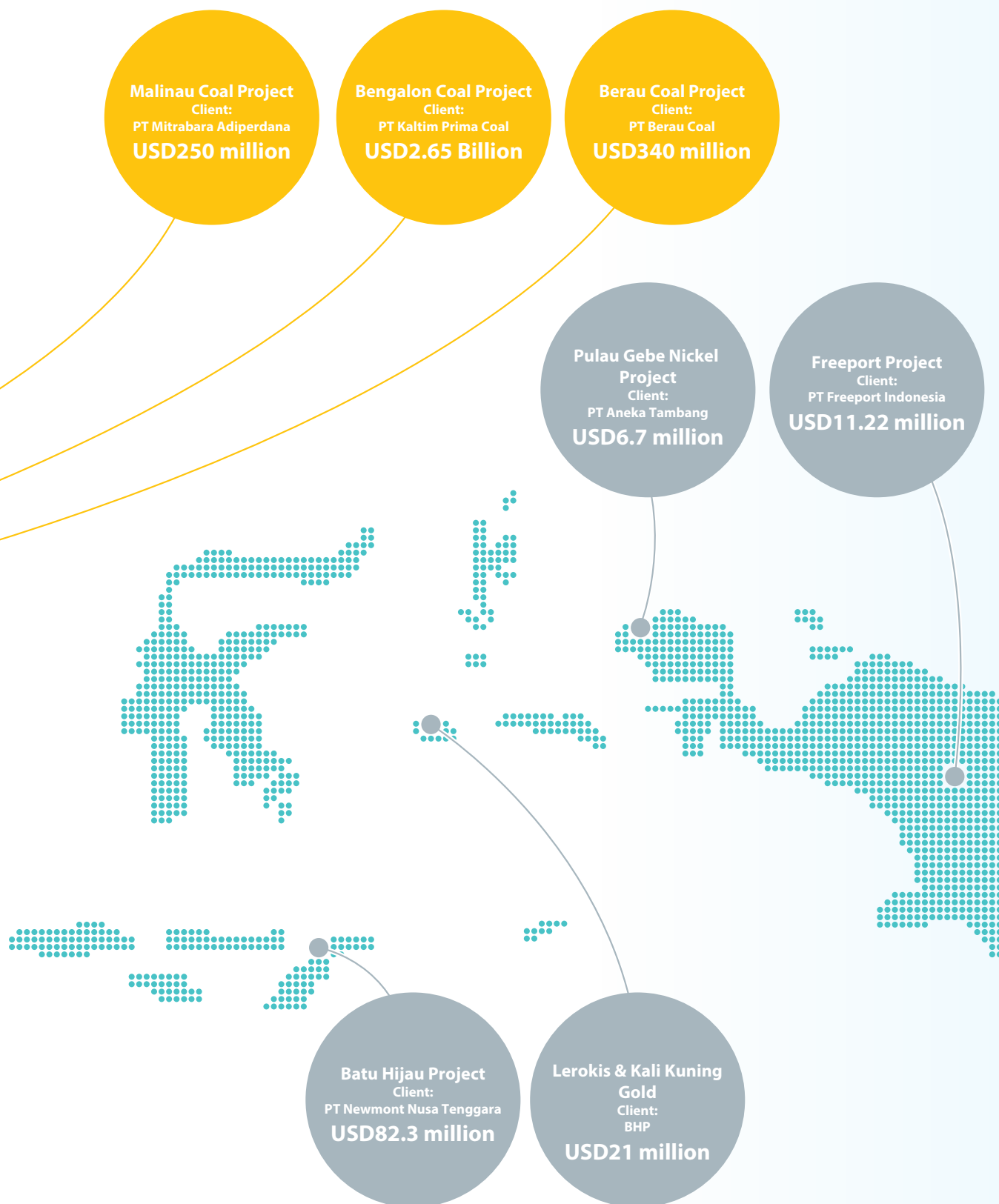
Area Kerja Operasional Areas of Operational



● Current Projects

● Potential Projects

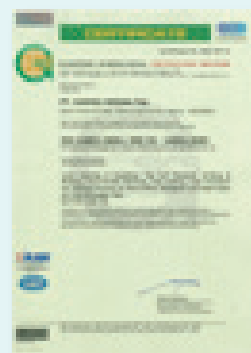
● Previous Projects



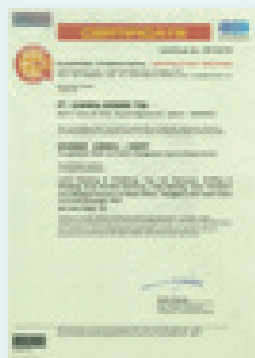
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification



1



2



3



4

1 Sertifikasi ISO 9001 : 2008

Sertifikasi Quality Management System – Requirements ISO 9001: 2008 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, *coal getting*, pengangkutan batu bara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam dan East Binungan. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 1 Desember 2016.

2 Sertifikasi ISO 14001 : 2004

Sertifikasi Environmental Management System – Requirements dengan petunjuk untuk penggunaan ISO 14001:2004 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, coal getting, pengangkutan batu bara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam dan East Binungan. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 1 Desember 2016.

3 Sertifikasi OHSAS 18001 : 2007

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System Requirements OHSAS 18001:2007 (Sucofindo International) untuk pembersihan permukaan tanah, pembukaan lapisan atas, pengeboran & peledakan, pemindahan lapisan penutup, coal getting, pengangkutan batu bara dan proses terkait di Kantor Pusat, Bengalon, Asam Asam dan East Binungan. Sertifikasi ini berlaku sampai dengan 1 Desember 2016.

4 Penghargaan

JUARA UMUM III untuk confined Space Rescue Competition, dan Collapse Structure Search & Rescue Competition dan High Angle Rescue Competition untuk Best Captain dari Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC).

1 ISO 9001 : 2008 Certification

Quality Management Systems-Requirements certificate ISO 9001:2008 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam, and East Binungan site.

This certificate is valid until December 1st, 2016.

2 ISO 14001 : 2004 Certification

Environmental Management Systems Requirements with guidance for use certificate ISO 14001:2004 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam, and East Binungan site.

This certificate is valid until December 1st, 2016.

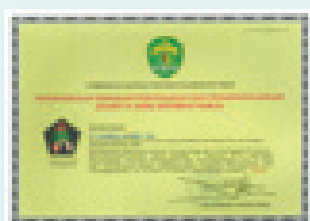
3 OHSAS 18001 : 2007 Certification

Occupational Health and Safety Management Systems-Requirements certificate OHSAS 18001:2007 (Sucofindo International) for land clearing & grabbing, top soil removal, drilling & blasting, overburden removal, coal getting, coal transport and related process at Head Office, Bengalon, Asam Asam, and East Binungan site.

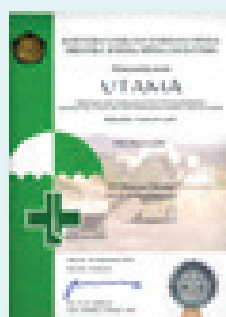
This certificate is valid until December 1st, 2016.

4 Award

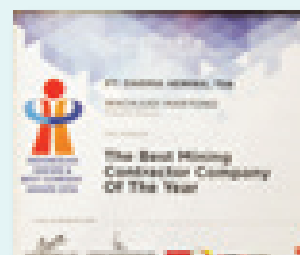
GENERAL CHAMPION for Confined Space Rescue 3rd Competition, and Collapse Structure Search and Rescue Competition and High Angle Rescue Competition for the Best Captain from Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC).



5



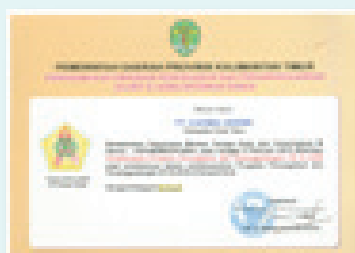
6



7



8



9



10



5

Penghargaan

Penghargaan pencegahan & Penanggulangan (P2-HIV&AIDS) di Tempat Kerja dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur, 17 Februari 2014.

6

Penghargaan

Penghargaan UTAMA dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dalam hal pengelolaan keselamatan pertambangan kontraktor utama pertambangan mineral dan batu bara untuk Site Bengalon, 16 September 2014.

7

Penghargaan

Program pencegahan & Penanggulangan (P2-HIV&AIDS) di Tempat Kerja dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur, 26 Mei 2014.

8

Penghargaan

Penghargaan "The Best Mining Contractor Company Of The Year dari Indonesian Inspire & Best Company Award, 5 Desember 2014.

9

Penghargaan

Penghargaan pencegahan & penanggulangan (P2-HIV & AIDS) ditempat kerja tahun 2014 dari Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

10

Penghargaan

Penghargaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tahun 2014 mencapai nihil kecelakaan kerja (zero accident) jumlah 5.272.715 jam kerja orang periode 11 Maret 2014 s.d 30 November 2014 dari Gubernur Kalimantan Timur.

5

Award

Prevention and Countermeasures (P2- HIV & AIDS) award in Workplace from the Provincial Government East Kalimantan, tFebruary 17, 2014.

6

Award

UTAMA Award from Ministry Of Energy and Mineral Resources in terms of safety management the main contractor mining of mineral and coal for Bengalon , September 16 , 2014.

7

Award

Prevention and Countermeasures (P2- HIV & AIDS) award in Workplace from the Provincial Government East Kalimantan , May 16, 2014.

8

Award

"The Best Mining Contractor Company Of The Year dari Indonesian Inspire & Best Company Award, Desember 5, 2014.

9

Award

Prevention & Countermeasures (P2-HIV & AIDS) award in workplace 2014 from the provincial East Kalimantan.

10

Award

safety and health (HS) award 2014 reached zero accident 5.272.715 working hours period 11 March 2014 until 30 November 2014 from Governor of East Kalimantan.

Ikhtisar Peristiwa Event Highlights



**28
Mar**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Darma Henwa Tbk, JS Luwansa Hotel, Jakarta, 28 Maret 2014.

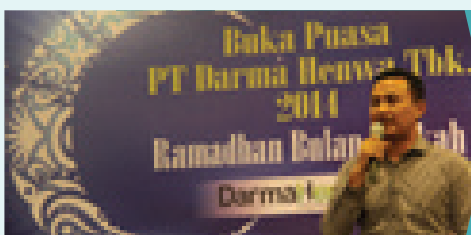
Annual Shareholders General Meeting (RUPST) and Extraordinary Shareholders General Meeting (RUPSLB) PT Darma Henwa Tbk, at Hotel JS Luwansa, Jakarta, 28 March 2014.



**17
Apr**

Penandatanganan Kerjasama antara PT Darma Henwa Tbk dan PT Dairi, Bakrie Tower, Jakarta, 17 April 2014

Signing of agreement between PT Darma Henwa Tbk and PT Dairi, Bakrie Tower, Jakarta, 17 April 2014.



**21
Jul**

Buka Puasa Bersama dan pemberian donasi kepada Anak Yatim, Bakrie Tower, Jakarta, 21 Juli 2014.

Break fasting and donation to the orphaned children at Bakrie Tower, Jakarta, 21 July 2014.



**12-19
Sep**

Pelatihan Bimbingan Mental dan Fisik Team ERT PT Darma Henwa Tbk, Marinir Cilandak, 12-19 September 2014.

Spiritual and physical training of Team ERT PT Darma Henwa Tbk, at Marine Headquarters in Cilandak, 12-19 September 2014



**16
Sep**

Penghargaan Keselamatan Pertambangan ESDM 2014 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara ESDM, Hotel Bidakara, Jakarta, 16 September 2014.

Award of Mining Safety from Directorate General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) at Hotel Bidakara, Jakarta, 16 September 2014.



**8
Okt**

Perayaan hari jadi DEWA, Bakrie Tower, Jakarta, 8 Oktober 2014.

Anniversary celebration of DEWA, at Bakrie Tower, Jakarta, 8 October 2014

Safety Day Keep It Solid and Safe, Asam Asam Coal Project, November-Desember 2014.

Safety Day Keep It Solid and Safe, Asam Asam Coal Project, November-December 2014

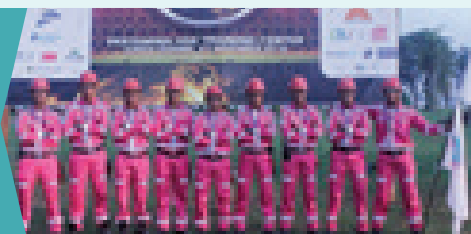
**Nov
Des**



DEWA Rescue 2014 IFRC, PERTAMINA HSE Training Center, Palembang, 23-29 November 2014.

DEWA Rescue 2014 IFRC, PERTAMINA HSE Training Center, Palembang, 23-29 November 2014

**23-29
Nov**



Managerial Development Program, PUSDIKAJEN, Lembang, Bandung, 28 November - 1 Desember 2014.

Managerial Development Program, PUSDIKAJEN, Lembang, Bandung, 28 November - 1 December 2014

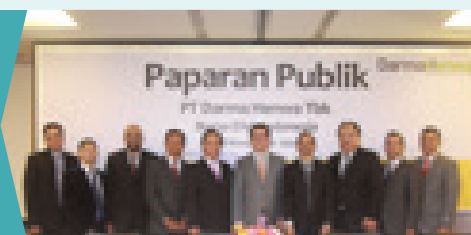
**8 Nov
1 Des**



Paparan Publik (*Public Expose*) PT Darma Henwa Tbk, Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta, 28 November 2014.

Public Expose PT Darma Henwa Tbk, at Indonesia Stock Exchange building, Jakarta, 28 November 2014

**28
Nov**



Peringatan Hari Aids Sedunia, Bengalon Coal Project, 1 Desember 2014.

World AIDS Day commemoration at Bengalon Coal Project, 1 December 2014

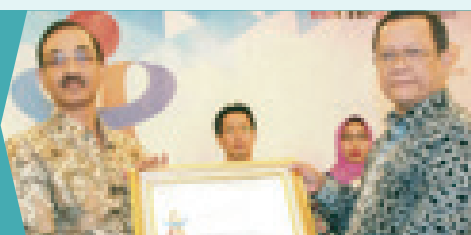
**1
Des**



"The Best Mining Contractor Company Of The Year" dari Indonesian Inspire & Best Company Award 2015, Puri Asri, Hotel Le Meridien, Jakarta 5 Desember 2014.

"The Best Mining Contractor Company of The Year" from Indonesian Inspire and Vest Company Award 2014 at Puri Asri Room, Le Meridien Hotel, Jakarta, 5 December 2014.

**5
Des**



Ikhtisar Keuangan Financial highlights

PT DARMA HENWA Tbk

PT DARMA HENWA Tbk

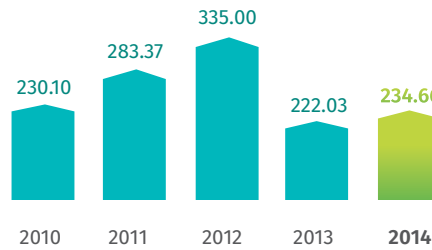
Dalam USD (kecuali dinyatakan lain) angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

In USD (unless otherwise stated) numerical notations in all tables and graphic in this annual report are in English.

Laporan Keuangan	Financial Statements				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Revenues	230,086,146	283,366,897	334,997,337	222,028,647	234,664,122
Laba (Rugi) kotor Gross Profit (Loss)	5,276,127	(7,258,476)	(3,853,101)	(10,639,773)	13,704,952
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	588,128	(24,012,349)	(41,424,551)	(51,744,184)	298,601
Jumlah Rata-Rata Tertimbang per Saham Dasar Weighted Average Number of Shares	21,853,733,793	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792
Laba Dasar per Saham (per 1000 saham) Basic Earning per shares (per 1,000 Shares)	0.03	(1.10)	(1.88)	(2.37)	0.02
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	106,268,599	115,183,064	51,315,134	30,720,387	46,164,935
Total Aset Total Assets	462,511,533	406,125,904	439,475,800	365,758,029	355,859,007
Total Liabilitas Total Liabilities	124,695,578	92,355,692	165,903,424	143,650,091	133,452,468
Total Ekuitas Total Equity	337,815,955	313,770,212	273,572,376	222,107,938	222,406,539
Rasio-rasio Keuangan					Financial Ratios
Laba (Rugi) Neto terhadap Jumlah Aset Return on Assets	0.00	(0.06)	(0.09)	(0.14)	0.00
Laba (Rugi) Neto terhadap Ekuitas Return on Equity	0.00	(0.08)	(0.15)	(0.23)	0.00
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka pendek Current Ratio	2.43	2.49	1.41	1.28	1.40
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	0.37	0.29	0.61	0.65	0.60
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	0.27	0.23	0.38	0.39	0.38
Perbandingan Informasi Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Perusahaan.					The Comparison of Other Financial Information Related to the Company
Laba (Rugi) sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) before Income Tax Benefit	(2,288,463)	(16,637,614)	(53,447,724)	(62,334,636)	6,331,790
Rasio Laba (Rugi) Neto atas Pendapatan Usaha Net Income (Loss) Margin	0.00	(0.08)	(0.12)	(0.23)	0.00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares	319,947,485	241,169,504	241,169,504	241,169,504	241,169,504
Pembelanaan Modal Capital Expenditures	7,577,333	241,169,502	80,885,710	7,978,121	2,409,999
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	142,872,127	163,784,069	201,429,117	198,104,583	219,511,707
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	-	-	-

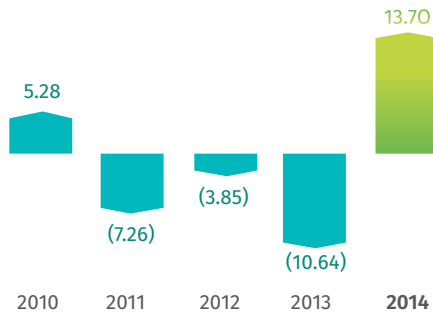
Pendapatan (USD ribuan)

Revenue (USD thousand)



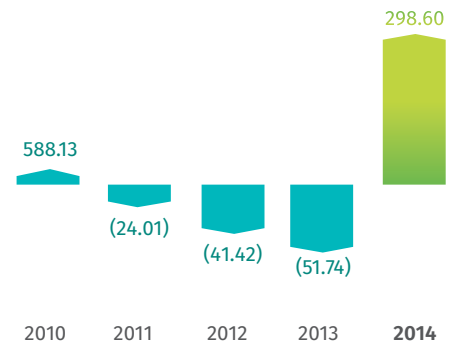
Laba (Rugi) Kotor (USD ribuan)

Gross Income (Loss) (USD thousand)



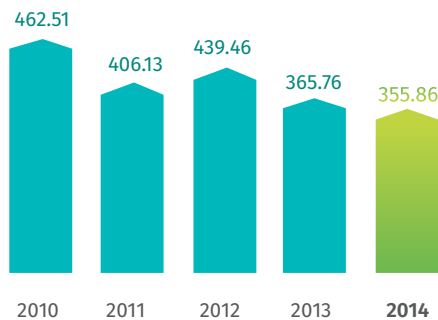
Laba (Rugi) Neto (USD ribuan)

Nett Income (Loss) (USD thousand)



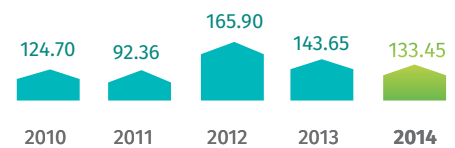
Total Aset (USD ribuan)

Total Assets (USD thousand)



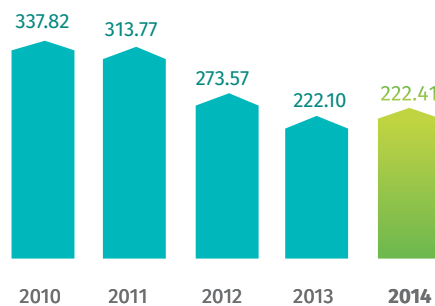
Total Liabilitas (USD ribuan)

Total Liabilities (USD thousand)



Total Ekuitas (USD ribuan)

Total Equity (USD thousand)



Ikhtisar Saham Stock highlights

Kronologi Pencatatan Saham

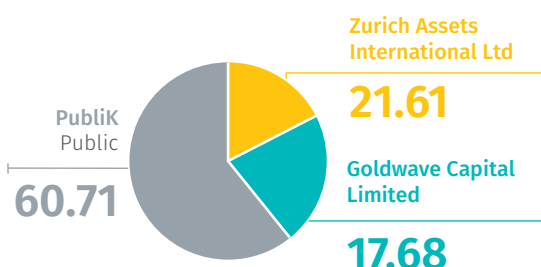
Shares Listing Chronology

Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) IPO Price (Rp)	Rp 335
Harga Pelaksanaan Wran (Rp) Warrant Exercise Price (Rp)	Rp 340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Warran Warrant Exercise Period	March 26, 2008-September 24, 2010
Jumlah Warran Ditempatkan Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas Right Issue	January 13, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

Komposisi pemegang Saham >5%

Composition of shareholders >5%

Nama Name	Jumlah Saham Number of share	(%)
Zurich Assets International Ltd	4.722.178.390	21.61
Goldwave Capital Limited	3.814.804.500	17.68
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	13.268.338.402	60.71
Jumlah Total	21.853.733.792	100%



20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2014

Top 20 Largest Shareholders as of December 31, 2014

No	Nama Name	Status	Jumlah Saham Number of share	%
1	Zurich Assets International Ltd	institution - foreign	4,722,178,390	21.61
2	Goldwave Capital Limited	institution - foreign	3,814,804,500	17.46
3	Ferry Sudjono	individual - domestic	517,000,000	2.37
4	Pt. Raja Dana Indonesia	perusahaan terbatas npwp	427,000,000	1.95
5	Long Haul Indonesia	perusahaan terbatas npwp	400,000,000	1.83
6	Reksadana Hpam Premium 1	mutual fund more than 5 year	305,000,000	1.40
7	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	united states of america	246,575,442	1.13
8	Surya Adil Wijaya	individual - domestic	203,900,000	0.93
9	Marco Polo Capital	institution - foreign	186,647,500	0.85
10	Pt Bakrie and Brothers Tbk	perusahaan terbatas npwp	169,403,000	0.78
11	Reksa Dana HPAM Flexi Plus	mutual fund	140,500,000	0.64
12	Pt Bakrie and Brothers, Tbk	perusahaan terbatas npwp	100,000,000	0.46
13	Citibank New York S/A Emerging Markets Small Cap Series of The Dfa Investment Trust Co.	institution - foreign	72,303,600	0.33
14	Tan Tik Khoen	individual - domestic	70,000,000	0.32
15	Eko Budi Siswanto	individual - domestic	62,220,000	0.28
16	Diana Rigg Roberta	individual - domestic	61,950,000	0.28
17	Credit Suisse Ag Singapore Trust A/C Clients- 2023904000	institution - foreign	61,727,500	0.28
18	Artha Cipta Harmoni, Pt	perusahaan terbatas npwp	61,002,900	0.28
19	Marco Polo Ltd	institution - foreign	60,371,000	0.28
20	Winata	individual - domestic	57,191,000	0.26

Pemegang Saham <5%

Composition of Shareholders <5%

Jumlah Pemegang Saham Number of shareholders	% Kepemilikan Saham Shares Ownership %	Jumlah Saham Number of shares
16,719	60.71	13,268,338,402

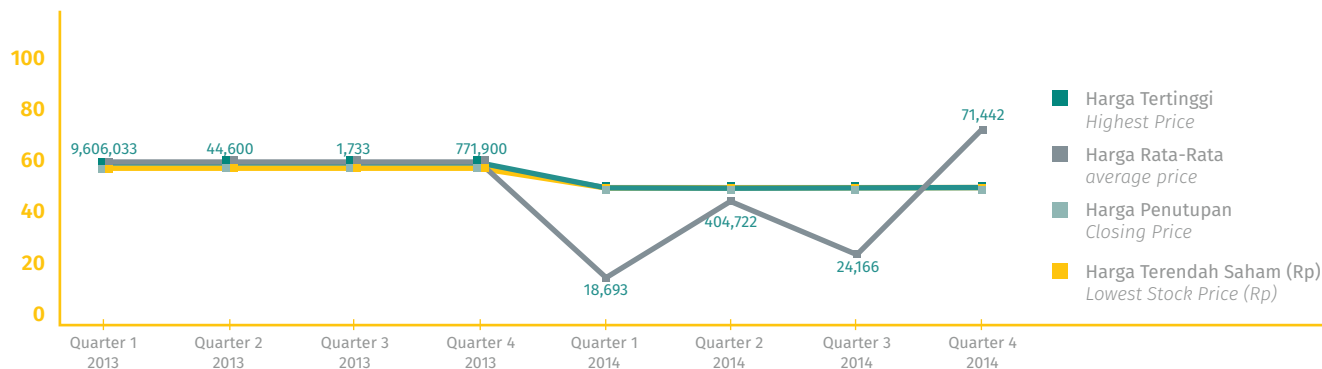
Harga, Volume dan Nilai Perdagangan Saham

Share Price, Trading Volume and Trading Value

Uraian Description	2013				2014			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	82	91	56	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	100	91	58	50	50	50	50	50
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	77	50	50	50	50	50	50	50
Harga penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	89	54	50	50	50	50	50	50
Volume Perdagangan (lembar Saham) Trading Volume (Shares)	9,606,033	44,600	1,733	771,900	33,649,100	728,500	43,500	128,597,100
Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Million)	9,499,299	26,760	0.962778	428,833	18,693	404,722	24,166	71,442

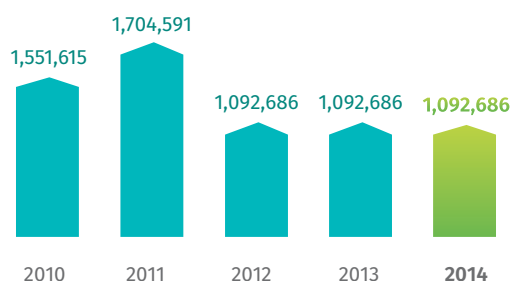
Pergerakan Harga Saham Dewa Tahun 2014

Price Fluctuation of Stock DEWA in 2014



Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)

Market Capitalization (Rp Million)



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN		DIVIDEND POLICY
Laba Bersih Setelah Pajak		Income After Tax
Sampai dengan USD50 Juta	10% - 20%	Up to USD50 Million
Di atas USD50 Juta	20% - 25%	Grater than USD50 Million





Laporan Manajemen

Management Report



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kondisi perekonomian global selama tahun 2014 mengalami situasi yang tidak berimbang dalam proses pemulihan pascakrisis keuangan beberapa tahun silam. Laporan Bank Dunia menunjukkan Pertumbuhan ekonomi di negara maju seperti Amerika Serikat mencapai 3.3%, pertumbuhan ekonomi di Eropa mencapai 0.8%, dan di China mencapai 7.3%. Sementara itu di negara-negara kawasan Asia Pasifik dan banyak negara berkembang terjadi perlambatan. Ini terjadi pada negara-negara seperti Indonesia, India, dan Brasil. Secara umum, jika dibandingkan dengan tahun 2013, pertumbuhan ekonomi di tahun 2014 mengalami perlambatan.

Kondisi ini juga mempengaruhi pasar batu bara yang mengalami Penurunan harga yang cukup dalam dan juga permintaan atas batu bara berkalori rendah. Penurunan harga batu bara juga disebabkan karena harga minyak dunia yang turun yang diakibatkan oleh kebijakan negara penghasil minyak. Selain itu, penggunaan *shale gas* oleh Amerika Serikat dan perlambatan ekonomi China dan India sebagai pasar ekspor batu bara berkualitas rendah dari Indonesia, serta membanjirnya batu bara di pasaran dunia, baik yang legal maupun yang ilegal, juga mendorong turunnya harga batu bara. Hal ini sudah barang tentu mempengaruhi para produsen batu bara. Akibat turunnya harga, banyak produsen batu bara berskala menengah dan kecil harus menghentikan kegiatan produksi karena harga jual batu bara di pasar dapat menyebabkan kerugian usaha apabila produksi dilanjutkan.

Penghentian atau penurunan produksi ini membawa dampak pada perusahaan penyedia jasa layanan kontraktor pertambangan seperti yang dialami Perseroan, dimana terjadi pengurangan volume produksi.

Dalam upaya menjaga kesinambungan usaha, kontraktor batu bara dapat bertahan dengan melakukan berbagai langkah-langkah yang produktif, seperti: efisiensi biaya produksi, peningkatan produktifitas alat dan operator, serta merubah perencanaan tambang yang lebih efisien dengan menambang di area dengan rasio pengupasan yang rendah.

Dear Shareholders,

The global economy in 2014 showed an unbalanced situation during the process of recovery from the financial crisis of the past years. World Bank Report shows that economic growth in developed countries exhibited unequal growth with the United States reaching 3.3%, Europe at 0.8% and China at 7.3%. Meanwhile, Asia Pacific and developing countries saw an economic slowdown. It happened to countries like Indonesia, India and Brazil. If we compare it with the condition in 2013, generally the economic growth during 2014 was slower.

This condition also affected coal market which saw sharp decrease in price and falling demand for low-calorie coal. The decline of coal price is also caused by the decline of oil price as the policy of oil producer countries. Aside that, the usage of shale gas by United States and the slowing down of economic of China and India as a big market for low calorie coal from Indonesia, as well as the flood of coal in the world market, legal or illegal, is also pushed down the price of coal. Due to falling price, many small and medium scale coal producers had to stop production because they would suffer losses if they continue their production.

The termination or reduction of production had affected mining service providers like the Company in reducing volume of production.

In order to keep business sustainability, contractors can survive by implementing several productive efforts, such as production cost efficiency, increasing in productivity of operator and heavy equipments, and changing of mine plan which is more efficient by mining in low stripping ratio area.

Meski situasi industri masih belum menggembirakan, kami melihat bahwa kinerja Perseroan menunjukkan kemajuan yang sangat membanggakan dan patut dihargai sebagai salah satu pembuktian kualitas layanan yang dimiliki Perseroan dan kemampuannya menyesuaikan diri terhadap keadaan yang sulit.

Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan

Menghadapi situasi industri yang belum menguntungkan, kami menilai bahwa Direksi telah berhasil memberikan kinerja terbaik dalam membuat Perseroan tidak hanya bertahan namun juga berkembang di tengah situasi yang kelihatannya tidak mendukung. Kami melihat langkah Direksi untuk memulai kerja di tahun 2014 dengan menguatkan komitmen terhadap perwujudan nilai-nilai Perseroan ditindaklanjuti dengan konsisten, bersungguh-sungguh dan bekerja keras dalam program-program yang mengedepankan perwujudan nilai ini menjadi penggerak utama pertumbuhan yang terjadi di tahun 2014. Komitmen pimpinan puncak yang dirasakan oleh seluruh organisasi terbukti berhasil membawa Perseroan membukukan kinerja luar biasa di tengah situasi perekonomian dan bisnis yang sulit.

Komitmen ini dilakukan dengan mengedepankan nilai-nilai Perseroan dalam kesadaran untuk bekerja dengan keunggulan operasional yang berlandaskan kesadaran akan kualitas kerja tinggi yang dihasilkan dari proses kerja yang mementingkan keselamatan kerja. Panduan untuk melakukan ini dituangkan dalam program yang disebut DEWA OX (*Operational Excellence*) yang mengedepankan pola perilaku yang mementingkan keselamatan kerja. Kami melihat implementasi DEWA OX yang konsisten sepanjang tahun perlahan-lahan mengubah pola perilaku seluruh jajaran Perseroan sehingga mengarah pada perwujudan visi dan misi Perseroan. Teladan yang diberikan dari pimpinan puncak memang merupakan suatu faktor penentu perubahan perilaku, karena menimbulkan rasa kebersamaan dan memiliki terhadap cita-cita Perseroan yang ingin diwujudkan. Hal ini membuat setiap orang di dalam Perseroan bersedia berperan serta aktif meningkatkan kinerja pribadinya guna menunjang peningkatan kinerja Perseroan.

Karyawan yang mampu secara konsisten menghasilkan kinerja dengan standar kualitas Perseroan yang tinggi akan membawa Perseroan ke posisi terkemuka di jajaran penyedia jasa serupa, karena kualitas layanannya sudah secara konsisten ditunjukkan dan dirasakan oleh siapa saja yang berhubungan dan menggunakan jasa Perseroan. Kemampuan suatu Perseroan untuk mewujudkan nilai-nilai yang diyakininya dalam setiap interaksi merupakan suatu pencapaian luar biasa dalam menumbuhkan budaya Perseroan.

Although the general situation was not satisfactory, we can see the performance of the company shows progress and needs to be appreciated as an evidence of its service quality and adaptability under difficult situation.

Assessment of the performance of the Board of Directors of the Company

Dealing with an unfavorable industrial situation, we see the Board of Directors has shown its best performance in making the company not only survive but develop amid the gloomy situation. We see the Board of Directors efforts in the beginning of 2014 by strengthening the commitment to realizing the company's values, followed up consistently, heartily and hard working with programs that prioritize those values, have become the engine of growth in 2014. The commitment of the top leaders felt by the organization was proven to be able to bring the company recording extraordinary performance amid difficult economic and business condition.

This commitment was made by prioritizing the Company's values and awareness to work with operational advantage based on awareness of high quality resulting from a working process that prioritizes work safety. The guidelines for this is mentioned in a program called DEWA OX (*Operational Excellence*) which prioritizes working safety. We see consistent implementation of DEWA OX through the year has slowly changed the behavior of all staff members of the company leading to realization of the vision and mission of the company. The example set by the top leader is a determining factor for change of behavior because it brings sense of togetherness and belonging towards the goals of the Company.

This makes everyone in the Company ready to take active role in improving individual performance to support the improvement of the company's performance. Employees who can consistently produce high quality performance will take the Company to a high level position among the similar service providers because its service quality has consistently been enjoyed by those using its services. The ability of a company to realize its values in every interaction is an extraordinary achievement in developing culture of the company.

Langkah Direksi ini juga kami nilai merupakan suatu langkah yang mencerminkan kekuatan tekad untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Ini tidak hanya ditunjukkan dalam bidang operasional namun juga terasa sampai ke berbagai bidang pendukung lainnya. Nilai-nilai Perseroan juga diperkuat dengan memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Kuatnya tata kelola perusahaan yang baik dalam suatu perusahaan, diyakini oleh Perseroan akan mendukung kualitas dan konsistensi layanan yang dihasilkan Perseroan.

Keteguhan Direksi untuk tetap mengedepankan dan tidak berkompromi atas keunggulan operasional dan standar keselamatan kerja merupakan bukti nyata komitmen Direksi untuk selalu meningkatkan daya saing dan produktivitas Perseroan.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Dewan Direksi

Kami menilai bahwa penilaian Dewan Direksi atas prospek usaha Perseroan masih tetap digunakan sebagai acuan perkembangan Perseroan beberapa tahun ke depan. Industri batu bara masih sangat menarik sebagai sumber energi alternatif dan kebutuhan pasar domestik dan internasional, juga masih terus menunjukkan peningkatan. Oleh karenanya, kami menilai upaya Dewan Direksi untuk terus mengasah, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kualitas layanan, bahkan dengan memperkokoh perwujudan nilai-nilai dalam setiap interaksi pihak mana pun dengan Perseroan, merupakan langkah yang sangat tepat, guna menyiapkan Perseroan menghadapi pasar yang sewaktu-waktu membaik kembali. Pada saat peluang yang lebih besar dan tuntutan pasar yang lebih ketat datang, Perseroan sudah siap dengan tingkat kompetensi dan standar kualitas tinggi yang dimilikinya.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Kami memberikan penghargaan dan mengungkapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya pada Komite di bawah Dewan Komisaris atas kinerja yang mengagumkan sepanjang tahun 2014. Dengan adanya Komite ini, fungsi pengawasan terhadap jalannya Perseroan pada tahun 2014 dapat dilakukan dengan lebih efektif dan dengan demikian meningkatkan kerjasama antar Komite, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membawa Perseroan ke tingkat pertumbuhan pendapatan dan keuntungan yang lebih tinggi.

We see the move of the Board of Directors is an effort that reflects a strong intention to realize the vision and mission. This is shown not only in operational unit but also in all supporting units. The values of the Company are strengthened with good corporate governance. The strength of good corporate governance in a company is believed to help quality and consistent services of the Company.

The commitment of the Board of Directors to prioritize operational advantage and work with safety standards is a real evidence of the commitment of the Board of Directors to always improve competitiveness and productivity of the company.

A View into the company's business prospect outlined by the Board of Directors

We consider the assessment of the Board of Directors over the Company's business prospect is still relevant as a reference for the company in the upcoming years. Coal Industry is still an important source of alternative energy and the demand from domestic and international market keeps increasing. That is why we see the effort of the Board of Directors to keep improving and developing the competency and quality of services, by strengthening values in every interaction with other companies, is a right move to prepare the Company to deal with the market that will recover anytime. When there is a bigger opportunity and higher market demand, the Company will be ready with high competency and quality standards.

The Performance of Committee under the Board of Commissioners

We appreciate and thank the Committee under the Board of Commissioners for its outstanding performance in 2014. With the presence of this committee, the supervisory function on the performance of the company in 2014 can be conducted more effectively and, therefore, improve cooperation between the Committee, the Board of Commissioners and the Board of Directors in bringing the Company to a higher level of growth of revenues and profit.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2014 terjadi perubahan pada susunan Dewan Komisaris dengan adanya penambahan Komisaris Independen sebagai bagian dari langkah Perseroan menyikapi regulasi di bidang pasar modal. Keharusan untuk melengkapi lebih dari 30% jabatan Komisaris Independen merupakan langkah nyata Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), dan pada akhirnya akan dapat menjamin kepentingan pemegang saham secara keseluruhan. Kehadiran Komisaris Independen, Bapak Hannibal S. Anwar semakin memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang telah berjalan dengan baik selama ini.

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih atas komitmen, kerja keras, dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh Dewan Direksi serta seluruh jajaran Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Berkat upaya tersebut, Perseroan mencapai kinerja keuangan yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dan terlebih lagi suatu budaya yang mengedepankan keunggulan operasional dan mengutamakan keselamatan kerja dengan berlandaskan nilai-nilai Perseroan semakin berakar.

Dewan Komisaris juga ingin memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, para pemangku kepentingan lainnya, para vendor dan mitra kerja atas dukungan dan kerjasamanya sepanjang tahun 2014. Kerja sama dan dukungan seluruh pihak yang luar biasa selama ini merupakan salah satu faktor pendorong Perseroan untuk tumbuh menjadi lebih baik. Semoga kerjasama yang sudah sangat baik ini dapat ditingkatkan kembali di tahun-tahun mendatang.

Change in the composition of members of the Board of Commissioners

In 2014, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with additional Independent Commissioner as part of the move of the Company in complying with regulation of the stock market. The obligation to provide more than 30% position of the Independent Commissioner is a real move of the company in carrying out good corporate governance which eventually will ensure the interest of the entire shareholders. The presence of Independent Commissioner, Mr Hannibal S. Anwar strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners which has run well so far.

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners wish to extend high appreciation and thanks to the Board of Directors and all management staff for their commitment, hard work and dedication to realize the vision and mission of the Company. Consequently, the Company recorded financial performance far better than the previous years and more importantly we can see a culture of operational advantage and prioritizing safety at work based on company's values has become deep rooted.

The Board of Commissioners also wish to extend high appreciation to all shareholders and other stakeholders, vendors and business partners for their support and cooperation during 2014. The extraordinary cooperation and support has so far served as the main factor to drive the company to become better. May this good cooperation improve further in the coming years.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner





Wachjudi Martono
Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Direksi Report of the Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,

Ijinkan saya pada kesempatan ini menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014. Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan sekaligus capaian kinerja yang membaik bagi Perseroan. Tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2014 begitu besar seiring dengan kondisi industri batu bara yang menurun. Para pemilik tambang yang juga pelanggan Perseroan harus menghadapi realitas rendahnya harga komoditas batu bara yang berdampak pada penurunan permintaan volume produksi batu bara.

Dalam kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, manajemen telah melakukan langkah-langkah proaktif dan kreatif sehingga Perseroan berhasil membukukan laba di tahun 2014. Langkah-langkah manajemen tersebut dilakukan melalui tindakan-tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara sistematis dan berkesinambungan terutama dalam hal *safety*, produktivitas, dan juga efisiensi di semua lini yang hasilnya dapat dilihat dalam kinerja keuangan.

Dengan capaian tersebut, manajemen telah meletakkan dasar-dasar yang kuat untuk menjadikan Perseroan fokus kepada bisnis inti menjadi Perusahaan kontraktor tambang yang terintegrasi. Melalui laporan ini kami ingin sampaikan bahwa upaya manajemen selama tahun 2014 melalui langkah-langkah yang gemilang untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Upaya ini telah memberikan hasil nyata dalam kinerja keuangan dan kami dapat katakan bahwa manajemen telah melakukan apa yang kami sebut sebagai *'Delivering Value'*.

Kondisi Makro Ekonomi

Kondisi global pada tahun 2014 diwarnai dengan perbedaan pertumbuhan ekonomi yang sangat mencolok terutama di negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 3,3%, Eropa 0,8%, dan Cina 7,3%. Sedangkan di kawasan Asia Pasifik dan negara-negara berkembang, laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada kuartal terakhir di tahun 2014. Salah satu faktor penyebab menurunnya laju pertumbuhan ekonomi adalah situasi politik yang dinamis dari kegiatan pemilihan umum dan pergantian pemerintahan seperti yang terjadi di Indonesia, India, Brazil, dan Afrika Utara.

Dear Shareholders,

Allow me, on this occasion, to present the Company's 2014 Annual Report. Although the year 2014 was a year full of challenges, it brought the Company encouraging achievements. The challenge faced by the Company in 2014 was so big because the coal industry declined. The mine owners, whom are also the Company's clients, faced the reality of low commodity coal prices which caused a decline in the volume of coal output demand.

During the unfavorable condition, the management has taken proactive and creative steps which lead the Company to book profits. The management steps were carried out through actions aimed at improving the Company's performance which was carried out systematically and sustainably, especially in terms of safety, productivity and efficiency in all lines of activities, that its results can be seen through its financial performance.

With this achievement, the management has laid a strong foundation to make the Company focus on its core business as an integrated mining contractor. In this report we would like to inform the management efforts during 2014 through measures that have been put through brilliant action by improving the Company's performance systematically and continuously. These efforts have produced tangible results in financial performance and we can say that the management has done what we call *"Delivering Value"*.

Macro Economic Condition

Global conditions in 2014, characterized by remarkable differences in economic growth, especially in developed countries like the United States that reached 3.3%, Europe 0.8% and China 7.3%. Meanwhile in the Asia Pacific region and developing countries, the economic growth rate saw a decrease in the last quarter of 2014. One of the factors causing the decline in the rate of economic growth is the dynamic political situation in the form of elections and changes of Government as was the case in Indonesia, India, Brazil and North Africa.

Adanya pertumbuhan ekonomi yang dapat dikategorikan terjadi perlambatan di tahun 2014 jika dibanding pada pertumbuhan ekonomi di tahun 2013, menjadi salah satu penyebab terjadinya penurunan harga batu bara secara drastis pada tahun 2014 dan permintaan akan batu bara berkalori rendah mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Industri Batu bara Nasional

Untuk tahun 2014, keadaan perekonomian dan sosial politik sangat didominasi dengan kegiatan pemilihan umum di awal dan pertengahan tahun, sedangkan pada pertengahan tahun diwarnai dengan kegiatan pemilihan presiden dan pada akhir tahun diwarnai dengan terbentuknya kabinet baru yaitu Kabinet Kerja. Perekonomian di Indonesia diwarnai dengan pelemahan mata uang rupiah terhadap US Dollar dan juga isu-isu tentang pengurangan subsidi BBM. Itulah sekilas gambaran kondisi ekonomi Indonesia secara umum di tahun 2014 yang juga merupakan faktor yang fundamental mempengaruhi industri batu bara nasional.

Industri batu bara mengalami tantangan yang cukup besar yaitu dengan adanya kondisi penurunan harga batu bara di tahun 2014. Tidak sedikit para produsen batu bara berskala menengah dan kecil yang harus menghentikan kegiatan produksi dikarenakan adanya koreksi terhadap harga jual yang menyebabkan kerugian usaha. Dengan berhentinya produksi maka terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan kesulitan perusahaan-perusahaan batu bara dan kontraktornya untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutang usaha dan kredit alat-alat berat. Selain itu pemerintah juga sudah mulai mengurangi target pertumbuhan produksi batu bara di Indonesia pada tahun 2014.

Keadaan industri batu bara yang mengalami pelemahan harga jual menyebabkan Perseroan harus melakukan renegotiasi dengan pelanggan terhadap *mining rate*, *escalation rate*, dan juga target produksi. Hal ini menyebabkan rencana kerja tahun 2014 yang ditargetkan memproduksi batu bara sebanyak 16,8 juta ton menjadi 11,5 juta ton. Pada akhir tahun 2014, manajemen Perseroan harus menghentikan Malinau Coal Project ("MCP") dan Berau Coal Project ("BCP") dikarenakan penurunan *mining rate* tidak dapat disepakati bersama.

The slowing economic growth, which is lower than in 2013, became one of the causes of the decline in coal prices and demand for low-calorie coal decreased significantly.

National Coal Industry

During 2014, the economic, social and political condition was dominated by activities related to general elections as seen during the early and mid-year. Meanwhile, there was presidential election in the middle of the year and by the end of the year there was the formation of a new cabinet called the Working Cabinet. The Indonesian economy was characterized by the weakening rupiah against the US dollar and also rumors on the fuel subsidy reduction. That was a glimpse of Indonesia's economic conditions in 2014 which is also a fundamental factor affected the national coal industry.

The coal industry was seeing considerably big challenges particularly with the coal price which decreased in 2014. There were so many medium and small-scale coal producers that had to halt production due to correction in selling price which led to business loss. With termination of production, there was dismissal which led to increased unemployment and brought difficulties to coal companies and contractors to meet debt repayment for the purchase of heavy equipment. Also, the Government started reducing coal output growth target in Indonesia during 2014.

The condition of the coal industry which saw weakening selling prices made the Company to renegotiate with customers over mining rates, escalation rates as well as production targets. This forced some revisions on the 2014 workplan which targeted to produce 16.8 million tons reduced to 11.5 million tons. At the end of 2014, the Company management needed to stop Malinau Coal Project ("MCP") and Berau Coal Project ("BCP") because the reducing of mining rate was not agreed by two parties.

Target dan Strategi Perusahaan

Tujuan utama kami sebagai manajemen perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, manajemen telah berupaya keras melalui upaya-upaya penetapan dan pencapaian target Perseroan berikut strategi pencapaiannya secara berkesinambungan. Di awal tahun 2014, manajemen telah menetapkan target Perseroan dengan menyusun kategori utama pencapaian manajemen, yang meliputi;

1. Pencapaian kinerja yang baik dalam bidang *Health, Safety, dan Environment* ("HSE") yang meningkat di banding tahun 2013,
2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi untuk menunjang dan menghasilkan kinerja produksi yang lebih baik daripada tahun 2013, dan
3. Menghasilkan profitabilitas di tahun 2014 sebagai wujud nyata dari peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Strategi pencapaian yang kami terapkan adalah terbentuknya komitmen bersama dari semua jajaran di Perseroan yang dijalankan secara sistematis, mempunyai kredibilitas dan akuntabilitas yang tinggi dan dapat dimonitor secara terus-menerus. Penjabaran pada strategi ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Dalam bidang *Health, Safety, dan Environment* (HSE) manajemen telah menerapkan dan terus mengembangkan suatu program yang disebut dengan DEWA Portal, yaitu suatu sistem Pengendalian Operasional Resiko Fatal dan juga DEWA ZAZHE (*Zero Accident and Zero Human Error*). Program program ini selanjutnya akan terus-menerus dilaksanakan dan dimonitor secara harian di semua jajaran Perseroan.
2. Dalam bidang produksi manajemen telah melaksanakan operasi harian dengan menggunakan aplikasi sistem yang disebut dengan DEWA OX (*Operational Excellence*) yang berbasis satu bahasa yaitu bahasa *safety*. Bahasa *safety* ini merupakan bahasa yang dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Perseroan dan pada saat yang bersamaan manajemen juga telah menerapkan program DEWA *Continuous Improvement*, yaitu usaha peningkatan produktivitas dan upaya efisiensi Perseroan melalui tindakan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-harinya. Dengan menerapkan sistem tersebut, maka terbentuklah suatu budaya kinerja yang luar biasa (*"excellence"*) bagi seluruh sumber daya manusia yang menjadi tulang punggung Perseroan dengan didukung oleh sistem yang menunjang terbentuknya kinerja yang baik, peningkatan akan *operational skill*, dan dapat menjadi dasar untuk tolak ukur kinerja individu-individu.

The Company's Target and Strategy

Our main goal as the company's management is to increase the Company's value in a bid to create sustainable profits. In order to realize this, the management has tried hard by setting a target and strategy on how to achieve it. During the beginning of the year, the management set the 2014 target by planning a major area for management achievement, which includes:

1. Achievement of good performance in the field of Health, Safety and Environment, improving compared to in 2013,
2. Increase productivity and efficiency to support and generate better production performance than in 2013, and
3. Generate profitability in 2014 as a concrete evidence of increased productivity and efficiency

Strategy to achieve the target is by a joint commitment from all levels in the Company which is conducted systematically, has high credibility and accountability and can be monitored continuously. Details of on this strategy can be explained as follows;

1. In the field of Health, Safety and Environment (HSE), the management has implemented and continues to develop a program called DEWA Portal, which is a Fatal Risk Operational Control system and also DEWA ZAZHE (*Zero Accident and Zero Human Error*). This program will then be continuously implemented and monitored on a daily basis at all levels of the Company.
2. In the field of production, the management has performed daily operations using the application system called DEWA OX (*Operational Excellence*) based on one language, which is the language of safety. This safety language is a language that can be understood and implemented by all levels in the Company and at the same time the management has also implemented DEWA *Continuous Improvement* program, which is the efforts to increase productivity and efficiency through actions of all employees in their daily duties. By implementing such system, they form an exceptional working culture (*"excellence"*) among all human resources which is the backbone of the company with the support of a system which assists the formation of a good performance, increase in operational skills and can be the parameter for individual performance.

3. Dengan terus-menerus melaksanakan dua hal tersebut di atas yaitu DEWA Continuous Improvement dan DEWA Innovation, maka secara langsung kegiatan tersebut dapat dirasakan hasilnya berupa perbaikan dan peningkatan pada kinerja keuangan.

Tantangan dan Antisipasi

Menghadapai tantangan yang ada di tahun 2014, manajemen telah melakukan langkah-langkah antisipasi dan pro-aktif terhadap seluruh kendala yang dihadapi di lapangan. Setiap tantangan disikapi dengan bijak serta dipecahkan secara bersama-sama melalui pembentukan *team building* yang solid. Sepanjang tahun 2014, tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan bermacam-macam, namun demikian manajemen telah membuat beberapa kategori tantangan yang nantinya dapat dipetakan dan dilokalisir untuk dicari jalan keluarnya secara tepat. Kategori tantangan tersebut terdiri dari;

1. Tantangan yang berasal dari kondisi ekonomi global dan ekonomi di Indonesia yang disertai dengan harga batu bara yang menurun secara signifikan,
2. Tantangan yang berasal dari faktor operasi karena disebabkan menurunnya harga jual batu bara yang dialami oleh klien Perseroan sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pada desain tambang ("mining design") yang tidak direncanakan sebelumnya,
3. Tantangan yang disebabkan oleh keadaan lapangan yang tidak diprediksi sebelumnya dan menyebabkan terjadinya perubahan yang harus dilakukan secara cepat dan tepat dari segi operasional oleh Perseroan sebagai kontraktor jasa pertambangan, dan
4. Tantangan yang disebabkan oleh keterlambatan pembayaran dari pelanggan yang menyebabkan arus kas operasi terganggu untuk menunjang operasi Perseroan secara baik dan maksimal.

Dengan adanya tantangan-tantangan tersebut, manajemen telah membuat antisipasi setiap permasalahan dan hambatan yang ada di lapangan. Manajemen dan pelaksana lapangan secara terus-menerus melakukan pemecahan masalah di setiap proyek dengan memakai sistem dasar pada kegiatan operasi di lapangan yang disebut dengan DEWA OX (*Operational Excellence*). Selain itu Perseroan juga menerapkan DEWA *Continuous Improvement* dan DEWA *Innovation* dalam memecahkan masalah operasi, contohnya pada saat tim kami harus memecahkan masalah penanganan *dewatering* dan masalah lumpur di Malinau Coal Project ("MCP") di mana tim *engineering* dapat menemukan metode penanganan yang baru dan dapat menghilangkan risiko pada pembengkakan biaya operasi ("*cost over run*") yang sangat signifikan terhadap masalah yang dihadapi di lapangan.

3. By continuously performing the two things above, DEWA Continuous Improvement and DEWA Innovation, the outcome can directly be felt in the form of improvement in financial performance.

Challenges and Actions

Facing the challenges in 2014, the management has taken several actions and proactive steps to overcome over all obstacles in the field. Each challenge was addressed wisely and solved together through the formation of solid team building. Throughout 2014, the challenges faced by the Company varied, however, the management had identified some categories of challenges to be mapped out and localized to find an appropriate solution. The categories of challenges are:

1. The challenges stemming from the weakening global economy and Indonesia's domestic economic conditions as well as a sharp decline in coal prices.
2. The challenges that comes from the operating factor due to declining selling prices experienced by the Company's clients which leads to sudden changes in the mining design which was previously not planned,
3. Challenges from unpredicted field situations which requires quick and accurate changes in operations by the Company as a contractor of mining services, and
4. Challenges caused by late payments from customers which affects cashflow to support good and maximum operations.

Considering these challenges, the management has taken suitable actions to the problems and barriers existing in the field. The management and field staff continuously solve problems of each project by using basic system in field operation called DEWA OX (*Operational Excellence*). In addition, the Company also implemented DEWA *Continuous Improvement* and DEWA *Innovation* in solving problems during the operations. For example, when our team must solve the handling of dewatering and sedimentation in Malinau Coal Project ("MCP") in which the engineering team can find new treatment methods and can eliminate the risk of higher operating costs ("*cost over run*") which was very significant to the problems faced at the time.

Kinerja Perseroan

Di tengah tantangan rendahnya harga komoditas batu bara baik di pasar internasional maupun nasional yang berdampak pada penurunan kegiatan penambangan batu bara di seluruh pelanggan, Perseroan telah melewati tahun 2014 dengan kinerja yang sangat baik dan dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Kinerja di Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup
Dalam hal Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup, pencapaian di tahun 2014 dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:
 - a. Pencapaian kinerja dalam statistik kejadian menunjukkan bahwa selama tahun 2014 Perseroan telah mencapai target nihil kejadian fatal. Untuk tingkat frekuensi insiden selama 2014, mengalami penurunan sebesar 50% bila dibandingkan dengan tahun 2013. Kejadian LTI di tahun 2014 sebanyak satu kali kejadian dengan LTIFR 0,08 dan LTISR 0,85. Kejadian property damage di tahun 2014 yang mengalami penurunan sebesar 51% dengan penurunan biaya akibat insiden tersebut sebesar 68% bila dibandingkan tahun 2013.
 - b. Pencapaian aspek kesehatan kerja di tahun 2014 Perseroan mencapai target nihil Penyakit Akibat Kerja.
 - c. Pencapaian kinerja pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan melalui program kerja tahunan yang tertuang dalam OTP (Objektif, Target dan Program) Perseroan tahun 2014 yaitu mencapai 91%.
2. Kinerja di Bidang Operasi & Produksi
Dalam hal pencapaian kinerja produksi, maka Perseroan juga telah menargetkan peningkatan produktivitas dan efisiensi yang dapat dilihat dari kinerja produksi yang lebih baik dibandingkan tahun 2013 serta target untuk menjadikan tahun 2014 sebagai tahun yang menghasilkan keuntungan, sebagai bukti nyata adanya peningkatan produktivitas dan efisiensi. Sesuai yang telah dianggarkan di awal tahun, maka target produksi tahun 2014 untuk lapisan tanah penutup (overburden) adalah sebesar 100,2 juta bcm, dan target produksi batu bara sebesar 16,8 juta ton. Pada akhir 2014, Perseroan telah berhasil mencapai produksi 64,5 juta bcm lapisan tanah penutup (overburden), dan 11,5 juta ton batu bara.

Company's Performance

Amid the challenges of lower coal prices both in international and national markets which causes a decline of coal mining activities for all of the Company's clients, the Company has passed 2014 with excellent performance described as follows

1. Performance in Health, Safety and Environment aspect
In terms of Health, Safety and Environment, the achievement in 2014 can be seen from the following indicators:
 - a. Achievement in the incident statistics show that during 2014 the Company has reached the targeted nihil in fatal incidents. The incident frequency rate during 2014 had decreased by 50% compared to 2013. LTI incident in 2014 was one with LTIFR of 0.08 and 0.85 LTISR. Property damage incident in 2014 decreased by 51% with a cost reduction as a result of the incident decreased by 68% when compared to the year 2013.
 - b. Achievement in work health aspects in 2014, the company reached the target nihil in work-related illness.
 - c. Achievement in the prevention of work accidents, work-related illness and environmental pollution through the annual work program set out in the OTP (Objectives, Targets and Programmes) of the company in 2014, reached 91 %.
2. Operations & Production Performance
In terms of production achievement, the company also targeted to increase productivity and efficiency which can be seen from its better performance compared to the year 2013 and has targeted to make 2014 as the year to generate profits, which is a realization of an increase in productivity and efficiency. In accordance to what has been mentioned in the budget in the beginning of the year, the overburden production target in 2014 was 100.2 million bcm and coal production target was 16.8 million tons. At the end of 2014, the company was able to produce 64.5 million bcm of overburden and 11.5 million tons of coal.

3. Kinerja di Bidang Keuangan

Dari sisi keuangan, tahun 2014 merupakan tahun yang menguntungkan bagi Perseroan. Hal ini merupakan hasil kerja keras Perseroan dan pembuktian bahwa manajemen telah mengambil keputusan yang tepat sejak tahun 2012 untuk memperbaiki keadaan keuangan Perseroan. Perseroan melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kondisi fundamental keuangan. Program pengelolaan aset yang lebih baik telah berhasil merampingkan aset Perseroan yang kurang produktif sehingga neraca keuangan Perseroan membaik. Demikian pula beberapa langkah efisiensi pada bidang operasional seperti efisiensi penggunaan bahan bakar serta perawatan mesin yang lebih baik telah berhasil menurunkan beberapa komponen biaya sehingga efisiensi tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

Di tahun 2014, Perseroan telah membukukan pendapatan sebesar USD 234,66 juta, meningkat 5.7% bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD 222,03 juta. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar USD 8,76 juta, meningkat drastis bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yang telah membukukan rugi usaha sebesar USD 56,94 juta. Sampai dengan akhir tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD 298,60 ribu, atau meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang membukukan rugi bersih sebesar USD 51,74 juta. Prestasi dan kinerja keuangan ini patut disyukuri mengingat periode tahun sebelumnya telah membukukan rugi.

4. Kinerja Manajemen

Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melakukan akuisisi atas kepemilikan saham di PT Cipta Multi Prima, yaitu pemilik sebagian besar saham PT Dire Pratama, yang merupakan perusahaan pengoperasian jasa pelabuhan di Lubuk Tutung milik PT Mitratama Perkasa di Kalimantan Timur. Meskipun proses akuisisi ini belum final dan belum bisa dibukukan di laporan keuangan tahun 2014, namun capaian ini akan menjadikan Perseroan sebagai perusahaan jasa pertambangan yang terintegrasi dan juga memiliki diversifikasi akan usaha jasa pertambangan.

3. Financial Performance

From the financial side, 2014 was a profitable year for the company. This was a result of hard work and evidence that the management had made right decision since 2012 to improve the Company's fundamental financials. The Company took certain steps to improve its fundamental finance. A better asset management program has streamlined the Company's less productive asset, helping the Company's financial performance to grow. So also some efficiency steps in operational sector such as efficiency in the use of fuel and better equipment maintenance had reduced several cost components and such efficiency was reflected in the Company's financial report.

The Company's revenue reached USD234.66 million, increasing from USD222.03 million compared to the same period in the previous year. From operational side, the Company booked USD8.76 million of operating profit, a sharp increase compared to the same period in the previous year which recorded USD56.94 million in losses. By the end of 2014, the Company recorded marginal net profit of USD298,60 thousand, an increase compared to the same period in the previous year with net losses of USD51.74 million. This achievement and financial performance need to be appreciated given the fact that the Company suffered losses during the previous years.

4. Management Performance

The Company conducted corporate action by acquiring shares in PT Cipta Multi Prima, which is the majority owner of shares in PT Dire Pratama. PT Dire Pratama is a Company that operates the Lubuk Tutung Port belonging to PT Mitratama Perkasa in East Kalimantan. This is carried out to make the Company an integrated mining services company and also diversification in mining services.

Untuk kinerja lainnya, Perseroan telah mendapatkan penghargaan The Best Mining Contractor untuk tahun 2014 dari Indonesian Inspire & Best Company Award 2015 serta mendapatkan penghargaan dan prestasi yang gemilang pada event Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC) yang diadakan di Plaju, Sumatera Selatan. Pada tahun 2014, Perseroan telah menaikkan indikator peningkatan keterampilan kepada seluruh regu tanggap darurat operasional dan medis. Untuk mengetahui keberhasilan bahwa setiap anggota regu telah memenuhi standar nasional dan internasional dalam menangani kasus kegawatan operasional dan medis, Regu Fire and Rescue mengikuti kompetisi berskala nasional "Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC) 3rd di Plaju, Palembang, Sumatera Selatan, dengan tim Penilai dari berbagai Negara Asing di bawah koordinasi Kementerian ESDM. Dalam ajang ini Perseroan meraih Juara Umum III dengan perolehan trofi sebagai berikut:

1. 1 (satu) Trofi emas untuk kategori Confined Space Rescue Competition
2. 2 (dua) Trofi perak untuk kategori Collapsed Structure Search & Rescue Competition dan High Angle Rescue Competition
3. 1 (satu) trofi emas sebagai Best Captain Team

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia ("SDM") Perseroan di tahun 2014 dilandasi dengan program SDM yang kami mulai kembangkan di tahun 2012 yang bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan *operational skill* berdasarkan *Good Mining Practice*. Untuk tahun 2014 lebih ditingkatkan dengan target yang lebih spesifik, yaitu menciptakan kualitas kepemimpinan (*leadership*) yang handal dalam operasional lapangan. Program pelatihan yang berkesinambungan yang disertai dengan peningkatan *leadership* sesuai target yang diinginkan. Keadaan SDM secara umum di tahun 2014 di tingkat operasi juga menunjukkan peningkatan yang baik dengan terbentuknya peningkatan *skill* dari jajaran operasional di semua lini dan didukung dengan sistem penilaian yang akurat, akuntabel, dan kredibel. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan akan remunerasi yang terukur dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tingkat retensi terhadap karyawan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

In other areas, the Company has been awarded the 2014 Best Mining Contractor from Indonesian Inspire & Best Company Award in 2014 and also received awards and glorious achievement during the Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC) event which was held in Plaju, South Sumatra. In 2014, the company has increased the indicator for improving skills to the whole medical and emergency response operation teams. To determine that each team member has met national and international standards in dealing with the medical and operation scale, the Company's Fire and Rescue Team participated "The 3rd Indonesian Fire Rescue Competition (IFRC)," a national competition in Plaju, Palembang, South Sumatra, with a team of judges from various foreign countries under the coordination of the Ministry of Energy and Mineral Resources. In this event, the Company won the third place with trophies as follows:

1. One Gold Trophy for Confined Space Rescue Competition
2. Two Silver Trophies for Collapsed Structure Search & Rescue Competition and High Angle Rescue Competition
3. One Gold Trophy for Best Captain.

Human Resource Management

The Company's Human Resources ("HR") in 2014 was based on a HR program that we started to develop in 2012 aiming to create and improve operational skills based on Good Mining Practice. For 2014, it was enhanced further with more specific targets, namely creating qualified and reliable leadership in field operations. Continuous training programs equipped with increased leadership could be implemented as expected. The condition of human resource in 2014 at operational level generally showed good improvement with skill improvement of operational personnel at all levels with the support of accurate, accountable and credible assessment. This leads to an increase in measurable remuneration and in accordance with the needs of the company. Retention rate of employees also increased significantly.

Selama tahun 2014, salah satu tantangan terbesar dalam bidang SDM adalah lebih kepada bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan sehingga dapat mendorong tercapainya target-target bisnis Perseroan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, manajemen senantiasa meningkatkan fokus pada pengembangan karyawan, baik membangun kompetensi teknis maupun *soft skill*. Dengan memperhatikan pertumbuhan bisnis Perseroan dan dinamika yang terjadi di industri tambang, Perseroan secara terus-menerus berupaya meningkatkan keunggulan operasional yang berlandaskan kepada nilai-nilai budaya kerja Perseroan agar dapat bertahan, berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan industri tambang secara luas. Nilai-nilai budaya Perusahaan yang diterapkan di dalam Perseroan mencakup kejujuran, kedisiplinan, kecepatan, kehandalan, dan kerjasama.

Untuk mendorong keunggulan operasional tersebut Perseroan melakukan penyempurnaan terhadap matriks kompetensi yang kemudian menjadi dasar dalam melaksanakan program pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis. Pelatihan yang bersifat secara internal dilaksanakan pada setiap divisi/departemen, seperti Divisi *Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, Quality Health Safety & Environmental, HRD, Internal Audit, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT dan Internal Audit*. Di samping pelatihan internal, untuk melengkapi karyawannya dengan keahlian khusus yang diperlukan, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang potensial untuk mengikuti berbagai pelatihan eksternal serta bekerjasama dengan instansi pemerintah terkait seperti: sertifikasi Pengawas Operasional Pratama dan Pengawas Operasional Madya, Sertifikasi Ahli K3 Listrik dan sertifikasi keahlian lainnya pada berbagai lembaga sertifikasi.

Selain pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti *DEWA Innovation, DEWA Edukasi*, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*. Perseroan sendiri telah melaksanakan 61.159 jam pelatihan sepanjang tahun 2014. Selain itu yang tidak kalah pentingnya manajemen meninjau kembali kebijakan-kebijakan sumber daya manusia yang disesuaikan dengan perkembangan Perseroan dan kebutuhan karyawan seperti evaluasi kebijakan Sumber Daya Manusia yang terkait dengan Kompensasi dan Benefit, Kepegawaian dan Rekrutmen. Evaluasi terhadap kebijakan sumber daya manusia ini dilakukan untuk dapat mendorong kepuasan kerja karyawan yang akan berujung pada kinerja yang makin produktif.

During 2014, one of the biggest challenges in the field of human resource was on how to maintain and improve the performance and productivity of employees to help achieve business targets of the Company. To deal with this challenge, the management always improves the focus on employee development, either developing technical or soft skill competencies. By looking at the company's business growth and the dynamics in the mining industry, the Company is continuously working to improve operational excellence based on the Company's values and working culture in order to survive, thrive and adapt to changes in the mining industry. The corporate values applied in the Company include honesty, discipline, speed, reliability and cooperation.

To drive for operational excellence, the Company improved the competency matrix which later became the basis for functional and technical training programs. Training which is internally implemented in each division /department, such as the Division of Mine Operations, Mine Engineering, Plant Operations, Quality Health Safety & Environmental, HR, Internal Audit, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT and Internal Audit. Aside from internal training, in order to equip their employees with specialized skills, the Company also provides the opportunity for potential employees to participate in various external training and working with relevant government agencies such as: certification Operations Supervisor Operations Supervisor Primary and Associate, Certification of HSE Expert Electrical and certification for other expertise in a variety of certification bodies.

In addition to special training, the Company also provides general training programs to improve the productivity and quality of the organization, fosters leadership and professionalism, as well as builds a positive mental attitude, such as *DEWA Innovation, DEWA Education* and leadership training through the *Managerial Development Program*. The Company itself has carried out 61.159 hours of training during the year 2014. In addition, not less important, the management also reviewed policies on human resources tailored to adapt with the development of the Company and employee needs such as Human Resources policy evaluation related to Compensation and Benefits, Staffing and Recruitment. Evaluation into human resources policy is carried out in order to encourage employee satisfaction which will lead to a more productive performance.

Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L), Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selama tahun 2014 dalam upaya pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan yang komprehensif dan konsisten dengan telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk level manajemen, dalam upaya pengelolaan kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, telah melakukan:
 - a. Peninjauan dan evaluasi efektivitas dan relevansi kebijakan perusahaan terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan Hidup, dan Manajemen Mutu.
 - b. Peninjauan dan evaluasi relevansi manual DEWA sebagai acuan dasar pelaksanaan sistem manajemen terintegrasi perusahaan.
2. Dalam pelaksanaan pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, perusahaan mengembangkan program kerja DEWA (*Do Everything Without Accidents*) dalam 2 (dua) program unggulan yaitu:
 - a. DEWA Portal (Pengendalian Operasional Risiko Fatal)
DEWA Portal dikembangkan dalam upaya mencegah insiden pada pekerjaan dengan potensi risiko fatal. Penerapan program ini dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh departemen baik *core department* maupun *support department* sesuai fungsi masing-masing dalam upaya pencegahan insiden dari risiko fatal. Dalam upaya monitoring pelaksanaan program ini, divisi QHSE melakukan audit khusus dan tersendiri untuk pelaksanaan program DEWA Portal ini.
 - b. DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*)
Program DEWA ZAZHE dijalankan di tahun 2014 dengan harapan dapat menurunkan tingkat frekuensi insiden. Program ini berfokus pada pelibatan aktif seluruh lini perusahaan mencakup pekerja dari level non staff sampai level manajemen, serta melibatkan subkontraktor perusahaan dalam mencegah insiden, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Monitoring pelaksanaan program ini dilakukan secara harian, bulanan, dan kuartal sesuai dengan masing-masing sub program.

Health, Safety and Environment (Hse), Environment Management And Corporate Social Responsibility

During 2014, in an effort to carry out comprehensive and consistent safety, health and environment management, the Company conducted several activities as follows:

1. For the management level, in an effort to create Health, Safety and Environment management, the Company has conducted:
 - a. Review and evaluation of the effectiveness and relevance of the Company's policies in Health, Safety, Environment and Quality Management.
 - b. Review and evaluation of the relevance of the DEWA manual as a basic reference for the implementation of the Company's integrated management system.
2. In the implementation of Health, Safety and Environment management, the Company developed a work program DEWA (*Do Everything Without Accidents*) in two (2) flagship programs, namely:
 - a. DEWA Portal (Fatal Risk Operational Control)
DEWA Portal was developed in an attempt to prevent potentially fatal incidents at work. Implementation of this program is conducted in a comprehensive manner by involving all departments both core department or supporting department in accordance to their respective function in order to prevent any fatal risk incidents. In an effort to monitor the implementation of this program, the QHSE division conducts a separate and special audit into the implementation of this DEWA Portal program.
 - b. DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error)
DEWA ZAZHE program run in 2014 with the hope to reduce the frequency of incidents. This program focuses on the active involvement of all lines of the company including workers from non-staff level to the management level, and involves subcontractors companies in preventing incidents, work-related diseases and environmental pollution.

Monitoring the implementation of this program is done on a daily, monthly and quarterly basis in accordance with the respective sub-programs.

Penghargaan dan sertifikasi yang diterima sepanjang tahun 2014 dalam bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan adalah:

1. Penghargaan UTAMA Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kontraktor Utama Pertambangan Mineral dan Batu bara Periode 2013 untuk Site Project Bengalon dari Direktorat Jenderal Mineral Batu bara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
2. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode Tahun 2012 untuk Site Project Berau dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
3. Penghargaan SILVER Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
4. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 13 Oktober 2012 s/d 31 Desember 2013 Site Project Bengalon dari Gubernur Kalimantan Timur.
5. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 01 April 2011 s/d 30 November 2013 Site Project East Binungan dari Gubernur Kalimantan Timur.
6. Penghargaan GOLD Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2-HIV& AIDS) di Tempat Kerja dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
7. Penghargaan Zero LTI Tahun 2013 untuk Site Project East Binungan dari PT Berau Coal.

Awards and certifications received in 2014 in Health, Safety and Environment are:

1. In mining safety management, the company received the UTAMA Mining Safety Management Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the Bengalon site.
2. Award for Zero Accident in 2012 for Berau project site from the Manpower and Transmigration Ministry.
3. SILVER Award for Prevention and Mitigation of HIV/AIDS at working place from the Manpower and Transmigration Ministry.
4. Award for Zero Accident for the period of Oct.13, 2012 to Dec.31, 2013 for Bengalon project site from Governor of East Kalimantan.
5. Award for Zero Accident for the period of April 1, 2011 to Novc.30, 2013 for East Binungan project site from Governor of East Kalimantan.
6. GOLD Award for Prevention and Mitigation of HIV/AIDS (P2-HIV& AIDS) at working place from Government of East Kalimantan.
7. Zero LTI Award 2013 for East Binungan project from PT Berau Coal

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance ("GCG")

Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Surat Keputusan Bapepam dan LK Nomor KEP-643/BL/2012, maka Perseroan telah melakukan berbagai hal di sepanjang tahun 2014 sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Pengesahan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Darma Henwa, Tbk., yaitu panduan perilaku bagi insan Darma Henwa dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan untuk mencapai Visi dan melaksanakan Misi Perusahaan. Pedoman perilaku mengatur bagaimana insan Darma Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, professional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance ("GCG")

To ensure the Company is managed in accordance with the principles of good corporate governance ("GCG") as stipulated in Law No. 40/2007 on Corporation and letter from Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012, the Company realized several GCG-related programs in 2014, including:

1. The drafting and authorization of Code of Conduct PT Darma Henwa, Tbk., a code of conduct for Darma Henwa employees in conducting business in accordance to the Company's values to attain Vision and to perform Mission of the Company. The code of conduct regulates how Darma Henwa employees behave with integrity by adhering to existing regulations, honesty, professionalism, care to the environment, quick in response and responsible for all their actions.

2. Pengungkapan yang berhubungan dengan aspek-aspek perpajakan yang terjadi di Perusahaan secara lengkap yang akan disajikan ke dalam Laporan Tahunan.
3. Penyajian mengenai *Sustainability Report* (*Corporate Social Responsibility*) yaitu bagian dari program tata kelola perusahaan yang menyajikan laporan perusahaan dalam hal kinerja perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial yang akan disajikan dalam Laporan Tahunan.
4. Keterbukaan informasi di bidang pasar modal yang berkaitan dengan aksi korporasi Perusahaan, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
5. Pelaporan berkala ke institusi-institusi pemerintahan terkait, seperti Kementerian Perdagangan (Laporan Realisasi Impor berdasarkan Izin Nomor Pokok Importir Khusus), Badan Koordinasi Penanaman Modal – BKPM (Laporan Realisasi Impor dan Aktivitas Perusahaan), dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara, Kementerian ESDM (Laporan Aktivitas Perusahaan di bidang Jasa Pertambangan).
6. Keterbukaan informasi tentang hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta Paparan Publik tahun 2014.
7. Pemenuhan persyaratan tentang komposisi jumlah Direktur Independen dan Komisaris Independen di perusahaan terbuka dengan adanya penambahan satu anggota komisaris independen.
8. Penyampaian informasi perusahaan ke lingkup internal (*Internal Communications*) berupa penerbitan *newsletter* secara berkala dan ke lingkup eksternal (*external communications*) berupa informasi melalui *website*, *media publications*, dan konferensi pers.

Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal tahun 2007. Sejak pembentukannya, Audit Internal telah memiliki *Internal Audit Charter* (IAC) yang disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris. IAC adalah dasar bagi Audit Internal untuk melaksanakan semua tugasnya. Visi dan misi Audit Internal sebagaimana dinyatakan dalam IAC adalah menjadi mitra strategis dan bernilai tambah bagi manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan serta menyediakan jasa *assurance* dan konsultasi independen dan objektif untuk meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola Perusahaan. Audit Internal telah diberi wewenang penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas kesemua data, informasi, dokumen, catatan, dan personel yang diperlukan dalam melaksanakan perannya.

Internal Audit

The Company has established an Internal Audit Unit in 2007. Since its establishment, the Internal Audit has the Internal Audit Charter (IAC), which was passed by the President Director and approved by the President Commissioner. IAC is the basis for the internal audit to carry out its duties. The vision and mission of the Internal Audit as stated in the IAC is becoming a strategic and value-added partner for the management in achieving the Company's objectives and providing assurance and independent and objective consulting services to improve the effectiveness of risk management processes, controls and corporate governance. The Internal Audit has been given full authority by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records and personnel necessary to carry out its role.

Tidak ada area operasional dan jajaran manajemen yang dikecualikan dari pelaksanaan peran Audit Internal. Audit Internal juga bebas melakukan komunikasi yang efektif dan terbuka dengan Komite Audit. IAC telah beberapa kali berubah mengikuti perkembangan Perusahaan dan perubahan struktur organisasi Perusahaan.

Direksi meyakini bahwa independensi Audit Internal bersifat mutlak dan tetap harus dijaga. Dengan independensi yang dimiliki, Audit Internal akan dapat membantu mencapai tujuan Perusahaan. Aktivitas independen yang dilakukan oleh Audit Internal dengan pendekatan sistematis dan disiplin akan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perusahaan. Audit Internal berfungsi merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas dan fungsi utamanya sesuai standar audit dan *professional judgment*. Penugasan audit harus bebas dan independen tanpa pengaruh dari kepentingan manapun dan hanya berdasarkan bukti dan fakta. Dengan demikian untuk menghindari pertentangan kepentingan dan untuk menjamin independensi, Auditor Internal dilarang memiliki posisi lain sebagai eksekutor di Perseroan dan atau di anak Perusahaan.

Manajemen Risiko

Perseroan telah membentuk unit Manajemen Risiko sejak tahun 2010, saat itu unit tersebut masih tergabung dengan unit Audit Internal. Agar fungsi Manajemen Risiko dan Audit Internal menjadi optimal maka pada bulan Juni 2012, unit Manajemen Risiko telah berdiri sendiri sehingga dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan lebih independen dan objektif. Di pihak lain, Audit Internal juga dapat melakukan pemeriksaan dan penilaian atas unit Manajemen Risiko.

Secara berkala unit Manajemen Risiko melaporkan perkembangan kemajuan mitigasi risiko yang sudah masuk dalam register maupun adanya risiko baru sesuai dengan situasi perusahaan terakhir. Agar unit Manajemen Risiko bekerja lebih efektif, setiap tahun Direksi telah menetapkan *risks that matter*, yaitu sekitar 5 sampai 10 *risks item* yang paling signifikan dampaknya kepada pencapaian tujuan Perusahaan bila terjadi dan paling besar kemungkinan terjadinya serta perlu arahan atau bantuan Direksi untuk mengatasinya.

No operational areas and levels of management are excluded from the implementation of the Internal Audit's role. Internal Audit is also free to perform an effective and open communication with the Audit Committee. IAC has several times changed to conform with the Company's progress and the Company's organizational structure changes.

The Board of Directors believes that the independence of the Internal Audit is absolute and should still be maintained. With its independence, the Internal Audit will be able to help achieve company goals. Independent activities undertaken by the Internal Audit with a systematic and disciplined approach will improve the effectiveness of risk management processes, internal controls and corporate governance. The Internal Audit has functions to plan, execute and report its main tasks and function in accordance with auditing standards and professional judgment. The audits should be free and independent without the influence from any interests and only based on the evidence and facts. Thus, to avoid conflict of interest and to ensure its independence, the internal auditors are prohibited from holding any other executive positions in the Company and its subsidiaries.

Risk Management

The Company had established a Risk Management Unit since 2010, when the unit was still part of the Internal Audit unit. In order for the function of Risk Management and Internal Audit to be optimal then in June 2012, the Risk Management Unit stood alone so that it could carry out its functions and duties to be independently and objectively. On the other hand, the Internal Audit could also perform inspection and assessment into the Risk Management Unit.

Periodically, the Risk Management Unit reported the progress of the already-registered risk mitigation as well as any new risks according to the Company's latest situation. In order for the Risk Management Unit to work more effectively, each year the Board of Directors has set the risks that matter, which is about 5 to 10 risk items with the most significant impacts on the achievement of the Company's objectives and the most possibility to happen and requires the Board of Directors's assistance to handle it.

Agar terdapat bahasa yang sama mengenai pengertian *Manajemen Risiko* dan penerapannya di Perusahaan, maka Direksi telah menetapkan ISO 31000 tentang *Manajemen Risiko* sebagai dasar penerapan di Perusahaan. Dalam kondisi industri batu bara di tahun terakhir yang masih belum baik, efektivitas dari *Manajemen Risiko* akan sangat membantu Perusahaan untuk bertahan dan terus bertumbuh.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selanjutnya untuk kegiatan terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, selama tahun 2014 Perseroan telah menerapkan DARMA CERDAS, DARMA MANDIRI, dan DARMA SEHAT. Perseroan ingin semakin memastikan bahwa kehadirannya di mana pun haruslah memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar tempat Perseroan beroperasi. Tahun 2014 kegiatan-kegiatan ini dengan fokus pada lima area utama yaitu pemberdayaan SDM, pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, pembangunan fasilitas umum/sosial, pengembangan bidang sosial, budaya dan keagamaan, serta di bidang kesehatan. Program-program yang dilakukan ini memperkuat sinergi Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat juga dapat merasakan dampak positif keberadaan Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada bulan Februari 2014, Perseroan telah kehilangan Presiden Direktur dengan berpulangnya Bapak Adwin H. Suryohadiprodo ke hadirat Allah Yang Maha Esa. Melalui RUPSLB pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan mengangkat Direksi baru. Bapak Wachjudi Martono diangkat sebagai Presiden Direktur, Bapak Thekepat Gopal Sridhar sebagai Direktur, Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur, dan Bapak Djajeng Priatiwan Andalaswanto sebagai Direktur Independen. Direksi baru mengemban amanat untuk mewujudkan visi Perseroan dan membawa Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi. Keberadaan Direktur Independen juga diharapkan akan dapat melindungi kepentingan investor publik, sebagai wujud pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

In order to have a common language regarding the definition and implementation of Risk Management in the Company, the Board of Directors has set the ISO 31000 on Risk Management as a basis for its implementation in the Company. At a time when the conditions of the coal industry was still not good, effectiveness of Risk Management will greatly assist the Company to survive and continue to grow.

Corporate Social Responsibility

Furthermore, for the activities related to Corporate Social Responsibility, during 2014 the Company has implemented DARMA CERDAS, DARMA MANDIRI, and DARMA SEHAT. The Company would like to further ensure that its presence should provide benefits to the communities where it operates. During 2014, the Company focus on five main areas of human resource development, economic empowerment of local communities, the construction of public facilities / social, social development, cultural and religion, as well as in the health sector. These programs strengthen the Company synergy with the surrounding community as they feel the positive impact of the existence of the Company.

Change in Composition of Board of Directors

In February 2014, the company loss its President Director with the passing away of Mr. Adwin H. Suryohadiprodo. To replace him, through an extraordinary general shareholders meeting (RUPSLB) on March 28, 2014, the company appointed a new Board of Directors. Mr. Wachjudi Martono was appointed as President Director, Mr. Thekepat Gopal Sridhar served as a Director, Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director and Mr. Djajeng Priatiwan Andalaswanto as Independent Director. The new Board of Directors has the mandate to realize the vision of the company and take the company to a higher level. The presence of Independent Director is also expected to be able to protect the interests of public investors, as a realization of Good Corporate Governance.

Apresiasi

Pencapaian Perseroan sepanjang 2014 adalah bukti kerjasama dan komitmen seluruh insan Perseroan. Kemauan dan kerja keras yang dilakukan oleh semua jajaran di dalam organisasi telah terbukti memberi hasil yang menggembirakan. Karenanya dengan ini kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah bekerja keras dan mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang diberikan sepanjang tahun 2014. Kepada para Pemegang Saham serta para pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas dukungannya selama ini. Semoga di tahun-tahun mendatang kekuatan kerja sama ini akan membawa kita pada pencapaian-pencapaian yang gemilang di masa yang akan datang.

Appreciation

The company's achievement in 2014 was evidence of cooperation and commitment from all employees. The will and hard work of all employees in the organization is proven to have brought satisfying results. In this regard, we are proud to say that it is a joint achievement and we give high appreciation and thanks to all employees. Our achievement strengthens our spirit that we will be able to realize the company's vision in the upcoming years. We are getting confident of our strengths, skills and capabilities to adapt as well as of our values as an organization. The Board of Directors also thanks and gives high appreciation to the Board of Commissioners for its support and directive throughout 2014. To all the shareholders and other stakeholders, thank you for your support so far. In the coming years may our strength lead us to more brighter achievements.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Wachjudi Martono
Presiden Direktur
President Director







Pembahasan dan Analisis Manajemen

Managements Discussion
and Analysis

Tinjauan Operasional Operational Review

Tinjauan Ekonomi

Sepanjang tahun 2014 pemulihan ekonomi dunia masih berlanjut, meski masih belum mencapai titik keseimbangan yang diharapkan. Perekonomian Amerika Serikat tumbuh berkat meningkatnya kegiatan produksi manufaktur, penjualan ritel, keyakinan konsumen dan membaiknya indikator tenaga kerja. Hal tersebut ditambah dengan normalisasi kebijakan moneter *the Fed* yang diperkirakan akan berlangsung lebih awal, yaitu pada triwulan II 2015, dan kemungkinan kenaikan *Fed Fund Rate* di atas perkiraan semula, telah mendorong penguatan dolar AS dan tekanan pada pasar uang di sejumlah pasar yang sedang berkembang. Di sisi lain, perekonomian Eropa dan Jepang mengalami perlambatan, dan mendorong bank sentralnya untuk mengambil kebijakan akomodatif. Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang juga masih terbatas. Aktivitas ekonomi di China cenderung melambat, ini ditunjukkan dari indikator penjualan ritel, mobil dan perumahan. Secara luas, penurunan permintaan ini mendorong penurunan harga komoditas di pasar global.

Seiring dengan kondisi ekonomi global, maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mengalami penyesuaian. Setelah tumbuh cukup tinggi sebelum Pemilu 2014, pasca pelaksanaan Pemilu 2014 perekonomian mengalami perlambatan. Kebijakan penghematan anggaran juga mempengaruhi konsumsi pemerintah sehingga pola musiman belanja pemerintah di tahun 2014 ini mengalami perubahan. Beberapa pertumbuhan terjadi pada akhir tahun, seperti investasi bangunan, peningkatan ekspor, namun juga terjadi sejumlah penurunan, antara lain pada kinerja investasi non-bangunan dan impor. Secara keseluruhan pertumbuhan Indonesia mengalami perlambatan, mencapai kisaran 5,1-5,5% lebih rendah dari prakiraan semula.

Prospek Industri & Bisnis Pertambangan

Dalam 30 tahun ke depan, diperkirakan kebutuhan energi global akan meningkat sebesar hampir 60%, dengan dua pertiga dari kenaikan tersebut akan diperoleh dari peningkatan kebutuhan energi yang dibutuhkan di negara-negara berkembang. Dengan meningkatnya kebutuhan energi, sudah dapat dipastikan bahwa kebutuhan berbagai komoditi sumber energi juga akan mengalami peningkatan. Saat ini batu bara merupakan bahan bakar yang paling penting untuk membangkitkan listrik dan memainkan peran vital dalam produksi baja. Dengan gambaran tersebut, batu bara akan memainkan peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan energi masa depan. Kebutuhan akan batu bara dan peran vitalnya dalam memenuhi kebutuhan energi dunia akan tetap berlanjut.

Economic Overview

Throughout 2014, global economic recovery continued although it had not reached to a level as expected. The United States economy grew due to increasing manufacturing activity, retail sales, consumers' confidence and improving manpower indicator. It was also supported by The Fed monetary policy expected in the second quarter of 2015 and possibly the increase in Fed Fund Rate higher than previous estimation which eventually strengthens US dollar and puts pressures on currencies in the emerging markets. On the other side, Europe and Japan economies saw a slowdown forcing their central banks to take accommodative measures. Economic growth in emerging countries was limited. Economic activities in China slowed as shown in the sales of retail, automobile and housing. Generally, the slowing demand showed a decrease in global commodity prices.

In line with global economic conditions, economic growth in Indonesia also saw adjustment. After relatively high growth before the 2014 election, the economy suffered slowdown after the election. Tight budget policy also affected state spending, so the seasonal government expenditure in 2014 also changed. Some growth could be seen in the year end such as property investment, rise in export. But there was also a decrease in non-property investment and imports. Generally, Indonesia's growth saw slowdown at 5.1-5.5%, lower than earlier estimate.

Prospect of Industry & Mining Business

In the next 30 years, global energy demand is expected to grow by 60%, two third of which will come from emerging countries. With the growing energy demand, the need for other energy sources will also increase. So far, coal is the most important fuel for power plant and plays a vital role in steel production. With due to this, coal will play important role in fulfilling the future energy needs. The demand for coal and its vital role to meet the global demand will keep continuing.

Dengan mencermati kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa industri dan bisnis pertambangan batu bara tetap memiliki masa depan yang menjanjikan, setidaknya hingga beberapa dekade ke depan. Hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan untuk bisa bertahan pada kondisi harga yang belum menguntungkan saat ini, dengan tetap meningkatkan kompetensi dan konsolidasi internal secara solid sehingga siap menyambut peluang saat kondisi industri mulai membaik.

Target Operasional 2014

Sesuai dengan strategi yang sudah ditetapkan di awal tahun, maka upaya manajemen dalam meningkatkan kompetensi serta perbaikan operasional di semua lini di tahun 2014 difokuskan kepada manajemen operasi yang efisien dan menguntungkan. Untuk mewujudkan tersebut Perseroan mengimplementasikan DEWA OX (*Operational Excellence*). Dalam implementasi tersebut Perseroan menempatkan *Safety Program* sebagai prioritas utama dan target yang terukur secara produksi & finansial, yang disebut sebagai *DEWA Language* yaitu pemahaman seluruh karyawan yang sama tentang mempertahankan kondisi yang aman dan sehat untuk bekerja. Perseroan juga melakukan Pengembangan Sistem Berkelanjutan, Penerapan Sistem Operasi dan Teknologi berbasis JDE untuk memastikan ketersediaan peralatan pendukung selalu dalam keadaan terukur, memenuhi standar dan termonitor.

Selain itu, target operasional Perseroan pada tahun 2014 secara total adalah 100,2 juta bcm *overburden* dan 16,8 juta ton *coal*. Target ini kemudian dijabarkan menjadi target per proyek. Target terbesar ditetapkan untuk Bengalon Coal Project sebesar 53,8 juta bcm *overburden* dan 7,5 juta ton *coal*. Diikuti oleh Asam Asam Coal Project sebesar 25,6 juta bcm *overburden* dan 6,7 juta ton *coal*. Sementara East Binungan Coal Project ditargetkan untuk menghasilkan sebesar 9,9 juta bcm *overburden* dan 1,0 juta ton *coal*, dan Malinau Coal Project ditargetkan menghasilkan 10,98 juta bcm *overburden* dan 1,6 juta ton *coal*.

Jasa Kontraktor Pertambangan

Sepanjang tahun 2014 Perseroan mengerjakan 4 (empat) proyek pertambangan batu bara. Dari keempat proyek tersebut, pencapaian 2014 secara total cukup baik, yaitu mencapai 64,5 juta bcm *overburden*, dan 11,5 juta ton batu bara.

Given this condition, it can be said that industry and coal mining business still has a promising future, in the coming decade. Current situation is a challenge for the Company to get through the unfavorable industry prices by improving competency and internal consolidation so that it is better prepared when the industry condition is recovers.

Operational Target in 2014

In line with the strategy set in the beginning of the year, the effort of the management in improving the competency and operational improvement in all lines of business in 2014 is focused on the efficient and profitable operational management. To realize that strategy, the Company implements DEWA OX DEWA (*Operational Excellence*). In its implementation, the Company put Safety Program as top priority with measurable target in production and financial, which is called as DEWA Language, namely employees' common understanding of maintaining safe and healthy working conditions. The Company also performs Sustainable System Development, JDE-based Technology and Operation System Implementation to ensure availability of supporting equipment that meet standards and can be measured.

Aside from that, the Company's operation production target in 2014 was 100.2 million bcm *overburden* and 16.8 million tons of *coal*. This target was then allocated into targets for each project. The largest target was set for Bengalon Coal Project at 53.8 million bcm *overburden* and 7.5 million ton of *coal*. It was followed by Asam Asam Coal Project at 25.6 million bcm *overburden* and 6.7 million ton of *coal*. Meanwhile, East Binungan Coal Project was targeted to produce 9.9 million bcm of *overburden* and 1.0 million tons of *coal* and Malinau Coal Project was targeted to produce 10.98 million bcm of *overburden* and 1.6 million tons of *coal*.

Mining Contractor Services

Throughout 2014, the Company worked on 4 (four) coal mining projects which totally produced 64.5 million bcm *overburden* and 11.5 million tons of *coal*.

Dengan implementasi DEWA OX, DEWA *Language* dan DEWA *Continuous Improvement System*, Perseroan berfokus pada perwujudan sistem kerja yang mengedepankan keunggulan operasional, mengutamakan keselamatan kerja, dan selalu melakukan perbaikan menuju kesempurnaan. Terbukti banyak kemajuan dalam sisi operasional yang dapat dicapai Perseroan. Selain adanya peningkatan produksi batu bara, dari sisi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Perseroan mendapat beberapa penghargaan yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan keselamatan.

Bengalon

Lokasi Proyek: Bengalon – Kalimantan Timur
Klien: PT Kaltim Prima Coal

Pada tahun 2014, Proyek Bengalon menghasilkan 46,1 juta bcm *overburden* atau memberikan kontribusi sebesar 72% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 6,5 juta ton *coal* atau kontribusi sebesar 56% *coal* dari seluruh produksi *coal* Perseroan selama 2014. Ini berarti terjadi peningkatan produksi sebanyak 21% untuk *overburden* dan 47% untuk *coal* dibandingkan dengan tahun 2013.

Peningkatan dilakukan sesuai dengan permintaan klien berdasarkan *Production Requirement Notes* antara klien dengan Perseroan.

Proyek Bengalon juga dinyatakan sebagai proyek dengan kinerja terbaik dalam pengelolaan limbah dan hidrokarbon, di antara para kontraktor yang bekerja untuk PT Kaltim Prima Coal.

Proyek Bengalon juga tercatat berhasil menerima Penghargaan UTAMA Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kontraktor Utama Pertambangan Mineral dan Batu bara dari Direktorat Jendral Mineral Batu bara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Asam Asam

Lokasi Proyek: Asam Asam - Kalimantan Selatan
Klien: PT Arutmin Indonesia

Pada tahun 2014, Proyek Asam Asam menghasilkan 7,9 juta bcm *overburden* atau memberikan kontribusi sebesar 12% terhadap seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 3,5 juta ton *coal* atau kontribusi sebesar 30% *coal* dari seluruh produksi *coal* Perseroan. Ini berarti terjadi penurunan produksi sebanyak 40% untuk *overburden* dan 11% untuk *coal* dibandingkan dengan tahun 2013.

Penurunan tingkat produksi ini dilakukan sesuai dengan *Production Requirement Notes* antara klien dengan Perseroan, dan dilandasi oleh situasi pasar batu bara yang mendorong pemilik tambang melakukan perubahan rencana penambangannya.

With DEWA OX, DEWA *Language* and DEWA *Continuous Improvement System* implementation, the Company focused on realization of working system which prioritize operational advantage, working safety and keep improving to perfection. Ultimately, there are certain improvements in the operational side the Company has achieved. Apart from the increasing coal production, in Health, Safety and Environment side, the company won award for its working environment that prioritizes safety.

Bengalon

Project location: Bengalon, East Kalimantan
Client: PT Kaltim Prima Coal

In 2014, Bengalon Project produced 46.1 million bcm of *overburden* or contributed 72% of the Company's total *overburden* output and generated 6.5 million tons of coal or 56% of the Company's total coal production in 2014. It means, there was an increase of 21% in *overburden* output and 47% rise in coal compared to 2013.

The increase was made in line with the clients' demand based on *Production Requirement Notes* between client and the Company.

Bengalon Project was also declared as a project with the best performance in hydrocarbon and waste management among contractors working for PT Kaltim Prima Coal.

Bengalon Project also received UTAMA Award for Mining Safety Management of Major Contractors for Coal and Mineral Mining from Director General of the Mineral and Coal from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Asam Asam

Project Location: Asam Asam, South Kalimantan
Client: PT Arutmin Indonesia

In 2014, Asam Asam Project produced 7.9 million bcm of *overburden* or contributed 12% of total *overburden* production and generated 3.5 million tons of coal or contributed 30% of the total coal production. There was a 40% decrease in *overburden* output and 11% coal output compared to 2013.

The decrease in production was made in line with *Production Requirement Notes* between the client and the Company and was based on the coal market which trigger mining owners to change its mining plan.

Binungan Timur

Lokasi Proyek: Binungan Timur - Kalimantan Timur
Klien: PT Berau Coal

Pada tahun 2014, Proyek Binungan Timur menghasilkan 5,9 juta bcm *overburden* atau setara dengan kontribusi sebesar 9% dari seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 0,7 juta ton *coal* atau kontribusi sebesar 5,7% *coal* dari seluruh produksi *coal* Perseroan sepanjang 2014. Ini berarti terjadi penurunan produksi sebanyak 40% untuk *overburden* dan 31% untuk *coal* dibandingkan dengan tahun 2013.

Penurunan dilakukan atas kesepakatan dengan klien berdasarkan *Production Requirement Notes*.

Malinau

Lokasi Proyek: Malinau - Kalimantan Timur
Klien: PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Pada tahun 2014, proyek Malinau menghasilkan 4,5 juta bcm *overburden* atau setara dengan kontribusi sebesar 7% dari seluruh produksi *overburden* Perseroan, dan menghasilkan 0,9 juta ton *coal* atau kontribusi sebesar 8% *coal* dari seluruh produksi *coal* Perseroan sepanjang 2014.

Meski terjadi peningkatan produksi *coal* sebesar 13% dibanding tahun 2013, namun pengerjaan proyek ini menghadapi tantangan secara proses, karena banyaknya endapan di lokasi proyek (*total suspended solid*).

Proyek Malinau berakhir berdasarkan kesepakatan dengan klien pada bulan November 2014 karena nilai keekonomisan proyek yang kurang *feasible* bagi Perseroan untuk terus dilanjutkan.

Prospek 2015

Perseroan bertekad mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Regional penyedia layanan kontraktor pertambangan pilihan yang terintegrasi. Untuk itu pada tahun 2015, Perseroan akan melanjutkan penerapan sistem kerja DEWA OX, DEWA *Language* dan DEWA *Continuous Improvement System* guna meningkatkan kinerja operasional dan tetap memfokuskan diri pada pengembangan layanan kontraktor pertambangan yang terintegrasi, yaitu selain menyediakan layanan penambangan batu bara juga menyediakan jasa *mining support* seperti jasa pengoperasian pelabuhan, jasa *coal hauling* dan jasa pendukung lainnya. Di sisi lain, Perseroan juga mulai mempersiapkan pertambangan bawah tanah (*underground mining*) sehubungan dengan kontrak kerjasama antara Perseroan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM).

East Binungan

Project Location: East Binungan, East Kalimantan
Client: PT Berau Coal

In 2014, East Binungan Project produced 5.9 million bcm of *overburdens* or equal to contribution of 9% from total *overburden* output, and produced 0.7 million tons of *coal* or contributing 5.7% *coal* from total *coal* production in 2014. This means a 40% decrease in production of *overburden* and 31% for *coal* compared to 2013.

The decrease was made based on agreement with client through *Production Requirement Notes*.

Malinau

Project Location: Malinau, East Kalimantan
Client: PT Mitrabara Adiperdana Tbk

In 2014, Malinau Project produced 4.5 million bcm of *overburden* or equal to contribution of 7% from total *overburden* production, and generated 0.9 million tons of *coal* or contributing 8% *coal* from total *coal* production in 2013.

Although there is an increase in *coal* production at 13% compared to 2013, the project faced challenges during the year because of (*total suspended solid*) in the project.

Malinau Project was terminated based on agreement with client in November 2014 because economically the project was not feasible for the Company to continue.

Prospect 2015

The Company aimed to realize its vision to become a favored regional integrated mining service provider. For that purpose, in 2015 the Company will continue its implementation of DEWA OX, DEWA *Language* and DEWA *Continuous Improvement System* to improve its operational performance and stay focused on development of integrated mining services, not only providing integrated *coal mining* service but also providing mining support such as seaport operations, *coal hauling* services and other supporting services. Further, the Company is also preparing underground mining in relation to commencement of the contract between the Company and PT Dairi Prima Mineral (DPM).

Tinjauan Keuangan

Tahun 2014 merupakan tahun yang menguntungkan secara keuangan bagi Perseroan. Di tahun 2014 Perseroan berhasil membukukan laba. Hal ini merupakan suatu perkembangan yang menggembirakan setelah beberapa tahun sebelumnya mengalami kerugian. Kinerja keuangan Perseroan 2014 ini juga merupakan bukti nyata bahwa berbagai tindakan peningkatan kinerja Perseroan yang telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam hal keselamatan, produktivitas, dan juga efisiensi di semua lini Perseroan merupakan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto yang telah memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Neraca

Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, menurun sebesar 3% menjadi USD355.86 juta dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD365.76 juta.

Penurunan aset ini terjadi karena secara keseluruhan aset mengalami penurunan. Persediaan, aset pajak tangguhan, taksiran tangguhan pajak dan aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013.

Financial Overview

The year 2014 is financially profitable for the Company. It started to book profit during the year. This is an encouraging development after losses in the previous years. The Company's 2014 financial performance was a real evidence that various actions made to improve the Company's performance systematically and sustainably in safety, productivity and efficiency in all lines were a proper decision.

The Company's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (FAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Boards - Indonesia Institute of Accountants (IASB-IIA) and the regulation on the presentation and disclosure of financial statements issued by Financial Services Authority (FSA) to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

The Company's Financial Report for the year ended December 31, 2014 has been audited by Public Accountant Firm Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto which has given opinion that the Company's consolidated financial report was presented fairly in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Balance Sheet

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2014 decreased by 3% to USD355.86 million compared to total assets as of December 31, 2013 of USD365.76 million.

The decreasing of assets occurred because the total assets saw a decrease. Inventories, deferred tax assets, estimated claims for tax refund and fixed asset net of accumulated depreciation compared to 2013.

	31 Desember 2014 (dalam jutaan) December 31, 2014 (in million)	31 Desember 2013 (dalam jutaan) December 31, 2013 (in million)	Perubahan (%) Change (%)
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	USD355.86	USD365.76	-3
ASET LANCAR CURRENT ASSETS	USD160.79	USD141.29	13
ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS	USD195.07	USD224.47	-13

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, menurun sebesar 7% menjadi USD133.45 juta dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD143.65 juta.

Penurunan total liabilitas Perseroan tersebut terjadi karena adanya pembayaran utang kepada pemasok, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Liabilities

The Company's total liability as of December 31, 2014 decreased by 7% to USD133.45 million compared to total liability as of December 31, 2013 at USD143.65 million.

The decrease of the Company's total liabilities was due to payment to supplier, bank loans and lease payables.

	31 Desember 2014 (dalam jutaan) December 31, 2014 (in million)	31 Desember 2013 (dalam jutaan) December 31, 2013 (in million)	Perubahan (%) Change (%)
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	USD133.45	USD143.65	-7
LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL LONG-TERM LIABILITIES	USD18.83	USD33.08	-43
LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	USD114.63	USD110.57	4

Laporan Laba/Rugi

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2014 adalah sebesar USD234.67 juta mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan pendapatan Perseroan tahun 2013 sebesar USD222.09 juta. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan kegiatan pertambangan di tahun 2014. Pendapatan terbesar diperoleh dari proyek Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) sebesar USD147.93 juta dan proyek Asam Asam (PT Arutmin Indonesia) sebesar USD55.58 juta.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2014 adalah sebesar USD220.96 juta mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2013 sebesar USD232.67 juta. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya efisiensi terhadap beban pokok pendapatan di tahun 2014.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan tahun 2014 adalah USD4.94 juta, menurun sebesar 89% dibandingkan beban lain-lain Perseroan tahun 2013 sebesar USD46.30 juta.

Laba (Rugi) Neto

Perseroan mencatat laba bersih tahun 2014 sebesar USD298.60 ribu, mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2013 sebesar USD51.74 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total laba komprehensif tahun 2014 adalah USD298.60 ribu meningkat dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun 2013 adalah USD50.65 juta.

Income Statement

Revenues

The Company's revenues in 2014 amounted to USD234.67 million increasing by 6% compared to revenues in 2013 at USD222.09 million. The increase was resulted due to rise in mining activities during 2014. The highest revenue was earned from Bengalon Project (PT Kaltim Prima Coal) at USD147.93 million and Asam Asam Project (PT Arutmin Indonesia) of USD55.58 million.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2014 amounted to USD220.96 million, decreasing 5% compared to cost of revenues in 2013 being USD232.67 million. The decrease was due to improve efficiency resulting in lower cost of revenues in 2014.

Other Expenses

The Company's other expenses in 2014 amounted to USD4.94 million, decreasing 89% compared to the Company's other expenses in 2013 of USD46.30 million.

Net Income (Loss)

The Company booked net profit in 2014 at USD298.60 thousand, increasing an significantly compared to net loss in 2013 of USD51.74 million.

Total Comprehensive Income (Loss)

Total comprehensive income in 2014 amounted to USD298.60 thousand increasing compared with comprehensive loss in 2013 by USD50.65 million.

EBITDA

EBITDA Perseroan tahun 2014 adalah USD31.09 juta, meningkat 253% dari negatif USD20.25 juta ditahun 2013. Hal ini terjadi karena Perseroan memperoleh laba ditahun 2014.

Arus Kas

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD20.96 juta, meningkat sebesar 130% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD9.12 juta. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan dari restitusi pajak.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD5.80 juta, menurun sebesar 54% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD12.51 juta. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pembelian aset tetap.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2014 adalah sebesar USD12.45 juta, menurun sebesar 27% dibandingkan tahun 2013 sebesar USD9.78 juta. Ini terjadi karena adanya peningkatan pembayaran atas utang pihak berelasi. Tidak terdapat utang bank baru.

Pendanaan, Utang dan Struktur Modal

Kemampuan Membayar Utang (jangka pendek maupun panjang) dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Utang Terhadap EBITDA

Dengan EBITDA yang meningkat menjadi USD31.09 juta, maka Rasio Utang Terhadap EBITDA Perseroan 2014 menjadi 4.29 kali meningkat 161% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar -7.05 kali. Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh utangnya. Semakin kecil rasio, semakin baik kemampuan suatu perusahaan membayar utangnya.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2014 adalah 60%, meningkat 8% dibandingkan rasio tahun 2013 adalah sebesar 65%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan utang dan peningkatan ekuitas.

EBITDA

The Company's EBITDA In 2014 amounted to USD31.09 million increasing by 253% from negative USD20.25 million in 2013. This was because the company earned profit in 2014.

Cash Flow

Net Cash From Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2014 amounted to USD20.96 million increasing by 130% compared to 2013 at USD9.12 million. This resulted from an increase in receipt from tax claims.

Net Cash From Investing Activities

Net cash used in investment activities in 2014 amounted to USD5.80 million decreasing by 54% compared to 2013 at USD12.51 million. This was due to a decrease in purchase of fixed assets.

Net Cash from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2014 amounted to USD12.45 million, decreasing 27% compared to in 2013 at USD9.78 million. This was due to an increase in repayment due to related party. There has no new bank loan.

Financing, Debt and Capital Structure

The Ability to Repay Debt (Short and Long Term) and rate of receivables collectibility

Debt to EBITDA Ratio

With EBITDA increasing to USD31.09 million, the company's Debt to EBITDA Ratio in 2014 was 4.29 times, which is increasing 161% compared to 2013 at -7.05 times. This ratio showed the Company's capability to pay all its debts. The smaller ratio, the better company's ability to pay its debt.

Debt to Equity Ratio

The company's debt to equity ratio in 2014 was 60%, increased 8% compared to the ratio in 2013 which was 65%. This was due to a decrease in debt and increase in equity.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang tahun 2014 adalah 4.49 kali, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 yang menunjukkan kolektibilitas piutang sebesar 3.90 kali. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran piutang semakin memburuk, yang disebabkan adanya peningkatan piutang di tahun 2014.

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas serta pinjaman, juga modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan yang dimiliki Perseroan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan.

Kebijakan Keuangan

Tidak ada kebijakan keuangan baru yang diimplementasikan pada tahun 2014.

Dividen

Kebijakan Dividen ditetapkan sebagai berikut:

Pembayaran dividen tunai dapat dilakukan sekurang-kurangnya sekali setahun dengan menggunakan dasar persentase Dividen

Dividen Tunai terhadap Laba Bersih setelah Pajak ditunjukkan sesuai tabel berikut:

Labas Bersih Setelah Pajak/Net Profit After Tax	Persentase/Percentage
Sampai dengan USD50 juta/Up to USD50 million	10-20%
Di atas USD50 juta/Above USD50 million	20-25%

Keputusan pembagian dividen dapat dilakukan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, ketentuan-ketentuan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan berbagai kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga.

Meski tahun ini Perseroan sudah mulai membukukan keuntungan, namun belum dilakukan pembagian dividen.

Receivables Collectibility Rate

Receivables collectibility rate in 2014 was 4.49 times, higher compared to 2013 at 3.90 times. This shows receivables collectibility was getting worse due to the increasing of account receivables in 2014.

Capital Structure

The Company's Capital Structure consists of cash and cash equivalent as well as loan, stock capital, additional paid in capital and retained earnings owned by the Company.

Management's Policy on Capital Structure

The Management's Policy on Capital Structure emphasized that the Company required to conduct capital management to ensure business sustainability can be maintained and returns to the shareholders can be maximized.

Financial Policy

There was no new financial policy implemented in 2014.

Dividend

Dividend policy was set as follow:

Payment of cash dividend can be made at least once a year by using percentage of dividend.

Dividend to After Tax Net Profit as shown in the following table:

Decision on the dividend sharing can be made without ignoring the Company's prudence, stipulations on Company Law and the right of General Shareholders Meeting which is authorized to say otherwise in line with Company Statute as long as the dividend sharing is made by fulfilling all requirements of the Company based on agreement with third parties.

Eventhough this year the Company has started booking profits, however there is no dividend sharing.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang sepanjang tahun 2014. Namun, sepanjang tahun 2014, Perseroan melakukan beberapa divestasi:

Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk Pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk Pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima (CMP) senilai Rp 21.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- Kepemilikan saham milik Aldi Wijaya sebesar 50% dalam CMP, dengan harga Rp 10.500.000.000;
- Kepemilikan saham milik Agung Iman sebesar 49% dalam CMP, dengan harga Rp 10.290.000.000.

CMP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Pelaksanaan pembelian saham CMP tersebut belum berlaku efektif karena masih adanya persyaratan pendahuluan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Apabila persyaratan pendahuluan tersebut telah terpenuhi, maka pembelian saham CMP akan berlaku efektif dan Perjanjian Jual Beli Saham akan dilakukan.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada Januari 2015, Perseroan menerima perpanjangan jangka waktu *Promissory Notes* dari Lennette Ltd. dan Canoncom Ltd. sehubungan dengan penjualan investasi pada PT DH Energy dan Corfield Investments Limited. Hal ini dapat dilihat pada Catatan 32 Laporan Keuangan.

Transaksi Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2014 Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yaitu dengan PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia dan PT Dire Pratama dalam bentuk piutang usaha dan piutang pihak berelasi. Rincian ini dalam dilihat pada butir 18 Laporan Keuangan. Perseroan juga mempunyai utang pihak berelasi lancar dengan PT Mitratama Perkasa berupa utang modal kerja dan penggantian beban.

Pada tahun 2014 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and/or Debt Restructuring

The Company did not conduct investment, expansion, acquisition and/or Debt Restructuring throughout 2014. In that year, however, the Company performed some divestments:

Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima (CMP) for Rp 21,000,000,000 with details as follows:

- 50% shares ownership of Aldi Wijaya in CMP, for Rp 10,500,000,000;
- 49% shares ownership of Agung Iman in CMP, For Rp 10,290,000,000.

CMP's scope of work include services, construction, workshops, trade and land transportation. This transaction, will support the Company's business structure engaged in mining services.

Implementation of the CMP acquisition is not yet effective since the conditional requirements that must be met first are yet to be fulfilled. Once the conditional requirements are met, then the purchase of shares of CMP will become effective and the final Share Purchase Agreement will be executed.

Subsequent Events

In January 2015, the Company received extension of Promissory Notes from Lennette Ltd. and Canoncom Ltd. regarding the sale of investment at PT DH Energy and Corfield Investments Limited. This can be seen in Note 32 in the Financial Report.

Transaction with Related Parties and Transaction with Conflict of Interest

Through out 2014, the Company carried out transaction with related parties namely PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia and PT Dire Pratama in the form of business receivables and related parties receivables. Details on this matter can be seen on point 18 in the Financial Statement. The Company also indebted to related party with PT Mitratama Perkasa in the form of working capital loan and cost reimbursement.

In 2014, the Company has no transaction with conflict of interest.

Standar Akuntansi yang Baru

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan 4 standar akuntansi baru dan 4 standar akuntansi revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia kembali telah mengesahkan empat PSAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Saat ini Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

Perubahan Hukum dan Peraturan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan hukum dan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan

Prospek 2015

Perseroan merasa gembira dengan pencapaian tahun 2014, namun belum merasa ini adalah pencapaian puncak. Tahun 2015 bertekad dan berpeluang untuk meningkatkan profit dan memantapkan kinerja keuangan yang merupakan refleksi dari kinerja operasional serta implementasi strategi-strategi bisnis yang dirancang dan diterapkan dengan benar. Fokus selanjutnya di tahun 2015 adalah menjadikan proses operasional suatu proses yang akan senantiasa memberikan keuntungan dengan pengelolaan biaya yang efisien, tanpa mengorbankan kualitas layanan, standar mutu dan keselamatan kerja.

New Accountancy Standard

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued 4 new accounting standards and for the 4 revised accounting standards that will be effective in the financial year starting January 1, 2015. Early adoption of the above standard is not permitted.

The standards are as a follow:

- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"

In addition, at the year 2014, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued four number of accounting standards that will become effective January 1, 2015 without the early adoption.

The new standards are:

- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

Currently, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretation and new revised SFAS.

Change of Law and Regulation with Significant Impact on the Company

There is no change of law and regulation which significantly affect to the Company.

Prospect for 2015

The Company is delighted with the achievement in 2014, but still thinks this is not the peak performance. The year 2015 aims and has opportunity to improve profit and strengthen the financial performance which is a reflection of operational performance and implementation of strategic businesses correctly designed and implemented. The next focus in 2015 will be making the operational process a process that will always give contribution through efficient cost management without sacrificing service quality, quality standard and working safety.





Faktor Pendukung Utama

Key Supporting Factors

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Health, Safety and Environment

Kondisi pasar batu bara beberapa tahun terakhir ini memang sedang tidak bersahabat. Tetapi hal tersebut tidaklah dapat dijadikan alasan bagi para pelaku industri pertambangan dan jasa pertambangan batu bara untuk mengendurkan atau mengurangi standar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang dimilikinya, mengingat aktifitas pada industri tambang merupakan aktifitas dengan risiko kerja yang tinggi.

Komitmen DEWA atas K3L

Bagi PT Darma Henwa Tbk. sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terintegrasi di Indonesia, penetapan dan penerapan standar yang tinggi atas K3L dalam menjalankan kegiatan operasinya bukanlah sesuatu hal yang dapat ditawar-tawar. Merupakan prioritas utama bagi Perseroan untuk menyediakan dan memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan serta menciptakan operasional kerja yang berwawasan lingkungan. Dengan begitu, Perseroan dapat senantiasa menjaga reputasinya, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan semua pemangku kepentingan perusahaan.

Sebagai perusahaan terbuka sejak tahun 2007, DEWA menjadi kode perusahaan yang digunakan Perseroan dalam pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Istilah DEWA tersebut juga merupakan singkatan dari motto perusahaan *"Do Everything Without Accident"*, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam penerapan K3L dalam setiap kegiatan operasinya dan wajib dijunjung tinggi oleh para pekerjanya sehingga menjadi bagian utama dari budaya kerja.

Program Unggulan K3L DEWA

Motto perusahaan *"Do Everything Without Accident"* menjadi dasar dalam penetapan program-program kerja K3L yang semuanya bertujuan menurunkan atau menghilangkan kecelakaan kerja dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja bagi seluruh karyawan di seluruh unit bisnis Perseroan.

Setiap tahun, Perseroan melalui Divisi Quality Health Safety & Environment (QHSE) mencanangkan berbagai program kerja K3L untuk mengelola risiko kerja tinggi yang senantiasa dihadapi para pekerja Perseroan dalam menjalankan aktifitas operasionalnya dan yang menjadi program unggulan pada tahun 2014 adalah **Program Zero Accidents - Zero Human Error (ZAZHE)**.

The market conditions for coal during the past few years has been unfriendly. But, that did not make the mining industry players or the mining services providers set lower standards in the areas of health, safety and environment (HSE).

DEWA commitment in HSE

For PT Darma Henwa Tbk., a provider of integrated mining services in Indonesia, a high standards on HSE in its operational activities is something that cannot be compromised. It is a top priority for the company to provide and ensure Safety and Health for employees and create insightful environment business operations. Therefore, the company can maintain its reputation, improve the welfare of its employees and all the stakeholders.

As a public listed company since 2007, (DEWA) was chosen as the company's code in the Indonesia Stock Exchange. DEWA is also an abbreviation of the company's motto *"Do Everything Without Accident"*, which shows the company's commitment in implementing HSE in all operational activities and need to be complied by all employees and make it a primary part of their working culture.

DEWA Primary HSE Program

The company's motto *"Do Everything Without Accident"* serves as a basis for the implementation of HSE program aiming to decrease or avoid working accidents and improve the awareness on the importance of working safely for all employees in all the business units of the company.

Every year, through its Quality Health Safety & Environment (QHSE) division, the company launches several HSE working plans to manage the high risk activity constantly encountered by the employees in their operational activities and the primary program during 2014 was the **"Zero Accidents Zero Human Error (ZAZHE)"**.

Program ZAZHE ini sebagai sentralisasi atas serangkaian program kerja K3L yang mempunyai tujuan umum untuk menciptakan semangat dan budaya kerja aman, sehat, dan selamat (*safety behaviour*) dalam pelaksanaan operasional kerja di seluruh unit bisnis Perseroan dan bertujuan khusus untuk (i) menurunkan tingkat kejadian kecelakaan, (ii) menghilangkan kontribusi *human error* dalam penyebab kecelakaan, (iii) meningkatkan kontribusi bekerja dengan aman, serta (iv) meningkatkan peran pengawas dalam proses keselamatan yang lebih baik.

Dalam menjalankan program ZAZHE, ada empat tahapan strategi yang dilakukan yaitu:

Tahap 1 : **Komitmen**

Tahap komitmen merupakan tahapan awal dalam program ini yang dilakukan dalam bentuk pengukuhan komitmen dari manajemen Perseroan dalam menciptakan kinerja aman melalui Kontrak Keselamatan Kerja yang disetujui oleh semua pimpinan proyek (Head of Projects / HOP).

Tahap 2 : **Pelaksanaan Program**

Tahap pelaksanaan program ini dijalankan setelah komitmen disepakati. Pada tahapan ini, setiap departemen yang terdapat di lokasi proyek wajib mengimplementasikan program-program kerja yang ada dalam Program ZAZHE. Terdapat 11 (sebelas) kegiatan yang tergabung menjadi program kerja ZAZHE, sesuai yang terdapat dalam tabel setelah penjelasan dari keempat tahapan ini.

Tahap 3 : **Kontrol Program**

Selanjutnya, implementasi program ZAZHE akan dimonitor secara terus menerus dan berjenjang, baik oleh Manager Departemen, HSE Manager dan HOP. Pelaksanaan kontrol program dilakukan secara harian, mingguan, maupun bulanan, dan dikompilasi ke dalam laporan setiap bulannya yang menjadi bagian dari laporan bulanan HSE kepada HOP dan Kepala Divisi QHSE.

Tahap 4 : **Evaluasi Program**

Tahapan evaluasi program merupakan tahapan terakhir dalam strategi pelaksanaan program ZAZHE, dimana pada tahapan ini HOP bersamaan dengan HSE Manager melakukan evaluasi atas program secara berkala. Setiap periodik evaluasi, HOP memberikan penghargaan dan sanksi sesuai pencapaian dalam program ini.

ZAZHE is a centralization of a series of HSE agendas targeting mainly at lifting the spirit and strengthening the culture of safe, healthy and safe behavior in operational works at all business units of the company, It has also specific purposes, namely to (i) lower the rate of accidents, (ii) eliminate human error as the cause of any accidents, (iii) improve contribution for safety at work, and (iv) improve the role of supervisors for a better safety process.

In implementing ZAZHE program, there are four strategic areas to perform:

Stage 1: **Commitment**

Commitment is an early stage in this program which is conducted in the form of strengthening commitment from the management of the company in creating safe work through Safe Working Contract approved by all heads of projects (HOP).

Stage 2: **Program Implementation**

Implementation of the program is conducted after the commitment is agreed upon. In this stage, each department in the project site must implement the working plans mentioned in ZAZHE program. There are 11 (eleven) activities in the ZAZHE program as shown in the table below.

Stage 3: **Program Control**

Implementation of ZAZHE programs will regularly be monitored either by department managers, HSE manager and HOP. The program control is carried out every day, every week and every month and will be compiled in a monthly report which will become part of HSE monthly report to HOP and QHSE Division Head.

Stage 4: **Program Evaluation**

Program evaluation is the final stage in the ZAZHE program strategic implementation where in this stage HOP and HSE manager do the periodic evaluation. For every periodic evaluation, HOPs impose reward and punishment accordingly.

Pelaksanaan, Kontrol dan Penghargaan & Sanksi sebagai hasil Evaluasi Program ZAZHE:

Implementation, Control and Reward and Punishment as a result of the ZAZHE Program Evaluation

No	Kegiatan/ Program Activity/ Program	Uraian Program Program Summary	Kontrol Program Program Control	Penghargaan & Sanksi Reward & Punishment
1	Akuntabilitas Pengawas Accountability of Supervisor	- Program pemberian tanggung jawab kepada pengawas untuk menjalankan indikator utama K3L dengan target yang telah ditetapkan. - Aktifitas akuntabilitas atas indikator utama K3L diberikan bobot penilaian sebagai berikut: - DEWASA / DEWA Pengawasan Aktif (35%) - Hazard Report (35%) - Inspeksi (10%) - Safety Talk (10%) - Fatigue Monitoring (10%) - Delegating responsibility to supervisor to carry out HSE key indicators within the approved target - Accountability for activities on HSE key indicator is given scores as follow: - DEWASA/ DEWA Active Supervision (35%) - Hazard Report (35%) - Inspection (10%) - Safety Talk (10%) - Fatigue Monitoring (10%)	Dilakukan setiap minggu bersamaan dengan rapat KPI Conducted every week together with KPI meeting	- Penghargaan: "Bendera Emas", uang tunai Rp.500.000 (lima ratus ribu rupiah) dan suvenir atas poin yang diperoleh. - Sanksi: "Bendera Hitam" dan apabila hasil pencapaiannya <90% dalam periode satu bulan mendapatkan minimal surat teguran pertama yang diberikan kepada Kepala Departemennya. - Reward: "Gold Flag", Rp.500.000 (five hundred thousand rupiah) in cash and souvenir for the point collected. - Punishment: "Black Flag" and if the achievement reaches <90% in one month it will receive first notification given to head of the department.
2	Akuntabilitas Sub Kontraktor Accountability of Contractor	Pengawas sub kontraktor wajib membuat hazard report dengan target empat laporan dalam seminggu dan dilaporkan setiap minggunya ke HSE Sistem Perseroan. Sub-contractors supervisor must produce four hazard reports in a week to be submitted to the companys HSE System.	Laporan mingguan hazard report diteruskan oleh HSE Sistem kepada HSE Manager dengan tembusan HOP. The weekly hazard report is forwarded by HSE System to HSE Manager with a copy to the HOP.	- Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. - Sanksi: Nilai akuntabilitas <90% dalam periode satu bulan, mendapatkan sanksi minimal surat teguran pertama. - Reward: According to HOP discretion. - Punishment: Accountability value <90% in a month will get first notification.
3	Akuntabilitas Head of Projects ("HOP") Accountability of Head of Projects ("HOP")	Setiap harinya HOP wajib melakukan satu dari lima indikator utama K3L : DEWASA, Hazard Report, Inspeksi, Safety Talk dan Fatigue Monitoring. Everyt day, HOP must perform one of the five key HSE indicators: DEWASA, Hazard Report, Inspection, Safety Talk and Fatigue Monitoring.	HOP wajib memberikan laporan harian kepada Chief Operating Officer ("COO") dengan tembusan Direksi, paling lambat pukul 17.00 setiap harinya. HOP must submit daily report to Chief Operating Officer ("COO") with a copy to BOD no later than 5 p.m. every day.	- Penghargaan: sesuai kebijakan COO. - Sanksi: Nilai akuntabilitas <100% dalam periode tiga bulan berturut-turut, diberikan sanksi berupa surat teguran sesuai tingkat pelanggaran. - Reward: According to COO discretion. - Punishment: Accountability value <100% in three consecutive months, will be given notification depending on scale of violation.

No	Kegiatan/ Program Activity/ Program	Uraian Program Program Summary	Kontrol Program Program Control	Penghargaan & Sanksi Reward & Punishment
4	Kedisiplinan DEWA PORTAL (Protokol Kontrol Risiko Fatal) Discipline of DEWA PORTAL (Protocol Control of Fatal Risk)	• Penetapan aturan dasar beserta sanksi untuk aktifitas terkait DEWA PORTAL. • DEWA PORTAL adalah suatu sistem yang dikembangkan untuk mengelola risiko/potensi kejadian fatal yang biasa terjadi pada operasional kerja. • Terdapat lima elemen dalam sistem DEWA PORTAL: (i) Kendaraan Ringan dan Alat Bergerak (Unit Bergerak); (ii) Bahan Peledak; (iii) Stabilitas Lereng; (iv) Isolasi Energi, Kelistrikan dan Perlindungan Bagian Berputar; (v) Aktivitas di Ketinggian dan Dekat Air. • Strategi pelaksanaan sistem ini adalah dengan metode partisipasi pengimplementasian kelima elemen DEWA PORTAL pada seluruh departemen, dan secara berkala akan dilakukan audit khusus, baik audit internal site maupun secara korporasi. • Determining basic rule with punishment for activities related to DEWA PORTAL. • DEWA PORTAL is system developed to manage risk/potential of fatal incidents at work. • There are five elements in DEWA PORTAL system: (i) Light vehicle and moving device/unit; (ii) Explosives; (iii) Slope Stability; (iv) Energy Isolation, Electricity and Protection of Revolving Parts; (v) Activity at heights and near to water. • Strategy for the implementation of this system uses participation method for all five DEWA PORTAL elements in all departments periodically as well as special audit, either site internal audit or corporation.	Pelaporan pelanggaran dalam laporan bulanan HSE Reporting violation in the monthly HSE report.	• Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. • Sanksi: sesuai dengan aturan baku yang telah ditetapkan. • Reward: According to HOP discretion. • Punishment: According to standard rules.
5	Investigasi Kejadian Investigation into the incident	Memastikan pelaksanaan pelaporan dan penyelidikan kejadian sesuai SOP No. DEWA-QHSE-SOP-09 ("SOP"), yaitu: • Memastikan pengiriman notifikasi sesuai form yang telah ditentukan dan dilampirkan dengan prosedur terkait kejadian • Memastikan tim pelaksana investigasi sesuai SOP • Memastikan laporan investigasi ditandatangani sampai HOP. Ensuring reporting activity and investigation of incident according to SOP No. DEWA-QHSE-SOP-09 ("SOP"), namely: • To ensure submission of notification in the specified form and is attached to procedure related to the incident. • To ensure investigation team follows the SOP • To ensure investigation report signed in by HOP.	• Kontrol notifikasi dengan sistem ACISST • Tersedianya tim investigasi sesuai SOP dan laporan investigasi dengan final laporan investigasi • Laporan Final Investigasi telah memuat tanda tangan dan saran dari seluruh pejabat yang berkaitan dan disahkan oleh HOP. • Notification control with ACISST system • The availability of investigation team according to SOP and investigation report with final investigation report • Final investigation report has contained signatures and suggestions from related officials and authorized by HOP.	• Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. • Sanksi: - Kepada personil yang tertera dalam SOP tetapi tidak ikut dalam pelaksanaan investigasi, diberikan sanksi minimal surat teguran pertama. - Dalam hal Laporan Investigasi dipublikasikan tanpa memuat tanda tangan dan saran dari seluruh pejabat yang terkait dan disahkan oleh HOP, HSE manager diberikan sanksi minimal surat teguran pertama. • Reward: According to HOP discretion. • Punishment: - For any personnel listed in the SOP but did not join the investigation, he or she will receive first notification.

No	Kegiatan/ Program Activity/ Program	Uraian Program Program Summary	Kontrol Program Program Control	Penghargaan & Sanksi Reward & Punishment
				In case where the investigation report is published without signatures and suggestions from the related officials and authorized by HOP, HSE manager will receive first notification.
6	Monitoring Tindak Lanjut Follow-up Monitoring	Pemenuhan semua rekomendasi maupun temuan yang dihasilkan dari audit, inspeksi, hazard report, DEWASA dan rekomendasi investigasi sesuai batas waktu yang ditentukan. Implementation of all recommendations or findings resulted from audit, inspection, hazard report, DEWASA and recommendation of investigation should be made before deadline.	Pelaporan mingguan yang disampaikan dalam pertemuan mingguan dan pelaporan bulanan yang masuk dalam Laporan Bulanan HSE. Weekly report submitted at weekly meeting and monthly report included in HSE Monthly Report.	- Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. - Sanksi: Apabila rekomendasi tidak dipenuhi sampai batas waktu yang ditentukan, diberikan sanksi berupa surat teguran eskalasi berjenjang. - Reward: According to HOP discretion. - Punishment: If the recommendation is not fulfilled on specified time, it will be given notification.
7	DEWA PELOPOR DEWA PELOPOR	HOP bekerja sama dengan HOD dan HSE Manager menunjuk salah satu pengawas dalam crew/shift untuk menjadi "Safety Captain" (DEWA PELOPOR), sebagai orang yang bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan dalam crew/shift dimaksud dalam periode waktu tertentu. HOP works with HOD and HSE Manager appointing one supervisor in crew/shift to become "Safety Captain" (DEWA PELOPOR), a person responsible to supervise activities in the aforementioned crew/shift in specified time.	KPI / Akuntabilitas pengawas KPI/Supervisor Accountability	- Penghargaan: sesuai kebijakan HOP dan mendapatkan benefit Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah) per bulan. - Sanksi: Kepada personil yang terbukti memiliki andil dalam suatu kecelakaan, diberikan sanksi minimal surat teguran pertama dan pencabutan status DEWA PELOPOR berikut benefitnya. - Reward: According to HOP discretion and benefit Rp 500.000 (five hundred thousand rupiah) per month. - Punishment: For personnel who has a role in accident, he or she will be given first notification and strip from DEWA PELOPOR status as well as the benefit.

No	Kegiatan/ Program Activity/ Program	Uraian Program Program Summary	Kontrol Program Program Control	Penghargaan & Sanksi Reward & Punishment
8	Kesesuaian Jobdesc Job description suitability	Melakukan analisis kesesuaian pekerjaan dengan jobdesc tenaga LS oleh HRD untuk memastikan kecukupan kompetensi pekerja yang melakukan pekerjaan di area operasional tambang, bengkel perawatan dan perbaikan. Analysis into suitability between tasks and jobdescription of LS by HRD to ensure competency of the employees in the mining operation area, maintenance and repair units.	Laporan progres analisis kesesuaian jobdesc kepada HOP Progress report of the analysis to HOP	• Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. • Sanksi: Jika program tidak berjalan, diberikan sanksi kepada HOD HRD berupa minimal surat teguran pertama. • Reward: According to HOP discretion. • Punishment: If this program did not work, first notification will be given to HOD and HRD.
9	Monitoring Obyektif, Target & Program ("OTP") Monitoring Objective, Target & Program ("OTP")	Melakukan monitoring progres pencapaian OTP departemen dengan target pencapaian 90%. Monitoring into progress of OTP with achievement target of 90%.	Laporan kuartal departemen Quarter Report of the department	• Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. • Sanksi: Jika pencapaian OTP suatu departemen <90% dalam periode per kuartal, diberikan sanksi kepada HOD dari departemen terkait berupa minimal surat teguran pertama. • Reward: According to HOP discretion. • Punishment: If the OTP achievement of a department <90% in every quarter, first notification will be issued for HOD of the related department.
10	Tinjauan Prosedur Procedure Review	Kepada Departemen melakukan peninjauan prosedur dengan atau tanpa melakukan revisi minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian prosedur dengan perkembangan pekerjaan. Department head review the procedure with or without revision minimal once a year to ensure suitability of procedure with progress of tasks.	Daftar Peninjauan Dokumen dan Laporan Bulanan HSE List of document review and HSE monthly report	• Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. • Sanksi: Jika terdapat prosedur yang belum ditinjau sesuai jadwal, diberikan sanksi kepada HOD dari departemen terkait berupa minimal surat teguran pertama. • Reward: According to HOP discretion. • Punishment: If there is a procedure which is not reviewed according to schedule, first notification is issued to HOD from related department.

No	Kegiatan/ Program Activity/ Program	Uraian Program Program Summary	Kontrol Program Program Control	Penghargaan & Sanksi Reward & Punishment
11	Inspeksi Manajemen Management Inspection	Manajemen Senior (Superintenden, HOS, HOD) wajib melakukan inspeksi bersama seminggu sekali secara bergantian. Senior Management (Superintendent, HOS, HOD) must perform inspection together once a week in turn.	Jadwal inspeksi dan Laporan Inspeksi Manajemen. Inspection schedule and inspection report	• Penghargaan: sesuai kebijakan HOP. • Sanksi: Kepada personil manajemen senior yang tidak melakukan inspeksi manajemen sebanyak tiga kali berturut-turut, diberikan sanksi berupa minimal surat teguran pertama. • Reward: According to HOP discretion. • Punishment: First notification will be issued for the senior management personnel who did not perform inspection three time consecutively.

Sosialisasi K3L di tahun 2014

Sosialisasi K3L yang dilakukan selama tahun 2014 adalah implementasi dari Objektif Target dan Program (OTP) K3L tahun 2014, yang meliputi:

- Sosialisasi Komunikatif**
Merupakan sosialisasi K3L yang dilakukan dengan komunikasi satu arah maupun dua arah melalui P5M, stiker, poster, spanduk, dan pesan keselamatan melalui radio (*broadcast*).
- Sosialisasi Partisipatif**
Merupakan kegiatan sosialisasi yang melibatkan pekerja secara aktif untuk memahami aspek K3L melalui serangkaian kegiatan dalam memperingati Bulan K3 Nasional dan Hari lingkungan Hidup. Selain itu Perseroan juga mengembangkan program *Safety Clinic*, dimana setiap pekerja bisa datang berkonsultasi dan diskusi terkait K3L kepada pengawas maupun personil HSE guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran pekerja akan K3L.

Tantangan Penerapan K3L di 2014

Penerapan K3L selalu menghadapi berbagai tantangan, baik itu dari internal maupun eksternal perusahaan. Pada tahun 2014, tantangan yang menjadi fokus Perseroan untuk dikelola adalah tantangan dari internal perusahaan sendiri khususnya faktor *human error* guna mencapai tujuan dari program *Zero Accident – Zero Human Error (ZAZHE)*.

HSE Socialization in 2014

HSE socialization in 2014 was an implementation of the Objective, Target and Program (OTP) HSE 2014, which comprises:

- Communicative Socialization**
HSE socialization through one -way or two-way communication via P5M, sticker, poster, banner and safety message through the radio (*broadcast*).
- Participatory Socialization**
Socialization that involves employees actively to understand HSE aspect through a series of activities in commemoration of National K3 Month and Environment Day. Beside, the Company also develop *Safety Clinic* program where every employee may come for consultation and discussion related to HSE with supervisor or HSE personnel to improve understanding and awareness of HSE.

Challenge in HSE Implementation 2014

HSE implementation faces various challenges, either from internal or external factor. In 2014, the challenge that became the focus of the company to be managed was the internal challenge especially the human error factor in a hope to attain Zero Accident – Zero Human Error (ZAZHE).

Berdasarkan Laporan Analisis Insiden Perseroan tahun 2014, diketahui faktor penyebab kejadian tahun ini didominasi oleh faktor manusia (*human error*) yaitu sebanyak 127 kejadian (73%). Selain itu, penyebab langsung kejadian juga berasal dari faktor lingkungan sebanyak 23 kejadian (13%), faktor mekanikal sebanyak 13 kejadian (7%), faktor manajemen sebanyak 12 kejadian (7%) serta faktor lainnya sebanyak 27 kejadian (15%).

Memperhatikan data dan fakta ini, Manajemen Perseroan percaya dengan komitmen dan konsistensi dalam pengelolaan faktor *human error* akan bisa meminimalisasi *human error* tersebut, sehingga frekuensi terjadinya kecelakaan kerjapun dapat diminimisasi. Komitmen dan konsistensi dalam pengelolaan faktor *human error* tersebutlah yang membuat Perseroan menetapkan dan menjalankan rangkaian program *Zero Accident – Zero Human Error* (ZAZHE) sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

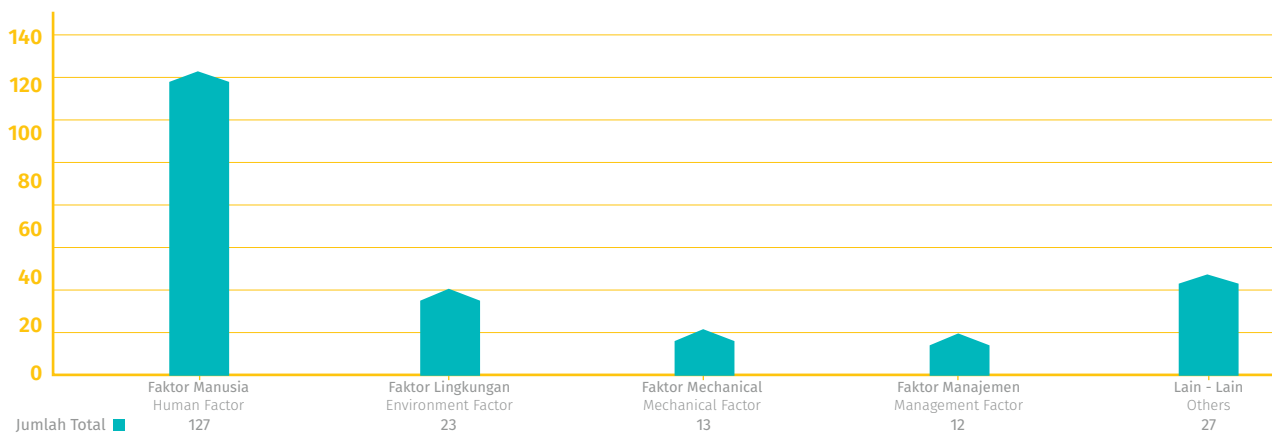
Di tahun 2014, penerapan komitmen dan konsistensi dalam pengelolaan *human error* pada program ZAZHE terbukti dapat menurunkan frekuensi insiden sebanyak 50% dibandingkan tahun 2013.

Based on the 2014 Company Incident Analysis Report, the causes of incidents in that year were dominated by human error with 127 incidents (73%). Beside, the cause of incident may also come from the environment with 23 incidents (13%), mechanical factor with 13 incidents (7%), management factor with 12 incidents (7%) and other factors with 27 incidents (15%).

Analyzing at this data and facts, the management of the company believes with commitment and consistency in dealing with human error, it can help minimize human error, so that the frequency of incidents can be minimized. Commitment and consistency in dealing with human error has made the company set and run a series of Zero Accident – Zero Human Error (ZAZHE) programs as explained previously.

In 2014, commitment and consistency in dealing with human error in ZAZHE program can decrease the frequency of incidents by 50% compared year 2013.

Distribusi Penyebab Kejadian 2014 Distribution of the causes of incidents in 2014



Kinerja K3L tahun 2014

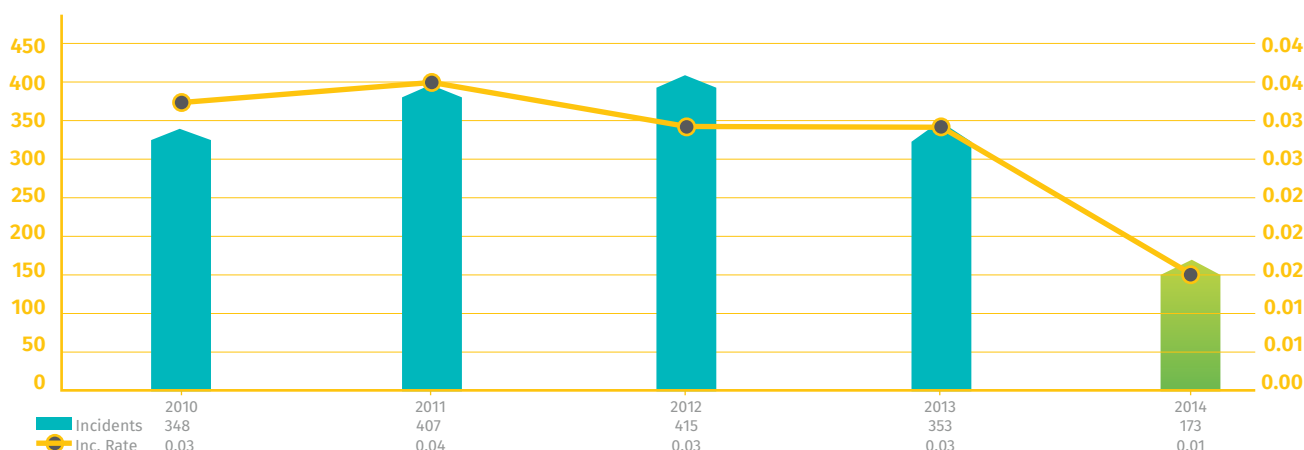
Tolak ukur atas suatu pencapaian kinerja tentulah tidak lepas dari data statistik. Begitu juga dalam menilai tolak ukur keberhasilan penerapan nilai-nilai K3L dalam Perseroan yang berdasarkan pada data statistik insiden yang disusun secara berkala oleh Divisi QHSE Perseroan.

HSE Performance During 2014

The benchmark of a performance achievement cannot be separated from statistics data. In measuring the success in implementing the HSE values of the company. It can be seen from the statistics of incident which is prepared regularly by the company's HSE Division.

Berikut data statistik insiden Perseroan dalam lima tahun terakhir: The following is data of the company incident in the past five years:

Trend Incidents DEWA



Dapat jelas terlihat terdapat penurunan signifikan pada angka statistik insiden di tahun 2014 yang menunjukkan terjadinya peningkatan secara signifikan juga atas kinerja K3L dalam Perseroan. Selama tahun 2014, tercatat adanya 173 insiden yang terjadi dengan *Incident Rate* 0,01. Angka tersebut menunjukkan pengurangan sebesar 50% dari data insiden tahun sebelumnya di 2013, bahkan merupakan pencapaian terbaik atas prestasi K3L dalam lima tahun terakhir.

It can be seen that there is a significant decline in the number of incidents during 2014 which shows an increase of the company's HSE performance. In 2014, there were 173 incidents with incident rate of 0.01. That figure shows 50 percent decrease from the incidents in 2013. Indeed, that is the best HSE achievement in the past five years.

Selain hal tersebut, tahun 2014 menorehkan jam kerja aman Perseroan mencapai 12.657.333,38 jam kerja aman dengan satu kejadian *Loss Time Injury* (LTI) pada bulan Maret. Tingkat keseringan kejadian LTI (LTI FR) tahun 2014 adalah 0,08 dan tingkat keparahannya sebesar 0,85. Disamping itu, pencapaian kinerja dalam mencegah kejadian *property damage* meningkat 51% dengan penurunan biaya *property damage* yang ditimbulkan akibat kejadian sebesar 68% dibandingkan tahun 2013.

Beside, during 2014 the company recorded safe working hours at 12,657,333.38 hours with one incident of Loss Time Injury (LTI) in March. The incident frequency LTI (LTI FR) in 2014 was 0.08 and the scale of damage was 0.85. Aside from that, the success in prevention of property damage increased 51 percent with decreasing cost of property damage resulted from the incident was 68 percent compared 2013.

Berikut tabel perbandingan performa kinerja K3L Perseroan antara tahun 2013 dengan 2014:

Following is a comparison of the company's HSE performance in 2013 and 2014:

Performance Indicator	2013	2014	Performance
Manhours	12,215,177.58	12,986,308.47	
Frekuensi Insiden	353	175	50%
Fatality	0	0	
LTI	1	1	0%
LTI FR YTD	0.08	0.08	6%
LTI SR YTD	4.83	0.85	82%

Performance Indicator	2013	2014	Performance
Injury FR YTD	1.72	0.62	64%
Enviro Damage	10	3	70%
Nearmiss	29	22	24%
Frekuensi PD	292	144	51%
PD Cost	\$ 2,111,510.17	\$ 680,053.80	68%
safe Hours	11,047,178.04	12,657,333.38	

Peningkatan kinerja K3L tahun 2014 ini tentunya tidak terlepas dari dukungan serta komitmen penuh dari manajemen Perseroan yang mewajibkan penerapan nilai-nilai K3L dalam setiap kegiatan operasi di semua wilayah operasi Perseroan menjadi prioritas utama setiap saat dan dalam kondisi apapun. Manajemen Perseroan meyakini keselamatan dan lingkungan kerja yang sehat serta aman menjadi kunci utama untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam menjalankan usahanya sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan terkemuka di Indonesia. Diawal tahun 2014, melalui peluncuran program *Zero Accidents Zero Human Error (ZAZHE)*, manajemen Perseroan mengukuhkan komitmen dalam menciptakan kinerja aman, sehat, dan selamat. Komitmen tersebut dituangkan dalam kontrak kerja keselamatan yang disetujui oleh semua pimpinan proyek. Selain komitmen penuh dari manajemen Perseroan, tidak kalah pentingnya kerjasama *team* di lapangan dalam menerapkan nilai-nilai K3L guna mencegah kejadian insiden serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan selamat.

Perseroan memiliki *rescue team* yang secara khusus dibentuk dan tidak saja terdapat di lokasi proyek tetapi juga di kantor pusat Perseroan yang berdomisili di Gedung Bakrie Tower – Jakarta. Kinerja *Rescue Team* DEWA tidak saja dievaluasi secara internal, tetapi juga disertifikasi oleh Badan SAR Nasional (Basarnas) setiap dua tahun sekali. Hal ini membuat *Rescue Team* DEWA selalu terpantau kinerjanya secara maksimal dalam mendukung tujuan program-program K3L yang dijalankan Perseroan.

Penghargaan Terkait K3L di 2014

Komitmen penuh serta kerjasama yang baik dari semua pemangku kepentingan Perseroan dalam penerapan nilai-nilai K3L menjadi kunci sukses atas pencapaian kinerja Perseroan khususnya terkait K3L, yang mana pencapaian tersebut telah diakui dalam skala nasional.

Di tahun 2014 ini, Perseroan kembali berhasil mendapatkan beberapa penghargaan atas prestasi kinerjanya di bidang K3L:

1. Dalam kinerja pengelolaan keselamatan pertambangan, Perseroan menerima penghargaan UTAMA Pengelolaan Keselamatan Pertambangan dari Direktorat Jenderal Mineral Batu bara - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk wilayah proyek Bengalon.

The improvement of HSE performance in 2014 cannot be separated from the support and full commitment of the company management which requires implementation of HSE values in all operational activities in all of the company's sites. It must become the main priority any time under any condition. The management of the company believes the safety and healthy working conditions are keys to create best performance in running the business as one of mining services providers in the country. In early 2014, through the launch of the program *Zero Zero Accidents Human Error (ZAZHE)*, the management of the company reiterated its commitment in creating safe performance through contract of safety work approved by all project leaders. Besides the full commitment of the company's management, not less important is the teamwork in the field in implementing the HSE values to prevent incident and create a safe and healthy working environment.

The Company has a rescue team which is specifically setup not only for the project sites but also for the headquarters at Bakrie Tower Building – Jakarta. The work of the DEWA Rescue Team is not only evaluated internally, but is also certified by the National Search and Rescue Agency (Basarnas) once in two years. This makes DEWA Rescue Team's performance under regular monitoring to support the HSE programs of the company.

Award Related to HSE in 2014

Full commitment and good cooperation from all of the company's stakeholders in implementing HSE values become the key success for the company's achievement particularly related to HSE which has received national recognition.

In 2014, the Company successfully received several awards for its achievement in HSE:

1. In mining safety management, the company received the UTAMA Mining Safety Management Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the Bengalon site.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode Tahun 2012 untuk wilayah proyek Berau dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.</p> | <p>2. Award for Zero Accident in 2012 for Berau project site from the Manpower and Transmigration Ministry.</p> |
| <p>3. Penghargaan SILVER Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.</p> | <p>3. SILVER Award for Prevention and Mitigation of HIV/AIDS at working place from the Manpower and Transmigration Ministry.</p> |
| <p>4. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 13 Oktober 2012 s/d 31 Desember 2013 untuk wilayah proyek Bengalon dari Gubernur Kalimantan Timur.</p> | <p>4. Award for Zero Accident for the period of Oct.13, 2012 to Dec.31, 2013 for Bengalon project site from East Kalimantan Governor.</p> |
| <p>5. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 01 April 2011 s/d 30 November 2013 untuk wilayah proyek Binungan Timur dari Gubernur Kalimantan Timur.</p> | <p>5. Award for Zero Accident for the period of April 1, 2011 to Novc.30, 2013 for East Binungan project site from East Kalimantan Governor.</p> |
| <p>6. Penghargaan GOLD Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2-HIV& AIDS) di Tempat Kerja dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.</p> | <p>6. GOLD Award for Prevention and Mitigation of HIV/AIDS (P2-HIV& AIDS) at working place from East Kalimantan administration.</p> |
| <p>7. Penghargaan Zero LTI Tahun 2013 untuk wilayah proyek Binungan Timur dari PT. Berau Coal.</p> | <p>7. Zero LTI Award 2013 for East Binungan project from PT Berau Coal</p> |

Kehandalan *rescue team* DEWA pun menjadi sorotan dalam ajang *Indonesia Fire Rescue Competition* (IFRC) yang merupakan ajang bergengsi skala nasional dalam menguji kemampuan dan kehandalan *rescue team* perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan mineral dan batu bara, minyak bumi, dan kelistrikan, dalam menyelesaikan setiap skenario keadaan darurat yang diberikan dengan standar penilaian internasional.

Dalam kompetisi IFRC ke-3 yang diadakan pada tanggal 22 – 29 November 2014 di Palembang, Sumatera Selatan, Perseroan meraih peringkat JUARA UMUM III dengan memenangkan empat kategori penghargaan dari total delapan kategori yang diperebutkan, yaitu satu trofi Emas untuk *Confined Space Rescue Competition*, dua trofi Perak secara berurutan untuk *Collapsed Structure Search & Rescue Competition* dan *High Angle Rescue Competition*, dan satu trofi Emas untuk *Best Captain*.

Partisipasi *rescue team* DEWA diajang *Indonesia Fire Rescue Competition* yang ke-3 tersebut merupakan partisipasi pertama. Sebagai bekal pengalaman mengikuti ajang tersebut, pada tahun 2013, *rescue team* DEWA mengikuti ajang *Indonesia Fire Rescue Challenge* yang ke-6 di Maluku Utara dengan meraih 2 (dua) penghargaan yaitu trofi perunggu untuk kategori *Vehicle Accidents & Mass Casualties Challenge* dan trofi emas untuk kategori *The Best Spirit Team*.

The capability of DEWA rescue team also was the spotlight during Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC), a prestigious national-scale event to test the skill and capability of a company's rescue team, mainly for the company which runs business minerals and mining, oil sector and electricity, in solving every emergency situation with an international scoring system.

During the 3rd IFRC competition on Nov. 22-29, 2014 in Palembang, South Sumatra, the company finished as Third Champion winning four awards from the total eight categories, namely one Gold Trophy for Confined Space Rescue Competition, two Silver Trophies for Collapsed Structure Search & Rescue Competition and High Angle Rescue Competition, and one Gold Trophy for Best Captain.

Dewa rescue team's in the 3rd was the first participation. In 2013, rescue team joined the event Indonesian Fire Rescue Challenge 6th in North Maluku and won 2 (two) awards, a Bronze Trophy for Vehicle Accidents & Mass Casualties Challenge and Gold Trophy for Best Spirit Team.

Rencana K3L 2015

Mengacu pada OTP 2015, dengan target pencapaian 95% maka rencana program K3L di tahun 2015 akan difokuskan kepada program partisipatif untuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan. Program partisipatif akan melibatkan seluruh pekerja secara aktif untuk menjalankan operasional dengan prinsip-prinsip K3L. Selain itu pengembangan kompetensi K3L pekerja akan terus dikembangkan guna mencapai operasional yang berbudaya K3L.

Dengan telah disahkannya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 38 tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mineral dan Batu bara, maka penerapan program K3L tahun 2015 dalam upaya pengelolaan kinerja K3L, Perseroan akan mengacu pada SMKP tersebut.

HSE Plan in 2015

Regard to OTP 2015, with achievement target 95% the HSE program in 2015 will be focused on the participatory program for prevention of working accident and illness resulting from environmental pollution. The participatory program will involve all employees actively to do the operation using HSE principles. Aside from that, the development of HSE competency among workers will be continued in a hope to reach HSE-oriented operations.

With the enactment of Energy and Mineral Resources Ministerial Regulation Nomor 38/2014 on the Implementation of Mining Safety Management System (SMKP), then the implementation of the program HSE 2015, the management of Company's HSE will refer to this regulation.



Sumberdaya Manusia Human Resources

Filosofi pengelolaan sumber daya manusia

Keberhasilan Perseroan dalam mencapai visi, misi, dan target yang ditetapkan ditentukan oleh kehandalan dan motivasi karyawannya. Dengan kesadaran akan pentingnya SDM ini, maka SDM perlu dikelola secara sistematis, terencana, dan terpola agar tujuan yang diinginkan Perseroan dapat tercapai, dan pada akhirnya akan meningkatkan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

Berdasarkan prinsip tersebut Perseroan berkomitmen mengelola SDM sebagai faktor penting pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Perseroan mempunyai visi menjadikan pengelolaan SDM Perseroan yang berkualitas, menjadi motor penggerak organisasi yang memiliki kinerja tinggi, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, dan terkemuka dalam memberikan pelayanan.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik yang akan membantu pencapaian target produksi yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan.

Tantangan Pengelolaan SDM

Upaya Perseroan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dalam menyelenggarakan semua fungsi organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang tinggi tidak selalu mulus. Dalam mewujudkannya Perseroan menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal antara lain disebabkan oleh berbagai keputusan eksekutif yang ditetapkan Perseroan seperti efisiensi anggaran dan pembelanjaan, perubahan target produksi, struktur organisasi dan beban pekerjaan serta situasi ketenagakerjaan internal. Sedangkan tantangan eksternal timbul dari kondisi ekonomi dan politik, penurunan harga pasar batu bara, tingkat suku bunga, bidang sosial berupa pergeseran nilai-nilai budaya, serta perkembangan teknologi. Tantangan yang bersifat eksternal ini meskipun tidak langsung menyangkut sumber daya manusia tetapi mempunyai dampak yang kuat pada Perseroan dan perlu diperhitungkan secara matang.

Philosophy in Human Resources Management

The company's success in achieving its vision, mission and target depends on the expertise and motivation of its employees. With the awareness on the importance of human resources, it should be systematically managed and well planned to help the company achieve its objectives and ultimately improve the quality of its human resources.

Based on this principle the Company is committed, to managing human resources as an important factor for the growth and development of the company. The company has a vision to make its human resources management reach a qualified level and become the spirit for the organization, to show a working culture which is productive, effective and efficient and most popular in providing service.

Besides that, the company tries to create a harmonious and motivating working environment. It also develops and retain its best human resources that will help achieve its production target in accordance to the company's values.

Challenges in Human Resources Management

The company's effort in improving its human resources capacity in running all organizational functions with a high level of efficiency, effectiveness and productivity is not always smooth. The company faces various internal and external challenges in its efforts to improve human resources. Internal challenges come from some executive decisions of the company like budget and spending, efficiency, changes in production targets, salary structure and workloads as well as internal working conditions. External challenge meanwhile emerges from the economic and political condition, the fall in coal prices, interest rates, shift in cultural values and technology developments. Although they are not directly linked to human resources, these external challenges have a strong impact on the company and needs to be taken into account.

Total Karyawan Per Tahun

Total Annual Employee



Pada tahun 2014, salah satu tantangan terbesar bidang SDM adalah tantangan internal untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan guna mendorong pencapaian target-target Perseroan. Selain itu, tantangan lainnya adalah terjadinya pengurangan dan restrukturisasi organisasi yang berakibat pada perlunya dilakukan pengurangan tenaga kerja dalam organisasi. Perseroan melakukan beberapa langkah agar operasional di wilayah kerja tetap berjalan dengan baik, bekerja sama dengan pemerintah terkait dan tokoh masyarakat di wilayah kerja proyek.

During 2014, one of the biggest challenges in human resources was the internal challenge to maintain and improve performance and productivity of the employees to speed up achievement of the company's targets. Beside, another challenge was organizational restructuring which led to reduction in manpower in the organization. The company took some steps to ensure the operations run well by cooperating with related government office and community leaders around the project site.

Fokus Pengelolaan SDM

Strategi dan focus program SDM selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Efisiensi Biaya

Perseroan menyediakan keunggulan operasional dengan biaya rendah dengan menciptakan layanan kompetitif melalui penyediaan alat dan proses terbaik untuk mengembangkan *human capital* dalam Perseroan.

Focus in Human Resources Management

Strategy and Focus of Human Resources Program during 2014

Cost Efficiency

The company offered operational advantage with lower cost by creating competitive service through the supply of best equipment and process to develop human capital in the company.

Pengembangan dan Pelatihan

Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional maupun teknis yang dilakukan secara internal di setiap divisi/departemen, seperti Divisi *Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, Quality Health Safety & Environmental, HRD, Internal Audit, Corsec, SCM, Finance, IT dan Internal Audit*. Selain itu, pelatihan internal juga dilakukan melalui koordinasi dengan Divisi HRD Perseroan, sebagai induk korporasi dalam pengembangan sumber daya manusia.

Development and Training

The company provided functional and technical training conducted both internally in every division/department, such as Mine Operation, Mine Engineering, Plant Operation, Quality Health Safety & Environmental, HRD, Internal Audit, Corporate Secretary, Supply Chain Management, Finance, IT and Internal Audit. Apart from that, internal training was conducted in coordination with Human Resources Division as the principal company in human resources development.

Selain pelatihan internal, guna melengkapi keahlian khusus yang diperlukan, Perseroan mengirimkan karyawannya ke berbagai seminar/tempat pelatihan eksternal serta bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait seperti: sertifikasi Pengawas Operasional Pratama dan Pengawas Operasional Madya, Sertifikasi Ahli K3L, dan sertifikasi keahlian lainnya.

Besides internal training, in a bid to equip particular expertise, the company sent employees to various seminar/external training and cooperating with related government offices: Frontline Operational Supervisor and Madya Operational Supervisor certification, HSE Expert certification and other expertise certifications.

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Apart from the special training, the company also conducted general training programs to improve organizational productivity and quality, develop leadership and professionalism as well as build positive attitude like Dewa Continuous Improvement, DEWA Edukasi and leadership training included in the Managerial Development Program.

Daftar pelatihan dari seluruh site dan kantor pusat selama 2014

List of training conducted from all sites and headquarters in 2014

No	Nama Pelatihan/Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal / External Internal / External
1	Class A Firefighter	1	External
2	Basic Operation & Maintenance of Pump MF420E - Multi Flow	18	External
3	Building Service Electrician + Assesment	1	External
4	Confined Space Entry Permit Issuer	2	External
5	Contractor Safety Management System	20	External
6	Dewa Edukasi & Internal POP	28	Internal
7	English Class	34	External
8	Finance for Non Finance	23	Internal
9	Fix Plant Electrician	3	External
10	Managerial Development Program	31	External
11	Supervisor Guideline - Planning, Priority Making	16	Internal
12	SJSN & BPJS Manpower Training	1	External
13	POP Briefing 2014	31	Internal
14	Operational Drill SKF-MD 6290	10	External
15	Power Distribution Electrician	2	External
16	Power Distribution Electrician + Assesment	1	External
17	Productivity Awareness	7	Internal
18	Safety seminar 2014 Thermal (Flash Fire/Electric Arc) & Chemical Protection	1	External
19	TRU - FLO	8	External
20	POP Competency Test 2014	34	External
21	Air Compressor	4	Internal
22	Basic Electric	36	Internal
23	Basic Fastener	10	Internal
24	Basic Hydraulic	17	Internal
25	Basic manual handling	21	Internal
26	Cooling system D375 A-5 (Over heat Handling)	23	Internal
27	Diesel Engine	8	Internal
28	Electric Advance	21	Internal
29	Engine Advance	6	Internal
30	Hydraulic system D375 A-5	10	Internal
31	Hydraulic system HD 1500	16	Internal
32	Hydraulic system HD 1500-7 (steering,break & host system)	6	Internal
33	Maintenance For Non Maintenance	7	Internal
34	Manitou MLT 845	1	Internal
35	Meassuring Tools	39	Internal
36	Mechanical Awarness	36	Internal
37	Mechanical Awarness Lifting & Towing	16	Internal
38	Operation & Product Training Tru-Flo	14	Internal
39	Power Train Advance	13	Internal
40	Product Knowledge GD24M	6	External
41	Refresher Iveco Light Truck	11	Internal
42	Slinging & Lifting	4	Internal
43	Familiarization on the use of inter wheel & inter axcle	9	Internal
44	Socialization/Refresh Reverse Parking LV	34	Internal

No	Nama Pelatihan/Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal / External Internal / External
45	Training Basic Power Train	5	Internal
46	Trouble shooting GD 24M	6	External
47	Undercarriage (P2U)	14	Internal
48	Vehicle Health Monitoring System (VHMS)	10	External
49	MOVE ADT Volvo A40F	14	Internal
50	MOVE Drill D55SP	1	Internal
51	MOVE EDT Kom Haulpak 730	4	Internal
52	MOVE Exc Hitachi 1200	6	Internal
53	MOVE Exc Hitachi 3600	5	Internal
54	MOVE Exc Kom PC 200	4	Internal
55	MOVE Exc Kom PC 400	2	Internal
56	MOVE Iveco Crane Truck MP380E	1	Internal
57	MOVE Iveco MP 380 F/T	1	Internal
58	MOVE MDT Cat 777A	10	Internal
59	MOVE MDT Cat 777D	10	Internal
60	MOVE MDT kom HD 1500-5	4	Internal
61	MOVE MDT kom HD 1500-7	4	Internal
62	MOVE MDT Kom HD 465-7	11	Internal
63	MOVE MDT Kom HD 785-7	17	Internal
64	MOVE MECH EDT Kom Haulpak 630	2	Internal
65	MOVE MECH EDT Kom Haulpak 685	2	Internal
66	MOVE MECH EDT Kom Haulpak 730	2	Internal
67	MOVE MECH EDT Liebherr T262	1	Internal
68	MOVE MECH Grader cat 16H	1	Internal
69	MOVE MECH Grader Cat 24M	1	Internal
70	MOVE MECH Grader Kom 825	1	Internal
71	MOVE Shovel Hitachi 3600	3	Internal
72	MOVE Shovel Hitachi 5500	1	Internal
73	MOVE Volvo FM 370 F/T	1	Internal
74	MOVE Volvo FM 380 F/T	1	Internal
75	New Mine Traffic Rules	16	Internal
76	Renewal Mine Traffic Rules	898	Internal
77	MULTI KIMPER Pump Dewatering Gen	2	Internal
78	NEW Dozer Cat 11R	1	Internal
79	NEW Dozer Cat 8R	2	Internal
80	NEW Dozer Cat 9L	1	Internal
81	NEW Dozer Cat D10R	4	Internal
82	NEW Dozer Cat D10T	1	Internal
83	NEW Dozer Kom D155A	7	Internal
84	NEW Dozer Kom D375	5	Internal
85	NEW Dozer Kom D65P	3	Internal
86	NEW Dozer Kom D85SS	2	Internal
87	NEW Drill D245S	2	Internal
88	NEW Drill D45KS	2	Internal
89	NEW Drill D50KS	2	Internal
90	NEW Drill D55SP	2	Internal

No	Nama Pelatihan/Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal / External Internal / External
91	NEW EDT Kom Haulpak 630	2	Internal
92	NEW EDT Kom Haulpak 685	2	Internal
93	NEW EDT Kom Haulpak 730	2	Internal
94	NEW EDT Liebherr T262	2	Internal
95	NEW EDT Terex 3300	3	Internal
96	NEW EDT terex 4400	2	Internal
97	NEW Exc Hitachi 1200	2	Internal
98	NEW Exc Hitachi 2500	1	Internal
99	NEW Exc Hitachi 2600	2	Internal
100	NEW Exc Hitachi 3600	1	Internal
101	NEW Exc Hitachi 5500	1	Internal
102	NEW Exc Kom PC 1250	1	Internal
103	NEW Exc Kom PC 1600	1	Internal
104	NEW Exc Kom PC 1800	1	Internal
105	NEW Exc Kom PC 200	2	Internal
106	NEW Exc Kom PC 400	2	Internal
107	NEW Exc Terex RH 120C	1	Internal
108	NEW Exc Terex RH 120E	1	Internal
109	NEW Exc Terex RH 200	1	Internal
110	NEW Exc Terex RH 340	1	Internal
111	NEW Exc Volvo EC210	1	Internal
112	NEW Exc Zaxis 200	1	Internal
113	NEW Exc Zaxis 450	1	Internal
114	NEW Forklift 3 Ton	1	Internal
115	NEW Grader cat 16H	1	Internal
116	NEW Grader Cat 24M	3	Internal
117	NEW Grader Kom 825	2	Internal
118	NEW L/T Dump Hino	1	Internal
119	NEW L/T Isuzu Standart	1	Internal
120	NEW Light Vehicles All	26	Internal
121	NEW Lowboy Cat 777A	1	Internal
122	NEW Manitou 1-4 Ton	1	Internal
123	NEW MDT Cat 777A	2	Internal
124	NEW MDT Cat 777D	2	Internal
125	NEW MDT kom HD 1500-5	2	Internal
126	NEW MDT kom HD 1500-7	2	Internal
127	NEW MDT Kom HD 465-7	2	Internal
128	NEW MDT Kom HD 785-5	2	Internal
129	NEW MDT Kom HD 785-7	6	Internal
130	NEW Mercy Water Truck	3	Internal
131	NEW Pump Boster	2	Internal
132	NEW Pump Dewatering Gen	3	Internal
133	NEW Shovel Hitachi 5500	1	Internal
134	NEW W/L Cat 980	1	Internal
135	NEW W/L Cat 988	1	Internal
136	NEW W/L Cat 988B	1	Internal
137	NEW W/L Cat 992	1	Internal
138	NEW W/L IT 62G	2	Internal

No	Nama Pelatihan/Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal / External Internal / External
139	NEW Water Truck Cat 777A	1	Internal
140	NEW Water Truck Cat 777D	1	Internal
141	NEW Iss. Officer Articulate	21	Internal
142	NEW Iss. Officer Earth Mover	57	Internal
143	NEW Iss. Officer Haul Truck	69	Internal
144	NEW Iss. Officer Misc	39	Internal
145	REFRESH Iss. Officer Earth Mover	2	Internal
146	REFRESH Iss. Officer Haul Truck	1	Internal
147	NEW Personal Lock Holder	30	Internal
148	RENEWAL Personal Lock Holder	2	Internal
149	REFRESH Personal Lock Holder	211	Internal
150	SIMILAR Dozer Cat 8R	10	Internal
151	SIMILAR MDT Kom HD 465-7	8	Internal
152	SIMILAR MDT Kom HD 785-7	8	Internal
153	SKILL DOWN Dozer Cat 8R	9	Internal
154	SKILL DOWN Dozer Kom D155A	2	Internal
155	SKILL DOWN Exc Cat 320 C	1	Internal
156	SKILL DOWN Exc Cat 320 D	2	Internal
157	SKILL DOWN Exc CAT 329 D	1	Internal
158	SKILL DOWN Exc Cat 349	8	Internal
159	SKILL DOWN Exc Hitachi 1200	9	Internal
160	SKILL DOWN Exc Hitachi 2600	4	Internal
161	SKILL DOWN Exc Hitachi 3600	1	Internal
162	SKILL DOWN Exc Kom PC 1250	3	Internal
163	SKILL DOWN Exc Kom PC 200	2	Internal
164	SKILL DOWN Exc Kom PC 300	2	Internal
165	SKILL DOWN Exc Kom PC 400	2	Internal
166	SKILL DOWN Exc Zaxis 200	1	Internal
167	SKILL DOWN MDT kom HD 1500-5	4	Internal
168	SKILL DOWN MDT kom HD 1500-7	6	Internal
169	SKILL DOWN MDT Kom HD 465-7	79	Internal
170	SKILL DOWN MDT Kom HD 785-5	3	Internal
171	SKILL DOWN MDT Kom HD 785-7	77	Internal
172	General Induction	25	Internal
173	MOD Pit Rules	5	Internal
174	Renewal Induction	1229	Internal
175	Basic Accident Investigation	1	External
176	Basic Fire Prevention	221	Internal
177	Basic Life Support (CPR)	176	Internal
178	Escort Procedure (Awareness)	6	External
179	Fatigue Awareness	167	Internal
180	Fire Warden	21	Internal
181	First Aid	32	Internal
182	HIV/AIDS Awareness	29	Internal
183	JSEA	19	Internal
184	Training Hand & Finger Awareness	130	Internal
185	Training Safety Hazard Identification	101	Internal
186	Prinasa (Supt up)	4	External

No	Nama Pelatihan/Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal / External Internal / External
187	Prinasa (Awareness)	13	Internal
188	Smoking Awareness	52	Internal
189	WAH for Worker	25	Internal
190	Waste & Hydrocarbon Awareness	27	External
191	Working Near Water Awareness	4	External
192	Training Effective Presentation Skills	5	External
193	Health Talk	167	Internal
194	Wet Training	94	Internal
195	Introduction to Project Management	30	Internal
196	Finance for Non Finance Head Office	35	Internal
197	Training K3	1	External
198	Assesment Mechanic	1	Internal
199	English Language	77	External
200	Basic Engine HPC RI	1	External
201	Basic Fire Fighting	98	Internal
202	Basic First Aid	10	Internal
203	Basic Mining Environment	2	Internal
204	Technical Guidance and Post Mining	1	External
205	Basic Working Safety & Hazard Report	24	Internal
206	DDC (Defensive Driving Course)	147	Internal
207	Defensive Driving Course	138	Internal
208	Finance for non finance	23	Internal
209	First Aid	14	Internal
210	General Induction	20	Internal
211	HD465-7 PM CLINIC	11	Internal
212	Hydrocarbon	20	Internal
213	Isolation Officer	2	Internal
214	K3 Electricity	2	External
215	Competency Certification Internal POP	33	Internal
216	Training and Coordination Rescue ACP	5	Internal
217	Lock Holder (LOTO)	26	Internal
218	LOTO	12	Internal
219	MDP- DIT AJEN	6	External
220	Improving Supervisor's Care on Motor Grade Operation (Minimizing Component Damage (Circle Drive)	9	Internal
221	Multi Skill ke Wheel Loader	2	Internal
222	One Star Scuba Diver	1	External
223	Open Cut	1	External
224	Overhead Crane	10	External
225	Briefing POP	29	Internal
226	POP	10	External
227	Refresh Driver WT Nisan EWB	2	Internal
228	Refresh Driver Fuel Truck (Clutch /Kopling)	3	Internal
229	Refresh Forklift	10	Internal
230	Refresh Induction	180	Internal
231	Refresh Operator Excavator	15	Internal
232	Refresh Operator Motor Grader	5	Internal
233	Refresh Forklift Operation	4	Internal

No	Nama Pelatihan/Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal / External Internal / External
234	Refresh operationalization technique, brake system & safety awareness	62	Internal
235	Refresh Shaft Cycle Motor Grader	3	Internal
236	Safety Day	353	Internal
237	Certification POM (ACP)	1	External
238	Certification POP (ACP)	10	External
239	Skill EH 1100	7	Internal
240	Skill UP 465	39	Internal
241	Skill UP EH 1100	50	Internal
242	Skill Up HD 465-7	39	Internal
243	Skill Up ke Water Truck NISSAN -20 kl	2	Internal
244	Skill Up ke Water Truck OHT 777-55kl	7	Internal
245	Skill Up OHT CAT 773E	35	Internal
246	Slings & Lifting	30	Internal
247	SMK3	2	External
248	Socialization Log Book Mechanic	22	Internal
249	Technician K3 Electricity	2	External
250	To Small Unit D 85 SS	10	Internal
251	Training JSEA	23	Internal
252	Training Skill Up Operator ke Bulldozer D85 E SS (Small Unit)	10	Internal
253	Training Slings & Lifting	11	Internal
254	Training Wheel Loader (Multi skill)	2	Internal
255	Working At Height	41	Internal
256	Working Near Water	21	Internal
257	Training Tyre Awareness	125	Internal
258	Competency Test POP - External	5	External
259	Regulation K3L (KMPP)	4	External
260	Investigation Technique (KMPP)	2	External
261	Basic Mining Area Management (KMPP)	1	External
262	Tyre Awareness Training	40	Internal
263	Theory Training: Operationalization LV	2	Internal
264	Dumping Procedure/Dumpman Competency	2	Internal
265	Grader Operationalization; In Class & Component Identification	3	Internal
266	Competency Test POP	6	External
267	Competency Test POM	1	External
TOTAL		7,061	

Industrial dan Internal Relations

Guna menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia, Perseroan berusaha untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja dan karyawan. Salah satu aktivitas untuk mendukung pencapaian target ini adalah suksesnya penyelenggaraan Perundingan dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dengan Serikat Pekerja Banglon Coal Project.

Pengembangan Organisasi

Dalam bidang pengembangan organisasi, Perseroan melakukan pembenahan terhadap struktur organisasi dan format deskripsi pekerjaan di seluruh lokasi proyek serta melakukan pembenahan prosedur operasional standar pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk menunjang hal tersebut.

Perseroan juga melakukan revalidasi matriks kompetensi seluruh fungsi guna memastikan bahwa kebutuhan Perseroan selalu terpenuhi. Terakhir, Perseroan melakukan peninjauan kembali kebijakan-kebijakan sumber daya manusia dan disesuaikan dengan perkembangan Perseroan serta kebutuhan karyawan. Kebijakan yang dievaluasi antara lain adalah kebijakan yang terkait dengan Kompensasi dan Benefit, Kepegawaian dan Rekrutmen.

Evaluasi terhadap kebijakan sumber daya manusia ini dilakukan untuk bisa mendorong kepuasan kerja karyawan yang dapat mendorong kinerja yang produktif.

Strategi Rekrutmen

Strategi yang diambil adalah melakukan penyusunan dan implementasi psikogram yang diimplementasikan pada level non staff. Strategi ini berdampak penting terhadap proses dan aktivitas rekrutmen karyawan yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan. Selain standarisasi psikogram, Perseroan juga melakukan pembenahan terhadap alur rekrutmen yang dikembangkan melalui sistem rekrutment yang lebih efektif dan efisien dengan memberdayakan beberapa media recruitment ternama.

Kinerja SDM 2014

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan budaya kerja Perseroan. Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dan karyawan dapat berkembang bersama sesuai dengan nilai-nilai perusahaan yang ada dan memiliki kompetensi yang kompetitif di dunia bisnis pertambangan. Nilai-nilai budaya perusahaan yang ingin dimunculkan dalam setiap perilaku dan interaksi di dalam Perseroan adalah kejujuran, kedisiplinan, kecepatan, kehandalan, dan kerjasama.

Industrial and Internal Relations

In order to create harmonious and motivating working relations as well as develop and maintain human resources, the Company maintains harmonious industrial relations between the management, labor union, and employees. One of the activities to help achieving the target was the successful signing of cooperation agreement (PKB) between the management and Banglon Coal Project labor union.

Organizational Development

In organizational development, the company conducted restructuring on the format of job description in all projects and Standard Operational Procedure on human resources development management to support the program.

The company also revitalized competency matrix for all functions to ensure the needs of the company are fulfilled. Finally, the company reviewed human resources policies and adjusted it with progress of the company and the need of employees. The policies being evaluated were policies related to compensation and benefit, employment and recruitment.

Evaluation in the human resources policies was made to satisfy the employees to drive productive performance.

Recruitment Strategy

The strategies being taken were outlining and implementing psychogram for non staff level. This had given positive impact on the process and recruitment of qualified employees to take position in accordance with the required competence and qualification. Aside from psychogram standardization, the company also conducted restructuring of recruitment flow developed through a more effective and efficient system by using several prominent recruitment agencies.

Human Resources Performance in 2014

The company was committed to developing human resources in conformity with the culture of the company. This strategy was made to enable the company and its employees develop together in conformity with existing company's values and achieve their competitive competency in the world of mining business. The company's cultural values that is highlighted in every behavior and interaction at the company were honesty, discipline, speed, reliability and cooperation.

Remunerasi & Penghargaan

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan tetap mempertimbangkan prinsip *internally fair* dan *externally competitive*. Sistem penilaian kinerja yang transparan diarahkan untuk mendorong peningkatan produktivitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di dalam industri yang digeluti.

Salah satu bentuk penghargaan yang diberikan Perseroan untuk karyawan yang berprestasi adalah penghargaan Karyawan Teladan. Pada tahun 2014 penghargaan ini diraih oleh karyawan Asam Asam Coal Project yang mendapatkan anugerah “Best Employee Year 2014”.

DEWA Operation Excellence (DEWA OX)

DEWA Operation Excellence mendefinisikan sebuah operasional yang dikatakan efisien dan efektif adalah apabila tidak memiliki sumber daya yang terbuang atau tidak terpakai dalam setiap operasinya. Tujuan utamanya adalah peningkatan produktivitas dan pengeluaran biaya operasional yang seefisien mungkin.

Dalam upaya meningkatkan keunggulan operasional tersebut maka divisi HRD melakukan beberapa perubahan dengan tujuan memperkuat kinerja perusahaan di masa depan yang terangkum di dalam DEWA Operation Excellence atau disebut dengan DEWA OX.

Peluncuran HR Portal

Pada tahun 2014, Perseroan meluncurkan HR Portal, yang merupakan pusat informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Divisi SDM terkait dengan pengembangan karyawan, informasi CSR, berita terkini dari seluruh proyek, bahkan resensi buku yang terkait dengan pengembangan diri. Portal ini dirancang agar mudah diakses oleh pekerja.

Human Resources Information System (HRIS)

Dalam meningkatkan proses pengelolaan pekerja, tahun 2014 Perseroan kembali melakukan pengembangan terhadap HRD System dan HRD Helpdesk. Dengan adanya pengembangan HRD Helpdesk, efisiensi dan efektivitas dalam melayani kebutuhan karyawan dalam mendapatkan informasi *up to date* mengenai sistem dan kebijakan HRD terbaru, sisa cuti, kritik dan saran terkait fasilitas kantor dan lain-lain, dapat ditingkatkan. Sedangkan untuk HRD System, sistem baru ini lebih baik dari versi sebelumnya karena dikembangkan agar dapat mengadaptasi modul-modul SDM strategis terkait dengan pengelolaan organisasi, pengelolaan pengembangan karyawan, penilaian kinerja dan kompetensi karyawan, pengelolaan database pelatihan, pengelolaan rekrutmen serta *leave management*.

Remuneration & Award

Remuneration is a set of payment for employees made through a system of appraisal by taking into consideration the principle of internally fair and externally competitive. A transparent performance appraisal system was aimed at pushing for productivity improvement, which eventually improve the competitiveness of the company in the industry.

One of the awards given by the company for an accomplished employee was the Best Employee Award. In 2014, an employee at Asam Asam Coal Project, “Best Employee Year 2014” for his accomplishments.

DEWA Operation Excellence (DEWA OX)

DEWA Operation Excellence defines efficient and effective operation with no wasted or unused resources in all its operations. Its main goal is productivity improvement and operational cost efficiency.

In a bid to improve its operational advantage, the human resources division made some changes to strengthen the company’s future performance stated in DEWA Operational Excellence or known as DEWA OX.

Launching of Human Resources Portal

In 2014, the company launched Human Resources Portal, which was an information center for activities of Human Resources Division related to employee development, CSR information, updated information from all projects and book reviews related to self development. The portal was designed to be easily accessed by employees.

Human Resources Information System (HRIS)

In a bid to improve the process of workers management, in 2014 the company developed HRD System and HRD Helpdesk. With the development of HRD Helpdesk, efficiency and effectiveness in serving the need of employees in getting up-to-date information about the system and latest HRD policies, number of leave days, criticism and suggestion related to office facilities and some other could be improved. For HRD System the new system is better than the earlier version as it is developed to adapt the strategic HRD modules related to organizational management, employee development management, performance appraisal and employee competency, training database management, recruitment management and leave management.

Kompetensi

Sepanjang tahun 2014 Perseroan juga menyusun kembali Kamus Kompetensi dan Matriks Kompetensi di seluruh divisi. Pengembangan kompetensi masing-masing sumber daya manusia adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan motivasi, kinerja, dan kerjasama, semangat kebersamaan melalui koordinasi dengan para pemangku jabatan.

Rekrutmen

Sepanjang tahun 2014, Perseroan melakukan aktivitas rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, baik penambahan karyawan baru maupun penggantian karyawan yang mengundurkan diri, di kantor pusat maupun di setiap lokasi proyek. Dalam periode Januari – Desember 2014, sebanyak 248 karyawan direkrut Perseroan dengan komposisi 179 orang non-staf dan 69 orang staf.

Selain itu, dalam rangka mencapai target rekrutmen sesuai dengan kebutuhan project, Perseroan mengadakan kegiatan *Mass Recruitment* atau Rekrutmen Massal dan *Walk in Interview*. *Mass Recruitment* atau rekrutmen massal diadakan sebanyak 2 kali pada tahun 2014.

Competency

In 2014, the company also reviewed the Competency Dictionary and Competency Matrix in all divisions. Competency development of human resources is part of the company's commitment to improve motivation, performance, cooperation, and spirit of togetherness through coordination with those persons in charge.

Recruitment

In 2014, in order to fulfill the needs of its manpower, several recruitment activities were held either the recruitment of new employee or replacement for resigning employee, in the headquarters office and in project sites. In the period of January-December 2014, as many as 248 employees were recruited by the company, consisting of 179 non-staff members and 69 staff members.

Besides that, in order to meet its recruitment target, the company organized Mass Recruitment and Walk in Interview. The Mass Recruitment was organized twice in 2014.

Sumber Daya Manusia Per 2014 Human resources in 2014

Tabel Berdasarkan Status Karyawan (Tetap atau Kontrak) Per 31 Desember 2014.

Total Employee Based on Status (Permanent of Contract) as of December 31, 2014

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Contract	-	65	2	16	-	-	1	5	-	7	2	17
Permanent	9	743	25	1085	6	13	6	92	36	64	3	63
Jumlah Total	9	808	27	1101	6	13	7	97	36	71	5	80

Tabel Berdasarkan Level dalam Organisasi Per 31 Desember 2014.

Total Employees Based on Organization Level as of December 31, 2014.

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Department Head	-	5	-	5	-	1	-	2	1	5	-	-
Director, Senior Manager & Vice President	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-
Division Head	-	2	-	2	-	1	-	1	2	9	-	1
Non Staff	-	668	11	907	1	2	4	37	-	2	3	41
Section Head	-	27	1	45	1	4	1	18	8	27	-	6
Staff	9	106	15	142	4	5	2	39	25	18	2	32
Jumlah Total	9	808	27	1101	6	13	7	97	36	71	5	80

Tabel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2014.

Total Employees Based on Educational Background as of December 31, 2014.

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
D2, D1, SLTA	2	502	7	811	2	5	6	64	2	5	2	43
D3	1	36	1	47	2	1	-	7	6	5	-	5
Lain-lain/Other	-	212	-	141	-	2	-	3	-	-	-	8
S1, D4	6	58	19	96	2	5	1	23	28	47	3	24
S3, S2	-	-	-	6	-	-	-	-	-	14	-	-
Jumlah Total	9	808	27	1101	6	13	7	97	36	71	5	80

Tabel Berdasarkan Berdasarkan Usia Per 31 Desember 2014.

Total Employees Based on Age as of December 31, 2014.

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
>50 tahun	-	15	-	62	1	1	-	4	1	18	-	1
20-30 tahun	5	266	13	291	-	1	5	30	16	16	5	33
31-35 tahun	2	204	8	236	4	2		29	10	8	-	20
36-40 tahun	1	187	4	208	1	2	2	18	4	16	-	15
41-45 tahun	1	111	1	194	-	4	-	12	4	7	-	8
46-50 tahun	-	25	1	110	-	3	-	4	1	6	-	3
Jumlah Total	9	808	27	1101	6	13	7	97	36	71	5	80

Sumber Daya Manusia Per 2013 Human resources in 2013

Tabel Berdasarkan Status Karyawan (Tetap atau Kontrak) Per 31 Desember 2013.

Total Employees Based on Status (Permanent of Contract) as of December 31, 2013.

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		Muara Teweh hauling		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Contract	-	101	1	59	-	-	-	50	-	7	4	16	7	93
Permanent	11	790	33	1,100	6	12	-	3	8	314	38	57	2	181
Jumlah Total	11	891	34	1,159	6	12	-	53	8	321	42	73	9	274

Tabel Berdasarkan Level dalam Organisasi Per 31 Desember 2013.

Total Employees Based on Status (Permanent of Contract) as of December 31, 2013.

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		Muara Teweh hauling		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal roject	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Director, Senior Manager & Vice President	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-
Division Head	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	1	6	-	-
Department Head	-	5	-	5	-	1	-	-	-	2	5	2	-	5
Section Head	-	16	2	18	1	1	-	1	-	8	4	9	-	26
Staff	10	114	16	159	4	6	-	7	3	45	32	47	2	243
Non Staff	1	755	16	976	1	3	-	45	5	264	-	1	7	274
Jumlah Total	11	891	34	1,159	6	12	-	53	8	321	42	73	6	12

Tabel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per 31 Desember 2013.

Total Employees Based on Educational Background as of December 31, 2013.

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		Muara Teweh hauling		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
S3,S2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	14	-	-
S1,D4	7	57	21	104	2	5	-	3	1	23	32	51	3	22
D3	2	52	3	60	3	2	-	1	1	12	7	5	1	12
D2,D1,SLTA	2	544	10	856	1	3	-	28	6	266	2	3	4	207
Lain-Lain/ Other	-	238	-	138	-	2	-	21	-	19	-	-	1	33
Jumlah Total	11	891	34	1,159	6	12	-	53	8	321	42	73	9	274

Tabel Berdasarkan Berdasarkan Usia Per 31 Desember 2013.

Total Employees Based on Age as of December 31, 2013.

Status Karyawan Employment Status	Asam Asam Coal Project		Bengalon Coal Project		Balikpapan Office		Muara Teweh hauling		East Binungan Coal Project		HO Jakarta		Malinau Coal Project	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
>50 Tahun	-	6	-	19	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-
46-50 Tahun	-	23	1	91	1	2	-	1	-	6	2	5	-	2
41-45 Tahun	-	74	3	182	-	4	-	3	-	22	6	8	-	11
36-40 Tahun	2	170	3	208	-	4	-	9	-	49	3	8	-	32
31-35 Tahun	-	222	8	250	2	1	-	12	2	102	9	13	-	75
20-30 Tahun	9	396	19	409	3	1	-	28	6	139	22	28	9	154
Jumlah Total	11	891	34	1,159	6	12	-	53	8	321	42	73	9	274

Selain itu, Perseroan juga mengadakan kegiatan *Walk in Interview* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penambahan jumlah tenaga kerja seiring dengan bertambahnya target produksi Perseroan. *Walk in Interview* dilaksanakan pada tanggal 11 – 13 Juli 2014 di Sangatta. Animo pelamar kerja terhadap Perseroan dalam kegiatan ini cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan tercatatnya sekitar 129 pelamar yang menghadiri kegiatan tersebut.

Kesetaraan Kesempatan di Tempat Kerja

Perseroan menerapkan kebijakan yang mendukung kesetaraan di tempat kerja. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berkariyer di Perseroan, tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama atau ras. Tolak ukur objektif yang digunakan dalam semua ranah SDM adalah kompetensi, berawal dari proses rekrutmen, pelatihan dan konsep remunerasi.

Rencana SDM 2015

Pada tahun 2015, SDM berencana untuk menciptakan dan meningkatkan keunggulan kompetitif melalui penyediaan alat dan proses terbaik untuk mengembangkan sumber daya serta meningkatkan keunggulan operasional dengan biaya rendah. Dalam hal ini SDM turut serta dalam menetapkan sejumlah target (KPI) yang mendorong Perseroan untuk mencapai tujuan pengelolaan operasional selaras dengan pencanangan DEWA *Operation Excellence* yang mulai diterapkan pada tahun 2015.

Dalam bidang *Planning and Development*, akan terus dilakukan pengembangan struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, strategi pengembangan karyawan serta berbagai kebijakan terkait sumber daya manusia yang relevan, mengembangkan sistem rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Dalam bidang HRD Operasional dan Kompensasi Imbal Jasa, Perseroan akan terus berupaya untuk menjaga dan menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja dan karyawan, mengembangkan program retensi pekerja secara efektif dengan program *Succession Plan* dan *Talent Pool*, memberdayakan data *effective working hours* serta melakukan program pengembangan remunerasi dan benefit bagi karyawan melalui sistem penilaian kinerja dengan tetap mempertimbangkan prinsip *internally fair* dan *externally competitive*.

Besides that, the company also organized Walk in Interview aiming at fulfilling the additional manpower in conformity with the increase in production. Target the Walk in Interview was held on 11 – 13 July 2014 in Sangatta. Enthusiasm of applicants was high. There were at least 129 applicants attending the event.

Equality at Work Place

The company implements a policy supporting equality at the work place. The company provides equal opportunity for all people to have a career in the company regardless of their gender, ethnicity, religion or race. The objective parameter used in human resources division is competency starting from the process of recruitment, training and remuneration concept.

HRD Plan 2015

In 2015, the HRD plans to create and improve competitive advantage by providing the best equipment and process to develop human resources and improve operational advantage at lower cost. In this case, HRD will take part in setting some targets (KPI) that will drive the company to achieve its operational management goal in conformity with the launch of DEWA Operational Excellence to be implemented in 2015.

In Planning and Development, the company will continue doing organizational structure development, job description, employee development strategy and some policies related to relevant human resources, develop recruitment system to obtain qualified employees.

In HR Operational and Compensation, the company will continue maintain and create a harmonious industrial relations between the management, labor union and the employees, develop worker retention program effectively through Succession Plan and Talent Pool, empower effective working hours data as well as improving remuneration and benefit development program for employees through performance appraisal system by taking into account the principles of internally fair and externally competitive.

Manajemen Aset Asset Management

Divisi Asset Management mengalami banyak perkembangan sepanjang tahun 2014. Penataan dan pembenahan yang dilakukan sepanjang tahun 2013 mulai dapat dilihat dampaknya pada seluruh operasional Perseroan pada tahun 2014.

Fokus dan Program Kerja 2014

Fokus Divisi Asset Management sepanjang tahun 2014 masih pada pemantapan sistem kerja yang diterapkan secara berkesinambungan untuk mendukung produksi dan dengan demikian mendukung pencapaian target-target Perseroan. Secara spesifik program kerja Divisi Aset Manajemen untuk memastikan bahwa pemeliharaan peralatan di lokasi kerja Perseroan dilakukan sesuai praktik terbaik guna menjamin ketersediaan, keandalan dan memenuhi persyaratan keamanan operasional.

Program Divisi Aset Manajemen sepanjang tahun 2014 juga difokuskan pada pengembangan dan implementasi Kebijakan, Sistem dan Kepatuhan. Berbagai proses dan pengendalian diimplementasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap nilai, kebijakan dan prosedur Perseroan. Program ini juga didukung dengan pengembangan SDM agar selaras dengan arah bisnis dan nilai Perseroan, sehingga dapat dipastikan bahwa SDM yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan tersedia untuk melakukan pekerjaan yang dibutuhkan.

Divisi Aset Manajemen juga mempunyai tugas untuk mendukung pencapaian target keuangan Perseroan dengan cara berkontribusi pada pengembangan, rencana pemeliharaan dan pelaksanaan, anggaran serta belanja modal proyek yang terkait langsung dengan fungsi pemeliharaan. Divisi Aset Manajemen juga melakukan tugas ini dengan mengelola biaya operasional serta mengelola dan merencanakan pemeliharaan skala besar (*overhaul*).

Asset Management Division made progress during 2014. The restructuring and reorganization that was made in 2013 started to bear fruits on the Company's operations in 2014.

Focus and Work Program 2014

The focus of Asset Management Division in 2014 was on the strengthening of working system which was implemented sustainably to support production and therefore help achieve the Company's targets. Specifically, the working program of the Asset Management Division was to ensure maintenance of all equipment at the Company's sites was made in conformity with the best practice to ensure its availability, reliability and to meet the operational safety requirement.

The Asset Management Division program in 2014 was also focused on the development and implementation of Policy, System and Compliance. Various processes and controls were implemented to ensure its compliance to the Company's value, policy and procedure. This program was also supported with human resource development to make it in line with the Company's business direction and value. It will help ensure the availability of competent human resource for the job.

The Asset Management Division also has a task to support achieving the Company's financial target by contributing to the development, maintenance and implementation plan, budget and capital expenditure directly related to the maintenance activities. The Asset Management Division also performed this task by managing operational cost and overhaul costs.

Tantangan dan Antisipasi

Dalam melaksanakan tugasnya Divisi Aset Manajemen mengalami beberapa tantangan. Diantaranya ketersediaan alat dan proses pembayarannya. Selain itu SDM yang saat ini dimiliki masih terbatas, baik dari sisi jumlah maupun kompetensi.

Tantangan lain yang dihadapi juga adalah belum adanya konsistensi dalam pengendalian proses untuk mengukur dan mereview kinerja dan kualitas dalam proyek plant and maintenance dan pengembangan proyek. Selain itu Divisi Aset Manajemen juga harus menstandarkan sistem data untuk mesin dan komponen di seluruh proyek yang kelak akan diimplementasikan ke setiap proyek.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Perseroan melakukan berbagai tindakan antisipasi untuk mengatasinya. Salah satu langkah yang dilakukan adalah bekerja sama dengan tim ICT (*Instrument Communication and Technology*) dalam proses penyediaan alat pengendalian proses, data riwayat, dan perencanaan serta akunting untuk *plant and maintenance* di seluruh proyek. Divisi Aset Manajemen menstandarkan semua komponen sistem di seluruh proyek dan melakukan inventori komponen.

Langkah lain yang dilakukan adalah melakukan sentralisasi perencanaan plant, engineering, keuangan dan akunting *plant*, pengendalian kondisi *Plant DMG* dan mengembangkan sistem yang sesuai dan basis data untuk mewujudkan pengendalian proses yang sederhana dan akurat. Hubungan dengan pemasok juga dikembangkan untuk mengantisipasi tantangan, dengan cara melakukan pertemuan rutin di Kantor Balikpapan untuk membahas semua isu. Pendekatan ini dilakukan agar komunikasi dengan pemasok dan masalah ketersediaan pasokan tidak berdampak pada operasional di lapangan. Tindakan penting lain yang dilakukan adalah melakukan restrukturisasi dan mengembangkan kompetensi SDM untuk mendukung pencapaian target kinerja dan agar proses kerja berjalan secara maksimal sesuai DEWA OX (*Operational Excellence*).

Kinerja Asset Management 2014

Sepanjang tahun 2014, Divisi Aset Manajemen telah membukukan beberapa pencapaian. Beberapa sistem dan prosedur berhasil dikembangkan, antara lain Sistem Asset Management yang terintegrasi, mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi sistem informasi standar, serta melakukan pelatihan dan standarisasi kompeten mekanik di Divisi Plant and Maintenance. Secara umum, keseragaman dalam sistem dan prosedur dalam unit Asset Management mengalami peningkatan dan akan terus dijadikan sasaran pengembangan di tahun-tahun mendatang.

Challenge and Anticipation

In performing its task, the Asset Management Division had certain challenges which were, among other, the availability of equipment and payment process. Beside, the number of employees at the moment is limited in number and competency.

Other challenge being faced was inconsistency in the process of measuring and reviewing the performance and quality of plant and maintenance as well as project development. Beside, the Asset Management Division also needs to standardize data system for machines and components in all projects that will be implemented in each specific project.

Despite the various challenges, the Company took some anticipative measures to deal with. One of the actions being carried out was cooperating with Team ICT (*Instrument Communication and Technology*) in the process of supplying process control equipment, track record and planning as well as accounting for plant and maintenance in all projects. The Asset Management Division standardized all components in all projects and completed the component inventory.

Other steps being carried out were centralization of plant planning, engineering, plant accounting and finance, Plant DMG condition controlling and system and database development to realize simple and accurate process control. Relations with suppliers were also improved in anticipation of challenges by routine meetings at the Balikpapan Office to discuss all issues. This approach was taken so that communication with the supplier and problems of supply, availability did not impact the field operations. Another important step that was performed included restructuring and developing the competency of human resource to help achieve performance target and to ensure the working process runs optimally in line with DEWA OX (*Operational Excellence*).

Asset Management Performance 2014

Throughout 2014, Asset Management Division had recorded certain achievements. Some systems and procedures were developed, such as an integrated Asset Management System. The division also developed and implemented standard information system technology and organized training and mechanic competency standardization at the Plant and Maintenance Division. Generally, the uniformity in system and procedure within the Asset Management had improved and will continue to be the target of improvement in the coming years.

Namun demikian, masih ada beberapa area yang mempunyai peluang pengembangan dan perbaikan, diantaranya adalah peningkatan standar sistem, peningkatan pengelolaan unit. Beberapa faktor yang menyebabkan pengelolaan belum maksimal pada tahun tersebut pada tahun 2014 juga banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal Perseroan, seperti belum pulihnya kondisi industri batu bara.

Rencana Kerja 2015

Sebagai tindak lanjut pengembangan Divisi Aset Manajemen dan dalam upaya meningkatkan terus kinerjanya di tahun-tahun mendatang, Perseroan merencanakan untuk melakukan program *refurbish/overhaul* . Dengan program yang dilakukan terhadap peralatan yang dimiliki Perseroan, diharapkan kondisi kesiapannya dapat selalu terjaga dengan demikian memastikan ketersediaan peralatan guna mendukung pencapaian target Perseroan di tahun-tahun mendatang.

However, there are some more areas with opportunity for development and improvement, such as the improvement of system standard and unit control improvement. Several factors that made the management not maximal in 2014 included the external factors such as the coal industry which had not recovered.

Work Plan 2015

As a follow up of Asset Management Division development and efforts to improve its performance in the coming years, the Company plans to do refurbish/overhaul program on its equipment Through this program, it is hoped that all equipment would be ready and available to support and achieve the Company's target in the coming years.

Manajemen Risiko Risk Management

Perseroan sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mendukung operasional dan mencapai tujuan Perseroan. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kejadian yang tidak diharapkan sehingga menghambat kelancaran operasional, dan untuk meningkatkan kesempatan dalam mencapai kesuksesan.

Tujuan utama pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan sesuai dengan delegasi, tanggung jawab, dan wewenang yang telah ditetapkan guna melindungi dan mencapai kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, manajemen risiko memungkinkan Perseroan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan sehingga akan meningkatkan praktik pengelolaan risiko Perseroan dan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Divisi Manajemen Risiko didirikan pada tahun 2011, dan secara konsisten terus berkembang menjadi sebuah divisi yang matang dalam menjalankan fungsinya. Perkembangan ini juga ditunjang dengan dilakukannya berbagai sosialisasi dan peningkatan yang berkesinambungan. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko memberikan struktur yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik terbaik manajemen risiko secara konsisten dalam Perseroan. Sejak pembentukannya, Divisi Manajemen Risiko telah melanjutkan proses integrasi tersebut dan memperkuat koordinasi penanganan risiko di seluruh kelompok usaha, dan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang mencukupi di bidang proses-proses manajemen risiko sekaligus menyadari peran mereka dalam proses tersebut.

The company is very aware on the importance of Risk Management to support the operation and attain the targets of the company. That is why the setting up of risk management has become inseparable part of the management in decision making process in all levels of the organization. This is to reduce unexpected incidents that can slow down the operation and to also improve chance for success.

The main goal of the company's risk management approach is to ensure the company always performs risk assessment analysis completely on every activity in accordance with delegation, responsibility and authority that have been set to protect and attain the interests of the company completely. Beside, risk management also allows the company to identify and to manage any risks by developing a strong supervision and risk management system that will eventually improve the risk management practices of the company and improve the company's capability in achieving its vision, mission and strategic goals.

Risk Management Division was established in 2011 and consistently developed into a division matured enough in running its function. This progress is also supported with various socializations and sustainable improvement. The formation of Risk Management Division provides a structure needed to implement the best risk management practices consistently in the company. Since its establishment, the Risk Management Division has continued that integration process and strengthens risk-handling coordination in all business groups and earn knowledge and experience in risk management processes as well as knowing their role in that process.

Potensi Risiko Perseroan

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan berhadapan dengan bermacam-macam risiko. Untuk dapat mengendalikan risiko dengan lebih baik, Perseroan telah berupaya mengidentifikasi beragam risiko yang muncul dalam kegiatan operasional. Berikut adalah daftar risiko-risiko yang berpotensi muncul tersebut..

Risiko Internal

Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi,

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, terdapat kemungkinan produksi yang ditargetkan tidak tercapai. Hal ini dapat terjadi karena kerusakan pada alat-alat berat yang digunakan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan. Perseroan berupaya penuh untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar dapat mencapai target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya operasional yang disebabkan oleh inefisiensi produksi.

Risiko Kerusakan Peralatan

Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan alat pengangkutan. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, maka akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan, sehingga meningkatkan biaya produksi.

Risiko Eksternal

Risiko dengan Pemberi Kerja

Risiko pembatalan kontrak atau pemutusan kontrak secara sepihak dapat terjadi pada Perseroan yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak. Setiap kontrak pertambangan selalu mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak. Contoh: Jika jumlah produksi di bawah target, Perseroan akan dikenakan penalti. Selain itu, kontrak juga berpotensi ditinjau ulang oleh pemilih konsesi. Hal ini tentu berdampak pada pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Risk Potential of The Company

In running its operation, the company faces various risks. To be able to handle the risks better, the company has tried to identify various risks that may arise during operational activity. The following are the risks that potentially arise.

Internal Risk

Missing the production target

During operational activity, there is possibility that the production target is not fulfilled. This can happen because the non functional heavy equipments being used.

Risk from Human Resources

Human resources is the main assets of the company. The company always tries to improve the competency of the employees to be able to achieve a safe and under-control operational activity. Failure in achieving a safe operational activity will affect the company's effort to achieve production target. This will also reduce earnings and increase operational cost from production inefficiency.

Risk from Equipment Damage

As a mining contractor, the company very much depends on the production equipment and transport vehicles. If there are any damages or shortage of spare parts, it will disrupt the operational activity of the company and eventually increase the production cost.

External Risk

Risk from Business Partner

Risk from contract cancellation or one-sided contract termination can happen to the company due to inability to perform duties stipulated in the contract. Every mining contract always mentions requirements for cancellation or contract termination. If, for example, the production volume is below the target, the company will receive a penalty. Beside, the contract can also be reviewed by the concession holder. This will surely affect the earnings and net profit of the company.

Risiko Gagal atau Tertundanya Proyek

Dalam proses pengerjaan serta pembangunan suatu proyek, Perseroan menghadapi risiko kegagalan atau tertundanya proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti keberatan dari masyarakat sekitar lokasi proyek, meningkatnya biaya proyek melebihi anggaran, tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan yang disyaratkan oleh Pemerintah Daerah dan Pusat, dan lain-lain. Kegagalan dan penundaan proyek akan berdampak pada arus kas Perseroan karena tidak terealisasinya pendapatan yang telah diproyeksikan di tahun-tahun mendatang, sementara Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi proyek dan modal kerja.

Risiko Pembayaran

Risiko ini dapat terjadi akibat tidak lancarnya pembayaran dari pemberi pekerjaan atau pihak ketiga lainnya, yang dapat menimbulkan piutang bermasalah sehingga dapat mempengaruhi arus kas Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba Perseroan. Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Pendapatan serta mayoritas kewajiban Perseroan juga dalam bentuk mata uang dolar AS. Namun demikian, beberapa kewajiban seperti pembayaran gaji dan beberapa utang dagang dalam mata uang rupiah. Perubahan nilai tukar yang drastis akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, dan Sosial Politik

Peraturan dan Kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif antara lain pembatalan berbagai izin yang dimiliki, penangguhan pelaksanaan proyek, pencabutan kuasa pertambangan termasuk pelarangan adanya hubungan istimewa antara pemberi kerja dan kontraktor pertambangan. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proyek yang telah maupun akan diperoleh oleh Perseroan, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

Failure and Project Delay

During the development of a project, the company faces the risk of failure or project delay. This can be caused by various factors such as opposition from the people living nearby the project, the skyrocketing cost higher than budget, failure in meeting the requirements from Regional Administration and Central Government and others. Failure and project delay will affect the cashflow of the company because the projected future earnings can not be reached while the company has spent capital or put investment for the project.

Payment Risk

This risk can arise from the failure in payment from the business partner or other third parties which can affect financial problem and the cash flow of the company.

Foreign Exchange Risk

Fluctuation of foreign exchange will cause losses that affect the amount of the company's profits. The company's income statement is made in US dollar and so is the earning and not payments. However, some cash flow such as payment of salary and some debts is made in rupiah. A drastic change in currencies will bring impact on the company's finance.

Risk from Government Policies, Economic and Social Political Condition

Regulation and the policies of the government either from the central government or the regional administration, which directly or indirectly relate to business activities, can affect the entire performance of the company. Policies that can affect the company's business activities negatively are cancellation of business permits, delay of the project, revocation of mining authority including restriction of special relations between a mining company and a mining contractor. This can cause a delay in the project which has been or will be secured by the company and eventually reduce the income of the company.

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.

Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perseroan untuk memperoleh kontrak baru.

Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perseroan.

Kinerja Manajemen Risiko 2014

Sepanjang tahun 2014, telah terjadi peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko dengan melakukan berbagai tindakan, guna mengefektifkan pengelolaan risiko yang terjadi. Secara keseluruhan dibandingkan kondisi akhir semester I tahun 2014, total risiko telah turun sebesar 53,54% dari 254 risiko menjadi 118 risiko di akhir semester II-2014.

Business Competition Risk

The company faces competition from several domestic and foreign companies which offer similar business services. If the company is unable to run its business effectively and efficiently and keep its quality and deadline, it will risk weakening reputation. This will also reduce the company's ability to receive new contracts which eventually affect the company's future earnings.

Natural Disaster Risk

Natural disasters that can affect the operational activity of the company are, among other, forest fire, flood and landslide. Those risks can affect the company's access to transportation which then affects the process of production. Those risks will also increase cost of production. That is why it needs repair activities in the disaster-affected areas. Financially, it will lower the earnings of the company.

Risk from Technology Development

Technology development affects efficiency and productivity of the company very much. If the company does not follow development of technology, it will increase the production cost which eventually affects the company's competitive advantage in securing new contracts.

Environment Risk

The company carries out open mining which will affect the quality of environment around the mining area. The company risks becoming the target of public outcry demanding for environmental conservation, an activity which costs the company extra spending. If the company turns down the demand, it will possibly see the mining area closed by the authority and eventually affect the company's reputation.

Risk Management Performance During 2014

During 2014, the company has improved the effectiveness of risk management system through various actions in anticipation of potential risks. Compared to the end of the first half year in 2014, the total risks had decreased by 53.54% from 254 risks to 118 risks in the end of second half of 2014.

Bahkan untuk risiko sangat tinggi (signifikan) turun sebanyak 48,78% dari 41 risiko di semester I menjadi 21 risiko di semester II-2014. Hal ini tidak lepas dari peran serta para pemilik risiko di semua lini dan juga dukungan dan kebijakan Perseroan dalam perlakuan risiko yang terjadi di tengah kondisi industri batu bara Indonesia yang belum pulih, bahkan masih cenderung menurun. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2014 antara lain:

1. Melakukan sosialisasi dan simulasi manajemen risiko di semua divisi/departemen di kantor pusat Jakarta dan kantor Balikpapan, mulai dari identifikasi, analisis, hingga tersusunnya risk register.
2. Bekerjasama dengan Divisi SDM untuk memberikan training manajemen risiko kepada peserta FGDP (Fresh Graduate Development Program) batch VII.
3. Aktif dan terlibat dalam rapat-rapat koordinasi pembahasan isu kritical dengan semua divisi/departemen secara periodik.
4. Membuat kriteria risiko, profil risiko, dan "Risks That Matter" Perseroan tahun 2014 sebagai dasar dalam melakukan analisis dan evaluasi risiko yang terjadi di semua area kerja.
5. Mengunjungi semua lokasi proyek (Bengalon Coal Project, Asam-asam Coal Project, East Binungan Coal Project, dan Malinau Coal Project) dalam rangka melakukan review dan penilaian risiko secara rutin setiap triwulan, sekaligus melakukan sosialisasi Manajemen Risiko.
6. Mengawasi (monitoring) perkembangan risiko Perseroan secara periodik, tiap bulan, triwulan, dan semester, khususnya risiko-risiko yang signifikan.
7. Menghadiri diskusi sesama pelaku manajemen risiko dari berbagai perusahaan untuk membahas isu terbaru secara periodik.
8. Berkoordinasi dengan Divisi Risk Management PT Bumi Resources Tbk selaku pemilik dan pemberi proyek.
9. Menghadiri rapat koordinasi pembahasan risiko dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang terjadi di Perseroan.

Indeed, the number of significant risk decreased by 48.78% from 41 risks of first semester of 2014 to 21 risks in second half of 2014. This cannot be separated from participation of those who have potential risks as well as the support and policy of the company in dealing with actual condition amid a slowing coal business. Activities conducted in 2014 were:

1. Doing socialization and simulation on risk management at all divisions/departments in the Jakarta head office and Balikpapan office, from identification, analysis to risk register.
2. Collaborate with HRD Division to provide training on risk management for FGDP (Fresh Graduate Development Program) batch VII.
3. Actively involved in coordination meeting discussing critical issues with all divisions/departments periodically.
4. Make criteria of risks, profile of risks and "Risks That Matter" of the company in 2014 as a basis for risk analysis and evaluation that happen to all areas of work.
5. Visit to all project sites (Bengalon Coal Project, Asam Asam Coal Project, East Binungan Coal Project, and Malinau Coal Project) in a bid to review and assess risks every quarter as well as socialization of Risk Management.
6. Monitor the progress of company risks periodically, every month, every quarter and every half year, particularly on the significant risks.
7. Attend discussion among risk management practitioners from various companies to discuss latest issue periodically.
8. Coordinate with Risk Management Division at PT Bumi Resources Tbk as owner of the project.
9. Attend coordination meeting discussing risk and challenge during the operational activity of the company.

Selain berbagai aktivitas tersebut, untuk memastikan praktik Manajemen Risiko yang baik, pengambil keputusan di setiap jenjang harus mempertimbangkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tugas mereka. Agar hal tersebut dapat dilakukan, para pengambil keputusan di Perseroan harus mengetahui risiko yang ada di unit usaha atau divisi mereka dan juga risiko yang dihadapi oleh unit usaha atau divisi yang lain dan organisasi secara keseluruhan. Untuk mendukung hal tersebut, telah diterapkan hal-hal berikut:

- **Pelaporan Rutin**
Pelaporan risiko dari semua site sudah dilakukan secara rutin setiap bulan, sehingga dapat dilihat perkembangan risiko dan kronologis mitigasinya. Pelaporan risiko ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam laporan bulanan.
- **Pembahasan Risiko Yang Rutin**
Pembahasan risiko dilaksanakan dalam setiap rapat koordinasi dilakukan setiap minggu. Beberapa rapat koordinasi yang menjadi tempat dilakukannya pembahasan yang rutin adalah rapat koordinasi tingkat divisi (CWCM/ *Corporate Weekly Coordination Meeting*), dan rapat koordinasi tingkat departemen (WCIM/ *Weekly Critical Issues Meeting*).
- **Analisis Risiko Dalam Perencanaan**
Sudah dimasukkan unsur risiko dalam setiap awal kegiatan, sehingga kegiatan manajemen risiko mulai disadari sebagai salah satu alat pengendalian keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan Sepanjang 2014

Tahun 2014 dilalui dengan kerja keras dan antusiasme dalam menghadapi tantangan yang timbul akibat masih belum pulihnya industri batu bara yang masih terpuruk. Perseroan harus menghadapi beberapa risiko dan melakukan mitigasi untuk mengendalikan dampaknya.

Risiko Penghentian Proyek

Perseroan melakukan penghentian dua proyek yang sedang dikerjakan yaitu di Malinau Coal Project dan East Binungan Coal Project. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan adanya risiko pengurangan target produksi dan *less feasible* yang disebabkan oleh *mining rate*.

Aside from those activities, to ensure a good risk management practice, decision makers in all levels of the company need to include risk management as part of their job. In order for those practices to be implemented, decision makers in the company must understand potential risks in their business unit or division and also the risks faced by other units or divisions and the organization as a whole. To support this effort, the following are steps to implement:

- **Routine Reporting**
Reports on risks from all sites have been made routinely every month, so that the risk progress and chronology of mitigation can be seen. The risk reporting is inseparable part of the monthly report.
- **Routine Risk Discussion**
Talk on risk is made during coordination meeting every week. Several coordination meetings used to discuss the risks are coordination meeting at division level (CWCM / *Corporate Weekly Coordination Meeting*) and coordination meeting at department level (WCIM/ *Weekly Critical Issues Meeting*).
- **Risk Analysis in Planning**
Risk element has been included in the start of every activity so that the risk management activity has been understood as a tool to determine the success of an activity.

Risks during 2014

The year 2014 was passed with hard-work and enthusiasm in facing challenge from the slumping coal price. The company must face several risks and take mitigation efforts to control the impact.

Risk from Project Termination

The company had to deal with the termination of two ongoing projects, the Malinau Coal Project and East Binungan Coal Project. The termination was made after considering the risk reduced production target and less feasible due to mining rate.

Risiko Reputasi

Untuk memitigasi risiko menurunnya reputasi Perseroan akibat berbagai berita spekulatif di media, Perseroan membina hubungan yang baik dengan media guna membangun *respons* yang cepat tanggap bila timbul berita spekulatif

Risiko Pasar

Sepanjang tahun 2014 harga batu bara belum terangkat naik, bahkan trennya menunjukkan penurunan. Hal ini terjadi akibat krisis global yang belum mereda melanda benua Eropa, dan berimbas ke negara China dan India sebagai pasar terbesar ekspor batu bara Indonesia. Bersama dengan pemilik konsesi, risiko ini diatasi oleh Perseroan dengan melakukan penyesuaian terhadap jumlah produksi dengan tetap menjaga iklim yang kondusif bagi Perseroan untuk tetap melakukan pengembangan dan peningkatan usaha.

Risiko Keuangan

Penurunan harga batu bara di pasar internasional menyebabkan terjadinya penurunan pemasukan bagi pemilik proyek. Hal ini menimbulkan potensi tersendatnya proses pembayaran dan kelancaran arus kas Perseroan, sehingga dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional, dan dapat berakibat menurunkan pendapatan Perseroan.

Untuk itu manajemen melakukan langkah-langkah untuk melakukan komunikasi yang intens mengenai hal ini dengan pemilik proyek, untuk dapat menetapkan tindakan yang akan dilakukan yang menguntungkan kedua belah pihak.

Selain itu risiko keuangan dikendalikan dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pengeluaran dana yang didasarkan atas prioritas.

Risiko kredit

Terjadinya peningkatan utang kepada pemasok karena terjadi perlambatan kegiatan operasional di pertengahan tahun 2014. Hal ini diatasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur dan pemasok utama, agar dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit dan pembayaran, terkait situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri pertambangan batu bara saat ini.

Reputation Risk

To mitigate the risk of the company's declining reputation due to speculative news report in the media, the company builds good relationship with the media in a bid to provide quick response to any speculative news report.

Market Risk

During 2014, the coal price had not rebounded. In fact, it continued to drop. This happened because of the global crisis in Europe which affected China and India as the biggest market of Indonesia's coal. With owner of the concessions, this risk was tackled by the company by making adjustment on the volume of output and maintaining conducive climate for the company to expand its business.

Financial Risk

The fall in coal price in international market has reduced income for owners of the project. This creates potential problems in the payment and cash flow of the company, which eventually can disrupt the operational activities and decrease the income of the company.

To deal with this issue, the management builds intensive communication with the owner of the project to find win-win solution to the problem.

Beside, the financial risk was also anticipated with tight control on spending based on priority.

Credit Risk

The amount of debt to the supplier increased because of slowing operational activity in mid 2014. This was settled through renegotiation with the creditor and main supplier for rescheduling of debt repayment due to unfavorable condition from the weak coal market.

Risiko Operasional

Adanya inkonsistensi dalam produktivitas dan keterbatasan dana akibat tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan. Risiko operasional diatasi dengan memberikan pelatihan tambahan bagi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan operasional. Selain itu, dilakukan perubahan rencana penambangan dengan mengurangi armada peralatan sesuai kondisi yang ada tanpa mengurangi produktivitas.

Risiko Eksternal

Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan sediment pond dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.

Operational Risk

There was inconsistency in productivity and fund limitation because of failure to meet the production target. Operational risk was settled by giving additional training for human resources to improve their operational capacity. Aside from that, mining plan was changed by reducing fleet of equipment based on condition without reducing the productivity.

External Risk

The increase of rain fall intensity could potentially cause flooding that can hamper the operational activity and reduce production. To minimize this risk, the company built sediment pond and water canal as well as increase water treatment system by using the right water pump on the right time.

Audit Internal Internal Audit

Pengendalian internal merupakan alat bantu dalam menunjang operasional dan mengamankan kekayaan Perseroan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengejawantahan nilai-nilai Perseroan guna mewujudkan Visi dan Misinya. Pengendalian internal yang dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif menciptakan fungsi pengendalian sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Pengendalian Internal yang baik merupakan faktor penting yang ikut memastikan Perseroan dijalankan sesuai praktik-praktik terbaik dan standar proses bisnis yang benar. Dalam setiap penugasan audit, Divisi Audit Internal akan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal yang ada, baik dari sisi ketepatan disainnya maupun sisi penerapannya.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang berada di bawah Presiden Direktur, secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Audit dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Komite Audit.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal di bawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Internal control is a support for operation and to secure the company's assets. It is part of realizations of the company's values to attain its vision and mission. Internal control as stated in the policies and procedures can effectively create a control function as well as minimizing the risk that may arise. Internal control is a crucial factor that will ensure the company runs on best practices and correct business process standards. In each audit assignment, Internal Audit Division will evaluate Internal Control, both from the accuracy of the design and the implementation.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Division is a working unit under the President Director, functionally responsible to the Audit Committee and administratively responsible to the President Director. The head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Audit Committee.

The scope of work and responsibilities of the Internal Audit Division cover the following:

- Develop and implement annual audit plan
- Test and evaluate implementation of internal control and risk-management system in compliance with the company's policies
- Perform and assessment of the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, information technology and other activities
- Provide recommendations and objective information about the audited activities at all management levels

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan dirancang untuk mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui penilaian risiko yang disusun oleh manajemen.

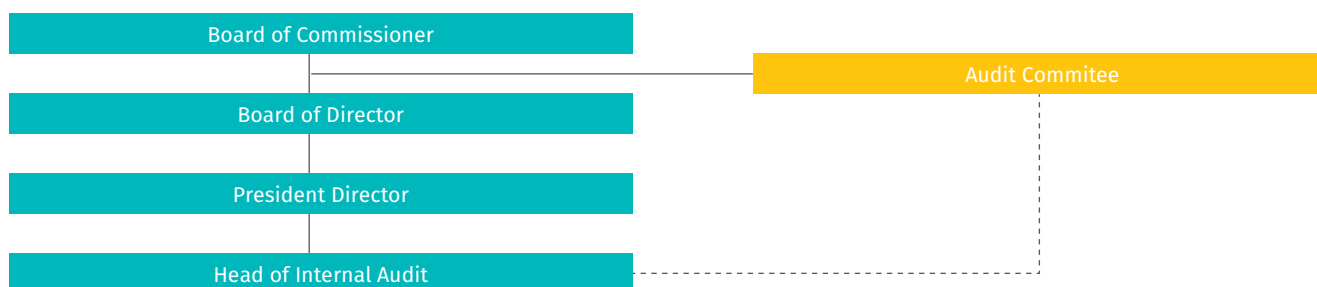
Kepala Unit Audit Internal

Saat ini Kepala Unit Audit Internal adalah Mursalman Ahadi, Ak., MAK., CA., ERMCP. Bapak Mursalman Ahadi bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk. sejak tahun 2001 sebagai Manajer Akunting. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Mursalman adalah auditor di BPKP (1993 - 2001) dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia (2007). Bapak Mursalman Ahadi memperoleh sertifikat dalam bidang manajemen risiko sebagai Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) pada tahun 2011 dan sebagai pemegang serifikasi *Chartered Accountant* pada tahun 2014.

Unit Audit Internal diperkuat oleh 7 (tujuh) orang personil termasuk Kepala Unit dan beberapa staf tersebut memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dan Chartered Accountant (CA).

Kinerja Unit Audit Internal 2014

Setiap awal tahun Divisi Audit Internal menyiapkan rencana audit tahunan dimana pemilihan obyek pemeriksaan terutama berdasarkan *risks that matter* yang telah ditetapkan oleh Direksi. Rencana audit tahunan tersebut dijalankan setelah mendapat persetujuan dari Direksi dan Komite Audit. Secara periodik Audit Internal melaporkan hasil auditnya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Mekanisme pelaporan Audit Internal secara ringkas dapat dilihat pada bagan berikut:



Fokus utama kegiatan Pengendalian Internal tahun 2014 adalah pencapaian produktivitas dan target laba perusahaan.

- Prepare audit internal reports and submit it to the Audit Committee and the President Director
- Monitor, analysis and report the follow ups of any corrective suggestions

In performing its duties, the Internal Audit Unit follows the Audit Guidelines contain in the Annual Audit Work Plan, which is designed to represent some important areas of audit from any risk variables that may affect the operations of the company. The risk variable is obtained from risk assessment by the management.

Head of Internal Audit Unit

Currently, the head of Internal Audit Unit is Mursalman Ahadi, Ak., MAK., CA., ERMCP. Mr Mursalman Ahadi joined PT Darma Henwa Tbk in 2001 as an Accountant Manager. Previously, Mr Mursalman was an auditor at BPKP (1993-2001) and worked in several Public Accountant Offices. He earned a degree in accountancy from the State Accountancy School (1992) and master in accountancy from the University of Indonesia (2007). Mr Mursalman received a certificate in risk management as Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) and chartered Account Certified in 2014.

Internal Audit Unit is supported by a team of 7 (seven) persons including the head of the audit unit and several staff members who are Qualified Internal Auditors (QIA) and Chartered Accountants (CA).

Performance of Internal Audit Unit During 2014

At the beginning of each year, the Internal Audit Division prepares an annual audit plan, in which the object of audit is selected based mainly on risks that matter set by the Board of Directors. The annual audit plan is run after receiving approval from the Board of Directors and the Audit Committee. Periodically, the Internal Audit reports its audit results to the President Director and the Audit Committee. The mechanism of reporting the Internal Audit's works can be seen from the following:

The main focus of the Internal Audit's activities During 2014 was to attain the productivity and targeted profits of the company.

Pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan melakukan pengendalian dan melaksanakan prosedur pengungkapan laporan keuangan sesuai ketentuan dan memastikan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta pihak lain telah diproses, dilaporkan tepat waktu dan sesuai regulasi yang berlaku.

Piagam Audit

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), disusun sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep.496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal menegaskan kewenangan, otoritas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini menjadi pedoman pelaksanaan proses audit di Perseroan.

Temuan dan tindak lanjut temuan 2014

Secara keseluruhan desain pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO. Semua komponen pengendalian internal yang ada pada COSO seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan, tercakup dalam pengendalian internal. Meskipun demikian, belum semua proses pengendalian internal berjalan seperti yang diharapkan. Banyaknya temuan audit internal yang menyangkut pelanggaran SOP, ketidaktercapaian target produksi maupun produktivitas, dan tidak tercapainya profit yang diharapkan serta pemanfaatan kelemahan komponen pengawasan untuk kepentingan pribadi karyawan merupakan refleksi dari belum optimalnya pelaksanaan pengendalian internal seperti yang diharapkan.

Audit Internal menemukan adanya selisih *stock opname fuel* dan *oli, grease & coolant* (OGC) yang disebabkan antara lain: penundaan waktu input data, kelemahan dalam monitoring, pencatatan tidak benar dan tidak tepat waktu, serta *flow* meter yang tidak valid. Atas temuan telah direkomendasikan agar bagian warehouse melakukan *sounding* harian dan melakukan rekonsiliasi data antara sistem JDE dan lembar pencatatan manual. Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, penginputan data penerimaan dan pengeluaran dari fuel dan *oil, grease & coolant* (OGC) ke sistem JDE tidak melebihi 1 hari setelah tanggal transaksi.

The internal control of the company is designed to provide assurance of the financial reporting, effectiveness and efficiency of operations and compliance to existing laws and regulations. The company performs control and financial disclosure procedure in accordance to regulation and ensure that information being disclosed in the financial report submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange and other institutions have been processed, reported on timely and in accordance with the regulations.

Charter

The Internal Audit Charter is outlined based on Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 which is an appendix to a decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep.496/BL/2008 issued on 28 November 2008 about the Formation and Guidelines for preparing of The Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter highlights the power, authority and responsibility of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter serves as a guideline in the implementation of audit implementation at the company.

Findings and Follow Up During 2014

Generally, the company's design of internal control follows the COSO internal control framework. All internal control components in COSO – such as control circumstance, risk assessment, control activity, information, communication and supervision – have all been included. However, not all internal control processes run as expected. Many findings from internal audit related to SOP violations, failures to meet production target or productivity and failure to reach the targeted profits and poor supervision, are all reflections of the not optimized implementation of the internal controls.

Internal Audit found stock discrepancies of fuel and oil, grease & coolant (OGC) which caused by several reasons as follows delay time of data input, weakness in monitoring control that ensure all transactions are on-time and correctly recorded, and invalid flow meters. Recommendation for this findings are warehouse should perform daily sounding and reconcile data between JDE system and manual record sheet. Following on these finding, inputting data of receipt and consumption of fuel and OGC into JDE system isn't exceed one day after the date of transaction.

Audit Internal menemukan belum diterapkannya sistem *work order* di Malinau Coal Project yang terkait dengan masalah bandwidth yang terbatas dan tidak cukup untuk mendukung penerapan sistem WO secara keseluruhan. *Follow up* atas temuan ini adalah sistem *work order* (WO) sudah diterapkan di Malinau Coal Project. Setiap permintaan spare part sudah melampirkan *work order* (WO) yang tercatat di sistem.

Audit Internal juga menemukan tingginya jumlah *work order* (WO) *outstanding* yang berasal dari periode tahun 2010-2013. Rekomendasi kami adalah melakukan revaluasi atas WO *outstanding* tersebut dan melakukan penghapusan atas WO yang tidak akan diproses. Plant & Maintenance telah melakukan monitoring untuk closing work order (WO) dengan kerja sama IT dan Balikpapan Support Facilities (BSF). Divisi Plant & Maintenance membuat laporan monitoring WO *outstanding* secara mingguan.

Audit Internal mendapatkan adanya penyalahgunaan kedudukan yang dilakukan oleh personil untuk memperoleh keuntungan pribadi dan memperkaya diri. Sanksi untuk karyawan yang melanggar peraturan telah diberikan secara tegas dari mulai pemberian surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Independensi Dalam Bertugas

Untuk memastikan independensi dalam bertugas, Perseroan menerapkan hal-hal berikut:

- Audit Internal bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Presiden Direktur.
- Penentuan obyek audit terutama berdasarkan *risks register* dan *risks that matter* yang dibuat oleh manajemen yang difasilitasi oleh Unit Risk Management sesuai dengan kondisi obyektif perusahaan.
- Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan Presiden Direktur dengan persetujuan Komite Audit.
- Salah satu isi Piagam Internal Audit yang telah disetujui Presiden Direktur dan Presiden Komisaris menyatakan:

"Internal Audit sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Internal Audit dalam melakukan aktivitasnya memiliki kewenangan penuh untuk mengakses semua fungsi, catatan, asset dan data personil. Tidak ada area operasional atau tingkatan dalam manajemen yang dikecualikan dari revaluasi Internal Audit."

Internal Audit found lack of implementation of work order system at Malinau Coal Project (MCP) that related to limited bandwidth problem and not sufficient to support work order system fully implemented. Follow up of these finding is work order system fully implemented at Malinau Coal Project (MCP). Every request of spare parts had been attached with work order that recorded in system.

Internal Audit also found high amount of outstanding work order which originated from the period 2010-2013. Our recommendation were reviewing all outstanding work orders and write off of work orders that will not be processed. Plant & maintenance had been monitoring for closing those work orders with the cooperation of IT and Balikpapan Support Facility (BSF). Plant & Maintenance Division make weekly report for monitoring of outstanding work order.

Internal Audit detected misuse of position which conducted by a personnel to obtain personal gain and enrich themselves. The sanction for employee who breach the company rule had been given in form of warning letter until termination notice.

Independency at Work

To ensure independency at work, the company implements the following:

- Internal Audit is responsible functionally to the Audit Committee and administratively to the President Director
- Determining the audit issues mainly bases on *risks register* and *risks that matter* prepared by management which facilitated by Risk Management Unit according to the objective conditions of the company.
- Internal Audit head is appointed and dismissed by the President Director with approval from Audit Committee
- One of the content of Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and President Commissioner states:

"Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter in performing activities has the full authority to access all functions, notes, assets and personnel data. No areas of operation and levels of management exempted from the Internal Audit."



Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Marketing & Business Development

Kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis dalam semua industri usaha merupakan kegiatan utama jalur depan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan bisnis-bisnis baru yang akan berkontribusi pada pendapatan dari suatu perusahaan tersebut. Tentunya, kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis ini memerlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan-tantangan usaha yang ada guna mencapai kinerja yang maksimal.

Kondisi Ekonomi Makro di tahun 2014

Kondisi ekonomi global pada tahun 2014 diwarnai dengan perbedaan pertumbuhan ekonomi yang sangat mencolok terutama di negara negara maju seperti Amerika yang mencapai 3.3%, Eropa 0.8%, dan Cina 7.3%. Sedangkan di kawasan Asia Pasifik dan negara negara berkembang laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada kuartal terakhir di tahun 2014. Salah satu faktor penyebabnya adalah situasi politik yang didominasi dengan pemilihan umum dan pergantian pemerintahan seperti yang terjadi di Indonesia, India, Brazil, dan Afrika Utara.

Dampak yang terjadi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang dapat dikategorikan terjadi perlambatan di tahun 2014 jika di banding pada pertumbuhan ekonomi di tahun 2013 menyebabkan terjadinya penurunan harga batu bara secara drastis pada tahun 2014 dan permintaan akan batu bara berkalori rendah mengalami penurunan yang cukup signifikan. Untuk tahun 2014, keadaan perekonomian dan sosial politik sangat didominasi dengan kegiatan pemilihan umum di awal dan pertengahan tahun sedangkan pada akhir tahun diwarnai dengan kegiatan pemilihan presiden dan pada akhir tahun diwarnai dengan terbentuknya kabinet baru yaitu Kabinet Kerja. Perekonomian di Indonesia diwarnai dengan pelemahan mata uang rupiah terhadap US Dollar dan juga isu tentang pengurangan subsidi BBM.

Marketing and business development are major activities at each company in every industry partly to win new business for more income contribution to the company. Of course, this marketing and business expansion requires good planning and right strategy to cope with challenges in a bid to attain a maximum performance.

Macro Economic Condition 2014

The global economic condition of 2014 showed differences in economic growth mainly among the developed countries with the United States saw its growth reached 3.3%, Europe 0.8% and China 7.3%. Asia Pacific economies and developing countries meanwhile saw their economic growth decline in the final quarter of 2014. Political condition was to blame for the slower growth in those countries as some countries including Indonesia, India, Brazil and those in North Africa had general elections and new governments.

The impact of economic growth in 2014, which is slower than in 2013, had triggered drastic fall in coal prices as well as decreasing demand for low-calorie coal. The year 2014 saw dynamic economic, social political condition with the beginning of 2014 saw general elections, presidential elections was held in the mid of the year while the end of the year saw the formation of Cabinet ministry. Indonesia's economy saw the weakening of rupiah against the US dollar and the plan to reduce fuel subsidies.

Kendala dan Tantangan di 2014

Industri batu bara di tahun 2014 ini mengalami tantangan yang cukup besar selain adanya tantangan terhadap produsen batu bara dengan harga yang mengalami penurunan yang cukup besar kalau dibandingkan dengan harga batu bara di tahun 2013. Kondisi tersebut menyebabkan hampir sebagian besar kegiatan pengembangan usaha terutama di sektor jasa pertambangan batu bara mengalami penurunan yang menyebabkan daya saing produk batu bara di pasaran menurun dan pengembangan kapasitas produksi batu bara juga berkurang.

Kondisi yang belum pulih tersebut telah menyebabkan perusahaan-perusahaan penambang batu bara selaku klien ataupun klien potensial dari perusahaan penyedia jasa layanan tambang melakukan penundaan beberapa rencana ekspansi produksi serta pembukaan area tambang baru, sebagai akibat dari sulitnya mendapatkan akses permodalan dari sumber keuangan yang ada, sehingga berdampak kurang menggembirakan bagi perusahaan penyedia jasa layanan tambang dalam mendapatkan proyek-proyek atau bisnis-bisnis baru.

Banyaknya produsen batu bara berskala menengah dan kecil yang harus menghentikan kegiatan produksi dikarenakan adanya koreksi terhadap harga jual yang menyebabkan kerugian usaha. Dengan penghentian produksi maka terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan kesulitan perusahaan-perusahaan batu bara dan kontraktornya untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutang usaha dan kredit alat-alat berat. Kondisi tersebut juga diperparah dengan meningkatnya biaya operasional terutama biaya tenaga kerja dan lainnya yang berdampak kepada penurunan margin keuntungan baik pada proyek yang baru maupun yang sudah berjalan. Selain itu juga pemerintah sudah mulai mengurangi target pertumbuhan produksi batu bara di Indonesia pada tahun 2014.

Kendala-kendala tersebut juga dialami oleh Perseroan dan disikapi Perseroan sebagai tantangan-tantangan yang perlu diatasi dengan sikap optimis. Optimisme Perseroan ditunjukkan dengan melakukan peningkatan kualitas jasa layanan terhadap klien-klien yang telah ada melalui komunikasi yang intensif dalam pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dan efisiensi alat dan operator yang menghasilkan kinerja produksi yang lebih meningkat, dan perbaikan kinerja untuk bidang *Health, Safety, dan Environment (HSE)*.

Obstacles and Challenges in 2014

There were some challenges in coal industry in 2014 aside from the fall of coal prices. This situation had slowed most of business expansion plan particularly in the mining sector. This made the competitive advantage of coal dropped and the capacity expansion also weakened.

Such condition has prompted the coal mining companies, as a client or potential client of the mining services contractors, delay their production expansion plan or postpone their plan to open new mining site due to limited access to financial capital resources, then created unfavorable condition for the mining services contractors in getting projects or new businesses.

Many small and medium scale coal producers had to terminate their activities due to correction in selling price which then caused losses. With termination of production come layoff and eventually drove up unemployment and led the mining company and the contractors to experience difficulty in repaying debt and heavy equipment purchase. The condition was even worse with the growing operational cost mainly from the increasing manpower cost which caused a decrease in profit margin either in new project or ongoing ones. The government had also cut the coal output target in 2014.

Despite several obstacles, the Company still showed high optimism to deal with the challenges. The Company's optimism was shown through improvement in service quality for its clients through intensive communication in problem solving, productivity improvement and improving efficiency of equipment and operator which generate higher production and improvement in *Health, Safety and Environment*.

Saat ini Perseroan memiliki beberapa proyek jasa penambangan Batu bara yang mempunyai wilayah-wilayah konsesi di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara yaitu PT Kaltim Prima Coal yang beroperasi di Bengalon (Kalimantan Timur), PT Arutmin Indonesia yang beroperasi di Asam-asam (Kalimantan Selatan), PT Berau Coal yang beroperasi di Binungan Timur (Kalimantan Timur) dan PT Mitrabara Adiperdana Tbk yang beroperasi di Malinau (Kalimantan Utara). Para klien Perseroan memberikan dukungan penuh atas sikap optimis Perseroan, dimana mereka bersama-sama Perseroan menentukan target pendapatan yang ingin dicapai dengan melakukan penyesuaian atas jumlah produksi, biaya-biaya serta proses kegiatan operasionalnya yang disesuaikan kondisi pasar batu bara yang fluktuatif. Penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan tersebut dapat membuat klien-klien Perseroan menghasilkan proyeksi pendapatan yang lebih baik untuk tahun 2014.

Langkah Antisipatif dan Strategi di 2014

Untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi sektor jasa penambangan batu bara, Perseroan melakukan langkah-langkah antisipatif agar Perseroan tetap bisa kompetitif di pasar, antara lain melakukan konsolidasi internal selain melakukan peningkatan efisiensi biaya produksi dan produktifitas peralatan serta operator, sehingga merubah struktur biaya produksi menjadi lebih efisien dan berdaya saing pada saat mengikuti proses tender dari klien potensial. Strategi pencapaian yang dilakukan manajemen untuk mencapai kinerja yang diharapkan tersebut adalah terbentuknya komitmen bersama dari semua jajaran di Perusahaan yang bersifat sistematis dan mempunyai kredibilitas dan akuntabilitas yang dapat dipantau secara terus-menerus yang berfokus pada perbaikan berikut;

1. Dalam bidang *Health, Safety, dan Environment* dengan menerapkan dan terus mengembangkan DEWA Portal yaitu Pengendalian Operasional Resiko Fatal dan juga DEWA ZAZHE (*Zero Accident and Zero Human Error*). Program program ini terus menerus dilaksanakan dan dipantau secara harian di semua jajaran Perusahaan.
2. Dalam bidang produksi melaksanakan operasi harian dengan memakai *system DEWA OX (Operation Excellence)* yang berbasis dengan satu bahasa yaitu *bahasa safety* yang merupakan bahasa yang dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Perusahaan dan juga menerapkan DEWA *Continuous Improvement* pada tindakan keseharian pelaksanaan tugas sehari-harinya. Dengan sistem ini maka terbentuklah suatu budaya *excellence* bagi sumber daya manusia yang menjadi tulang punggung perusahaan yang didukung oleh sistem yang menunjang terbentuknya kinerja yang baik, peningkatan akan *operational skill*, dan dapat menjadi dasar akan tolak ukur akan kinerja individu individu yang terukur.

Currently, the company runs several coal mining services projects in East Kalimantan, South Kalimantan and North Kalimantan, namely PT Kaltim Prima Coal in Bengalon (East Kalimantan), PT Arutmin Indonesia in Asam-asam (South Kalimantan), PT Berau Coal in East Binungan (East Kalimantan) and PT Mitrabara Adiperdana in Malinau Tbk (North Kalimantan). The clients of the company give support to the Company's optimism, where they jointly with the company set the income target by making adjustment on production volume, costs and operational activities adjusted with fluctuating coal prices. Those adjustments could help the clients generate revenues better in 2014.

Anticipative Steps and Strategies in 2014

To cope with challenges faced by the coal mining sector, the company takes some anticipative steps to make it able to be competitive in the market, such as by doing internal consolidation aside from improving efficiency of production cost and productivity of equipment and operator. This will change the structure of production cost becoming more efficient and competitive during a tender process by potential client. The strategy to achieve better performance taken by the management is the formation of joint commitment from components of the company systematically with credibility and accountability which can be monitored continuously by focusing on the following:

1. In Health, Safety and Environment division by implementing and developing DEWA Portal, namely Fatal Risk Control and DEWA ZAZHE (Zero Accident and Zero Human Error). This program will be implemented and monitored everyday in all units of the Company.
2. In production division by doing daily operation using the DEWA OX (Operational Excellence) system based on one language which is the language of safety, a language understood and implemented by all components in the Company which also implement DEWA Continuous Improvement in daily activities. Through this system come the culture of excellence for the human resources which serve as the backbone of the company supported by a system which supports the formation of good performance, operational skill improvement and it can become a parameter for the individual works.

Dari sisi pemasaran dan pengembangan usaha, di tahun 2014 ini Perseroan juga melebarkan strategi pengembangan usahanya dengan memfokuskan pada strategi-strategi berikut:

1. Diversifikasi pasar pada jasa layanan tambang dari yang sebelumnya bertumpu pada jasa layanan penambangan batu bara telah merambah ke jasa layanan perbaikan infrastruktur tambang seperti pembuatan jalan tambang, pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya;
2. Diversifikasi pasar dari jasa penambangan batu bara ke jasa penambangan non-batu bara khususnya di bidang pengoperasian jasa layanan pelabuhan batu bara; dan
3. Diversifikasi pasar dari jasa penambangan di area tambang terbuka (*open pit mining*) ke jasa penambangan bawah tanah (*underground mining*).

Strategi diversifikasi pasar tersebut sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan terintegrasi.

Kinerja di 2014

Optimisme serta semangat positif yang senantiasa menyertai sikap dan pemikiran dari seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan di tengah penurunan kondisi pasar batu bara, membuahkan hasil yang cukup membanggakan sebagai kinerja pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2014 ini. Selain pencapaian yang diperoleh Perseroan atas kegiatan bisnis dengan klien-klien yang telah ada, dengan berlandaskan pada strategi-strategi diversifikasi pasar yang disebutkan sebelumnya, Perseroan juga mendapatkan proyek-proyek baru yang membuka jalan dan peluang Perseroan untuk merambah ke sektor pelayanan jasa pertambangan yang lebih luas lagi, yaitu layanan pembangunan atau perbaikan infrastruktur tambang, jasa lainnya seperti pengoperasian pelabuhan batu bara dan penambangan bawah tanah (*underground mining*) serta diversifikasi usaha lainnya yang sejalan dengan visi Perseroan sebagai perusahaan penyedia jasa layanan tambang yang terintegrasi. Adapun pencapaian signifikan Perseroan terkait hal tersebut di tahun 2014 ini adalah:

1. **Pengembangan Bisnis pada Jasa Layanan Infrastruktur Tambang**
Perseroan juga mendapatkan proyek-proyek baru (*variation work*) dari *existing client* dalam hal ini PT Kaltim Prima Coal ("KPC") untuk pekerjaan-pekerjaan jasa perbaikan infrastruktur tambang seperti; Pekerjaan *Earthwork*, Rom Pad B01, *Extension rom pad B02* di Bengalon Coal Project ("BCP") senilai kurang lebih USD 4 juta. Pencapaian tersebut cukup berarti buat Perseroan mengingat langkah-langkah diversifikasi layanan jasa pertambangan telah sukses dikembangkan dan diaplikasikan di tahun 2014. Capaian tersebut menjadi tambahan 'intangible asset' Perseroan dalam melebarkan sayap pengembangan bisnis jasa layanan pertambangan yang terintegrasi (*Integrated Mining Services*).

From the marketing and business development side, the company in 2014 also expanded business development strategy by focusing on the following:

1. Market diversification on mining services from a company which used to rely only on coal mining services to mining infrastructure repairing services such as the construction of mining road, earthwork services and others.
2. Market diversification from coal mining services to non-coal mining particularly in the operation of coal port services, and
3. Market diversification from open pit mining services to underground mining.

The market diversification strategy is in line with the vision of the Company to become a preferred regional company in providing an integrated mining services.

Performance in 2014

Optimism and positive spirit which goes with the behavior and thoughts of all management and staff member of the Company amid the declining coal market condition has yielded satisfying outcome as part of the Company's business expansion in 2014. Aside from achievement in business activities with the existing clients, based on the aforementioned strategies and market diversification, the Company has also secured new projects that open the way and opportunity for the Company to enter broader mining services sector such as mining infrastructure construction or repairing services, coal port operatorship and underground mining as well as other business diversification which is in line with the vision of the Company as an integrated mining services provider. The Company's significant achievements in 2014 are as follow:

1. **Business Development on Mining Infrastructure Services**
The company secured new projects (*variation work*) from existing client PT Kaltim Prima Coal ("KPC") for mining infrastructure repair works such as; *Earthwork*, Rom Pad B01, *Extension Rom pad B02* in Bengalon Coal Project ("BCP") worth more or less USD 4 million. That achievement is quite meaningful for the company given the diversification of mining services had been developed and implemented in 2014. That achievement is an additional intangible asset for the company in expanding its integrated mining service business (*Integrated Mining Services*).

2. Pengembangan Bisnis pada Penambangan Non-Batu bara dan Penambangan Bawah Tanah (*Underground Mining*)

Untuk pengembangan bisnis ini, Perseroan terlibat aktif dalam persiapan proyek pengerjaan pembangunan tambang bijih (*ore*) milik PT Dairi Prima Mineral ("DPM") yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources Minerals Tbk. ("Proyek Dairi Lead – Zinc Mine") di Sumatera Utara.

Keterlibatan Perseroan pada proyek tersebut ditandai dengan penandatanganan *Mining Development Contract* pada tanggal 17 April 2014 antara DPM selaku pemilik proyek, Perseroan selaku kontraktor pertambangan, dan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Constructions Co. Ltd. ("NFC") selaku pemberi supervisi teknis. Sesuai dengan kontrak maka ruang lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawab Perseroan adalah konstruksi jalan (*road construction*), pekerjaan permukaan (*surface earthworks*), dan pekerjaan konstruksi untuk tambang bawah tanah (*underground mining*). Disamping itu juga Perseroan berkewajiban melaksanakan pekerjaan pembangunan tambang (*mining development*) sesuai persyaratan teknis atas desain dan supervisi teknis sesuai ketentuan dari NFC, dan NFC berkewajiban melakukan supervisi terhadap pekerjaan pembangunan tambang (*mining development*) yang dilakukan Perseroan atas Proyek Dairi Lead – Zinc Mine berdasarkan pengalaman NFC atas proyek-proyek serupa yang pernah ditanganinya.

Selain *Mining development Contract*, secara bersamaan juga ditandatangani *Engineering, Procurement and Constructions Contract (EPC)* antara DPM dan NFC, *Engineering Contract* antara DPM dan NFC, *Supply Agreement* antara DPM dan NFC, dan *Construction Contract* antara DPM dengan PT Bakrie Construction ("BC"). NFC berencana untuk membangun infrastruktur dan fasilitas yang dapat memproses 1 juta ton bijih (*ore*) per tahunnya di lokasi tambang yang dioperasikan Dairi. Pembangunan fasilitas tersebut diharapkan dapat diselesaikan dalam 42 bulan, di akhir tahun 2017.

3. Pengembangan Bisnis pada Diversifikasi Jasa Layanan Pengoperasian Pelabuhan Batu bara

Sesuai strategi dan diversifikasi usaha sebagai penyedia jasa layanan pertambangan terintegrasi, Perseroan juga telah melakukan pengembangan bisnis untuk menyediakan jasa layanan peroperasian pelabuhan milik PT Mitratama Perkasa di Lubuk Tutung, dengan telah disepakatinya proses akuisisi PT DIRE PRATAMA sebagai perusahaan yang menjadi pengelola jasa layanan pelabuhan di KPC melalui PT Cipta Multi Prima di akhir tahun 2014. Meskipun pencapaian ini menjadi kinerja yang baik namun realisasi akuisisi baru mulai efektif di 2015.

2. Business development on non-coal mining and underground mining

For this business development, the Company is actively involved in preparation of the ore mining construction belonging to PT Dairi Prima Mineral ("DPM"), a subsidiary of PT Bumi Resources Minerals Tbk. ("Dairi Lead – Zinc Mine") in North Sumatra.

The Company's involvement in the project was marked with the signing of Mining Development Contract on April 17 2014 between DPM as project owner, the Company as a mining contractor and China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Constructions Co. Ltd. ("NFC") as the technical supervisor. Based on the contract, the scope of works of the Company is road construction and surface earth works, underground mining construction. Beside, the company is also required to do mining development in accordance to technical requirement and design and technical supervision must follow the NCF rules. NFC is obliged to do supervision into the mining development carried out by the company on Dairi Lead – Zinc Mine project based on previous experiences.

Aside from Mining Development Contract, there is also the signing of Engineering, Procurement and Constructions Contract (EPC) between DPM and NFC, Engineering Contract between DPM and NFC, Supply Agreement between DPM and NFC, and Construction Contract between DPM and PT Bakrie Construction ("BC"). NFC plans to develop infrastructure and facility that can process 1 million tons of ore per year at a mining site operated by Dairi. The construction of the facility is expected to have been completed in 42 months of by the end of 2017.

3. Business Development on the diversification of coal port operation service

In line with its strategy and business diversification, the company -- as an integrated mining services provider -- has developed business to provide the operatorship service of a port belonging to PT Mitratama Perkasa in Lubuk Tutung, with an agreement on the acquisition of PT Dire Pratama as the operator of port service in KPC through PT Cipta Multi Prima in the end of 2014. Although this achievement has become a good performance, realization of the acquisition will be effective in 2015.

Rencana Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di tahun 2015

Untuk tahun mendatang, Perseroan akan tetap menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada klien-klien yang telah ada dan secara konsisten melakukan pengembangan bisnis sesuai strategi-strategi perusahaan yang ditentukan guna mendapatkan proyek-proyek baru. Pemetaan pasar dan identifikasi proyek yang diminati Perseroan dilakukan untuk mendapatkan proyek-proyek yang benar-benar sesuai dengan visi dan misi dari Perseroan yaitu sebagai perusahaan penyedia jasa layanan pertambangan yang terintegrasi.

Perseroan juga dalam tahap pengembangan untuk memperluas dan mendiversifikasi pasar dengan melibatkan klien baru diluar grup usaha Perseroan dan jenis pelayanan baru di wilayah yang belum pernah digarap oleh Perseroan dengan tetap fokus pada jasa layanan tambang yang terintegrasi yang meliputi diversifikasi berikut;

1. Pengembangan Bisnis pada Jasa Layanan Infrastruktur Tambang;
2. Pengembangan Bisnis pada Penambangan Non-Batu bara atau Penambangan Mineral atau *Underground Mining*; dan
3. Pengembangan Bisnis pada Diversifikasi Jasa Layanan Pengoperasian Pelabuhan.

Marketing Plan and Business Development in 2015

Next year, the company will maintain and improve the service quality for existing clients and will consistently carry out business development in accordance to the company's strategies set to secure new projects. Market mapping and identification of preferred projects are made to secure projects that really match the Company's vision and mission, namely as an integrated mining services provider.

The Company is also in the process of expanding and diversifying market by involving new client outside the company's business group and new services in areas which never been explored by the company by staying focus on integrated mining service consisting of:

1. Business development in mining infrastructure services
2. Business development in non-coal mining, mineral mining or underground mining
3. Business development in diversification of port operational services.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") selain berkomitmen penuh untuk mematuhi persyaratan-persyaratan yang diterapkan BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta lembaga pemerintah pembuat peraturan yang lainnya, juga menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan praktik bisnis terbaik.

Selain mentaati panduan yang disusun oleh Indonesian *Code of Good Corporate Governance* (ICGCG) yang diterbitkan oleh National Committee on Governance pada tahun 2006, dengan tujuan dasar untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan perusahaan dan anak perusahaannya berjalan dengan lancar, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan melalui penerapan lima prinsip GCG: transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independen dan kewajaran.

Oleh karenanya Perseroan secara terus-menerus memperbaharui dan meningkatkan berbagai prosedur dan kebijakannya, serta mengambil langkah nyata dalam meningkatkan ruang lingkup dan penerapan GCG di seluruh Perseroan. Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penerapan GCG di seluruh perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit bertugas membantu mengawasi Direksi dalam menerapkan GCG.

Tujuan

Adapun tujuan penerapan praktek terbaik GCG yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah untuk mendapatkan berbagai manfaat yang menyertainya, meliputi.

- Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
- Memaksimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan.
- Memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi.
- Terlaksananya pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien.
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders*.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perseroan serta meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham.

Report On Corporate Governance

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), PT Darma Henwa Tbk. ("The Company"), aside from having full commitment to follow requirements set by BEI, the Financial Services Authority (OJK) and other state institutions, also implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with best business practices.

Beside complying with the guideline set by the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) published by National Committee on Governance in 2006, with the main purpose to provide a system that helps ensure the governance of the corporation and its subsidiaries run well, to help investors and stakeholders have confidence over the management's decision which is made through the implementation of five GCG principles; transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Therefore, The Company persistently renews and improves various procedures and its policies and takes concrete action in improving the scope and implementation of GCG in the Company as a whole. The Board of Directors is responsible for the outlining and implementation of GCG in the Company. Beside, the Board of Commissioners and Audit Committee are tasked to supervise the Board of Directors in the GCG implementation.

Goal

The goal of GCG implementation by the Company is to have several benefits, including:

- To accelerate the achievement of vision, mission, goal and target set by the Company.
- To maximize the Company's value by improving implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness on the Company's activity.
- To convince the shareholders that the Company is managed well and properly to generate appropriate yields and to have high value.
- Realization of the Company's professional, transparent and efficiency management.
- Realization of decision making at the Company which is based on high morality and compliance to existing regulations.
- Realization of the corporate social responsibility to the stakeholders.
- Implementation of GCG principles will improve the image and performance of the Company and to increase the Company's value among the shareholders.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola di Tahun 2014

Untuk mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012, maka Perseroan merealisasikan berbagai program terkait GCG di tahun 2014, meliputi:

- Penguatan peran pengawasan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, peningkatan kualitas Pengelolaan Risiko yang dilaksanakan oleh unit *Risk Management* yang melibatkan peran analisa risiko oleh Komite Audit.
- Penyusunan dan Pengesahan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Darma Henwa, Tbk., yaitu panduan perilaku bagi insan Darma Henwa dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan untuk mencapai Visi dan melaksanakan Misi Perusahaan. Pedoman perilaku mengatur bagaimana insan Darma Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.
- Pengungkapan yang berhubungan dengan aspek-aspek perpajakan yang terjadi di Perusahaan secara lengkap yang akan disajikan ke dalam Laporan Tahunan.
- Sustainability Report (*Corporate Social Responsibility*) yaitu bagian dari program tata kelola perusahaan yang menyajikan laporan perusahaan dalam hal kinerja perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial yang akan disajikan dalam Laporan Tahunan.
- Keterbukaan informasi di bidang pasar modal yang berkaitan dengan aksi korporasi Perusahaan, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
- Pelaporan berkala ke institusi-institusi pemerintahan terkait, seperti Kementerian Perdagangan (Laporan Realisasi Impor berdasarkan Izin Nomor Pokok Importir Khusus), Badan Koordinasi Penanaman Modal – BKPM (Laporan Realisasi Impor dan Aktivitas Perusahaan), dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara, Kementerian ESDM (Laporan Aktivitas Perusahaan di bidang Jasa Pertambangan).
- Keterbukaan informasi tentang hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta Paparan Publik tahunan 2014.
- Pemenuhan persyaratan tentang komposisi jumlah Direktur Independen dan Komisaris Independen di perusahaan terbuka dengan adanya penambahan satu anggota komisaris independen dan satu Direktur Independen.
- Penyampaian informasi perusahaan ke lingkup internal (*Internal Communications*) berupa penerbitan *newsletter* secara berkala dan ke lingkup eksternal (*external communications*) berupa informasi melalui *website*, *media publications*, dan konferensi pers.

Improvement of Governance Quality in 2014

To ensure the Company is managed in accordance to the principles of good corporate governance ("GCG") as stipulated in Law No. 40/2007 on Corporation and letter from Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012, the Company realized several GCG-related programs in 2014, including:

- Strengthening the supervisory role of the Internal Audit Unit, improving the quality of Risk Management by Risk Management Unit which involves the role of risk analysis by the Audit Committee.
- The drafting and authorization of *Code of Conduct* PT Darma Henwa, Tbk., a code of conduct for Darma Henwa employees in conducting business in accordance to the Company's values to attain Vision and to achieve Mission of the Company. The code of conduct regulates how Darma Henwa employees behave with integrity by adhering to existing regulations, honesty of, professionalism, care to the environment, quick in response and responsibility for all their actions.
- Full disclosure of everything related to taxation aspects the Company to be mentioned in the Annual Report.
- Sustainability Report (*Corporate Social Responsibility*) which is part of corporate governance program that presents company report on its performance in economy, environment and social to be mentioned in the Annual Report.
- Information disclosure in stock market related to the Company's corporate action, to comply with regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
- Periodic report to related state institutions, such as Trade Ministry (Report of Import Realization based on Special Importer Permit), Investment Coordinating Board / BKPM (Report of Import Realization and Company Activity) and Director General for Mineral and Coal at the Energy and Mineral Resource Ministry (Report on the Company Activity in Mining Services)
- Information disclosure on the result of Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) and annual Public Expose 2014.
- Fulfilling the requirements on the composition of Independent Director and Independent Commissioner at a public company with one additional independent commissioner and one additional independent director.
- Internal information sharing (*Internal Communications*) in the form of periodic *newsletter* external information (*external communications*) in the form of *website*, *media publications* and press conference.

Rencana Perbaikan di Tahun Mendatang

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan kualitas penerapan tata kelola dimasa mendatang, Perseroan telah menyusun berbagai program terkait tata kelola, meliputi merealisasikan berbagai program terkait tata kelola, meliputi: melengkapi komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yang terdiri dari: Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite *Good Corporate Governance*, dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman Dan Struktur Tata Kelola

Pedoman

Kebijakan umum Perseroan mengenai implementasi GCG adalah didasarkan pada komitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi praktik GCG di seluruh aspek bisnisnya. Perseroan berpedoman pada *Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006* yang mewajibkan penerapan GCG oleh seluruh perusahaan di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh aspek-aspek yang diwajibkan dalam *Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006*, seperti kelengkapan organisasi, transparansi dan keterbukaan informasi, akses publik yang memadai, hingga perlindungan terhadap investor.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga terikat pada regulasi di bidang pasar modal yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, seperti aturan mengenai komposisi komisaris independen dan direktur independen, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan Luar Biasa), dan keterbukaan informasi tentang aksi korporasi Perseroan.

Selain itu agar Perseroan senantiasa dapat menerapkan praktek terbaik tata kelola, Perseroan selalu mengikuti perkembangan atas regulasi-regulasi yang berhubungan dengan penerapan GCG dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, terutama terhadap regulasi-regulasi yang berlaku di pasar modal, yang sifatnya *mandatory*.

Melihat struktur yang ada di Perseroan, Organ Perusahaan tertinggi di perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS, pemegang saham berhak mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan. Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan setiap keputusan RUPS dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat terhadap Direksi untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan serta terlaksananya seluruh keputusan RUPS.

Future Improvement Plan

In order to ensure quality improvement for future implementation of governance, the Company has outlined several programs related to governance, such as realizing some governance-related programs including: constituting committees under the Board of Commissioners consisting of Nomination and Remuneration Committee, Good Corporate Governance Committee and Risk Management Committee.

Guidelines and Structure of Governance

Guidelines

The Company's general policy in GCG implementation is based on the commitment to improve the quality of GCG implementation in all its business areas. The Company follows Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 which requires GCG implementation in all companies in Indonesia. The Company is committed to fulfilling all aspects mandated in Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006, such as completion of the organization, transparency and information disclosure, sufficient public access and protection to investors.

As a public company, the Company is bound by stock market regulations set out by the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI), such as regulations on the composition of independent commissioner and independent directors, the General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary) and information disclosure on the Company's corporate action.

To enable the Company able to always implement the best governance, it always follows progress on regulations related to GCG implementation and is committed to implementing it, mainly the mandatory regulations of the stock market.

Looking at the structure of the Company, the highest organ in the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS). During GMS, the shareholders have the right to take important decisions related and based on the interest of the Company. Corporate governance and implementation of each GMS decision is made by the Board of Directors while the Board of Commissioners is tasked to supervise and advise the Board of Directors to ensure the goal of the Company is achieved and all decisions during GMS implemented.

Untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja terkait.

To ensure its duties and responsibilities are achieved, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee while the Board of Directors is helped by related units.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi. RUPS mempunyai semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS para pemegang saham mengambil berbagai keputusan strategis yang menentukan arah bisnis, keputusan terkait alokasi modal, penggunaan laba dan menilai pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with highest authority. GMS has all authority that are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Through RUPS, all shareholders take strategic decisions which determine business direction, decision on capital allocation, profit usage and assessment of the duties of Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.

GMS has authority such as to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approval on changes to the Article of Association, approval of annual report and financial report.

RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

GMS is also authorized to determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and can delegate its authority related to remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, RUPS terdiri atas:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Based on stipulations in the Article of Association of the Company, GMS consists of:

- Annual General Meeting of Shareholders organized every year no later than 6 months after the Company's bookyear is closed.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of Shareholders which is organized anytime is needed.

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diselenggarakan pada 28 Maret 2014.

In 2014, the Company organized 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 28, 2014.

Seluruh prosedur penyelenggaraan RUPS/RUPSLB tersebut berupa pemasangan iklan undangan, hingga hasilnya telah dilaksanakan sesuai ketentuan, sebagai berikut.

All procedures for AGMS/EGMS consist of advertisement of invitation and its resolutions based on stipulation as follow.

No	Tanggal Date	Perihal About
1	19 Feb 2014	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Information on the plan for Annual General Meeting of Shareholders
2	25 Feb 2014	Pemberitahuan perubahan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Information on changes of plan for Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Darma Henwa Tbk ("RUPST")
3	25 Feb 2014	Penyampaian Bukti iklan pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Darma Henwa Tbk Submission of advertisement of information for Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT Darma Henwa Tbk

No	Tanggal Date	Perihal About
4	13 Mar 2014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Darma Henwa Tbk Submission of advertisement of invitation to Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT Darma Henwa Tbk
5	28 Mar 2014	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")
6	2 Apr 2014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of advertisement of result of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")
7	2 Apr 2014	Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement on the result of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Adapun Keputusan RUPST/RUPSLB tanggal 28 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

NO	Keputusan RUPST 28 Maret 2014
1	Menyetujui Laporan Tahunan 2013 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
2	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (<i>acquitted et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2014.
4	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan untuk mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2014 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

The Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Resolutions of AGMS/EGMS in 2014 were as follow:

The resolution of AGMS 28 March 2014
Approval on the 2013 Annual Report which consists of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Managerial Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2013;
Authorization of Financial Report for the year ended Dec.31, 2013 and Board of Commissioners and Board of Directors from any accountability (<i>acquitted et de charge</i>) in their supervisory actions and managerial actions for the year ended December 31, 2013;
Delegating authority to Board of Commissioners to determine and implement remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and/or other remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2015;
Delegating authority to Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to perform the review and audit of the Financial Report for the year ended December 31, 2014 and other periods during 2014, and delegating authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other terms relating the appointment of Public Accounting Firm.

	Keputusan RUPSLB 28 Maret 2014	Resolutions EGMS 28 March 2014
1	Merubah susunan pengurus Perseroan, yaitu : Mengangkat Bapak Hannibal S. Anwar menjadi Komisaris Independen, Bapak Wachjudi Martono menjadi Presiden Direktur, Bapak Thekepat Gopal Sridhar menjadi Direktur, Bapak Ivi Sumarna Suryana menjadi Direktur, dan Bapak Djajeng Priştiwan Andalaswanto menjadi Direktur Independen, sehingga dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Ricardo Gelael Komisaris : Suadi Atma Komisaris : Gories Mere Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen : Hannibal S. Anwar Direksi: Presiden Direktur : Wachjudi Martono Direktur : Thekepat Gopal Sridhar Direktur : Ivi Sumarna Suryana Direktur Independen : Djajeng Priştiwan Andalaswanto	Approval on the change of company's executive composition: Appointment of Mr. Hannibal S. Anwar as an Independent Commissioner, Mr. Wachjudi Martono as President Director, Mr. Thekepat Gopal Sridhar as Director, Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director, and Mr. Djajeng Priştiwan Andalaswanto as Independent Director, therefore the composition of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Board Of Commisisoners: President Commissioner : Ricardo Gelael Commissioner : Suadi Atma Commissioner : Gories Mere Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar Board Of Directors: President Director : Wachjudi Martono Director : Thekepat Gopal Sridhar Director : Ivi Sumarna Suryana Independent Director : Djajeng Priştiwan Andalaswanto

Adapun Keputusan RUPST Tahun 2013 dan tindak Lanjutnya adalah sebagai berikut

The Resolutions of AGMS in 2013 were as follow:

	Keputusan RUPST 31 Mei 2013	Resolutions AGMS 31 May 2013
1	Menyetujui Laporan Tahunan 2012 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.	Approval on the 2012 Annual Report which consists of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Managerial Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2012;
2	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.	Approval of Financial Report for the year ended Dec.31, 2012 and acquit Board of Commissioners and Board of Directors from any accountability (acquit et de charge) in their supervisory actions and managerial actions for the year ended December 31, 2012;
3	Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu mengangkat Bapak Gories Mere, sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga untuk selanjutnya mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Ricardo Gelael Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja Komisaris : Suadi Atma Komisaris : Gories Mere Direksi Presiden Direktur : Adwin H. Suryohadiprojo Direktur : Wachjudi Martono	Approval on the change of company's executive composition. Appointment of Mr Gories Mere, as a new member of Board of Commissioners, therefore the composition of Board of Commissioners and Board of Directors as follow: Board of Commissioners President Commissioner : Ricardo Gelael Commissioner : Suadi Atma Commissioner : Gories Mere Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Board Of Directors President Director : Adwin H. Suryohadiprojo Director : Wachjudi Martono

4 Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan system remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2013.	Delegating authority to Board of Commissioners to determine and implement remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and/or other remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2013;
5 Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.	Delegating authority to Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to perform the review and audit of the Financial Report for the year ended December 31, 2013 and other periods in 2013, and delegating authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other terms relating the appointment of Public Accounting Firm.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan, serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berhak memperoleh akses mengenai Perseroan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga berhak mendapatkan penjelasan terhadap segala hal yang dilakukan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari dan berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.

Board of Commissionares

Board of Commissioners is a Company's organ with a collective role and responsibility to supervise and advise the Board of Directors in running the Company and to ensure the Company implement Good Corporate Governance (GCG). The position of members of Board of Commissioner, including the President Commissioner, is equal. The task of the President Commissioner is to coordinate activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners cannot take part in the making of operational decisions which is the duty of the Board of Directors.

Responsibility of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise activities and performance of the Company, to give suggestions and professional advise on the policies of the Board of Directors in a bid to attain the strategic goal and work plan of the Company.

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners has the right to get access to the Company and to get periodic update and complete information in accordance to stipulation in the Article of Association and existing regulations. The Board of Commissioners has the right to get explanation about all policies of the Board of Directors related to the Company's business and to propose candidates for new Board of Directors to the shareholders.

Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Untuk mendukung tugasnya mengawasi efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Independensi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Keputusan Bursa Efek Indonesia No Kep-05/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, menegaskan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 dari total 5 orang atau 40% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris sampai derajat ketiga.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang luas dan berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perseroan. Proses pemilihan dilakukan secara periodik sesuai ketentuan Anggaran Dasar atau sesuai keputusan RUPSLB yang diselenggarakan untuk maksud tersebut.

The Board of Commissioners also supervise and evaluate implementation of all strategic policies in the Company including effectiveness in risk management and internal control. To support its duty in supervising the effectiveness in risk management and internal control, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which is directly responsible to the Board of Commissioners.

Independency and Election of Board of Commissioners

The decision of Indonesia Stock Exchange No Kep-05/BEJ/07-2004 on Regulation No. I-A on the Listing of Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, stipulates that a public company must have Independent Commissioner at least 30% of total members of the Board of Commissioners. The number of the Company's Independent Commissioners is 2 out of the total 5 commissioners or 40% from the Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioner has never had business relations whatsoever or affiliation with the Company in the past three years. Independent Commissioner has no family relations with all members or the Board of Directors or the Board of Commissioners until the third level.

Based on the Company's Article of Associations, members of Board of Commissioners must follow the Corporate Law, regulations on stock market and other regulations related to the Company's business. All Board of Commissioners members are selected based on their competency, knowledge and broad experience related to the Company's business.

Membership and Office Term

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by RUPS through a transparent process. The appointment of member candidates is conducted through a transparent selection and nomination by considering their expertise, integrity, honesty, leadership, experience, attitude and dedication as well as their time available for the Company. The selection process is made periodically in accordance to the Article of Associations or Resolutions of RUPSLB which is conducted particularly to discuss the issue.

Pada tahun 2014 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, sebagai berikut.

In 2014, there was change in the composition of the Board of Commissioners as follow.

Mulai tanggal 1 Januari 2014 – 28 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Starting January 1, 2014 to March 28, 2014, the composition of Board of Commissioners is as follow.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Ricardo Gelael	Presiden Komisaris President Commissioner	21 Oktober 2011
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Agustus 2006
Suadi Atma	Komisaris Commissioner	8 Juni 2012
Gories Mere	Komisaris Commissioner	31 Mei 2013

Sesuai dengan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2014, susunan personil Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir adalah sebagai berikut.

In accordance to the Resolutions of RUPSLB conducted on March 28, 2014, the composition of the Board of Commissioners is as follow.

Komposisi Dewan Komisaris 28 Maret 2014 s/d 31 Desember 2014

Table Composition of Board of Commissioners 28 March 2014 to 31 December 2014

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Ricardo Gelael	Presiden Komisaris President Commissioner	21 Oktober 2011
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Agustus 2006
Hannibal S. Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Maret 2014
Suadi Atma	Komisaris Commissioner	8 Juni 2012
Gories Mere	Komisaris Commissioner	31 Mei 2013

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan rapat setidaknya satu bulan satu kali, dan pada saat dibutuhkan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners organize meeting at least once a month and anytime necessary. The meeting discusses various agendas related to the supervisory function of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel berikut:

Frequency and Attendance in Board of Commissioners' Meeting

In 2014, the Board of Commissioners had organized 8 (eight) meetings. Agenda and attendance in each meeting can be seen from the following Table.

Agenda dan kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris Dewan Komisaris

Table of BOC Meeting's Agenda and Attendance

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance					Presentase % Percentage
		RG	SA	GM	KP	HAS	
7 Feb 2014	Kinerja operasional dan laporan keuangan tahun 2013 Operational performance and 2013 financial statements report	√	√	√	√	-	100%
6 Mar 2014	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Preparation of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders	√	√	√	√	-	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance					Presentase % Percentage
		RG	SA	GM	KP	HAS	
4 Apr 2014	Evaluasi Kinerja Operasional Kuartal 1-2014	√	√	√	√	√	100%
	Evaluation of Operational Performance in 1st Quarter - 2014	√	√	√	√	√	100%
16 Juni 2014	Penunjukan Kantor Akuntan Publik	√	√	√	√	√	100%
	Appointment of Public Accountant Firm						
16 Juli 2014	Evaluasi kinerja operasional kuartal 2	√	√	√	√	√	100%
	Evaluation of Operational Performance in 2nd Quarter - 2014						
16 Okt 2014	Evaluasi kinerja operasional kuartal 3	√	√	√	√	√	100%
	Evaluation of Operational Performance in 3rd Quarter - 2014						
12 Nov 2014	Persiapan Paparan Publik	√	√	√	√	√	100%
	Public Expose Preparation						
17 Dec 2014	Pembahasan atas pembelian saham PT Cipta Multi Prima (CPM)	√	√	√	√	√	100%
	Discussion on share purchase of PT Cipta Multi Prima (CPM)						

Dewan Komisaris Board of Commissioners

RG	: Ricardo Gelael	SA	: Suadi Atma
GM	: Gories Mere	KP	: Kanaka Puradiredja
HAS	: Hannibal S. Anwar		

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris sesuai hasil analisa atas kinerja dan kemampuan perusahaan. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi pasar dan selaras dengan kemampuan Perseroan.

Procedure on Remuneration

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners is proposed during GMS, based on the achievement of Board of Commissioners resulting from analysis of performance and capability of the Company. The amount of remuneration is set based on market condition and the ability of the Company.

Direksi

Direksi sebagai Organ Perusahaan memiliki tugas utama mengurus dan mengelola seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencapai tujuan pendiriannya. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Board of Directors

Board of Directors as an organ of the Company has the main duty to handle and mantage all Company's resources to achieve its goals. The Board of Directors is also tasked to represent the Company either in or outside of the court by adhering to existing regulations, Article of Association and Resolution of GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Peran Direksi adalah merumuskan, merekonfirmasi atau meredefinisi Visi dan Misi Perseroan serta menerjemahkan Visi dan Misi ke dalam rencana laba jangka panjang Perseroan. Direksi berperan dalam menjabarkan rencana laba jangka panjang ke dalam anggaran tahunan serta mengelola kinerja Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misinya. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya. Direksi juga berperan mengelola kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan nilai pemegang saham dan keberlangsungan usaha serta pertumbuhan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' role is to outline, reconfirm or redefine the Company's vision and mission and to translate them into long-term profit planning. The Board of Directors has a role in translating the long-term profit planning into annual budget and manage the operations of the Company to realize its Vision and Mission. Periodically and sustainably, the Board of Directors evaluate the activity and performance of the Company and draft its report. The Board of Directors has also a role in managing the wealth of the Company responsibly to improve the value to the shareholders and business sustainability as well as the Company's growth.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi, melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga bertanggung jawab dalam menyusun strategi bisnis dan penerapan sistem pengendalian internal. Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif terlepas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

Kedudukan dan Tugas Direksi

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur setara. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolektif tetap berlaku. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Presiden Direktur juga bertugas mewakili Perseroan dalam mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi terlaksananya usaha Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Direktur bertanggung jawab atas bidang tugas spesifik sesuai dengan kompetensi masing-masing sebagai berikut:

1. Operasional dan pengembangan proyek
2. Bidang keuangan dan pengembangan investasi
3. Sumber daya manusia, manajemen aset, teknologi informasi dan administrasi.

Adapun rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya adalah sebagai berikut.

1. **Presiden Direktur:** mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh strategi Perseroan, mengkoordinasikan bidang audit internal, sumber daya manusia, komunikasi, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinir manajemen risiko dan pengembangan perusahaan. Di samping itu juga mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional serta *Health, Safety, and Environment (HSE)* di lapangan.

Generally, the Board of Directors is responsible to run the Company's executive board in accordance the Vision and Mission through risk management and good corporate governance implementation. The Board of Directors is also responsible in drafting business strategy and internal control system implementation. The Board of Directors performs its role and responsibility independently and objectively free from the influence of other stakeholders and reports its accountability to RUPS.

Board of Directors' Position and Duties

The position of each member of Board of Directors including the President Director is equal. Board of Directors can take decision, included in Board of Directors meeting, and executing the decision based on its respective duty and authority. Still, its responsibility is collegial. Any actions carried out by a member of a Board of Directors outside what has been decided by the Board of Directors meeting is the personal responsibility of the individual until the aforementioned action is approved in the Board of Directors meeting.

President Director: is responsible for all operational activities at PT Darma Henwa Tbk. The President Director is also tasked to represent the Company in coordinating, leading and supervising the operations of the Company's business in accordance to Vision and Mission and the goal which has been set.

A director is responsible for specific duties in accordance to their respective competency as follow:

1. Operasional and project development
2. Finance and investment development
3. Human resource, asset management, information technology and administration

Details of the duties of each Board of Directors member are as follows.

1. **President Director:** coordinates other members of Board of Directors to ensure all activities run in accordance to vision, mission, business target, strategy, policy and workplan that have been set. Specifically, the President Director is responsible to harmonize all of the Company's strategies, coordinate the internal audit, human resource, communication, to ensure legal compliance and to coordinate risk management and company development. It also handles and evaluates implementation of GCG principles and ethical standards consistently in the Company and responsible for operational activities in Health, Safety, and Environment (HSE).

- 2. Direktur Keuangan:** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, dan memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan.
- 3. Direktur Pengembangan Usaha:** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang strategi dan pengembangan bisnis perusahaan, serta pengelolaan strategi investasi *capex* secara optimal.

- 2. Finance Director:** is responsible to coordinate, control and evaluate operational duties in finance, budget, accountancy and to ensure funding for company's expansion.
- 3. Business Development Director:** is responsible to coordinate, control and evaluate operational activities in strategy and business development and manage capex investment business optimally.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan berdasarkan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas, ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Sesuai dengan perkembangan dan skala usaha Perseroan yang terus bertumbuh, pada tahun 2014 terjadi perubahan komposisi Direksi sebagai berikut.

Mulai tanggal 1 Januari 2014 – 28 Maret 2014, susunan Direksi adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Adwin H Suryohadiprojo	Presiden Direktur President Director	15 Juni 2009
Wachjudi Martono	Direktur Director	17 Juni 2011

Sesuai dengan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2014, susunan Direksi Perseroan yang terakhir adalah sebagai berikut.

Komposisi Direksi tanggal 28 Maret 2014 s/d 31 Desember 2014

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Wachjudi Martono	Presiden Direktur President Director	28 Maret 2014
Thekepat Gopal Sridhar	Direktur Director	28 Maret 2014
Ivi Sumarna Suryana	Direktur Director	28 Maret 2014
Djajeng Priatiwan Andalaswanto	Direktur Independen Director Independent	28 Maret 2014

Board of Directors' Composition

Board of Directors' Composition is set based on the Company's complexity by adhering to effectiveness, accuracy and speed in decision making process and independency, meaning that there is no interest that can affect its capability in performing its duties autonomously and critically.

In accordance to the Company's development and scale which keeps growing, there was a change in the composition of Board of Directors in 2014 as follow:

Starting from January 1, 2014 – March 28, 2014, the composition of Board of Directors is as follow.

Based on the Resolution of RUPSLB organized on March 28, 2014, the composition of the latest Board of Directors is as follow.

Table of Board of Directors Composition 28 March 2014 s/d 31 December 2014

Rapat Direksi

Direksi melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan. Di dalam rapat-rapat tersebut dibicarakan berbagai agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melakukan 5 (lima) kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi:

Kehadiran Rapat dan Agenda Rapat

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance				Presentase % Percentage
			WAM	TGS	ISS	DPA	
1	19 Feb 2014	Pembahasan Performance Desember 2013 Discussion of performance December 2013	√	√	-	-	100%
2	05 Mar 2014	Risk Management Practice & Laporan Tahunan 2014 Risk Management Practice and Annual Report 2014	√	√	-	-	100%
3	25 Apr 2014	Pembahasan Materi Laporan Keuangan dan Kinerja Perseroan Discussion of Financial Report and Company's Performance	√	√	√	√	100%
4	11 Juni 2014	Pembahasan Code of Conduct PT Darma Henwa Tbk Discussion of Code of Conduct PT Darma Henwa Tbk	√	√	√	√	100%
5	24 Nov 2014	Persiapan Materi & Teknis Pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Preparation of Material and Technical Implementation of Public Expose	√	√	√	√	100%

Dewan Direksi Board of Directors

WAM : Wachjudi Martono

TGS : Thekepat Gopal Sridhar

ISS : Ivi Sumarna Suryana

DPA : Djajeng Pristiawan Andalaswanto

Frekuensi dan Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melakukan 10 (sepuluh) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran anggota Direksi maupun Komisaris dalam setiap rapat disampaikan pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan.

NO	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance									Presentase Percentage %
			RG	KP	SA	GM	HAS	WAM	TGS	ISS	DPA	
1	17 Feb 2014	Pembahasan Tata kelola Perseroan ketika Presiden Direktur dalam Perawatan Discussing the Corporate Governance particularly as the President Director Relating to medical Treatment	√	√	√	√	-	√	√	-	-	100%
2	18 Feb 2014	Rapat perubahan dalam struktur pengurusan Perseroan Discussing changes in the Corporate Structure	√	√	√	√	-	√	√	-	-	100%

Board of Directors Meeting

Board of Directors organizes meeting based on its necessity. In those meetings, they discussed various agendas related to realization of the Board of Directors' duties.

Throughout 2014, the Board of Directors held 5 (five) meetings. The agenda and attendance of each meeting can be seen from the following table:

Attendance and Agenda of Meeting

Frequency and Attendance at Joint Meeting of BOD and BOC

Throughout 2014, Board of Directors organized 10 (ten) joint meetings of BOD and BOC. Agenda and attendance of BOD members or BOC members in each meeting is presented in the following Table:

Agenda and Attendance in Joint Meeting.

3	12 Apr 2014	Rapat Pembahasan Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Discussing preparation for the Annual General Shareholders Meeting (RUPST)											100%
4	6 Mei 2014	Pembahasan Laporan Management PT Darma Henwa Tbk Periode Kuartal I Tahun 2014 Discussing the Management Report of PT Darma Henwa Tbk in First Quarter 2014	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
5	9 Mei 2014	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Discussing the Consolidated Financial Report for the Year ended Dec. 31 2013 and 2012	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
6	2 Jun 2014	Pembahasan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Discussing the appointment of Public Accountant Firm	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
7	1 Sep 2014	Pembahasan untuk Perpanjangan Bank Garansi Line ke Bank Mega Discussing the Extension of Bank Guarantee to Bank Mega	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
8	3 Sep 2014	Pembahasan Laporan Management PT Darma Henwa Tbk Periode Kuartal II Tahun 2014 Discussing the Management Report of PT Darma Henwa Tbk in the Second Quarter 2014	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
9	21 Sep 2014	Pembahasan Rencana Pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahun 2014 PT Darma Henwa Tbk Discussing The Plan for Public Expose 2014 PT Darma Henwa Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%
10	25 Nov 2014	Pembahasan Laporan Management PT Darma Henwa Tbk Periode Kuartal III Tahun 2014 Discussing the Management Report of PT Darma Henwa Tbk in Third Quarter 2014	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100%

Dewan Komisaris Board of Commissioners

RG : Ricardo Gelael

SA : Suadi Atma

GM : Gories Mere

KP : Kanaka Puradiredja

HAS : Hannibal S. Anwar

Dewan Direksi Board of Directors

WAM : Wachjudi Martono

TGS : Thekepat Gopal Sridhar

ISS : Ivi Sumarna Suryana

DPA : Djajeng Pristiawan Andalaswanto

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka evaluasi kinerja tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan Laporan setiap tahun untuk disampaikan dalam RUPS sebagai dasar dilakukannya penilaian kinerja. Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris, yang dilakukan satu tahun sekali sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Penilaian

Penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicators (KPI)* yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Indikator Kinerja Direksi untuk tahun 2014 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pertumbuhan yang berkesinambungan
2. Kepuasan pelanggan
3. Citra perusahaan
4. *Good Corporate Governance*
5. *Supply Chain Management*
6. *HSE quality*
7. Manajemen operasi
8. Pengembangan strategi
9. Aset manajemen
10. Pengelolaan Risiko
11. Pengembangan SDM
12. Manajemen informasi
13. Kinerja perusahaan.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang meliputi orientasi kinerja, daya saing pasar, dan penyesuaian dengan kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhinya.

Assesment of Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) Performance

Assessment into the performance of BOC and BOD is carried out each year during RUPS based on the implementation of duties and obligation as stipulated in the Company's Article of Association or Shareholders' mandate presented during General Meeting of Shareholders. For this purpose, Board of Commissioners and Board of Directors must submit report annually to be presented during RUPS as a basis for performance appraisal. The performance of committee under the Board of Commissioners is determined based on its achievement and responsibility set by the Board of Commissioners, which is conducted once a year before a General Meeting of Shareholders.

Criterion of Assessment

Assessment into the success of Board of Commissioners, Board of Directors and Committee is conducted by using *Key Performance Indicators (KPI)* which encompasses finance perspective, target achievement human resource development and leadership.

Indicators of the performance of BOD in 2014 included the following:

1. Sustainable growth
2. Client's satisfaction
3. Company's image
4. Good Corporate Governance
5. Supply Chain Management
6. HSE quality
7. Operational Management
8. Strategy Development
9. Asset management
10. Risk management
11. Human resource development
12. Information Management
13. Company's performance

Remuneration Policy

Board of Commissioners and Board of Directors receive return in the form of salary, allowance and facility. Based on the Company's Article of Association, mechanism and the amount of remuneration for BOC and BOD is set based on decision of a General Meeting of Shareholders which includes work orientation, market competitiveness and the Company's financial capability.

Perseroan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 11.649.040.163 (setara dengan USD 936,418), dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 6.769.888.013 (setara dengan USD 647,187).

Sementara itu, kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 20.895.274.575 (setara dengan USD 1,679,684.45), dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 15.569.477.308 (setara dengan USD 1,488,408).

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu dan dengan demikian bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, proses audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan penerapan GCG.

Sejak tahun 2011, tugas Komite ini diperluas hingga mencakup bidang Manajemen Risiko, menyelaraskan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan peran manajemen risiko dalam operasional bisnisnya.

Komposisi Komite Audit

Komite terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman
Mohamad Hassan	Anggota Member
Mulyadi	Anggota Member

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman 164

Independensi Anggota Komite

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen, salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan. Dengan memperhatikan latar belakang akademik maupun pengalaman profesional dari seluruh anggota Komite Audit, maka Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

The Company provided compensation to BOC for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp 11.649.040.163 (equal to USD 936,418), compared to year ended December 31, 2013 amounting to Rp 6.769.888.013 (equal to USD 647,187).

While compensation for BOD for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp 20.895.274.575 (equal to USD 1,679,684.45), compared to year ended December 31, 2013 amounting to Rp 15.569.477.308 (equal to USD 1,488,408).

Komite Audit

Duties and Responsibilities

The Audit Committee gives assistance and therefore responsible to the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory role on the regularity of financial report presentation in accordance to the Indonesia Accountancy Principle, implementation of financial and business risk management, realization of internal control system, standard audit process and GCG implementation.

Since 2011, the duty of the Committee had been expanded to Risk Management, synchronizing the Company's plan to improve risk management role in business operation.

Audit Committee Composition

The Committee consists of 3 (three) people as follow:

Nama Name	Jabatan Position
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman
Mohamad Hassan	Anggota Member
Mulyadi	Anggota Member

Profile of the Audit Committee can be seen on page 164

Independency of Committee Members

Bapepam-LK regulation on Audit Committee requires Audit Committee to consist of at least three people and is chaired by an Independent Commissioner, one of whom must have expertise in accountancy or finance. By looking at the academic background and professional experience of all Audit Committee members, the Company has fulfilled the requirement.

16 Februari 2015
Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Darma Henwa Tbk

Berikut kami sampaikan Laporan Komite Audit untuk Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2014 yang berisi kegiatan yang kami laksanakan selama periode Januari hingga akhir Desember 2014.

Komite Audit merupakan Komite ditingkat Dewan Komisaris yang membantu, dan dengan demikian bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Di Perusahaan, Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi dan keahlian – keahlian lainnya yang terkait dengan tugas Komite.

Susunan Komite Audit selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja, Ketua (Komisaris Independen)
2. Mulyadi, Anggota (Pihak Independen)
3. Mohamad Hassan, Anggota (Pihak Independen)

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit melangsungkan 11 (Sebelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage
Kanaka Puradiredja	11	100%
Mulyadi	10	91%
Mohamad Hassan	10	91%

Selama tahun 2014 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan Manajemen dan berbagai pihak lainnya dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan yang secara berkala disampaikan kepada pihak otoritas termasuk laporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal.
2. Memperoleh informasi mengenai kinerja operasional Perusahaan yang disampaikan secara berkala oleh Manajemen.
3. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya.
4. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal termasuk objektivitas dan independensinya serta merekomendasikan penunjukannya.

16 February 2015
To.
Board of Commissioners
PT Darma Henwa Tbk

Here with, we present Audit Committee Report for the 2014 Annual Report of the Company consisting of activities we conducted in the period of January to December 2014.

The Audit Committee is a Committee at the Board of Commissioners which assists, and therefore responsible to, the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

In the Company, the Audit Committee consists of an Independent Commissioner which serves as Committee Chairman and some individuals with expertise in finance, accountancy and other expertise related to the works of the Committee.

Composition of the Audit Committee in 2014 was as follow:

1. Kanaka Puradiredja, Chairman (Independent Commissioner)
2. Mulyadi, Member (Independent Party)
3. Mohamad Hassan, Member (Independent Party)

Throughout 2014, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings with attendance of the personnel as follow:

In 2014, the Audit Committee held meetings with the Management and other parties discussing the following topics:

1. Assessment the financial report which was regularly submitted to the authority including the financial report that was audited by the External Auditor
2. Receiving information on the operational performance of the Company submitted regularly by the Management
3. Supervising the work of the External Auditor which audit the financial report of the Company from planning through finalization
4. Evaluating the performance of External Auditor including its objectivity and independency as recommending its appointment

- | | |
|---|---|
| <p>5. Melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan Risk Manajemen yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan.</p> <p>6. Melakukan pengawasan terhadap aktivitas Auditor Internal mulai dari perencanaan hingga memonitor temuan-temuannya.</p> <p>7. Melakukan pengawasan terhadap penyempurnaan Pedoman Perilaku yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan.</p> | <p>5. Supervising the activity of Risk Management being developed by the Company</p> <p>6. Supervising the activity of Internal Auditor from planning through monitoring its findings</p> <p>7. Supervising the completion of Code of Conduct being developed by the Company.</p> |
|---|---|

Jakarta, 16 Februari 2015



Kanaka Puradiredja
Ketua Chairman



Mulyadi
Anggota Member



Mohamad Hassan
Anggota Member

Audit Eksternal

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2014 diputuskan bahwa Dewan Komisaris diberi wewenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk menetapkan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Melalui proses seleksi dan negosiasi, Perseroan akhirnya menunjuk KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RMS International) (AAJ) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun 2014. KAP ini ditunjuk pada tanggal 9 Oktober 2014. Biaya yang dikeluarkan untuk proses audit Darma Henwa oleh KAP ini adalah Rp362.000.000,- (Tiga ratus enam puluh dua juta rupiah). Selain melakukan audit Perseroan, AAJ juga melakukan audit anak perusahaan.

Beberapa anak usaha yang juga diaudit oleh AAJ selama tahun 2014 adalah: PT DH Services.

Kepatuhan Hukum

Perseroan senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga sepanjang tahun 2014 tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan. Demikian juga tidak ada sanksi dari Penegak Hukum lain yang dikenakan terhadap Pengurus Perseroan maupun jajaran manajemen sebagai akibat perbuatan melawan hukum selama tahun operasional.

Komunikasi Perusahaan

Sebagai salah satu wujud penerapan asas transparansi, Perseroan berupaya menyediakan informasi dan data perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akurat dan tepat waktu. Untuk itu telah disiapkan beberapa jalur komunikasi yang dapat digunakan para pemangku kepentingan terkait untuk mengakses informasi.

a. Eksternal

Perseroan telah menyediakan informasi kepada pemegang saham yang memungkinkan pemegang saham menggunakan haknya, yaitu:

- RUPS, dimana Perseroan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan finansial, serta prospek Perseroan ke depan yang memungkinkan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Paparan publik yang memungkinkan pihak eksternal mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan bisnis Perseroan.
- Media elektronik seperti website: www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan.

External Audit

During Annual General Meeting of Shareholders held on March 28, 2014, it was decided that the Board of Commissioners be given authority to appoint Public Accountant Firm to audit the Company's Annual Financial Report for the bookyear ended on December 31, 2014 and to set other requirements related to the appointment of Public Accountant Firm.

Through selection and negotiation process, the Company appointed public accountant firm KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RMS International) (AAJ) as the Company's independent auditor for 2014. The cost spent for the audit of Darma Henwa by the accountant firm was Rp 362,000,000 (three hundreds sixty two million rupiah). Aside from auditing the Company, AAJ also audited the Company's subsidiaries.

The subsidiaries that were also audited by AAJ in 2014 were: PT DH Services.

Legal Compliance

The company always tries to follow existing regulations in conducting its operational activities so that throughout 2014 there was no legal process faced by the Company. Neither was there sanctions from law enforcers on Company executives or management staff members during operational year.

Corporate Communication

As an evidences in transparency implementation, the Company tries to provide information and data to all stakeholders accurately and on time. For this purpose, it has prepared some channels of information that can be used by stakeholders to access information.

a. External

The Company has provided information to all shareholders which allow the shareholders to exercise their rights, namely:

- RUPS, where the Company can communicate with Shareholders, present information about business and financial development and the Company's future prospect which allows shareholders participate in decision making.
- Public expose which allows external party to get full picture about the Company's business development.
- Electronic media like website: www.ptdh.co.id and email corporate.secretary@ptdh.co.id to convey relevant information including annual report.

b. Internal

Untuk kalangan internal, Perseroan menyediakan sarana komunikasi berupa internal newsletter, "Kabar Darma Henwa". Media internal "Kabar Darma Henwa" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

Sementara untuk menjembatani kepentingan masyarakat umum dan investor, informasi juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memenuhi seluruh ketentuan sebagai perusahaan yang tercatat di bursa.

Sesuai dengan Peraturan Peraturan Bapepam-LK IX.14 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan serta yang terakhir adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Emitan Publik, tugas dan tanggung jawab serta kewajiban Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Peran & tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi BeJ No. 339/BeJ/07-2001, sebagai berikut.

b. Internal

For internal purpose, the Company provides a media communication in the form of newsletter, "Kabar Darma Henwa". The internal media "Kabar Darma Henwa" is a communication bridge between the management and employees which hit shelves once in three months.

Meanwhile, to bridge the interests of the people and investors, the information can also be obtained from Corporate Secretary or Investors Relations.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director. The main responsibility of Corporate Secretary is to help the Board of Directors in fulfilling all requirements as a publicly listed company.

Based on Bapepam-LK Regulation No IX.14 on the Formation of Corporate Secretary and Financial Services Authority (OJK) Regulation No.35/POJK.04/2014 issued on Dec.8, 2015 on the Corporate Secretary of Public Company, the duties and responsibility of Corporate Secretary is as follow:

1. Monitor the stock market development particularly the regulations related to Stock Market;
2. Provide inputs to BOD and BOC of public company to follow regulations related to stock market;
3. Help BOD and BOC in implementing corporate governance which encompasses:
 - Information disclosure to the people including information availability on the public company's website;
 - Report presentation to the Financial Services Authority on the right time;
 - Organization and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - Organization and documentation of BOD and/or BOC meeting; and
 - Organization of company orientation program for BOD and/or BOC.
4. Act as liaison between public company and shareholders or other public company, Financial Services Authority and other stakeholders.
5. Role and duties of Corporate Secretary based on Decision of IDX BOD No. 339/BeJ/07-2001 is as follow.

- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris & keluarganya baik dalam Perusahaan Terdaftar maupun afliasinya.
- Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih.
- Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS

- Prepare special list related to BOD, BOC and their families either in the listed company or its affiliate.
- Make a list of shareholders including 5% ownership or more.
- Attend BOD meeting and produce minute of the meeting.
- Responsible in organizing RUPS.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Memo Direksi No: M-061/HR-PD-JKT/2013. Beliau menggantikan Made Satya Pahala Putra sejak 18 Desember 2013.

Currently, the Corporate Secretary is Mukson Arif Rosyidi based on BOD Memo No: M-061/HR-PD-JKT/2013. He replaced Made Satya Pahala Putra since 18 December 2013.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mukson Arif Rosyidi

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Hukum & Hubungan Investor

Profile of Corporate Secretary

Mukson Arif Rosyidi

Head of Corporate Secretary, Legal & Investor Relations

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan meraih gelar Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2010. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Desember 2013 dan juga merangkap sebagai Head of Business Development Division Perseroan semenjak Januari 2012 setelah sebelumnya mengembangkan karier selama hampir sebelas tahun di Group Bakrie dan anak-anak perusahaannya di bidang manufaktur pipa, komponen, fabrikasi & konstruksi, serta bahan bangunan. Perjalanan karirnya dimulai di awal tahun 2000 sebagai Management Trainee di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan mengikuti proses pendidikan dan magang di beberapa anak perusahaan seperti PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, dan PT South East Asia Pipe Industries. Tahun 2001 ditempatkan sebagai Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sampai tahun 2002. September 2002 sampai 2008 bekerja di PT Bakrie & Brothers Tbk dengan posisi terakhir sebagai Operation Manager. Tahun 2009 sampai dengan 2010 bekerja di PT Bakrie Metal Industries dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Business Development dan bekerja di PT Bakrie Tosanjaya sebagai Chief Business Development Officer di awal tahun 2011.

Indonesian citizen, born in 1976. He holds a degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology in 1999, continuing his Post Graduate in Prasetya Mulya Business School with a concentration in Strategic Business Management in 2010. Served as the Corporate Secretary since 18 December 2013 and also Head of Business Development Division since January 2012, after previously developed his career for nearly 11 years in Group Bakrie and its subsidiaries in various industry of manufacture, piping, component, fabrication and construction, and material building. His career started in 2000 as Management Trainee (MT) in Sales, Marketing, and Management at PT Bakrie & Brothers Tbk, and earned education and internship in several subsidiaries such as PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo and PT South East Asia Pipe Industries. In 2001, he served as Sales & Commercial Engineer at PT Seamless Pipe Indonesia Jaya until 2002. As part of Tour of Duty Program, since September 2002 until 2008 he worked at PT Bakrie & Brothers Tbk with the last position as Operation Manager. Since 2009 to 2010 he worked at PT Bakrie Metal Industries with the last position as Senior Manager for Strategic Business Development and started from 2011 he served as Chief Business Development Officer in PT Bakrie Tosanjaya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sesuai tugasnya, sebagai berikut.

1. *Internal Communications:* Penerbitan newsletter secara berkala, yang isinya mengenai seluruh kegiatan di internal Perusahaan serta informasi dari manajemen ke seluruh karyawan. Melalui newsletter Kabar Darma Henwa, seluruh karyawan dapat memperoleh informasi teraktual mengenai kinerja perusahaan, prestasi yang dicapai, aktivitas tiap-tiap divisi / departemen, aktivitas di tiap-tiap site / lokasi kerja, dan hal-hal lain yang sifatnya informatif.
2. *External Communications:*
 - Pengembangan website Perusahaan.
 - Updating content website Perusahaan
 - Media placement, berupa penerbitan artikel-artikel mengenai aktivitas Perseroan di media pertambangan Coal Asia.
 - Press conference yang dilakukan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
3. Keterbukaan informasi mengenai aksi korporasi Perseroan, sesuai dengan regulasi di pasar modal.
4. Penerbitan laporan kinerja Perseroan secara reguler ke Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Pelaksanaan *Public Expose*, sesuai dengan regulasi di pasar modal.

Adapun realisasi korespondensi dengan regulator yang dilakukan sepanjang tahun 2014 lalu sebagai bentuk komitmen keterbukaan adalah sebagai berikut.

Korespondensi Perseroan dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2014

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	9 Jan 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA 31 Desember 2013. Reporting on foreign-currency debt for period 31 December 2013
2	15 Jan 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly report of stockholder registration
3	17 Jan 2014	Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk tentang Divestasi Saham PT DH Energy Information disclosure of PT Darma Henwa Tbk on the divestment of PT DH Energy

Activities of Corporate Secretary

Throughout 2014, Corporate Secretary has conducted several activities in accordance to its duties as follow:

1. Internal Communications: Publishing periodic newsletter whose content is about internal activities of the company and information from the management to all employees. Through Kabar Darma Henwa newsletter, all employees can get update information about the Company's performance, its achievement, activities of each division/department, activities in each site/work location and other informative stuff.
2. External Communications:
 - Development of Company's website.
 - Updating content of the Company's website.
 - Media placement, publishing articles about the activities of the Company in the mining magazine Coal Asia.
 - Press conference after General Meeting of Shareholders.
3. Information disclosure about the Company's corporate action, in accordance to regulation at the stock market.
4. Publication of the Company's performance report regularly to BOC and BOD.
5. Holding Public Expose, in accordance to regulation in the stock market.

Realization of correspondence with the regulator made throughout 2014 as an evidence of its commitment to transparency is as follow.

Table Correspondence between the Company and Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange in 2014

Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/ BL/2012. Letter Bapepam-LK No.S-13264/ BL/2012	1
BEI	Bapepam-LK No.X.K.1 Bapepam-LK No.X.K.1	1
OJK/BEI	Bapepam-LK No.X.K.1 dan Peraturan BEI Nomor I-E Bapepam-LK No.X.K.1 and IDX Regulation No. I-E	2

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
4	20 Jan 2014	Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk tentang Divestasi Saham PT DH Energy Information disclosure of PT Darma Henwa Tbk on the divestment of PT DH Energy	IDXNet	Bapepam-LK No.X.K.1 dan Peraturan BEI Nomor I-E Bapepam-LK No.X.K.1 and IDX Regulation No. I-E	1
5	24 Jan 2014	Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk tentang Penandatanganan Share Purchase Agreement (SPA) Divestasi Saham Corfield Investment Limited Information disclosure of PT Darma Henwa Tbk on the signing of Share Purchase Agreement (SPA) on the divestment of Corfield Investment Limited	OJK/BEI	Bapepam-LK No.X.K.1 dan Peraturan BEI Nomor I-E Penyampaian Informasi Bapepam-LK No.X.K.1 and IDX Regulation No. I-E Information submission	2
6	27 Jan 2014	Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk tentang Penjaminan Utang PT Dinamika Reka Geoteknik (DRG) Information disclosure of PT Darma Henwa Tbk on the debt guarantee of PT Dinamika Reka Geoteknik (DRG)	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No.X.K.1 dan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Bapepam-LK Regulation No.X.K.1 and Bapepam Regulation No. IX.E.2 on the material transaction and change of main business activity	2
7	27 Jan 2014	Informasi Kepada Pemegang Saham di Harian Sinar Harapan tentang Penjaminan Utang PT Dinamika Reka Geoteknik (DRG) Information for shareholders in Sinar Harapan daily on the debt guarantee of PT Dinamika Reka Geoteknik (DRG)	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No.X.K.1 dan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Bapepam-LK Regulation No.X.K.1 and Bapepam Regulation No. IX.E.2 on the material transaction and change of main business activity	2
8	3 Feb 2014	Klarifikasi Pemberitaan Mengenai PT Darma Henwa Tbk di Media Massa Clarification of News about PT Darma Henwa Tbk in mass media	BEI	Peraturan BEI Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi BEI Regulation No. I-E on the mandatory information disclosure	1
9	6 Feb 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA Januari 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 31 January 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/ BL/2012 Bapepam-LK Letter No.S-13264/ BL/2012	1
10	14 Feb 2014	Penjelasan Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") Explanation on Information Disclosure of PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan")	BEI	Peraturan Bursa Efek No.S-00437/BEI.PPJ/02-2014 IDX Regulation No.S-00437/BEI. PPJ/02-2014	1
11	14 Feb 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Januari 2014 Monthly report on stockholders registration for period January 2014	BEI	Bapepam-LK No.X.K.1 Bapepam-LK No.X.K.1	1

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
12	14 Feb 2014	Informasi atas Meninggalnya Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk Bpk. Adwin H. Suryohadirodjo Information on the passing of President Director of PT Darma Henwa Tbk, Adwin H. Suryohadirodjo	OJK/BEI	Peraturan Bursa Efek No.Kep-306/BEJ/07-2014 dan Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No.Kep-306/BEJ/07-2014 and IDX Regulation No I-E on the mandatory	2
13	19 Feb 2014	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Information on the plan for Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST")	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.1 dan Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam-LK Regulation No. IX.1.1 and IDX Regulation No I-E on the mandatory information disclosure	2
14	25 Feb 2014	Pemberitahuan Perubahan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Darma Henwa Tbk Information on changes of plan for Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") of PT Darma Henwa Tbk	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.1 dan Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam-LK Regulation No. IX.1.1 and IDX Regulation No I-E on the mandatory information disclosure	2
15	25 Feb 2014	Surat Penjelasan atas Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perseroan menanggapi surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-00544/BEI.PG1/02-2014, tanggal 25 Februari 2014 Explanatory letter over information disclosure in response to IDX letter No. S-00544/BEI.PG1/02-2014, on 25 February 2014	BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Berdasarkan Surat Tanggapan dari BEI No.S-00544/BEI .PGI/02-2014 DX Regulation No I-E on the mandatory information disclosure and based on a reply from IDX No.S-00544/BEI .PGI/02-2014	1
16	26 Feb 2014	Surat Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Darma Henwa Tbk Submission of advertisement on the information about the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") of PT Darma Henwa Tbk	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 dan Peraturan BEI No. I-E (Tentang kewajiban Penyampaian Informasi Butir IV.5) Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 and IDX Regulation No. I-E (on the mandatory information disclosure Point IV.5)	2
17	6 Mar 2014	Surat Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Submission of Consolidated Financial Report for the year ended on 31 December 2013 and 2012	OJK/BEI	Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-36/PM/2003, Lampiran Peraturan No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Lap. Keuangan Berkala dan Peraturan BEI No. I-E bagian III.1.1.2 Tentang Lap. Keu Interim Bapepam Head decision No.Kep-36/PM/2003, Appendix Regulation No. X.K.2 on the obligation to submit periodic financial report and IDX Regulation No. I-E part III.1.1.2 on interim financial report	2

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
18	6 Mar 2014	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Submission of advertisement on Consolidated Financial Report for the year ended on 31 December 2013 and 2012	OJK/BEI	Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-36/PM/2003, Lampiran Peraturan No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Lap. Keuangan Berkala dan Peraturan BEI No. I-E bagian III.1.1.2 Tentang Lap. Keu Interim Bapepam Head decision No.Kep-36/PM/2003, Appendix Regulation No. X.K.2 on the obligation to submit periodic financial report and IDX Regulation No. I-E part III.1.1.2 on interim financial report	2
19	7 Mar 2014	Surat Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Submission of Consolidated Financial Report for the years ended on 31 December 2013 and 2012	OJK/BEI	Lampiran Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 dan Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam-LK regulation appendix No. X.K.2 and IDX regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
20	11 Mar 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA Februari 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 28 February 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/BL/2012 Bapepam-LK Regulation No.S-13264/BL/2012	1
21	13 Mar 2014	Surat Penyampian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Darma Henwa Tbk Submission of advertisement on invitation of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Darma Henwa Tbk	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.I.1/BEI No.I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informas Bapepam-LK Regulation No. X.I.1/BEI No.I-E on the mandatory information disclosure	2
22	17 Mar 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2014 Monthly report on stockholders registration for period February 2014	BEI	Bapepam-LK No.X.K.1 Bapepam-LK No.X.K.1	1
23	18 Mar 2014	Surat Penyampaian Laporan Tahunan 2013 Submission of 2013 Annual Report	OJK/BEI	Kep.Ketua Bapepam Np.Kep 134/BI/2006 Tentang kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten / Perusahaan Publik Peraturan No. X.K.6 Bapepam Head decision Np.Kep 134/BI/2006 on the obligation to submit annual report for public company regulation No. X.K.6	2

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
24	2 Apr 2014	Surat Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of advertisement on the result of Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.I.1 tentang Rencana Pelaksanaan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Peraturan BEI No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Butir IV.6 Bapepam-LK Regulation No. X.I.1 on the plan and realization for the Annual General Shareholders Meeting and IDX Regulation No.I-E on the obligation to submit information disclosure Point IV.6	2
25	4 Apr 2014	Surat Penjelasan atas Rencana Implementasi Revisi Penjelasan Pasal 94 ayat 1 Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2010 Explanatory letter on the plan for revision to explanatory of Article 94 verse 1 Government Regulation No 23 Tahun 2010	BEI	Menanggapi Surat Bursa No. S-00974/BEI.PGI/04-2014 tanggal 1 April 2014 Response to IDX Letter No. S-00974/BEI.PGI/04-2014 on 1 April 2014	1
26	8 Apr 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA Maret 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 31 March 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/BL/2012 Bapepam-LK Letter No.S-13264/BL/2012	1
27	15 Apr 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2014 Monthly report on stockholders registration for period March 2014	OJK/BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
28	22 Apr 2014	Surat Keterbukaan Informasi tentang Penandatanganan Mining Development Contract Pada Proyek Dairi Lead – Zinc Mine Information disclosure on the signing of Mining Development Contract of Dairi Lead – Zinc Mine project	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.I.1 tentang Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik dan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam-LK Regulation No. X.I.1 on the information disclosure that should be announced to public soon and IDX Regulation No. I-E on the obligation to disclose information	2
29	30 Apr 014	Surat Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT Darma Henwa Tbk Periode 31 Maret 2014 Submission of interim financial report of PT Darma Henwa Tbk in the period of 31 March 2014	BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No I-E on the obligation to d isclose information	1
30	9 Mei 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA April 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 30 April 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/BL/2012 Bapepam-LK Letter No.S-13264/BL/2012	1

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
31	20 Mei 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2014 Monthly report on stockholders registration for period April 2014	OJK/BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
32	10 Jun 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 31 May 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/ BL/2012 Bapepam-LK Letter No.S-13264/ BL/2012	1
33	13 Jun 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2014 Monthly report on stockholders registration for period May 2014	OJK/BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
34	23 Jun 2014	Surat Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk tentang Subkontraktor Bengalon Coal Handling Services dari PT Dire Pratama Information Disclosure PT Darma Henwa Tbk on Subcontractor Bengalon Coal Handling Services from PT Dire Pratama	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.I.1 tentang Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik dan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam-LK Regulation No. X.I.1 on the information disclosure that should be announced to public soon and IDX Regulation No. I-E on the obligation to disclose information	2
35	7 Jul 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA May 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 30 June 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/ BL/2012 Bapepam-LK Letter No.S-13264/ BL/2012	1
36	15 Jul 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2014 Monthly report on stockholders registration for period June 2014	OJK/BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
37	17 Jul 2014	Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") tentang Penandatanganan Extention Promissory Note dengan Lennette Limited Information Disclosure of PT Darma Henwa Tbk on the signing of Extension Promissory Note with Lennette Limited	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. X.I.1 tentang Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada publik dan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam-LK Regulation No. X.I.1 on the information disclosure that should be announced to public soon and IDX Regulation No. I-E on the obligation to disclose information	2

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
38	22 Jul 2014	Surat Pemberitahuan Rencana Penelaahan Terbatas untuk Laporan Keuangan Interim PT Darma Henwa Tbk yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 Information on a limited review of interim financial report of PT Darma Henwa Tbk ended on 30 June 2014	OJK	Peraturan Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003 Bapepam Regulation No Kep-36/PM/2003	1
39	8 Ags 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA Juni 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 31 July 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/BL/2012 Bapepam-LK Letter No.S-13264/BL/2012	1
40	15 Ags 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2014 Monthly report on stockholders registration for period 31 July 2014	OJK/BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
41	29 Ags 2014	Surat Pemberitahuan Rencana Audit untuk Laporan Keuangan Interim PT Darma Henwa Tbk yang Berakhir Tanggal 30 Juli 2014 Information on Audit Plan of interim financial report of PT Darma Henwa Tbk ended on 30 July 2014	OJK	Peraturan Bapepam-LK No.Kep-36/PM/2003 Lampiran Peraturan No.X.K.2 dan Peraturan BEI No. I-E Pasal III.6.I.I Bapepam Regulation No Kep-36/PM/2003 Appendix Regulation No.X.K.2 and IDX Regulation No. I-E Article III.6.I.I	2
42	9 Sep 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing DEWA Agustus 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 31 August 2014	OJK	Surat Bapepam-LK No.S-13264/BL/2012 Bapepam-LK Letter No.S-13264/BL/2012	1
43	12 Sep 2014	Surat Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 (Auditan) dan 2013 (Tidak Diaudit) PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak Submission of interim financial report in the period of 6 (six) months ended on 30 June 2014 (Audited) and 2013 (unaudited) PT Darma Henwa Tbk and subsidiaries.	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No.Kep-36/PM/2003 Lampiran Peraturan No.X.K.2 dan Peraturan BEI No. I-E dan bagian III.I.I.2 Laporan Keuangan Interim Bapepam-LK regulation appendix No. X.K.2 and IDX regulation No I-E and Part III.I.I.2 Interim Financial Report	2
44	15 Sep 2014	Surat Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode 6 (enam) bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 (Auditan) dan 2013 (Tidak Diaudit) PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak Submission of advertising on consolidated interim financial report in the period of 6 (six) months ended on 30 June 2014 (Audited) and 2013 (unaudited) PT Darma Henwa Tbk and subsidiaries	OJK	Peraturan Bapepam-LK No.Kep-36/PM/2003 Lampiran Peraturan No.X.K.2 Bapepam-LK Regulation No.Kep-36/PM/2003 Appendix Regulation No.X.K.2	1
45	9 Okt 2014	Penyampaian Laporan Hutang Valas September 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 30 September 2014	OJK	Peraturan Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003 Bapepam Regulation No Kep-36/PM/2003	1

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
46	11 Okt 2014	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2014 Monthly report on stockholders registration for period 30 September 2014	OJK/BEI	Peraturan Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003 Bapepam Regulation No Kep-36/PM/2003	2
47	30 Okt 2014	Penyampaian Lap. Keuangan Interim Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak Periode 30 April 2014 yang ditelaah secara terbatas Submission of consolidated interim financial report of PT Darma Henwa Tbk and subsidiaries in period of 30 April 2014 with limited review	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.1 Bapepam-LK Regulation No. IX.1.1	2
48	5 Nov 2014	Penyampaian Rencana Pelaksanaan Public Expose PT Darma Henwa Tbk Submission of plan for Public Expose PT Darma Henwa Tbk	OJK/BEI	Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No I-E on the obligation for information disclosure	2
49	10 Nov 2014	Penyampaian Laporan Hutang Valas Reporting on foreign-currency debt for period 30 October 2014	OJK	Peraturan Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003 Bapepam Regulation No. Kep-36/PM/2003	1
50	13 Nov 2014	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Efek Oktober 2014 Monthly report on stockholders registration for period 30 October 2014	OJK/ BEI	Peraturan Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003 Bapepam Regulation No. Kep-36/PM/2003	2
51	18 Nov 2014	Penyampaian Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk tentang Pengakhiran Operasi Jasa Penambangan di Proyek Batu bara Malinau, Kalimantan Utara Information disclosure on the termination of mining services operation in Malinau Coal Project, North Kalimantan	OJK/ BEI	Peraturan Bapepam No. X.K.1/ Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam Regulation No. X.K.1/IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
52	25 Nov 2014	Penyampaian Materi Public Expose PT Darma Henwa Tbk Submission of Public Expose materials of PT Darma Henwa Tbk	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.1/ Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam Regulation No. X.K.1/IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2
53	2 Des 2014	Surat Penyampaian Hasil Pelaksanaan Public Expose PT Darma Henwa Tbk Submission of the result of Public Expose of PT Darma Henwa Tbk	OJK/BEI	Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.1/ Peraturan BEI No I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Bapepam Regulation No. X.K.1/IDX Regulation No I-E on the obligation to disclose information	2

No	Tanggal Date	Perihal Subject	Kepada To	Peraturan Rule	Frekuensi Frequency
54	10 Des 2014	Surat Penyampaian Laporan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing PT Darma Henwa Tbk November 2014 Reporting on foreign-currency debt for period 30 November 2014	OJK	Peraturan Bapepam Nomor Kep- 36/PM/2003 Bapepam Regulation No. Kep- 36/PM/2003	1
55	15 Des 2014	Penyampaian Laporan Registrasi Efek November 2014 Monthly report on stockholders registration for period 30 November 2014	OJK/ BEI	Peraturan Bapepam Nomor Kep- 36/PM/2003 Bapepam Regulation No. Kep- 36/PM/2003	2

Surat Masuk dari Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2014

List or Letter Received from Stock Exchange and other Regulatory Authority during 2014

No	No. Surat Masuk Letter Number	Perihal About	Dari To	Tanggal Date
1	S-67/PM.221/2014	Keterbukaan informasi DEWA tentang divestasi saham DIRE Information disclosure on divestment of PT Dire Pratama	OJK	4 Feb 2014
2	-	Kwitansi Pembayaran Sewa Ruangan Bursa untuk kegiatan public expose DEWA Payment receipt for using a room at IDX for public expose DEWA.	BEI IDX	6 Feb 2014
3	S-98/PM.221/2014	Keterbukaan informasi DEWA tentang Divestasi saham corfield Information disclosure on divestment of Corfield Investment Limited	OJK	20 Feb 2014
4	S-00442/BEI.PP I/02-2014	Ucapan belasungkawa atas meninggalnya Presiden Direktur DEWA Letter of condolence for the passing of DEWA president director	BEI IDX	20 Feb 2014
5	-	Revisi faktur pajak atas penggunaan ruangan public expose DEWA Revision of tax receipt for using a room at IDX for public expose DEWA	BEI IDX	25 Feb 2014
6	S-0761/BEI.PPJ/02-2013	Permintaan penjelasan tambahan divestasi saham DEWA Request for further explanation on the divestment of DEWA	BEI IDX	26 Feb 2014
7	S-00702/BEI.PGI/03-2014	Undangan dengar pendapat Invitation to a hearing	BEI IDX	12 Mar 2014
8	S-00903/BEI.OPP/03-2014	Penetapan hari pemilu 9 April 2014 sebagai hari libur Bursa Information on 9 April 2014 (Voting Day) as a public holiday	BEI IDX	1 Apr 2014
9	S-156/PM.221/2014	Permohonan penjelasan tanggung jawab direksi atas laporan keuangan DEWA Request for explanation on the responsibility of board of directors over DEWA financial report	OJK	3 Apr 2014

No	No. Surat Masuk Letter Number	Perihal About	Dari To	Tanggal Date
10	S-0097/BEI.PGI/04-2014	Surat Permintaan Penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral batu bara Request for explanation on the realization of coal mining business	BEI IDX	3 Apr 2014
11	S-171/PM.221/2014	Surat permintaan konfirmasi keterlambatan laporan tahunan Request for confirmation on the late submission of annual report	OJK	10 Apr 2014
12	Und-01375/BEI.EDU/04-2014	Undangan sosialisasi cinta pasar modal Invitation to a socialization of love the stock exchange campaign	BEI IDX	22 Apr 2014
13	S-313/PM.221/2014	System pelaporan Emiten atau perusahaan public OJK Reporting system for public companies	Ojk	14 Mei 2014
14	S-336/PM.221/2014	Pelaksanaan pembayaran pungutan Realization of retribution payment	OJK	19 Mei 2014
15	S-337/PM.221/2014	Undangan Sosialisasi Sistem informasi penerimaan OJK (SIPO) dan SPE Invitation to a socialization of OJK income information system (SIPO) and SPE	OJK	19 Mei 2014
16	-	Himbauan keikutsertaan ARA 2013 Call for participation to ARA 2013	OJK	10 Jun 2014
17	S-547/PM.221/2014	Surat keterbukaan infomasi tentang pekerjaan subkontraktor Information disclosure for subcontractor works	OJK	17 Jul 2014
18	S-01008/BEI.RDP/07-2014	Penawaran sponsor penerbitan buku Indonesia bond market directory tahun 2014 An offer for sponsorship for publishing Indonesia bond market directory 2014	BEI IDX	23 Juli 2014
19	S-555/PM.221/2014	Surat penelaahan atas laporan keuangan tahun 2013 A review into 2013 Financial Report	OJK	25 Jul 2014
20	S-03502/BEI.UTM/08-2014	Undangan untuk menghadiri halal bihalal dan workshop Invitation to halal bihalal gathering and workshop	BEI IDX	13 Ags 2014
21	S-03665/BEI.OPP/08-2014	Kalender libur bursa Calendar of IDX holidays	BEI IDX	25 Ags 2014
22	S-04293/BEI.PPG/09-2014	Surat pembaharuan persetujuan untuk menampilkan data BEI pada website Renewal of agreement for posting IDX data on website	BEI IDX	17 Sep 2014
23	S-1879/PM.III/2014	Teguran pertama keterlambatan penyampaian laporan tahunan First notification for late submission of annual report	OJK	21 Sep 2014
24	Peng-00795/BEI.OPP/II-2014	Pengumuman revisi kalender libur bursa tahun 2015 Revision of calendar of IDX holidays in 2015	BEI IDX	17 Nov 2014

No	No. Surat Masuk Letter Number	Perihal About	Dari To	Tanggal Date
25	S-325/XI/SEK/PNPM/2014	Permohonan partisipasi dalam perayaan Natal bersama pasar modal 2014 Request for participation to Christmas celebration with the stock market	Pasar modal Stock Market	17 Nov 2014
26	00/II/BEI.EDU/II-2014	Invoice penggunaan ruangan bursa untuk acara public expose PT Darma Henwa Tbk Invoice for using an IDX room for public expose PT Darma Henwa Tbk	BEI IDX	2 Des 2014
27	S-05986/BEI.PGI/12-2014	Permohonan data NPWP terkini perusahaan tercatat Request for latest NPWP data of public companies	BEI IDX	16 Des 2014

Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi, Oleh Otoritas Pasar Modal Dan Otoritas Lainnya.

Administrative Sanctions Imposed On The Company, members Of Board Of Commissioners And Board Of Directors, By Directors, By Stock Market Authority And Other Authorities.

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh sanksi administrative sebagai berikut:

In 2014, the company received administrative sanctions as follow:

1. Sanksi administratif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-171/PM.221/2014 tanggal 8 April 2014 atas keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 yang seharusnya disampaikan pada saat panggilan RUPS.
2. Sanksi Administratif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-1879/PM.111/2014 tanggal 16 Oktober 2014 Teguran Pertama atas keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 yang seharusnya dibayarkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Surat No-1757/PM.111/2014 tanggal 15 September 2014.
1. Administrative sanction based on letter from the Financial Services Authority No. S-171/PM.221/2014 issued on 8 April 2014 for late submission of the Annual Report 2013, which should have been submitted at the same day with the invitation for General Meeting of Shareholders (RUPS).
2. Administrative sanction based on letter from the Financial Services Authority No. S-1879/PM.111/2014 issued on 16 October 2014. First warning for late submission of the Annual Report 2013, which should have been submitted no later than 30 (thirty) days after the issuance of a letter No-1757/PM.111/2014 on 15 September 2014.

Pedoman Perilaku (Code Of Conduct)

Perseroan telah selesai melakukan kajian dan penyusunan butir-butir ketentuan Pedoman Kode Etik Perusahaan sesuai dengan Pedoman GCG dan praktek-praktek lazim terkini.

Code of Conduct

The Company has completed assessment and drafting of some points of Company Code of Ethics Guideline in accordance to GCG Guideline and latest practices.

Pedoman Kode Etik merupakan salah satu alat Perseroan dalam meningkatkan integritas insan perseroan di setiap level, agar penerapan *best practices* GCG menjadi maksimal. Perseroan berkeyakinan penerapan *best practices* GCG secara seimbang peningkatan integritas serta landasan moral yang tinggi akan lebih menjamin Perseroan agar terhindar dari risiko-risiko yang mengarah pada kegagalan korporasi.

Code of Ethics Guideline is one of the Company's tools to improve integrity of all employees in all level so that GCG best practices implementation will be maximum. The Company believes balance GCG best practices implementation, improvement of integrity and high morality will ensure the Company free from risks that will lead to corporate failure.

Tujuan Pemberlakuan Pedoman Perilaku adalah:

- Sebagai petunjuk praktis dan pedoman perilaku bagi seluruh insan Darma Henwa yang harus dipatuhi dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja sehari-hari dengan semua pihak, serta menjadi landasan berpikir dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- Sebagai bentuk penjabaran nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan aktivitas di lingkungan kerja.
- Sebagai acuan bagi insan Darma Henwa untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Pokok-pokok Isi Pedoman Perilaku

Pada dasarnya Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur berbagai perilaku standar yang menjadi tanggung jawab insan Darma Henwa dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sehari-hari maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh seluruh jajaran Perseroan adalah:

- Mematuhi Pedoman Perilaku dan Peraturan Perundangan yang Berlaku
- Menjunjung tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Ketaatan terhadap Keselamatan Lingkungan
- Menjaga Informasi Perusahaan
- Menciptakan Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi
- Lingkungan Kerja yang Bebas dari Diskriminasi
- Menghindari Benturan Kepentingan
- Pengaturan dan Pelarangan Penerimaan Hadiah
- Penetapan Pelanggaran dan Sanksi
- Penyampaian Laporan tentang Pelanggaran

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Pedoman Perilaku. Pedoman ini secara berkesinambungan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Sosialisasi Pedoman Perilaku.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan *Code of Conduct*. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Jajaran Perseroan, Pelanggan dan Mitra Kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.

Goal of Code of Conduct implementation:

- As a practical guideline and code of conduct for all employees at Darma Henwa which must be followed in running daily activities at the work place with all parties and serve as foundation of thoughts in each decision making process.
- As a form of description of corporate values in running activities at the work place.
- As a reference for Darma Henwa employees to prevent conflict of interest in carrying out the role and responsibility at the work place.

Main Points of Code of Conduct

Basically the Company's code of ethics guideline regulates various standard behavior which is the responsibility of Darma Henwa employees in running daily business activities or in their interaction at the work place.

Several standard behavior that must be implemented by all Company's employees are:

- Follow the Code of Conduct and existing regulations
- Uphold Work Safety and Health
- Environment Safety Obedience
- Keep Company's Information
- Create a Working Environment Free from Discrimination
- Working Environment Free from Discrimination
- Prevent Conflict of Interest
- Regulation and Restriction on Receiving Gifts
- Setting Violation and Sanction
- Submitting Report of Violation

Periodically, the Company evaluates Code of Conduct implementation. This code will always be improved in accordance to progress and need of the Company and also in regard to the existing regulations.

Socialization of Code of Conduct

Socialization is an important stage in the implementation of Code of Conduct. The Company is committed to implementing socialization effectively and entirely through the following steps:

- Socialization of Code of Conduct to all employees, clients, business partners and doing renewal periodically.

- Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Pedoman Perilaku kepada Jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Perseroan melengkapi Panduan Perilaku dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran dan penerapan sanksi atas pelanggaran kode etik.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang dikembangkan dan perilaku serta cara pandang yang diharapkan dari setiap insan Perseroan tertuang dalam paparan berikut:

Kejujuran:

- Memanfaatkan jam kerja secara efektif/maksimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan tidak menggunakan jam kerja untuk keperluan pribadi.
- Dalam menjunjung azas *profesionalisme* yang tinggi dengan perilaku yang baik, karyawan dilarang menerima hadiah baik berupa uang maupun barang dari pihak ketiga diantaranya termasuk klien, pemasok, regulator serta instansi terkait lainnya.
- Karyawan harus bersikap jujur dalam pengungkapan fakta/informasi yang terkait dengan Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, karyawan harus mengungkapkan kepada Perseroan perihal keterkaitan dengan pihak-pihak tertentu mengenai hubungan istimewa [keluarga, sanak saudara dan sejenisnya] sebelum Perseroan menjalin hubungan bisnis dengan pihak tertentu tersebut.

Kedisiplinan

- Setiap karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam Standard Operating Procedure (SOP) Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku demi tercapainya proses kerja yang baik dan aman.
- Setiap karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab harus senantiasa mengedepankan disiplin yang tinggi serta memiliki tingkah laku yang baik (*professional*) dalam setiap tindakannya.
- Dalam memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki rasa komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik sesama rekan kerja demi tercapainya kemajuan bersama.

- Evaluation into achievement or understanding of Code of Conduct to all employees, either during orientation or at work.

The socialization is then followed with implementation equipped with imposition of sanction for any violations. The Company complete the Code of Conduct with Procedure of Client Reporting and sanction imposition over code of ethics violation.

Corporate Culture

The Company develops corporate culture that upholds corporate values. The values being developed and conduct as well as way of thoughts expected from all employees are as follow:

Honesty:

- Spend the working hours effectively/maximally in accordance to Company regulation and do not spend work hours for personal interest.
- In a bid to uphold professionalism and good conduct, employees are not allowed to receive gifts either money or goods from third parties, including client, supplier, regulator and other related institution.
- Employees must be honest in disclosing fact/information related to the Company in their activities.
- In implementing Good Corporate Governance, employees must inform the Company about their relationship (family, relatives and others) to the Company before the Company forges business relations with that particular party.

Discipline

- Each employee must follow all stipulations in the Company's Standard Operating Procedure (SOP) and existing regulations for the sake of good and safe working process.
- Each employee in carrying out duties and responsibility must put forward high discipline and professional in every action.
- In facilitating a harmonious and professional working place, employees must have high commitment to build cooperation with fellow employees for the same of common development.

- Karyawan harus selalu datang ke tempat kerja maupun menghadiri acara yang berhubungan dengan kantor tepat waktu.
- Karyawan harus memiliki disiplin yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, agar dapat mendukung kinerja yang optimal

Kecepatan

- Karyawan mendukung kelancaran pencapaian target yang optimal dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
- Dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, maka tindakan kerja yang tanggap dan responsif sangat diperlukan untuk meraih dan memanfaatkan peluang usaha dengan sebaik-baiknya.
- Kecepatan, keuletan dan kecermatan sangat penting dalam mengeksekusi suatu pekerjaan sehingga akan tercapai kinerja yang efisien, produktif dan aman.

Kehandalan

- Dalam menerapkan tingkat profesionalisme yang tinggi, setiap karyawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang diembankan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.
- Setiap karyawan harus memiliki semangat/motivasi yang tinggi untuk membantu tercapainya kinerja yang berkesinambungan dengan berprinsip bahwa kinerja hari ini harus lebih baik daripada kemarin.
- Karyawan harus senantiasa meningkatkan pengetahuan untuk dapat memiliki nilai tambah yang lebih dalam hal teknis maupun non-teknis sehingga memberikan dampak positif terutama untuk diri sendiri maupun terhadap pengembangan organisasi.

Kerjasama

- Dalam rangka memfasilitasi tempat kerja yang harmonis dan profesional, karyawan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja demi tercapainya tujuan bersama.
- Setiap karyawan harus senantiasa mengembangkan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga menghasilkan sinergi untuk mendukung tercapainya hasil yang terbaik.
- Dalam membangun tingkat kerja sama yang tinggi, setiap karyawan harus aktif berkontribusi dan responsif terhadap pengembangan organisasi secara keseluruhan dan tidak hanya memperhatikan target individu.

- Employees must arrive at the working place or attend company's event on the right time.
- Employees must have high discipline in completing their duties on the right time to support optimum performance.

Speed

- Employees support easiness in target achievement without procrastination.
- In doing self preparation for a tighter competition, responsiveness at work is needed to make use of business opportunity as good as possible.
- Speed, toughness and accuracy are very important in executing an activity to create efficient, productive and safe performance.

Reliability

- In realizing high professionalism, each employee must have big responsibility in all duties to reach optimum result.
- Each employee must have high spirit/motivation to help achieve sustainable performance with a principle that today's performance must be better than yesterday's.
- Employees must always improve knowledge to get high added value in technical or non-technical stuff to give positive impact on themselves and on the organizational development.

Cooperation

- In order to facilitate harmonious and professional working place, employees must have a high commitment to building good relationship with fellow employees and for the sake of achieving common goal.
- Each employee must always develop high cooperation to produce synergy to achieve the best result.
- In developing high level of cooperation, each employee must actively contribute and be responsive toward organizational development entirely and not only pay attention to individual target.

Penerapan Whistleblower

Perseroan telah mulai merintis pembuatan suatu mekanisme pelaporan dan pengaduan yang akan menjadi cikal bakal sistem *Whistle Blower* yang komprehensif.

Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan

Perseroan memiliki prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran dan di dalamnya termasuk aturan yang membahas masalah-masalah integritas antara lain penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga berpotensi merugikan Perseroan dan mencemarkan nama baik Perseroan.

Whistleblower

The Company has started building a mechanism of reporting and complaining that will become a comprehensive whistleblower system.

Mechanism of Reporting and Complaining

The Company has a standard reporting procedure which regulates violations and also stipulation regarding integrity affair such as bribery, corruption, giving and accepting gifts and other activities which could potentially cause losses to the company and defame the Company's image.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Komitmen yang tinggi atas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan senantiasa diberikan Perseroan sejalan dengan salah satu misi perusahaan, yaitu memberikan nilai maksimum ke seluruh pemangku kepentingannya dan terus tumbuh secara berkesinambungan, dan juga selaras dengan nilai-nilainya yang mengusung tingkat kejujuran, kedisiplinan, kecepatan, kehandalan dan kerjasama yang tinggi, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.

Komitmen tersebut dituangkan dalam bentuk kebijakan yang ditetapkan Perseroan sebagai landasan penyusunan dan pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dalam kebijakan ini digariskan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan harus menitikberatkan pada kegiatan yang mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan serta bersinergi dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan klien-klien Perseroan, selaku pemilik wilayah tambang.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya di lingkungan sekitar usaha Perseroan dengan fokus pemberdayaan kemampuan dan peningkatan taraf hidup baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang dirasakan baik bagi Perseroan dan juga masyarakat lokal sekitar usaha Perseroan adalah selain terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan, taraf hidup masyarakat dan kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik. Dampak positif ini tidak lepas dari peran unit yang dibentuk Perseroan secara khusus untuk menangani kegiatan CSR, yang diberi nama Unit Community Development/ External Relation. Unit ini yang menjadi jembatan antara Perseroan dengan masyarakat, sehingga Perseroan dapat lebih fokus dan lebih baik dalam menganalisa kebutuhan masyarakat dan masyarakat juga dapat lebih mudah menyampaikan kebutuhan mereka kepada Perseroan, yang terjadi karena jalinan komunikasi yang lebih baik antara Perseroan dengan masyarakat lokal sekitar wilayah operasi Perseroan.

High commitment on corporate social responsibility is always shown by the company in accordance with one of the Company's mission, namely giving maximum value to all stakeholders and keep growing sustainably and also in line with its values of promoting honesty, discipline, speed, reliability and cooperation for the sake of advancement and success.

This commitment is realized by certain policies set by the company as a basis for outlining and implementation of *Corporate Social Responsibility (CSR)* programs. This policy stipulates that corporate social responsibility must focus on activities that drive the development of community around the Company's project sites and in synergy with the corporate social responsibility of the clients as the owner of the mining area.

Throughout 2014, the company carried out corporate social responsibility activities in areas near the company's project sites by focusing on empowering and improving the life quality of nearby community. Those activities have created not only conducive situation in nearby areas but it also improved the life quality and capability of local community. This positive impact cannot be separated from the role of a unit in the Company focusing in CSR activities, which is called Unit Community Development/ External Relation. This unit serves as a bridge between the company and the society so that the company can be more focussed and better in analyzing the need of the society and the society can easily convey their needs to the company. This is possible because of better communication between the Company and the local community around the sites of the company.

Program dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di 2014

Ada empat program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR yang menjadi fokus Perseroan pada tahun 2014, yaitu:

1. Darma Cerdas

Program Darma Cerdas ini merupakan program CSR Perseroan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap prasarana pendidikan yang diperlukan oleh masyarakat di seputar lokasi proyek yang sedang dikerjakan, dan juga untuk meningkatkan pemberian beasiswa serta pemberian praktek kerja dan magang bagi siswa-siswi tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi di sekitar wilayah operasi Perseroan. Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan dalam program Darma Cerdas ini antara lain sebagai berikut:

- Pemberian beberapa bantuan fasilitas sekolah seperti bantuan sarana bus untuk para pelajar di Desa Sepaso Bengalon - Kalimantan Timur, bantuan pembangunan aula dan tempat ibadah di SD Islam Al Hikmah Bengalon serta bantuan pemateri Gugus Depan Pramuka SMAN 01 Bengalon.
- Pemberian bantuan 13 (tiga belas) meja kayu, 5 (lima) lemari kayu dan 2 (dua) papan tulis kepada sekolah di Kecamatan Malinau Selatan - Kalimantan Timur yang diberikan melalui Camat Malinau Selatan.
- Pemberian kesempatan kepada siswa-siswi SMK dan mahasiswa yang berlokasi di sekitar wilayah-wilayah operasional Perseroan untuk melakukan praktek kerja/ magang di kantor operasional Perseroan.

Corporate Social Responsibility Programs and Activities in 2014

There were four corporate social responsibility programs during 2014, namely:

1. Darma Cerdas

Darma Cerdas is the Company's CSR program in education aiming to provide infrastructure needed by people around the project site and to provide scholarship as well as to give students - (elementary school, high school, vocational school and university near the Company's areas of operation) - opportunity for internship. The activities in this Darma Cerdas programs are as follow:

- Giving some donations for school facilities such as school bus for students in the Sepako Village, Bengalon, East Kalimantan, construction of school hall and prayer room at elementary school SD Islam Al Hikmah Bengalon and a scout trainer for high school SMAN 01 Bengalon.
- Giving 13 wooden tables, 5 wooden cupboards and 2 whiteboards to a school in the subdistrict of South Malinau, East Kalimantan via the subdistrict head.
- Giving opportunity for students of a vocational school and university near the company's area of operation to attend internship at the company's operational office.

2. Darma Mandiri

Program Darma Mandiri merupakan program CSR Perseroan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek Perseroan dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan (Darma Tani) dan usaha jahit serta bordir (Darma Sandang). Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan dalam program Darma Mandiri ini antara lain sebagai berikut:

- Pemberian bantuan mesin bordir kepada usaha bordir yang dilakukan oleh kelompok remaja FKPI Kecamatan Kintap yang dilakukan oleh Perseroan untuk wilayah proyeknya di Asam-Asam, Kalimantan Selatan. Dengan bantuan mesin bordir dari Perseroan tersebut, kelompok remaja FKPI Kintap mendapatkan penghargaan Stand Terbaik dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut ketika mengikuti Pameran Pembangunan yang diselenggarakan pemerintah daerah setempat dalam rangka memperingati ulang tahun Kabupaten Tanah Laut yang ke-49 pada bulan November 2014.
- Selain penghargaan tersebut, kelompok remaja FKPI Kintap juga mendapatkan pesanan pengerjaan bordir logo atau emblem dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut.
- Pemberian bantuan penanaman padi untuk masyarakat Bengalon dan penanaman seribu pohon dalam rangka acara Hari Lingkungan Hidup.

2. Darma Mandiri

Darma Mandiri is a corporate social responsibility program in economy aiming to up lift the life quality of the people nearby the Company's project site by giving them opportunity to start shall business in agriculture, farming (Darma Tani) and embroidery (Darma Sandang). The corporate social responsibility activities in Darma Mandiri are:

- Giving embroidery machine to the embroidery workshop run by FKPI teenagers in the subdistrict of Kintap near the Asam Asam project in South Kalimantan. With the embroidery machine, the FKPI teenagers won the Best Booth Award during an exhibition in commemoration of the Tanah Laut Regency's 49th anniversary in November 2014.
- Besides the award, the FKPI teenagers also received order to make logo of the Tanah Laut Regency.
- Giving rice seeds for the people in Bengalon and the planting of a thousand trees in commemoration of the Environment Day.



3. Kepedulian Sosial

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perseroan terhadap tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal seputar wilayah operasionalnya, Perseroan melakukan berbagai kegiatan di seluruh lokasi proyek sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan pembangunan beberapa fasilitas sosial seperti perbaikan jalan, penyambungan listrik desa, pemberian tangki air, perbaikan bangunan-bangunan sekolah dan gedung pertemuan serta pembangunan / pemeliharaan tempat-tempat beribadah dan penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Perseroan juga berperan aktif dalam memberikan bantuan donasi untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dan/atau pemerintah lokal, seperti perayaan 17 Agustus, perayaan HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat dan acara-acara adat. Selain itu, Perseroan juga mempekerjakan masyarakat lokal untuk bekerja sebagai karyawan (non staf dan staf) pada kantor operasional Perseroan di masing-masing wilayah proyeknya.

4. Olahraga

Di tahun 2014, Perseroan juga aktif dalam melakukan kegiatan CSR di bidang olahraga dalam bentuk pemberian dukungan kegiatan olahraga dan seni di seputar lingkungan wilayah proyek Perseroan, melalui donasi alat-alat olahraga dan partisipasi sponsor pada acara PORSENI, pertandingan-pertandingan volley, bulutangkis, sepakbola dan futsal. Sebagai contoh, Perseroan berpartisipasi sebagai sponsor pada acara BUPATI CUP 2014 – Bengalon dan pertandingan futsal di Malinau Selatan, Kalimantan Timur.

3. Sosial Responsibility

The Company organized some activities in all project sites to show its responsibility to the life and welfare of people living around the Company's area of operation. The social activities included the construction of social infrastructure such as road repair, electricity transmission, water tank, school and meeting hall, repair and construction/maintenance of houses of worship and the organization of religious ceremonies. The company also takes active role in giving donations for local community/ or administration such as during the commemoration of Independence Day, anniversary of the local region and other tribal event. Besides, the company also employs local people to work as employees (non staff and staff members) at the operational offices in the respective area.

4. Sports

In 2014, the company also actively conducted corporate social responsibility activities in sports such as giving support to sports and arts activities around the location of the project sites through donation of sports equipment or sponsoring sport and art events PORSENI, volley ball, badminton, football and futsal competitions. As an example, the company took part in sponsoring the Bupati Cup 2014 in Bengalon and futsal competition in South Malinau, East Kalimantan.

Berikut adalah list kegiatan CSR Perseroan di tahun 2014 di masing-masing wilayah proyeknya:

The following is the list of CSR activities during 2014 in the Company's project areas:

NO	KEGIATAN CSR CSR ACTIVITIES
I	Berau Coal Project (BCP) di Binungan Timur, Kalimantan Timur
1	Donasi kegiatan Maulid Nabi SAW Donation for commemorating the Birthday of the Prophet Muhammad
2	Donasi Majelis Taklim Donation for Majelis Taklim gathering
3	Donasi MTQ Rantau Panjang Donation for MTQ Rantau Panjang Koran reciting
4	Donasi Safari Ramadhan 2014 Donation for Safari Ramadhan 2014 roadshow
5	Donasi acara pengajian rutin Donation for routine Islamic gathering
6	Bantuan pembangunan musholla Charity for construction of prayer hall musholla
7	Bantuan pemberian hewan kurban Idul Adha Charity for livestock during Idul Adha
8	Bantuan untuk Rapat Lembaga Adat Charity for meeting of tribal community
9	Donasi pembelian solar Donation for the purchase of diesel fuel
10	Donasi penerangan dermaga Donation for seaport lights

NO	KEGIATAN CSR CSR ACTIVITIES
11	Bantuan perbaikan jalan gunung Charity for the repair of mountain trail
12	Donasi Lembaga PUSAKA Donation for PUSAKA Institute
13	Donasi untuk Kelurahan Gunung Panjang Donation for Gunung Panjang village administration
14	Donasi pengadaan pipa air Donation for water pipeline
15	Donasi acara Pentas Seni & Olahraga Donation for Sport and Art event
II	Malinau Coal Project (MCP) di Malinau Selatan , Kalimantan Timur
1	Donasi upacara adat Donation for tribal ceremony
2	Donasi perayaan hari keagamaan Donation for religious commemoration
3	Donasi akomodasi ibadah Donation for religious accommodation
4	Donasi peringatan Hari Kartini Donation for Kartini Day
5	Donasi kegiatan HUT RI di beberapa desa Donation for Independence Day in some villages
6	Donasi pemberian hewan kurban Idul Adha Donation for livestock during Idul Adha
7	Donasi pemuda GKII Donation for GKII Youth
8	Donasi penimbunan jalan Donation for road repair
9	Donasi acara Dies Natalis Donation for Dies Natalis
10	Donasi pertandingan futsal Donation for futsal competition
11	Donasi pembangunan Donation for development
12	Donasi instalasi profil Donation profile installation
III	Bengalon Coal Project (BCP) di Bengalon – Kutai Timur, Kalimantan Timur
1	Donasi kegiatan Maulid Nabi SAW Donation for commemoration of the Birthday of Prophet Muhammad
2	Donasi kegiatan MTQ 2014 Donation for MTQ 2014 Koran reciting
3	Donasi kegiatan peringatan Isra Mi'raj Desa Sekerat Donation for Isra Mi'raj commemoration in Sekerat Village
4	Donasi kegiatan buka puasa, safari ramadhan & malam takbiran Donation for break-the-fast gathering, Ramadhan roadshow & Takbiran festival
5	Donasi pemberian hewan kurban Idul Adha Donation for livestock during Idul Adha
6	Donasi perayaan Natal 2014 Donation for Christmas 2014
7	Donasi acara Malam Tahun Baru Donation for New Year's Eve festival
8	Donasi kegiatan HUT RI Kec. Bengalon Donation for Independence Day in Bengalon subdistrict
9	Donasi kegiatan HUT Kutai Timur 2014 Donation for anniversary of East Kutai 2014
10	Donasi PERSIKUTIM 2014 Donation for PERSIKUTIM 2014

NO	KEGIATAN CSR CSR ACTIVITIES
11	Donasi kegiatan SEKERAT CUP 2014 Donation for SEKERAT CUP 2014
12	Donasi Bupati CUP 2014 Bengalon Donation for Bupati CUP 2014 in Bengalon
13	Donasi kegiatan BAKUDAN Kutai Timur Donation for BAKUDAN in East Kutai
14	Donasi kegiatan HUT FCRB 2014 Donation for anniversary of FCRB 2014
15	Donasi seni budaya ERAU Donation for cultural festival ERAU
16	Bantuan dana untuk HUT ke-8 Punggawa Charity for 8th anniversary of Punggawa
17	Donasi tokoh adat Bengalon Donation for tribal leaders in Bengalon
18	Donasi kegiatan Hari Buruh 2014 – KSPI Donation for Labor Day 2014 – KSPI
19	Donasi kegiatan Haul Guru Sekumpul Bengalon Donation for Teachers gathering Haul Guru Sekumpul Bengalon
20	Donasi untuk para korban banjir Kec. Bengalon Donation for flood victims in Bengalon
21	Bantuan perbaikan UPTD Bengalon C Charity for the repair of UPTD Bengalon
22	Donasi perbaikan terminal Donation for terminal repair
IV	Asam-Asam Coal Project (ACP) di Jorong – Tanah Laut, Kalimantan Selatan
1	Donasi kegiatan perayaan Maulid Nabi SAW Donation for commemoration of the birthday of Prophet Muhammad
2	Donasi kegiatan perayaan Isra Mi'raj Donation for Isra Mi'raj commemoration
3	Donasi pembangunan Musholla Al Muslimin dan Darut Taqwa Donation for construction of Musholla Al Muslimin and Darut Taqwa
4	Donasi untuk kegiatan buka puasa Donation for break-the-fast gathering
5	Donasi pembelian hewan kurban Idul Adha Donation for livestock during Idul Adha
6	Donasi perayaan Natal Donation for Christmas
7	Donasi kegiatan perayaan HUT RI di berbagai desa Donation for Independence Day in some villages
8	Donasi untuk PERHIPTANI Donation for PERHIPTANI
9	Donasi untuk acara festival anak Donation for children festival
10	Donasi peringatan Haulan Makam Donation for cemetery gathering Haulan Makam
11	Donasi perayaan Natal Donation for Christmas event

Perseroan selalu menetapkan anggaran khusus untuk kegiatan-kegiatan CSRnya yang merupakan bagian dari anggaran tahunan Perseroan. Sepanjang tahun 2014, Perseroan mengeluarkan biaya total sebesar Rp. 819.014.798. Dari keseluruhan biaya tersebut, porsi terbesar untuk wilayah Bengalon Coal Project dan porsi terkecil untuk wilayah Malinau Coal Project.

The company always allocates special budget for its corporate social responsibility activities which is part of the Company's annual budget. In 2014, the company spent a total of Rp 819,014,798. From that total amount, the biggest portion was spent for Bengalon Coal Project and the smallest portion was for Malinau Coal Project.

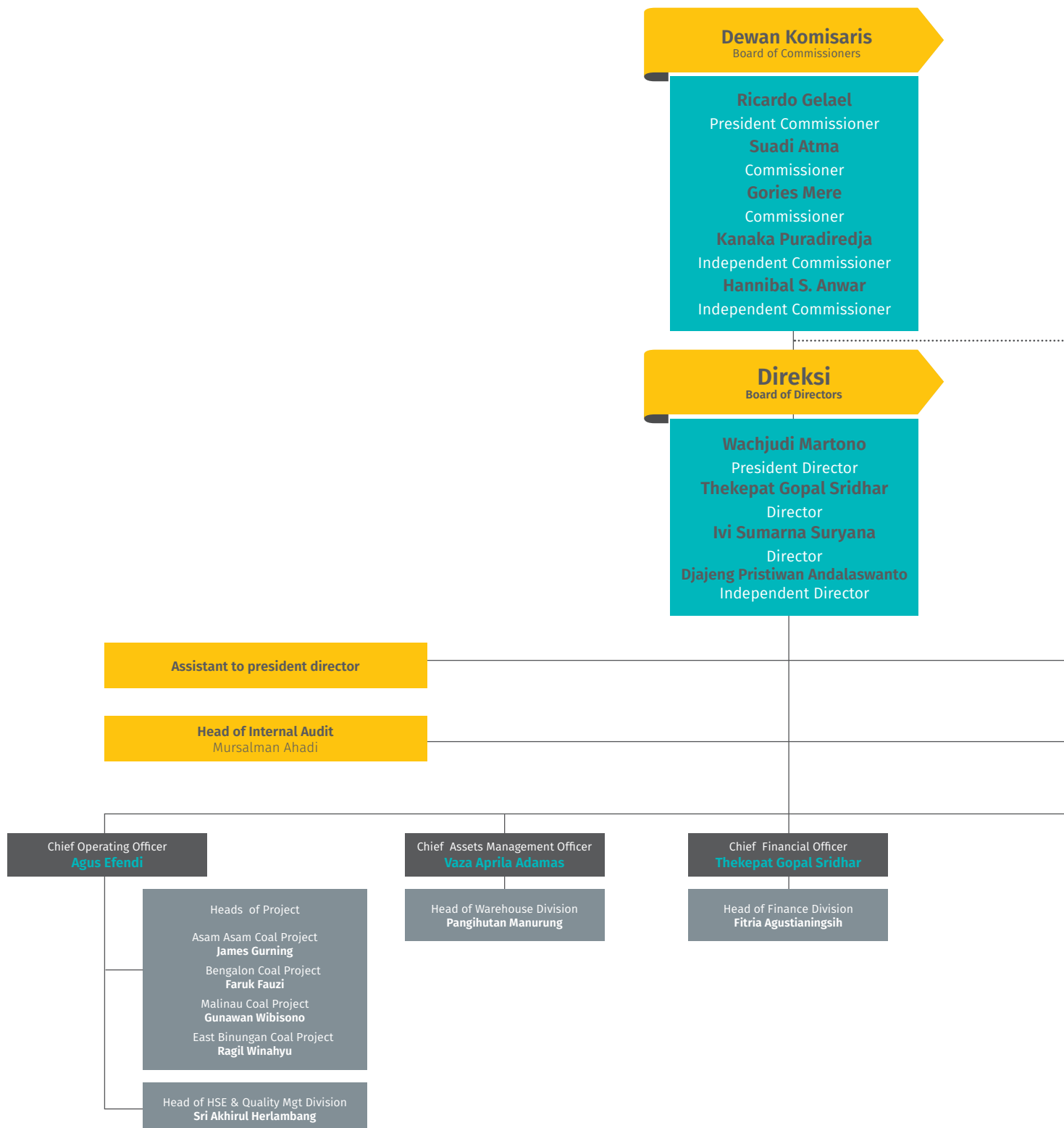


The background of the page is a photograph of a mining operation. In the foreground, a large yellow mining truck is partially visible, with the number '2375' on its side. In the background, another yellow mining truck is driving on a dirt road. The landscape is a steep, reddish-brown hillside, likely a mine waste dump or a natural geological formation. The sky is blue with some light clouds. A large, semi-transparent yellow circle is overlaid on the center of the image, containing the text 'Data Perusahaan' and 'Corporate Data'. The circle is outlined with a white border. The bottom of the page features a large, dark grey geometric shape that resembles a stylized 'D' or a large arrow pointing to the right.

Data Perusahaan

Corporate Data

Struktur Organisasi Organization Structure



Audit Committee

Head of Corporate Secretary, Legal & Investor Relations
Mukson Arif Rosyidi

Head of Risk Management

Chief Corporate Services Officer
Harry Satria Putra

Head of Human Resources Division
Prita Widita

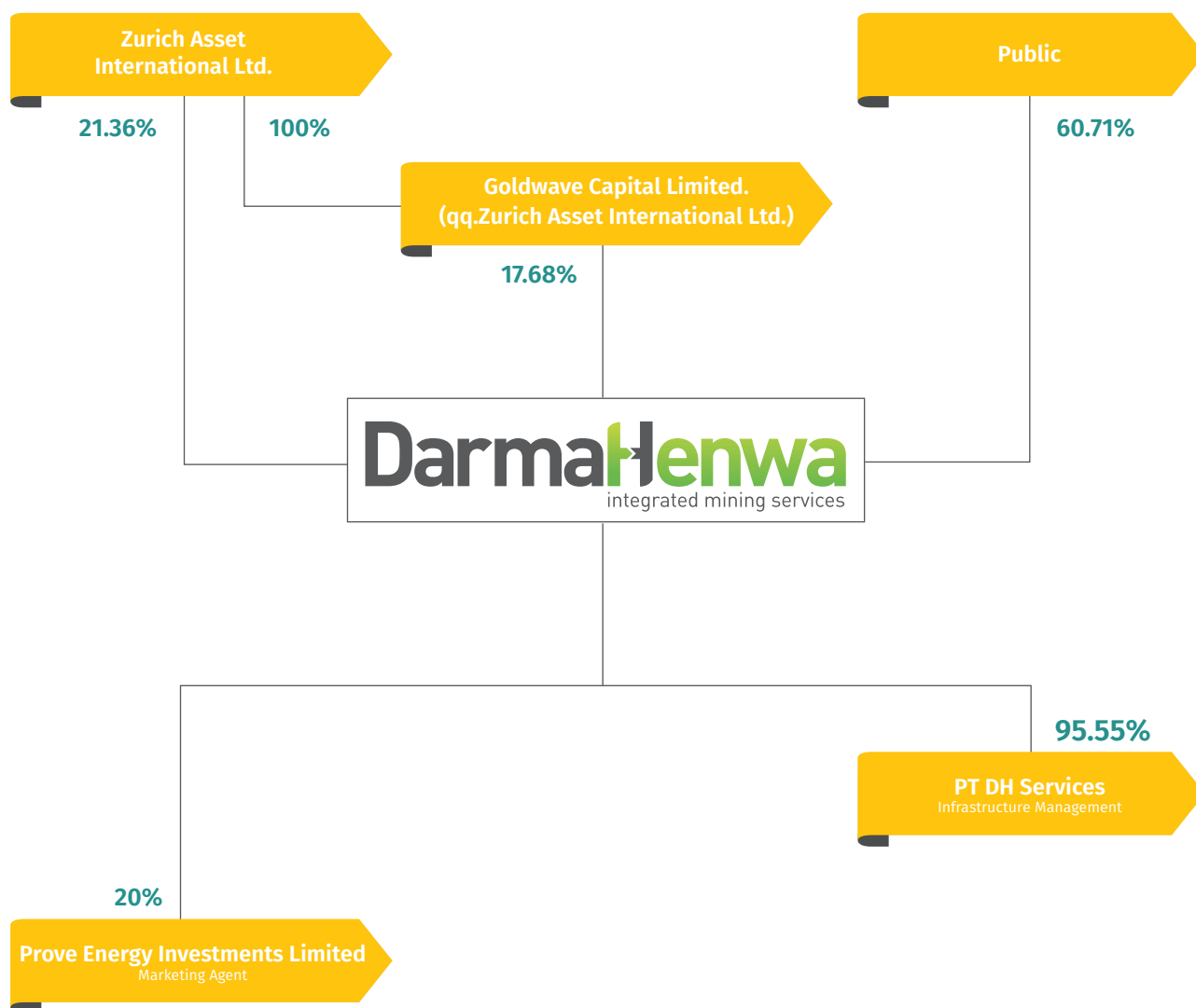
Head of Mine Engineering & Mine Dev Div
Harry Satria Putra

Head of IT Division
Adrianus Soetrisno

Head of Business Dev Div
Mukson A. Rosyidi

Head of Supply Chain Mgt Div
Roy Mansyah

Struktur Perusahaan Corporate Structure



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1959. Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada 21 Oktober 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Fast Food dari tahun 1983-1984, dan Kepala Pengendalian Internal PT Gelael Supermarket tahun 1984-1991. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Gelael Supermarket dan PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sejak 1990. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, University of San Fransisco, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, born in 1959. Appointed as President Commissioner on October 21, 2011. Previously, he served as Director of PT Aneka Satwitra Fast Food in 1983-1984 and Head of Internal Control of PT Gelael Supermarket in 1984-1991. Currently, he is Director of PT Gelael Supermarket and PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) from 1990. He earned degree from Economic Faculty, University of San Fransisco, United States.



Suadi Atma
Komisaris Commissioner

Lahir di Banjarmasin, pada tahun 1947. Diangkat menjadi Komisaris pada 8 Juni 2012. Menghabiskan sebagian besar karirnya di kemiliteran, dengan menjabat berturut-turut sebagai Komandan Peleton, Komandan Kompi, Komandan Batalyon Infanteri, Komandan Kodim, Komandan Rindam, Komandan Korem, Kepala Staf Kodam XVII / Cenderawasih, Panglima Kodam II / Sriwijaya, Deputy Inspektur Jenderal Angkatan Bersenjata, Wakil Komandan Akabri, dan Komandan Seskoad. Sepanjang karir kemiliterannya, beliau ditempatkan di Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Jakarta dan Bandung. Setelah pensiun dari kemiliteran, beliau menjabat di berbagai kementerian. Selama 2003-2007, menjabat sebagai Komisaris PT Medical Etam, serta penasehat PT Darma Henwa Tbk dan PT Adindo Hutani Lestari.

Lulus dari Akabri Darat, Magelang pada tahun 1970, Seskoad Bandung pada tahun 1986, dan SESKO ABRI Bandung pada tahun 1993. Pada tahun 1996, beliau menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan di Lemhanas, Jakarta.

Born in Banjarmasin in 1947. Appointed as Commissioner on June 8, 2012. Spending most of his career in the military, serving as Platoon Commander, Company Commander, Infantry Battalion Commander, Military District Commander, Provincial Military Education Regiment Commander, Resort Military Commander, Cenderawasih XVII Military Command Chief of staff, Sriwijaya II Military Commander, Indonesia Military Inspector General Deputy, Military Academy Deputy Commander and Army Command School Commander. In his career, he was posted in East Java, East Kalimantan, South Kalimantan, West Kalimantan, South Sumatra, Jakarta and Bandung. After retirement, he served in various positions in several ministries. Between 2003-2007, he served Commissioner of PT Medical Etam and advisor at PT Darma Henwa Tbk and PT Adindo Hutani Lestari.

He graduated from Army School in Magelang in 1970, Bandung Army Command School in 1986, Indonesian Military Command School in 1993. In 1996, he completed his study from Open University's Social and Political Sciences Faculty and National Defenses Agency. (Lemhanas).



Gories Mere
Komisar (Commissioner)

Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Gories Mere lahir di Medan, 17 November 1954. Diangkat menjadi Komisar pada 31 Mei 2013. Beliau menyelesaikan pendidikannya di AKABRI Kepolisian pada tahun 1976, dan melanjutkannya di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986, di Sespimpol pada tahun 1992, dan Sesko ABRI di tahun 1998. Gories Mere mengemban tugas sebagai Perwira Kepolisian dengan menduduki berbagai jabatan, termasuk Kasatserse Um Dit Serse Polda Metro Jaya, Kapolres Metro Jakarta Timur, Kadit Serse Polda Jabar, Kadit Serse Polda Metro Jaya, Irpolda Nusa Tenggara Timur, Wakapolda Nusa Tenggara Timur, Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri, Wakabareskrim Polri, dan Kepala BNN.

Retired Commissioner General of Police Gories Mere was born in Medan, November 17, 1954. Appointed as Commissioner on May 31, 2013. He finished his education from the Police Academy in 1976 and continued to Police University (PTIK) in 1986, Sespimpol in 1992 and Military Command School in 1998. Gories Mere served in various positions, including Police Detectives Head at Jakarta Police Office, East Jakarta Police Head, West Java Police Detectives Head, Jakarta Police Detectives Head, East Nusa Tenggara Police Inspector, East Nusa Tenggara Police Deputy Chief, National Police Detectives for Drugs, National Police Detectives and Crime Deputy Chief, and National Narcotics Agency (BNN) Head.



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1944. Diangkat Menjadi Komisaris Independen sejak 2007. Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia. Pendiri dan pernah menjadi Senior Partner Kanaka Puradiredja, Suhartono sebuah kantor akuntan publik, Ketua Dewan Kehormatan Komite Audit Indonesia dan Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Profesional Manajemen Risiko. Pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen. Born in 1944. Appointed as Independent Commissioner since 2007. He has more than 30 years of experience in public accountancy including 21 years as Managing Partner of KPMG Indonesia. Serving as head of honorable council of Indonesian Accountants Association. Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja, Suhartono – a public accountant office. Chairman of Honorable Council of Indonesia Audit Committee and member of Honorable Council of Risk Management Professional Association. He served as member of Supervisory Council of Aceh Reconstruction and Rehabilitation Agency and member of Executive Council of International Transparency. He earned accountancy degree from Padjadjaran University in Bandung.



Hannibal S. Anwar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 10 November 1958. Diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 28 Maret 2014. Mengawali karir profesionalnya di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sejak 1995 sebagai Vice President. Menjabat sebagai Corporate Finance di PT Binaartha Parama (2002-2005), dan bekerja di PT Mahkota Duta Makmur sejak 2005. Beliau juga memiliki pengalaman bekerja di PT Pendopo Energi Batu bara dan di PT Adimitra Mega Perkasa sebagai President Director. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia. Mendapat sertifikat dalam bidang Banking Management dari Bank Niaga, Construction and Project Financing, Equity and Stock Management dan juga Investment Management.

Indonesian citizen, born on November 10, 1958 in Jakarta. Appointed as Independent Commissioner on March 28, 2014. He started his career with PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia in 1995 as Vice President. He served as Corporate Finance of PT Binaartha Parama (2002-2005), and working at PT Mahkota Duta Makmurs since 2005. He also worked at PT Pendopo Energi Batu bara and PT Adimitra Mega Perkasa as President Director. He earned degree in Industrial Technology from University of Indonesia. Having a certificate in Banking Management from Bank Niaga, Construction and Project Financing, Equity and Stock Management as well as Investment Management.

Profil Dewan Direksi Board of Directors' Profile



Wachjudi Martono
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Diangkat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 28 Maret 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer Perseroan sejak Juni 2011. Beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Bokormas Wahana Makmur sejak tahun 2009, dan Presiden Direktur PT Mitratama Perkasa, serta Presiden Direktur PT Nusa Tambang Pratama dari tahun 2010 sampai bulan Juni 2014. Beliau juga memiliki pengalaman bekerja di Amerika Serikat dan di Singapura. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Notre Dame De Namur di Amerika Serikat.

Indonesian citizen, born in 1968. Appointed as President Director on March 28, 2014. Previously, he served as Director and Chief Financial Officer of the company since June 2011. He also served as Chief Executive Officer of PT Bokormas Wahana Makmur since 2009 and President Director of PT Mitratama Perkasa, President Director of PT Nusa Tambang Pratama from 2010 until June 2014. He had worked in the United States and in Singapore. He earned Master of Business Administration from the Notre Dame University, De Namur in United States.



Thekepat Gopal Sridhar
Direktur Director

Thekepat Gopal Sridhar adalah warga negara India. Lahir pada tanggal 24 Februari 1954 di Kerala India. Beliau bekerja sebagai Finance & Perbankan profesional dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai industri di Indonesia, Singapura dan India. Lulus sebagai Master of Business Administration di School of Management, University of Cochin, India. Beliau telah menghabiskan lebih dari 20 tahun di Indonesia bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan bisnis besar seperti Punjab National Bank, India (1977-1990), BSB Bank, Jakarta (1991-1993), PT Gobel International, Jakarta (1994-2004), Universal Success Enterprises (Jakarta, Singapura, India) dari 2006 sampai 2010. Beliau terlibat dalam industri pertambangan sejak tahun 2010 dan telah bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk sejak kuartal ketiga tahun 2011. Beliau kompeten dalam bidang penggalangan dana, M&A dan fungsi keuangan perusahaan lainnya termasuk operasi keuangan.

Thekepat Gopal Sridhar is an Indian citizen. Born on Feb. 24, 1954 in Kerala, India. He worked as a professional in Finance and Banking with more than 30 years of experience in various industries in Indonesia, Singapore and India. He earned Master of Business Administration from School of Management, University of Cochin, India. He spent more than 20 years in Indonesia working with big companies like BSB Bank, Jakarta (1991-1993), PT Gobel International, Jakarta (1994-2004), Universal Success Enterprises (Jakarta, Singapore, India) from 2006 to 2010. He has been involved in mining industry since 2010 and joined PT Darma Henwa Tbk since the third quarter of 2011. He is competent in fundraising, M&A and other corporate financial functions including financial operations.



Ivi Sumarna Suryana
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 26 Maret 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan tanggal 28 Maret 2014. Mengawali karir profesionalnya di PT Reka Patrindo sebagai Managing Director (1998-2001), menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Arini Permata Indah (1998-2003), Chief Executive Officer di PT Sakanusa Dirgantara (1999-2001). Bekerja di PT Batara Sawit Lestari sebagai Commissioner (2001-2002). Menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mitraguna Intiga dan Chief Executive Officer di PT Trans Utama Kargo (2002-2010). Mendapat gelar Bachelor of Science (BSC) di Hospitality Management dari Western International University, USA dan meraih gelar Masternya di Western International University, USA mengambil program studi Business Administration di Industrial Marketing.

Indonesian citizen, born on March 26, 1966 in Jakarta. Serving as a director since March 28, 2014. Started his professional career at PT Reka Patrindo as Managing Director (1998-2001), and as President Director of PT Arini Permata Indah (1998-2003), Chief Executive Officer of PT Sakanusa Dirgantara (1999-2001). Worked at PT Batara Sawit Lestari as Commissioner (2001-2002), President Director of PT Mitraguna Intiga and Chief Executive Officer at PT Trans Utama Kargo (2002-2010). Earned Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management from Western International University, USA and earned his master from Western International University, USA in Business Marketing in Industrial Marketing.



Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Mendapat gelar dari Hotel School NHI, Bandung. Melanjutkan gelar sarjananya di Hotel School "LES ROCHES" Switzerland. Menjabat sebagai Direktur Independen sejak 28 Maret 2014 dan Chief Business Development Officer di PT Mahkota Duta Makmur sejak tahun 2005. Beliau juga menjabat sebagai Manager di PT Soegih Interjaya.

Indonesian citizen, born in 1958. He studied at Hotel School NHI in Bandung and earned his degree from Hotel School LES ROCHES in Switzerland. Serving as Independent Director since March 28, 2014 and Chief Business Development Officer at PT Mahkota Duta Makmur since 2005. He also worked as a Manager at PT Soegih Interjaya.

Komite Audit Audit Committee

Kanaka Puradiredja

Ketua Chairman

Lihat profil Dewan Komisaris di halaman 164

See Board of Commissioners' Profile on page 164

Mohamad Hassan

Anggota Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Menjadi anggota komite Audit Perusahaan sejak Desember 2007. Saat ini menjabat sebagai Konsultan di bidang Internal Audit&Management Risiko sejak 1995 serta Direktur Pengembangan di PPMA-YPIA sejak 2008, Finance & Administration Manager di PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor untuk KAP Amir Abadi Jusuf (1989-1990) serta Junior Auditor di BPKP (1983-1987). Meraih Diploma di bidang Akuntansi Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), Master di bidang Accountancy & Financial Information System (MAFIS) dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993).

Indonesian citizen, born in 1960. Serving as a member of the company audit committee since December 2007. Currently, he serves as a consultant in Internal Audit and Risk Management since 1995 and director for development at PPMA-YPIA since 2008, Finance & Administration Manager at PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor for public accountant office Amir Abadi Jusuf (1989-1990) and Junior Auditor at BPKP (1983-1987). He earned diploma in Financial Accountancy from State Accountancy College (1991), Master in Accountancy & Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, United States (1993).

Mulyadi

Anggota Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2017. Menjadi mitra Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari The University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983)

Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Corporate's Audit Committee since December 2007. Concurrently serves as a partner at Registered Public Accounting S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and as President Commissioner of PT Primisima, medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). He had working experience as a Management Consultant for 35 years. Earned his Accounting Degree from the faculty of Economics and Business, Gajah Mada University (1971) and Master of Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).



Agus Efendi
Chief Operating Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 5 September 1970. Menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 1 Oktober 2013. Membangun karier yang mengesankan selama kurang lebih 18 tahun di dunia batu bara, membuktikan keahliannya dalam bidang operasional penambangan batu bara. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai Project Manager di Proyek Asam Asam. Setelah itu, pada tahun 2012 berkarya di Proyek Bengalon sebagai Project Manager.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di perusahaan tambang bereputasi internasional dari tahun 2000 hingga 2010, dimulai sebagai Project Engineer (2000-2001), Senior Mining Supervisor (2001-2003), Secondment (September – December 2005), Mining Superintendent (2003 – 2006), Project Improvement Superintendent (2006), Deputy Mining Manager (2007-2008), sampai posisi terakhirnya sebagai Deputy Project Manager. Karier yang mengesankan ini dimulai pada tahun 1998 sebagai Mining Supervisor dan Coal Quality Supervisor (1999-2000) di perusahaan tambang nasional di Kalimantan Timur. Meraih gelar Sarjana Pertambangan dari UPN Yogyakarta.

Indonesian citizen, born on September 5, 1970. Serving as Chief Operating Officer since October 1, 2013. Building an impressive career in less than 18 years in coal business, proving his expertise in coal mining operations. Joined the company in 2010 as project manager at Asam Asam project site. After that, during 2012 worked at Bengalon Project as Project Manager.

Before joining the company, he worked at the international reputable mining company from 2000 to 2010, started as Project Engineer (2000-2001), Senior Mining Supervisor (2001-2003), Secondment (September–December 2005), Mining Superintendent (2003 – 2006), Project Improvement Superintendent (2006), Deputy Mining Manager (2007-2008), until his latest position as Deputy Project Manager. This impressive career started in 1998 as Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor (1999-2000) at national mining company in East Kalimantan. He graduated degree in mining from UPN Yogyakarta.



Harry Satria Putra
Chief Corporate Services Officer

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 11 November 1979. Menjabat sebagai Chief Corporate Services Officer sejak bulan April 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 sebagai Superintendent Short Term Plan Bengalon Coal Project. Setelah itu menjabat sebagai Manager Business Engineering Analyst & Operations Control Head Office (2007), Manager Technical Service Head Office & Manager Engineering Asam Asam Coal Project (2008-2009), General Manager Engineering & Mine Development (2010), Head of Project East Binungan Coal Project (2011-2012), Head of Division Engineering & Mine Development (2011 – sekarang), dan Deputy Chief Operating Officer (Juli 2013).

Mengawali karirnya sebagai Project Officer di Jasa Konsultan LAPI ITB pada tahun 2001 – 2003. Selanjutnya beliau bekerja di perusahaan tambang terkemuka pada tahun 2003 – 2004 sebagai Mine Engineer. Antara tahun 2004-2006, beliau berkarya di perusahaan kontraktor pertambangan terkemuka dengan jabatan terakhir sebagai Engineering Section Head. Meraih gelar Sarjana Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan sebagai Pengawas Operasional Pertambangan – Utama pada tahun 2010 dari Kementerian ESDM dan Project Management Course dari Marcus Evans Professional Training Asia di Kuala Lumpur pada tahun 2011.

Indonesian citizen, born on November 11, 1979. Appointed as Chief Corporate Services Officer on April 2014. He joined with the Company in 2006 as Superintendent Short Term Plan Bengalon Coal Project. He served in several positions in the Company as Manager Business Engineering Analyst & Operations Control Head Office (2007), Manager Technical Service Head Office & Manager Engineering Asam Asam Coal Project (2008-2009), General Manager Engineering & Mine Development Head Office (2010), Head of Project East Binungan Coal Project (2011-2012), Head of Division Engineering & Mine Development (2011 – now), and Deputy Chief Operating Officer (July 2013).

He started his career as Project Officer at Consultant Office LAPI ITB in 2001-2003. During 2003-2004 he worked at reputable mining company as Mine Engineer. In 2004-2006, he worked at well known mining contractor with the latest position as Engineering Section Head. He graduated in mining engineering from Institut Teknologi Bandung. He also had attended education of Mining Operational Supervisory – Utama from Ministry of Energy and Mineral Resources in 2010 and Project Management Course from Marcus Evans Professional Training Asia, Kuala Lumpur, in 2011.



Vaza Aprilia Adams
Chief Assets Management Officer

Warga negara Indonesia. Lahir pada tanggal 9 April 1970. Ditunjuk sebagai Chief Assets Management Officer dan Assistant to President Director Perseroan sejak Desember 2012. Sebelum menjabat posisi ini, beliau menjabat beberapa posisi di Perseroan dan anak perusahaannya, yang membuktikan pengalaman panjangnya di bidang pengelolaan peralatan dan lokasi proyek. Masih menjabat sebagai Direktur PT DH Services, anak perusahaan Perseroan, sejak Desember 2011. Pada Juli 2011 hingga 30 November 2012, menjabat sebagai Assistant to President Director dan Head of Supply Chain Division Perseroan dan menjadi Assistant to CEO Perseroan pada 15 Januari 2010 hingga 30 Juni 2011. Sebelum periode tersebut, menjabat sebagai Plant and Maintenance System Manager Perseroan tahun 2002 hingga 2005 dan Assistant Plant Manager tahun 1999 hingga 2002. Menjadi Maintenance Planner AMECO (Fluor Daniel Indonesia) tahun 1998 hingga 1999, setelah menjabat sebagai Maintenance Planner dan Mechanical Engineer Perseroan di Proyek Diversi Sungai Kelian, Kalimantan Timur, sejak 1996 hingga 1998. Memulai kariernya di Perseroan pada tahun 1996. Lulus sebagai Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia.

Indonesian citizen. Born on April 9, 1970. Appointed as Chief Asset Management Officer and Assistant to President Director of the company since December 2012. He served in several positions in the company and its subsidiaries, showing his long experience in the management of equipment and project locations. He still serves as Director of PT DH Services, a subsidiary of the company, since December 2011. From July 2011 to November 30, 2012, he served as Assistant to President Director and Head of Supply Chain Division of the company and Assistant to CEO of the company on January 15, 2010 until June 30, 2011. Previously, he served as Plant and Maintenance System Manager of the company from 2002 until 2005 and Assistant Plant Manager from 1999 until 2002. Serving as Maintenance Planner AMECO (Fluor Daniel Indonesia) in 1998 to 1999, after working as Maintenance Planner and Mechanical Engineer of the company in Kelian River project, East Kalimantan, from 1996 to 1998. Started his career at the company in 1996. He graduated degree in Machinery Engineering from Indonesia Christian University.

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama dan Domisili Perseroan

Name and Location of the Company

PT Darma Henwa Tbk ("Persero"), Disingkat DEWA,
Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

PT Darma Henwa Tbk ("Persero"), abbreviated as DEWA,
Located in Jakarta, Indonesia.

Alamat Perseroan Address

Bakrie Tower, Lt.8, Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan

Jakarta 12940, Indonesia

Phone. +6221 2991 2350

Fax. + 6221 2991 2364, 2991 2365

Email : corporate.secretary@ptdh.co.id

Website : www.ptdh.co.id.

Pembentukan Established on

8 Oktober 1991 8 October 1991

Modal Dasar Authorized Capital

Rp. 6.000.000.000.000 Triliun

Rp 6,000,000,000,000 trillion

Modal Ditempatkan Subscribe Capital

Rp. 624.392.392.800 Miliar

Rp 624,392,392,800 billion

Kepemilikan Ownership

Zurich Assets International Ltd 21.61%

Goldwave Capital Limited 17.68%

Masyarakat 60.71%

Zurich Assets International Ltd 21.61%

Goldwave Capital Limited 17.68%

Public 60.71%

Kode Saham Code of stock

Bursa Efek Indonesia: DEWA

Indonesia Exchange: DEWA

Badan Administrasi Efek Badan Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar

Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b

Jl. Jenderal Sudirman Kav.28

Jakarta 12930, Indonesia

PT Ficomindo Buana Registrar

Mayapada Tower 10th Floor, Suite 2b

Jl. Jenderal Sudirman Kav.28

Jakarta 12930, Indonesia

Notaris Notary

Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22

Jl. Husein Sastranegara, Benda-Tangerang

Jakarta, Indonesia

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono (AAJ)

Plaza Asia Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 level 10

Jakarta 12190, Indonesia.

Kegiatan Usaha Perusahaan Company Business Activities

Sesuai Anggaran Dasar Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang sektor energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan/jembatan, perataan lapangan, pembuatan ,pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasarannya. Perseroan telah memperoleh Ijin Usaha Jasa Pertambangan Umum untuk menjalankan usaha konstruksi tambang, pengupasan, pembongkaran tanah penutup, penambangan, pengangkutan, reklamasi dan pemeliharaan serta serta penyewaan alat-alat berat di lingkungan proyek-proyek mineral, batu bara dan panas bumi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Mineral, Batu bara dan Panas Bumi No. 214.K/37/DBT/2007, tanggal 9 April 2007.

Based on Article 3 of the Company Statute, the company runs business in energy, mining, public works, contractor, digging, peeling, land relocation, road/bridge construction, ground excavation, irrigation, mining contractor and processing, and marketing. The company has secured general mining business permit to run mining construction, land peeling, mining, transport, reclamation and maintenance as well as hiring heavy equipment for areas in the mineral, coal and geothermal projects based on a decree of the director general for mineral, coal and geothermal No. 214.K/37/DBT/2007, dated 9 April 2007.

Wilayah Operasi

Operational Area

Bengalon Site Office

Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur 75618

Asam Asam Coal Project

Asam Asam Site Office
Jl. A. Yani Km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21
Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70883

Binungan Timur Coal Project

East Binungan Site Office
Jl. Dr. Murjani II No. 02, RT 01,
Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau
Kalimantan Timur 77311

Malinau Coal Project

Malinau Site Office
Jl. Alang Impang, RT IV No. 04, Desa Langap
Kec. Malinau Selatan, Banjar Baru,
Kalimantan Timur 70724

Kantor Balikpapan

 Balikpapan Office

Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kalimantan Timur 76116
Phone. +62542 750761/750763/743501

Alamat Anak Perusahaan

 Address of subsidiaries

PT DH Services ("DH Services")
Bakrie Tower, Lt.8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940, Indonesia



Anak-anak Perusahaan Subsidiaries

PT DH Services ("DH Services")

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

PT DH Services ("DH Services")

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940
Indonesia

Prove Energy Investments Limited

P.O. Box 957, offshore
Incorporations Centre, Road Town,
Tortola, The British Virgin Islands

Prove Energy Investments Limited

P.O. Box 957, offshore
Incorporations Centre, Road Town,
Tortola, The British Virgin Islands

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement from Boards of Commissioners and Directors

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.

The undersigned have read duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2014, which includes the Financial Statements for the year 2014.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements is duly made ini all integrity.

Jakarta, Maret/March 2015



Ricardo Gelael
Presiden Komisaris President Commissioner



Wachjudi Martono
Presiden Direktur President Director



Suadi Atma
Komisaris Commissioner



Thekepat Gopal Sridhar
Direktur Director



Gories Mere
Komisaris Commissioner



Ivi Sumarna Suryana
Direktur Director



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen Independent Commissioner



Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Direktur Independen Independent Director



Hannibal S. Anwar
Komisaris Independen Independent Commissioner

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower 8.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksia I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Thekapat Gopal Sridhar
Alamat Kantor : Bakrie Tower 8.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : SCBD Suites Apt Unit 308
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD Lot 23 B3
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

- Name** : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower 8.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksia I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name** : Thekapat Gopal Sridhar
Office Address : Bakrie Tower 8.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : SCBD Suites Apt Unit 308
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD Lot 23 B3
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Wachjudi Martono
Presiden Direktur/ President Director


Thekapat Gopal Sridhar
Direktur/ Director

Jakarta, 20 Februari 2015/ February 20, 2015



Nomor/Number : R/065.AGA/rhp.2/2015

Kantor/Head Office
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Pusat ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5440 1240, F +62 21 5440 1250
www.rsmaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Dama Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dama Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dama Henwa Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dama Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD98,360,522 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dama Henwa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD98,360,522 for the year ended December 31, 2014. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 20 Februari/ February 20, 2015

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Asset
Kas dan Bank	2d, 2p, 2s, 3, 4, 26, 28, 29	13,596,544	10,444,424	Cash and Bank
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2e, 2p, 2s, 3, 5, 18b, 28, 29	47,862,998	35,298,829	Related Parties
Pihak Ketiga	2p, 2s, 3, 5, 26, 28, 29	8,540,262	12,792,129	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	2e, 2p, 2s, 3, 18c, 26, 28, 29	1,594,941	19,524	Due From Related Parties
Persediaan	2f, 2k, 3, 6	22,037,319	23,140,999	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	2p, 2q, 3, 17a, 26	17,860,107	18,058,749	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	2g, 2s, 7, 28	320,320	246,790	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	2s, 3, 8, 28, 29	48,978,940	41,289,038	Other Current Assets
Total Aset Lancar		160,791,431	141,290,482	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2q, 3, 17e	10,996,309	17,029,498	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2h, 2s, 3, 18e, 28	5,988,404	5,997,472	Investment in Associates
Taksiran Tagihan Pajak	2p, 2q, 3, 17b, 26	44,319,074	53,589,052	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2i, 2j, 2k, 3, 9	127,207,059	143,687,876	Fixed Assets- net of accumulated depreciation and impairment
Aset Tidak Lancar Lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2s, 3, 10, 29	6,556,730	4,163,649	Other Non Current Assets - net of accumulated amortization
Total Aset Tidak Lancar		195,067,576	224,467,547	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		355,859,007	365,758,029	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha	2p, 2s, 3, 11, 26, 28, 29	74,340,181	78,008,167	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	2o, 3, 12	8,376,072	8,528,210	Unearned Revenue
Utang Pajak	2q, 2p, 3, 17c, 26	472,931	300,330	Taxes Payable
Beban Akruai	2s, 3, 13, 28, 29	12,741,581	9,444,484	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	14	--	208,380	Advances to Customers
Utang Pihak Berelasi	2e, 2s, 3, 18d, 28, 29	1,313,955	6,933,339	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	2p, 2s, 3, 15, 26, 28, 29	2,519,293	2,269,061	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2j, 2p, 2s, 3, 16, 26, 28, 29	14,862,483	4,878,124	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		114,626,496	110,570,095	Total of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2n, 2p, 3, 25, 26	9,126,654	7,946,577	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	2p, 2s, 3, 15, 26, 28, 29	5,333,588	8,199,336	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2j, 2p, 2s, 3, 16, 26, 28, 29	4,365,730	16,934,083	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		18,825,972	33,079,996	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		133,452,468	143,650,091	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	19	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	2t, 19	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2l	722,348	722,348	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(98,360,522)	(98,717,227)	Accumulated Deficit
Sub Total		222,309,311	221,952,606	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	2b, 2c, 2l	97,228	155,332	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		222,406,539	222,107,938	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		355,859,007	365,758,029	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN	2m, 18a, 21	234,664,122	222,028,647	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 22	(220,959,170)	(232,668,420)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		13,704,952	(10,639,773)	GROSS PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban) Pajak - Neto	2m, 2q	6,938,749	(2,563,662)	Tax Income (Expense) - Net
Laba Selisih Kurs - Neto	2m, 2p	465,349	545,952	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	2m	33,735	47,809	Interest Income
Beban Umum dan Administrasi	2m, 23	(12,541,196)	(12,537,194)	General and Administrative Expenses
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap	2m, 9	(89,579)	(3,482,863)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Kerugian Penurunan Nilai dari Aset Tetap	2i, 2k, 2m, 9	--	(18,825,337)	Impairment Loss from Fixed Assets
Kerugian Penurunan Nilai dari Persediaan	2k, 2m, 6	--	(8,476,551)	Impairment Loss from Inventory
Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Lain-lain	2m, 8	--	(4,897,103)	Impairment Loss from Other Receivables
Laba atas Pelepasan Entitas Anak	2m, 31k, 31l	--	2,640,830	Gain on Disposal of Subsidiaries
Lain-lain - Neto	2m	251,511	1,245,738	Others - Net
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN		(4,941,431)	(46,302,381)	TOTAL OTHER EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		8,763,521	(56,942,154)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan	2m, 24	(2,422,663)	(3,725,384)	Financing Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	2h, 18e	(9,068)	(1,667,098)	Loss Shares from Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		6,331,790	(62,334,636)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	2m, 2q, 3, 17d	(6,033,189)	10,590,452	INCOME TAX BENEFIT (LOSS)
LABA (RUGI) NETO		298,601	(51,744,184)	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		--	1,096,864	Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		298,601	(50,647,320)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		356,705	(51,689,270)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2l	(58,104)	(54,914)	Non Controlling Interest
Total		298,601	(51,744,184)	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		356,705	(50,664,031)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2l	(58,104)	16,711	Non Controlling Interest
Total		298,601	(50,647,320)	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2u, 20	0.02	(2.37)	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhanThe accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak / Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Defisit / Accumulated Deficit	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing / Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Sub Total / Sub Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	241,169,504	78,777,981	722,348	(47,029,050)	(1,096,864)	272,543,919	1,028,457	273,572,376	Balance as of January 1, 2013
Penyesuaian	--	--	--	1,093	--	1,093	19,396	20,489	Adjustments
Efek Divestasi Entitas Anak	--	--	--	--	71,625	71,625	(909,232)	(837,607)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(51,689,270)	1,025,239	(50,664,031)	16,711	(50,647,320)	Total Comprehensive Loss for the Year
Saldo 31 Desember 2013	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,717,227)	--	221,952,606	155,332	222,107,938	Balance as of December 31, 2013
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	356,705	--	356,705	(58,104)	298,601	Total Comprehensive Profit for the Year
Saldo 31 Desember 2014	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,360,522)	--	222,309,311	97,228	222,406,539	Balance as of December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	226,199,682	232,452,666
Penerimaan dari Restitusi Pajak	31,158,281	11,013,245
Penerimaan Penghasilan Bunga	33,735	47,809
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(205,512,408)	(176,822,368)
Pembayaran kepada Karyawan	(24,496,711)	(37,857,873)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,836,365)	(15,984,232)
Pembayaran Bunga	(1,581,293)	(3,725,384)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20,964,921	9,123,863
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	188,123	2,498,304
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	750,756
Pembelian Aset Tetap	(5,988,576)	(15,763,397)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,800,453)	(12,514,337)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	(5,863,927)	2,420,651
Pembayaran Utang Bank	(2,615,516)	(4,897,806)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2,393,897)	(7,367,226)
Penurunan (Kenaikan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(1,575,417)	59,444
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12,448,757)	(9,784,937)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2,715,711	(13,175,411)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	436,409	10,144
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10,444,424	23,609,691
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	13,596,544	10,444,424

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 30.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Customers
Receipts from Tax Claims
Receipts from Interest Income
Payments to Suppliers, Sub-contractors and Other Operating Activities
Payments to Employees
Payments of Income Taxes
Payments of Interests
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Sale of Fixed Assets
Decrease in Restricted Cash
Acquisition of Fixed Assets
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Increase (Decrease) in Due to Related Parties
Payment of Bank Loans
Payment of Finance Lease Payable
Decrease (Increase) in Due from Related Parties
Net Cash Used in Financing Activities

**INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND BANK****EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE****CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR****CASH AND BANK AT END OF YEAR**

Information of non-cash transaction is presented in Note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 160 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-01721.40.22.2014 tanggal 11 April 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Ricardo Gelael
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar
Komisaris :	Suadi Atma
Komisaris :	Gories Mere

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 160 dated March 28, 2014, made by Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-01721.40.22.2014 dated April 11, 2014.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Board of Commissioners	
President Commissioner :	Ricardo Gelael
Independent Commissioner :	Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner :	--
Commissioner :	Suadi Atma
Commissioner :	Gories Mere

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Direksi			Directors
Presiden Direktur	: Wachjudi Martono	Adwin H. Suryohadiprojo	: President Director
Direktur Independen	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto	--	: Independent Director
Direktur	: Thekepat Gopal Sridhar	Wachjudi Martono	: Director
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana	--	: Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:			
Ketua	: Kanaka Puradiredja		: Chairman
Anggota	: Mulyadi		: Member
Anggota	: Mohamad Hassan		: Member

Kelompok Usaha memiliki 2.564 dan 2.869 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

The Group has 2,564 and 2,869 employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan hanya memiliki DH Services sebagai entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") dan Prove Energy Investments Limited sebagai entitas asosiasi.

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiary and Associated Companies

The Company only had DH Services as subsidiary (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") and Prove Energy Investments Limited as associate.

The ownership of the Company as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiary and Associate Companies</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Jenis Usaha / <i>Principal Activity</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2014	2013	2014	2013
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>							
Kepemilikan Secara Langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / <i>Plant Equipment Services</i>	2009	95,55	95,55	2,787,367	4,157,838
Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2007	20,00	20,00	68,162,516	68,193,895

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated July 18, 2007, the Company sold of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humbert Lie, SH, SE, M.kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Seller), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2014 and 2013, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD).

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries more than half of the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

voting rights of an entity, except in the circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company has a half or less voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to govern the financial and operational policies of the entity under a statute or agreement;*
- (iii) Power to appoint or remove the majority of the member of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (iv) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Non controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less since placement date and not pledged as collateral nor restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% - 50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- vii. A person identified in a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Company consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to nil, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associates.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

i. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap berupa mesin dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, sedangkan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 3	Office Equipment

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Fixed assets after initial recognition are accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets such as machinery and equipment is computed using the straight-line method and machine working hours, while other fixed assets is computed using the straight-line method. Estimated useful lives according to the classification of fixed assets, are as follows:

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

l. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

j. Lease

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

l. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non controlling interests are also recorded in equity.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

o. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

p. Transaksi Saldo dalam Mata Uang Asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- 1) Mata uang fungsional dan penyajian
Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama di mana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang di mana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.
- 2) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat ("USD") dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

o. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

p. Foreign Currency Transaction and Balances

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- 1) Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.
- 2) Transactions and balances
Transactions in currencies other than United States Dollars ("USD") are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3) Kelompok usaha

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Mata Uang		
10.000 Rupiah Indonesia	0.80	0.82
1 EUR	0.82	0.72
1 SGD	1.32	1.27
1 AUD	1.22	1.21

q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan

3) The Group

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
- income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rate at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

The exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Currencies
			10,000 Rupiah Indonesia
			1 EUR
			1 SGD
			1 AUD

q. Income Tax

Income tax in consolidated statement of income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal loss, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and/or are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Instrumen Keuangan

a. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direvisi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*)
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*)
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *HTM* ketika Kelompok

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

s. Financial Instruments

a. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*)
Financial assets are classified as at *FVTPL* where the financial assets are either held for trading or they are designated as *FVTPL* at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at *FVTPL* are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.
- Held-to-maturity (*HTM*) investments
Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as *HTM* when the Group has the positive intention and ability to hold them

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables
Loans and receivables are financial assets non-derivative with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Available-for-sale (AFS) financial assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the statement of financial position date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognise financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

b. *Financial Liabilities and Equity Instruments*

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar nonconvertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

c. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

e. Fair Value Estimate

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

t. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

v. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and assessment of their performance focused on the category of each line of business, which resembles a business segment information reported in the previous period.

**3. Source of Uncertainty Estimation and
Accounting Judgements**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 16.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 16.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 9.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of December 31, 2014 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 17g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 9.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 25.

4. Kas dan Bank

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Kas		
Rupiah	74,868	50,540
Sub Jumlah Kas	74,868	50,540
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	803,089	552,674
Royal Bank of Scotland	609,547	427,162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298,910	23,091
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	267,163	319,640
PT Bank Mega Tbk	252,040	218,539
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	25,027	41,319
Sub Jumlah	2,255,776	1,582,425
Dolar AS		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7,919,895	8,317,326
Royal Bank of Scotland	2,858,027	207,606
PT Bank Mega Tbk	401,139	133,664
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	72,541	72,447
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12,304	80,416
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,844	--
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	150	--
Sub Jumlah	11,265,900	8,811,459
Sub Jumlah Bank	13,521,676	10,393,884
Jumlah	13,596,544	10,444,424

4. Cash and Bank

Cash	
Rupiah	
Sub Total Cash	
Bank	
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Royal Bank of Scotland	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Others (each below USD100,000)	
Sub Total	
US Dollar	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Royal Bank of Scotland	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below USD100,000)	
Sub Total	
Sub Total Bank	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no cash and bank balance in banks with related party interest.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha**5. Trade Receivables****a. Berdasarkan Pelanggan****a. By Customers**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Pihak Berelasi		
PT Arutmin Indonesia	35,224,257	26,933,266
PT Kaltim Prima Coal	12,385,967	8,365,563
PT Dire Pratama	252,774	--
Jumlah Pihak Berelasi	47,862,998	35,298,829
Pihak Ketiga	8,540,262	12,792,129
Jumlah	56,403,260	48,090,958

Related Parties
PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Dire Pratama
Total Related Parties

Third Parties
Total

b. Berdasarkan Mata Uang**b. By Currencies**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Rupiah	920,505	2,809,986
Dolar Amerika Serikat	55,482,755	45,280,972
Jumlah	56,403,260	48,090,958

Rupiah
United States Dollar
Total

c. Berdasarkan Umur**c. By Aging**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Belum Jatuh Tempo	29,774,236	27,075,675
Jatuh Tempo :		
1-30 hari	5,381,700	138,632
31-60 hari	5,033,035	7,875,441
61-90 hari	16,214,289	13,001,210
Jumlah	56,403,260	48,090,958

Not Yet Due
Overdue :
1-30 days
31-60 days
61-90 days
Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15) on and December 31, 2014 and 2013.

Berdasarkan revidi atas piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

6. Persediaan**6. Inventories**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Suku Cadang	28,432,868	29,151,648
Bahan Bakar	1,203,199	1,149,006
Ban	877,803	1,316,896
Sub jumlah	30,513,870	31,617,550
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,476,551)	(8,476,551)
Jumlah	22,037,319	23,140,999

Spareparts
Fuels
Tires
Sub total
Allowance for Impairment
Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo Awal Tahun	8,476,551	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	--	8,476,551	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Dayin Mitra, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD37,237,000 dan USD49,250,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Dayin Mitra, third party, amounting to USD37,237,000 and USD49,250,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 18 Desember 2013, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan persediaan suku cadang yang sudah tidak dapat dipakai lagi. Kerugian yang timbul atas penyisihan tersebut adalah sebesar USD8,476,551.

On December 18, 2013, management decided to impaired spare parts inventory that are no longer usable. Losses arising from the impairment amounted USD8,476,551.

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Asuransi Dibayar di Muka	290,910	239,406	Prepaid Insurance
Biaya Sewa Dibayar di Muka	10,406	6,830	Prepaid Rent
Lain-lain	19,004	554	Others
Jumlah	320,320	246,790	Total

8. Aset Lancar Lainnya

8. Other Current Assets

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Piutang Lain-lain	46,698,035	40,881,336	Other Receivables
Uang Muka kepada Pemasok	4,166,803	5,045,363	Advance to Suppliers
Uang Jaminan	2,569,706	101,559	Security Deposit
Uang Muka kepada Karyawan	441,499	157,883	Advance to Employee
Sub jumlah	53,876,043	46,186,141	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,897,103)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	48,978,940	41,289,038	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo Awal Tahun	4,897,103	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	--	4,897,103	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	4,897,103	4,897,103	Balance End of Year

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Tahun 2013, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai seluruh piutang dari Asmin sebesar USD4,897,103 karena tidak adanya keyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. In 2013, the management decided to record a provision for impairment of all receivables from Asmin amounted to USD4,897,103 due to the uncertainty that the receivables will be fully collectible.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Dalam piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan investasi pada Corfield dan DH Energy (Catatan 1c dan 31). Piutang tersebut jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan dan dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 32).

Other receivables also including receivable from sales of investment in Corfield and DH Energy (Notes 1c and 31). The receivables due within 6 (six) months and guaranteed by the Promissory Note (Note 32).

Selain itu, piutang lain-lain juga termasuk piutang imbalan bunga pajak sebesar USD7,054,847.

In addition, other receivables also included receivables for interest on tax refund received amounting to USD7,054,847.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of December 31, 2014 and 2013 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

9. Aset Tetap**9. Fixed Asset**

31 Desember 2014 / December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-13	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-14		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin dan Peralatan	311,419,499	4,629,776	(905,845)	--	315,143,430	Machinery and Equipment	
Bangunan	4,140,211	432,402	--	--	4,572,613	Buildings	
Perabotan	947,416	65,058	--	(156,424)	856,050	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	1,449,812	--	--	--	1,449,812	Vehicles	
Peralatan Kantor	4,127,290	458,855	--	--	4,586,145	Office Equipment	
Sub Jumlah	322,084,228	5,586,091	(905,845)	(156,424)	326,608,050	Sub Total	
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership	
Aset Sewaan						Lease Assets	
Mesin dan Peralatan	40,698,253	--	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment	
Kendaraan	90,779	402,485	--	--	493,264	Vehicles	
Sub Jumlah	40,789,032	402,485	--	--	41,191,517	Sub Total	
Jumlah Harga Perolehan	362,873,260	5,988,576	(905,845)	(156,424)	367,799,567	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin dan Peralatan	183,495,723	17,486,875	(628,143)	--	200,354,455	Machinery and Equipment	
Bangunan	421,227	533,062	--	--	954,289	Buildings	
Perabotan	236,854	301,649	--	(56,486)	482,017	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	1,339,702	8,885	--	--	1,348,587	Vehicles	
Peralatan Kantor	3,505,318	503,760	--	--	4,009,078	Office Equipment	
Sub Jumlah	188,998,824	18,834,231	(628,143)	(56,486)	207,148,426	Sub Total	
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership	
Aset Sewaan						Lease Assets	
Mesin dan Peralatan	9,065,170	3,187,959	--	--	12,253,129	Machinery and Equipment	
Kendaraan	40,589	69,563	--	--	110,152	Vehicles	
Sub Jumlah	9,105,759	3,257,522	--	--	12,363,281	Sub Total	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	198,104,583	22,091,753	(628,143)	(56,486)	219,511,707	Total Accumulated Depreciation	
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment	
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment	
Nilai Buku	143,687,876				127,207,059	Book Value	

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-12	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Efek Divestasi / Divestment Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-13		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	367,996,772	14,402,076	(70,979,349)	--	--	311,419,499	Machinery and Equipment
Bangunan	3,730,383	409,828	--	--	--	4,140,211	Buildings
Perabotan	406,448	540,968	--	--	--	947,416	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,930,069	--	(1,480,257)	--	--	1,449,812	Vehicles
Peralatan Kantor	3,878,093	410,525	--	(38,120)	(123,208)	4,127,290	Office Equipment
Sub Jumlah	378,941,765	15,763,397	(72,459,606)	(38,120)	(123,208)	322,084,228	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	41,633,253	--	(935,000)	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment
Kendaraan	117,432	--	--	(1,261)	(25,392)	90,779	Vehicles
Sub Jumlah	41,750,685	--	(935,000)	(1,261)	(25,392)	40,789,032	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	420,692,450	15,763,397	(73,394,606)	(39,381)	(148,600)	362,873,260	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	190,919,103	32,470,736	(39,894,116)	--	--	183,495,723	Machinery and Equipment
Bangunan	149,333	271,894	--	--	--	421,227	Buildings
Perabotan	--	236,854	--	--	--	236,854	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,584,786	111,649	(1,356,733)	--	--	1,339,702	Vehicles
Peralatan Kantor	3,169,579	492,746	--	(33,799)	(123,208)	3,505,318	Office Equipment
Sub Jumlah	196,822,801	33,583,879	(41,250,849)	(33,799)	(123,208)	188,998,824	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	4,579,625	4,698,103	(212,558)	--	--	9,065,170	Machinery and Equipment
Kendaraan	26,691	29,658	--	(948)	(14,812)	40,589	Vehicles
Sub Jumlah	4,606,316	4,727,761	(212,558)	(948)	(14,812)	9,105,759	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	201,429,117	38,311,640	(41,463,407)	(34,747)	(138,020)	198,104,583	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai							Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	28,205,496	18,825,337	(25,950,032)	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	191,057,837					143,687,876	Book Value

Kelompok Usaha telah mereview nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga Jual	188,123	2,498,304	Selling Price
Nilai Buku	277,702	5,981,167	Book Value
Rugi Penjualan Aset tetap	(89,579)	(3,482,863)	Loss on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut (Catatan 22 dan 23).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 as follows (Notes 22 and 23).

	2014	2013	
Beban Pokok Pendapatan	21,362,757	37,780,864	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	728,996	530,776	General and Administrative Expenses
Jumlah	22,091,753	38,311,640	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 15).

As of December 31, 2014 dan 2013, building was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 15).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15).

Aset kepemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Di tahun 2013, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian penurunan nilai sebesar USD18,825,337 diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD340,291,103 dan USD461,221,636 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

As of December 31, 2014, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 16).

In 2013, management realized that the carrying value of a particular machine is no longer recoverable, an impairment loss of USD18,825,337 was recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013, respectively.

Fixed assets have been insured with an insurance companies consortium led by PT Asuransi Central Asia, third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD340,291,103 And USD461,221,636 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Biaya Pengembangan Tanggungan - Neto	5,374,887	513,830
Uang Jaminan	1,181,843	3,649,819
Jumlah	6,556,730	4,163,649

Biaya pengembangan tanggungan terutama merupakan biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek *Mining Development* dengan PT Dairi Prima Mineral (Catatan 31n).

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa peralatan.

10. Other Non Current Asset

Deferred Development Costs - Net
Security Deposit
Total

Deferred developments costs mainly consist of initial payment for *Mining Development* project with PT Dairi Prima Mineral (Note 31n).

Security deposits as of December 31, 2014 and 2013 pertain to deposits for various equipment rental agreements.

11. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

11. Trade Payables

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9,362,358	8,072,732
PT United Tractors Tbk	4,980,013	9,241,365
PT AM Texas Resources	4,527,081	1,142,741
PT Sinar Alam Duta Perdana	3,867,820	4,859,002
PT Wira Bhumi Sejati	3,692,998	2,643,200
PT Multi Prima Universal	2,968,254	4,240,308
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2,947,522	4,214,878
PT Tunas Jaya Perkasa	2,503,851	1,146,270
PT Chitra Paratama	2,187,646	2,656,304
PT Altrak 1978	1,870,910	3,665,903
PT Trakindo Utama	1,762,321	2,185,917
CV Tretes Utama	1,440,014	759,086
PT Terra Factor Indonesia	1,432,161	1,758,037
PT Jakarta Jetset Power System	1,185,139	2,648,364
PT Trans Borneo Energi	864,661	1,476,188
PT Linda Hanta Wijaya	795,261	1,348,092
PT Global Arta Borneo	608,072	1,474,258
PT Jhonlin Baratama	--	3,298,769
Banama Corporation Pte Ltd	--	1,444,144
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	27,344,099	19,732,609
Jumlah	74,340,181	78,008,167

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
1 - 30 hari	28,392,801	15,969,918
31 - 60 hari	5,727,318	5,293,215
61 - 90 hari	5,187,708	5,538,997
91 - 120 hari	35,032,354	51,206,037
Jumlah	74,340,181	78,008,167

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	44,143,362	66,184,490
Rupiah Indonesia	30,085,642	11,721,137
Dolar Australia	96,589	88,375
Dolar Singapura	14,588	14,165
Jumlah	74,340,181	78,008,167

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

12. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Saldo Awal	8,528,210	9,095,662
Tagihan ke KPC Selama Tahun Berjalan	147,779,557	117,865,817
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Catatan 21)	(147,931,695)	(118,433,269)
Jumlah	8,376,072	8,528,210

12. Unearned Revenue

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, is for the future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

Beginning Balance	
Total Billings to KPC during the Year	
Revenue from KPC Recognized during the Year (Note 21)	
Total	

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Beban Akruai**13. Accrued Expenses**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Sewa Alat dari Pihak Luar	4,756,890	4,846,603	External Hire
Subkontraktor	4,382,132	--	Subcontractor
Bunga	939,560	322,100	Interest
Pengangkutan Batubara	610,912	1,276,300	Coal Haulage
Katering	301,789	241,983	Catering
Lain-lain (di bawah USD100.000)	1,750,298	2,757,498	Others (below USD100,000)
Jumlah	12,741,581	9,444,484	Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa
sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.External hire pertains to the accrual of unbilled rent
services from third parties.**14. Uang Muka Pelanggan****14. Advances to Customers**Uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2014
dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan USD208,380
merupakan pembayaran uang muka dari PT Tamtama
Perkasa untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan
untuk kontrak jasa pertambangan (Catatan 31i).Advances to customers as of December 31, 2014 and 2013
amounted to nil and USD208,380, respectively, pertains to
the advance payment from PT Tamtama Perkasa for the
performance of services by the Company under the mining
service contract (Note 31i).**15. Utang Bank****15. Utang Bank**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6,116,470	8,445,719	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1,736,411	2,022,678	PT Bank Victoria International Tbk
	7,852,881	10,468,397	
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,519,293)	(2,269,061)	Less : Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	5,333,588	8,199,336	Long Term Portion

**Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk**Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh
fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal
kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan
Rp40.000.000.000.**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility
Agreement**On July 3, 2012, the Company obtained an investment
(Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility
from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to
Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran
bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per
tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal
14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini
dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap
(Catatan 9) milik Kelompok Usaha.The loan is payable in sixty (60) monthly installments and
subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six
(6) months and a maximum of 14% per annum on the
succeeding months. The loan is secured by the Group's
trade receivables (Note 5) and fixed assets (Note 9).Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 and 2013, masing-masing sebesar
USD882,556 dan USD1,551,183.Interest expense for the years ended
December 31, 2014 and 2013 amounted to USD882,556
and USD1,551,183, respectively.Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan
diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu,
antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal
31 Desember 2014, manajemen Perusahaan
berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.In accordance with the loan agreements, the Company is
required to comply with certain covenants, such as financial
ratio covenants. As of December 31, 2014, the Company's
management believes that all covenants of the loan are
fully complied with.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria
International Tbk**

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 9).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar USD333,803 dan USD329,154.

**PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility
Agreement**

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 9).

Interest expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to USD333,803 and USD329,154, respectively.

16. Utang Sewa Pembiayaan

16. Lease Payable

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

As of December 31, 2014 and 2013 the Group has obligations under finance lease as follows :

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	18,865,691	21,311,098	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	169,652	--	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	150,134	498,277	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BII Finance Center	42,736	2,832	PT BII Finance Center
	19,228,213	21,812,207	
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(14,862,483)	(4,878,124)	Less : Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	4,365,730	16,934,083	Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
2013	-	2,521,891	2013
2014	9,916,150	10,637,019	2014
2015	9,379,118	9,245,329	2015
2016	1,160,104	1,066,908	2016
2017	52,779	--	2017
Total Pembayaran Sewa Minimum	20,508,151	23,471,147	Total Minimum Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	1,279,938	1,658,940	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	19,228,213	21,812,207	Total Lease Payable
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(14,862,483)	(4,878,124)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	4,365,730	16,934,083	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 9).

Lease payables were secured with indirect ownership fixed assets (Note 9).

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia setuju untuk menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran.

On July 24, 2014, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia has agreed to signed a rescheduling payment agreement.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar USD991,393 dan USD1,631,415.

Interest expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to USD991,393 and USD1,631,415, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

17. Perpajakan**17. Taxation****a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka masing masing adalah sebesar USD17,860,107 dan USD18,058,749 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2014, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounted to USD17,860,107 and USD18,058,749, as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak**b. Estimated Claims for Tax Refund**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Perusahaan		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Badan		
2014	8,675,844	--
2013	7,811,969	7,817,982
2012	--	10,021,880
Pajak Pertambahan Nilai		
2013	13,604,965	--
2012	--	11,011,170
Total Pajak Dibayar di Muka	30,092,778	28,851,032
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 17g)		
Pajak Penghasilan Badan		
2011	6,111,821	8,041,696
2008	--	9,560,548
Pajak Pertambahan Nilai		
2012	2,041,751	--
2011	5,922,269	6,049,021
2010	55,746	56,894
2009	--	125,715
2008	86,549	595,766
2007	--	162,883
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26		
2008	--	108,526
2006	--	22,261
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	14,218,136	24,723,310
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	44,310,914	53,574,342
Entitas Anak	8,160	14,710
Jumlah	44,319,074	53,589,052

Company	
Tax Prepayment	
Corporate Income Tax	
2014	
2013	
2012	
Value Added Tax	
2013	
2012	
Total Tax Prepayment	
Tax Overpayment Claims (Note 17g)	
Corporate Income Tax	
2011	
2008	
Value Added Tax	
2012	
2011	
2010	
2009	
2008	
2007	
Income Tax Article 21, 23 and 26	
2008	
2006	
Total Tax Overpayment Claims	
Total Tax Overpayment - Company	
Subsidiaries	
Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Management believes that all claims for tax refund can be collected therefore allowance for impairment is not needed.

c. Utang Pajak**c. Taxes Payable**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	351,633	100,535
Pasal 23 dan 26	118,484	163,617
Sub Total	470,117	264,152
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,829	25,783
Pasal 29	980	--
Pasal 23 dan 26	5	91
Pajak Pertambahan Nilai	--	10,304
Sub Total	2,814	36,178
Jumlah	472,931	300,330

Company	
Income Tax	
Article 21	
Article 23 and 26	
Sub Total	
Subsidiary	
Income Tax	
Article 21	
Article 29	
Article 23 and 26	
Value Added Tax	
Sub Total	
Total	

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Manfaat Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit

	2014	2013
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	(6,033,189)	10,847,287
Entitas Anak	--	(256,835)
Jumlah	(6,033,189)	10,590,452

Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between gain (loss) before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the periods ended December 31, 2014 and 2013, was as follows:

	2014	2013
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban)		
Pajak Penghasilan Menurut		
Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Konsolidasian	6,331,790	(62,334,636)
Rugi Entitas Anak Sebelum		
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,313,444)	(685,506)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Manfaat		
(Beban) Pajak Penghasilan	7,645,234	(61,649,130)
Beda Tetap:		
Laba atas Pelepasan Entitas Anak		13,442,569
Pajak	993,236	2,365,790
Beban Pengobatan	450,321	497,694
Beban Representasi dan Jamuan	126,754	189,864
Sumbangan	269,904	160,309
Beban Sewa	37,376	75,484
Pendapatan Bunga yang Dikenakan		
Pajak yang Bersifat Final	(33,327)	(29,108)
Biaya Lain-lain	2,526,026	1,599,911
Total Beda Tetap	4,370,290	18,302,513
Beda Waktu:		
Aset Tetap	(6,373,572)	13,311,618
Pendapatan Bunga Pajak	(7,195,989)	--
Beban Akrua	790,904	--
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan		8,476,551
Cadangan Penurunan Nilai Piutang		4,897,103
Transaksi Sewa	271,043	(1,912,050)
Pendapatan Diterima di Muka	(152,138)	(567,453)
Biaya Pengembangan yang		
Ditangguhkan	303,558	(303,558)
Penyisihan Manfaat Karyawan	1,180,078	(48,447)
Total Beda Temporer	(11,176,116)	23,853,764
Taksiran Laba (Rugi) sebelum		
Kompensasi Rugi Fiskal	839,408	(19,492,853)
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan		
2013	(17,911,497)	--
2012	(9,991,973)	(12,541,127)
2011	(10,895,989)	(15,023,282)
2010	(10,345,702)	(10,345,702)
2009	--	(3,859,427)
Akumulasi Rugi Fiskal yang		
Dapat Dikompensasikan	(48,305,753)	(61,262,391)

Gain (Loss) before Income Tax Benefit
(Expense) per Consolidated
Statements of
Comprehensive Income
Loss of Subsidiaries before
Income Tax Benefit (Expense)
Gain (Loss) Before Income Tax Benefit
(Expense) Attributable to the Company
Permanent Differences:
Gain on Disposal of Subsidiaries
Tax
Medical Expense
Representation and Entertainment Expense
Donation
Rent Expense
Interest Income Subject to
Final Tax
Other Costs
Total Permanent Differences
Timing Differences:
Fixed Assets
Tax Interest Income
Accrued Expenses
Impairment of Inventory
Impairment of Receivables
Lease Transactions
Unearned Revenue
Deferred
Development Costs
Provision for Employee Benefits
Total Temporary Differences
Estimated Gain (Loss) before
Tax Loss Compensation
Fiscal Loss Carryforward
2013
2012
2011
2010
2009
**Accumulation of the Tax Loss
Be Compensated**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi Fiskal	12,076,439	15,315,599
Pendapatan Diterima di Muka	2,094,018	2,132,052
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	2,119,138
Beban Akrua	197,726	--
Kewajiban Imbalan Kerja	2,281,663	1,986,644
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	1,224,276
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset Tetap	(4,798,485)	(3,205,092)
Pendapatan Bunga Pajak	(1,798,997)	--
Transaksi Sewa	(2,399,469)	(2,467,230)
Biaya Tangguhan	--	(75,889)
Total Aset Pajak Tangguhan	10,996,309	17,029,498
Jumlah Aset Pajak Tangguhan		
Entitas Anak	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	10,996,309	17,029,498

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

e. Deferred Tax

Company
Deferred Tax Assets
Tax Loss
Revenue Received in Advance
Impairment of Inventory
Accrued Expenses
Employee Benefit Obligations
Impairment of Receivable
Deferred Tax Liabilities
Fixed Assets
Tax Interest Income
Lease Transactions
Deferred Costs
Total Deferred Tax Assets
Total Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Total Deferred Tax Assets

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	7,645,234	(61,649,130)	Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif			Income Tax Expense at
Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(1,911,308)	15,412,282	Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas:			Tax Effects at Tax Rate 25% on:
Beda Tetap	(1,092,573)	(4,575,628)	Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	(3,029,308)	10,633	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Perusahaan	(6,033,189)	10,847,287	Company
Entitas Anak	--	(256,835)	Subsidiaries
Jumlah	(6,033,189)	10,590,452	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

Tanggihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position									
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status	
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	Rp. 2,522,749,627	2,499,658,376	23,091,251	1,856	KEP-728/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court	
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	Rp. 394,823,381	155,854,027	238,969,354	19,210	KEP-729/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court	
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	Rp. 2,219,663,364	2,203,894,905	15,768,459	1,268	KEP-731/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court	
PPN/ VAT	Mei 2010/ May 2010	Rp. 2,141,923,731	2,116,266,097	25,657,634	2,063	KEP-732/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court	
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	Rp. 1,407,681,481	1,369,672,750	38,008,731	3,055	KEP-733/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court	

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tanahan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	Rp 2,178,782,831	2,164,528,977	14,253,854	1,146	KEP-734/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	Rp 552,183,239	514,862,250	37,320,989	3,000	KEP-735/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	Rp 2,833,515,286	2,828,483,219	5,032,067	405	KEP-1219/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	Rp 3,154,697,361	3,130,642,312	24,055,049	1,934	KEP-1220/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	November 2010/ November 2010	Rp 3,278,485,825	3,264,336,930	14,148,895	1,137	KEP-1221/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 6,179,469,634	5,922,295,994	257,173,640	20,673	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Badan/ CIT	2011	USD 9,137,264	3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2013/ September 08, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 26,365,986,142	25,883,312,924	482,673,218	38,800	00032/407/12/09/14	02 September 2013/ September 02, 2013	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	Rp 24,773,613,201		24,773,613,201	1,991,448		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	Rp 14,082,434,735		14,082,434,735	1,132,029		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	Rp 12,228,254,600		12,228,254,600	982,979		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	Rp 14,463,415,750		14,463,415,750	1,162,654		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	Rp 14,798,942,460		14,798,942,460	1,189,626		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	Rp 12,097,419,353		12,097,419,353	972,461		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	Rp 14,845,637,271		14,845,637,271	1,193,379		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	Rp 12,808,570,157		12,808,570,157	1,029,628		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	Rp 14,902,314,897		14,902,314,897	1,197,935		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	Rp 11,507,919,939		11,507,919,939	925,074		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	November 2013/ November 2013	Rp 9,862,009,263		9,862,009,263	792,766		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	Rp 12,875,235,960		12,875,235,960	1,034,987		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Sub-total					6,206,367			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1,671,412,066	--	--	00056/107/06/09/08	26 November 2008/ November 26, 2008	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 22,516,354	--	--	00022/107/07/09/09	16 April 2009/ April 16, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	85,622	00050/107/08/09/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 2,399,878	2,399,878	193	00051/107/08/09/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 9,135,132	9,135,132	734	00052/107/08/09/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp 172,154,625	--	--	00068/107/08/09/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,398,449,985	3,398,449,985	273,187	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 3,217,164,698	3,217,164,698	258,615	KEP-1781/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 3,654,076,362	3,654,076,362	293,736	KEP-1782/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 4,218,018,002	4,218,018,002	339,069	KEP-1783/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 4,550,598,892	4,550,598,892	365,804	KEP-1789/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 3,411,428,058	3,411,428,058	274,231	KEP-1790/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 4,271,439,098	4,271,439,098	343,363	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 3,944,353,832	3,944,353,832	317,070	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 3,762,822,736	3,762,822,736	302,478	KEP-1784/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 4,211,371,676	4,211,371,676	338,535	KEP-1785/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2011/ November 2011	Rp 3,783,975,496	3,783,975,496	304,178	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	276,896	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	215,690	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	231,741	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,757,290,095	221,647	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	236,968	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,292,438,445	184,280	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	216,873	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,425,089,024	194,943	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,211,022,752	177,735	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	207,257	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	November 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	186,110	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	161,865	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	29,924	00194/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	203,281	00195/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	257,361	00196/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	327,525	00197/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	303,837	00198/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	451,467	00199/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	103,436	00200/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	89,906	00201/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	66,791	00202/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	752	00203/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	November 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	29,882	00204/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 58,487,813	58,487,813	4,702	00159/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 426,762,735	426,762,735	34,306	00160/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 170,667,217	170,667,217	13,719	00161/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 396,418,492	396,418,492	31,866	00162/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 319,586,488	319,586,488	25,690	00163/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 93,466,995	93,466,995	7,513	00164/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 257,347,725	257,347,725	20,687	00165/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 3,813,660	3,813,660	307	00166/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				8,011,769			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				14,218,136			

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 17b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 17b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

18. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

18. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 21)

	2014	2013	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan / Percentage Against Total Revenues (%)	
			2014	2013
PT Kaltim Prima Coal	147,931,695	118,433,269	63.04	53.34
PT Arutmin Indonesia	55,579,414	65,734,088	23.68	29.61
PT Dire Pratama	412,903	--	0.18	0.00
Jumlah	203,924,012	184,167,357	86.90	82.95

a. Revenues (Note 21)

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Dire Pratama
Total

b. Piutang Usaha (Catatan 5)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Arutmin Indonesia	35,224,257	26,933,266	9.90	7.36		
PT Kaltim Prima Coal	12,385,967	8,365,563	3.48	2.29		
PT Dire Pratama	252,774	--	0.07	0.00		
Jumlah	47,862,998	35,298,829	13.45	9.65		

b. Trade Receivables (Note 5)

PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Dire Pratama
Total

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Dire Pratama	1,590,682	--	0.45	0.00		
Koperasi	4,259	19,524	0.00	0.01		
Jumlah	1,594,941	19,524	0.45	0.01		

c. Due from Related Parties

PT Dire Pratama
Koperasi
Total

Piutang kepada PT Dire Pratama merupakan pinjaman modal kerja

Due from PT Dire Pratama represent working capital loan provided.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Dharma Henwa di Bengalon. Jangka waktu pinjaman adalah 50 bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Dharma Henwa in Bengalon. The loan term is for 50 months with the facility amounting to Rp500,000,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar**d. Due to Related Parties – Current**

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage Against Total Liabilities (%)			
	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Mitratama Perkasa	1,313,955	1,527,920	0.98	1.06
Prove Investments Ltd	--	5,276,960	0.00	3.67
PT Kaltim Prima Coal	--	128,459	0.00	0.09
Jumlah	1,313,955	6,933,339	0.98	4.83

PT Mitratama Perkasa
Prove Investments Ltd
PT Kaltim Prima Coal**Total**

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

Utang kepada Prove berasal dari hasil penjualan Coal Vista Resources ("CVR") yang digunakan untuk pinjaman modal kerja dan pelunasan utang kepada United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Due to Prove derived from the sale proceed of Coal Vista Resources ("CVR") which was used as working capital loan and to settle loan to United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Utang kepada KPC merupakan uang muka yang diperlukan atas perjanjian jasa *Earthwork* (Catatan 31j).

Due to KPC represents deposits required on *Earthwork* services agreement (Note 31j).

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha mencatat investasi pada Prove sebesar 20% sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c, 31k dan 31l).

e. Investment in Associate

As of December 31, 2014 and 2013, the Group recognize 20% investment in Prove as an investment in associate (Notes 1c, 31k and 31l).

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Metode Ekuitas			Equity Method
Prove Energy Investments Ltd	5,988,404	5,997,472	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah	5,988,404	5,997,472	Total

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi**The Nature of Relationship with Related Parties**

	Hubungan / Relationship	
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang Saham / Shareholders	Zurich Asset International Ltd.
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Prove Energy Investments Limited
PT Wish Capital International	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Wish Capital International
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Dire Pratama	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Dire Pratama

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp11.649.040.163 (setara dengan USD936,418) dan Rp6.769.888.013 (setara dengan USD647,187).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp20.895.274.575 (setara dengan USD1,679,684.45) dan Rp15.569.477.308 (setara dengan USD1,488,408).

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp11,649,040,163 (equivalent to USD936,418) and Rp6,769,888,013 (equivalent to USD647,187), respectively.

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp20,895,274,575 (equivalent to USD1,679,684.45) and Rp15,569,477,308 (equivalent to USD1,488,408), respectively.

19. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2014 dan 2013 / December 31, 2014 and 2013			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2014 and 2013, were as follows:

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2014 and 2013, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor:		
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136
Penerbitan 386.059.800 Saham		
Melalui Pelaksananan Waran	10,067,474	10,067,474
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)
Neto	78,777,981	78,777,981

Additional paid in capital consists of:

Paid in Capital:
Initial Public Offering
Issuance of 386,059,800 Shares
Through Exercise of Warrants
Share Issuance Costs
Net

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1 Tahun 1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40 Year 2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2014 and 2013, the Company had not yet established its general reserve fund.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

20. Laba per Saham Dasar**20. Basic Earning per Share**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share was as follows:

	2014	2013	
Laba (Rugi) Neto untuk Tahun Berjalan	356,705	(51,689,270)	Net Income (Loss) for The Year
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Laba per Saham Dasar (per 1.000 Lembar Saham)	0.02	(2.37)	Basic Earning per Share (per 1,000 Shares)

21. Pendapatan**21. Revenues**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
PT Kaltim Prima Coal	147,931,695	118,433,269	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	55,579,414	65,734,088	PT Arutmin Indonesia
PT Mitrabara Adiperdana	15,724,749	13,748,128	PT Mitrabara Adiperdana
PT Berau Coal	12,106,955	20,159,916	PT Berau Coal
PT Dinamika Reka Geoteknik	1,500,000	--	PT Dinamika Reka Geoteknik
PT Tamtama Perkasa	1,408,406	2,294,613	PT Tamtama Perkasa
PT Dire Pratama	412,903	--	PT Dire Pratama
PT Bokormas Wahana Makmur	--	1,658,633	PT Bokormas Wahana Makmur
Jumlah	234,664,122	222,028,647	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD203,924,012 atau 86,90% dan USD184,167,357 atau 82,95% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 18a).

Total revenues from related parties amounted to USD203,924,012 or 86.90% and USD184,167,357 or 82.95% of the total revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 18a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Subkontraktor	77,348,024	18,397,136
Sewa Peralatan	45,610,651	47,162,991
Gaji dan Upah	25,676,788	28,933,501
Bahan Bakar	25,028,804	49,267,019
Penyusutan (Catatan 9)	21,362,757	37,780,864
Perbaikan dan Pemeliharaan	15,909,851	30,319,330
Bahan Baku	4,341,030	8,367,589
Asuransi	2,039,033	2,543,114
Beban Pengangkutan	653,935	2,244,913
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	2,988,297	7,651,963
Jumlah	220,959,170	232,668,420

22. Cost of Revenues

This account consist of:

Sub Contractors
Equipment Rental
Salaries and Wages
Fuel
Depreciation (Note 9)
Repairs and Maintenance
Materials
Insurance
Freights
Others (each below USD500,000)
Total

23. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji dan Upah	8,653,214	8,673,889
Jasa Profesional	1,244,768	2,189,365
Penyusutan (Catatan 9)	728,996	530,776
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	1,914,218	1,143,164
Jumlah	12,541,196	12,537,194

23. General and Administrative Expenses

This account consist of:

Salaries and Wages
Professional Fees
Depreciation (Note 9)
Others (each below USD500,000)
Total

24. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Beban Bunga	2,207,753	3,304,896
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2s dan 15)	134,884	329,282
Beban Bank	80,026	91,206
Jumlah	2,422,663	3,725,384

24. Financial Charges

This account consist of:

Interest Expenses
Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2s and 15)
Bank charges
Total

25. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 10 Febuari 2015 dan 31 Januari 2014, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2014 and 2013 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 10, 2015 and January 31, 2014 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
a. Tingkat Diskonto	8,60% - 9,00%	7,80% - 9,00%
b. Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%
c. Tingkat Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita / 10% of mortality rate	
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years	
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54	

a. Discount Rate
b. Salary Increment Rate
c. Mortality Rate
d. Disability Rate
e. Normal Pension Age
f. Turnover Rate

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah
sebagai berikut:

The Company's employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	7,843,223	6,600,915	Present Value of Employee Benefit Obligation
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui yang Belum Menjadi Hak	323,485	404,750	Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	959,946	940,912	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	9,126,654	7,946,577	Employee Benefit Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan
adalah sebagai berikut:Movements of the Company's employee benefit liability are
as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo Awal	7,946,577	7,995,024	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,462,112	2,196,705	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(151,933)	(592,888)	Actual Benefits Payments
Selisih Kurs	(1,130,102)	(1,652,264)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	9,126,654	7,946,577	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah
sebagai berikut:The Company's employee benefits expenses was as
follows:

	2014	2013	
Biaya Jasa Kini	1,774,512	1,956,004	Current Service Cost
Beban Bunga	589,689	379,717	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	45,346	85,711	Recognition of Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(82,536)	(75,716)	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui - yang Belum Menjadi Hak	(224,505)	53,287	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Pembayaran Manfaat	982,908	468,216	Benefit Payment
Kurtailmen	(623,302)	(670,514)	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,462,112	2,196,705	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 termasuk liabilitas pada
Entitas Anak adalah sebagai berikut:As of December 31, 2014 and 2013, the total employee
benefit liability including the balance of the Subsidiary, are
as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Perusahaan	9,126,654	7,946,577	Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiary
Jumlah	9,126,654	7,946,577	Total

Jumlah periode saat ini dan periode empat tahun
sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai
wajar aset program dan defisit pada program dan
penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset
program dinyatakan sebagai jumlah pada akhir periode
pelaporan adalah sebagai berikut:Total current period and four previous annual period
funded status from present value of benefit obligation, fair
value of plan asset and deficit in scheme, and experience
adjustment in terms of amount at end of reporting period
on obligation and on fair value of plan asset is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,843,223	6,600,915	7,846,232	6,474,924	5,431,708	Present Value of Defined Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	(7,843,223)	(6,600,915)	(7,846,232)	(6,474,924)	(5,431,708)	Deficit in the Program

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Obligation
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset
Penyesuaian yang Timbul Liabilitas Program	0%	0%	0%	0%	0%	Experience Adjustment on Obligation
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	0%	0%	0%	0%	0%	Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset

**26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Selain Dolar Amerika**

Pada tanggal dan 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

**26. Monetary Assets and Liabilities in
Currencies Other Than US Dollar**

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Foreign Currencies	
Aset					Assets
Kas dan Bank	IDR	2,330,644	1,632,965	IDR	Cash and Bank
Piutang Usaha	IDR	920,505	2,809,986	IDR	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	17,860,107	18,058,749	IDR	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	44,319,074	7,121,066	IDR	Claim for Tax Refund
Jumlah		65,430,330	29,622,766		Total
	Dalam Mata Uang Asing	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Foreign Currencies	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	IDR	30,085,642	11,721,137	IDR	Trade Payables
	AUD	96,589	88,375	AUD	
	SGD	14,588	14,165	SGD	
Utang Pajak	IDR	472,931	300,330	IDR	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	9,126,654	7,946,577	IDR	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	7,852,881	10,468,397	IDR	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	42,736	2,832	IDR	Finance Lease Payables
Total		47,692,021	30,541,813		Total
Aset (Liabilitas) Neto		17,738,309	(919,047)		Assets (Liabilities) - Net

27. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

27. Segmented Information

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

Information concerning the Group according to business segments is as follows:

Segmen / Segment	Aktivitas / Activity
Jasa Pertambangan / Mining Services	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan / Including mining contract activity and civil technic and rent equipment
Jasa lainnya / Other Services	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen / Including employment service and management

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Informasi menurut Segmen Usaha**b. Information by Business Segment**

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	358,710,209	99.23	333,578,125	98.77	Mining
Jasa Lainnya	2,787,367	0.77	4,157,843	1.23	Other Services
	361,497,576	100.00	337,735,968	100.00	
Efek Divestasi	-		42,003,999		Divestment Effect
Eliminasi	(5,638,569)		(13,981,939)		Elimination
Jumlah	355,859,007		365,758,028		Total
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	136,054,121	99.56	147,661,009	99.55	Mining
Jasa Lainnya	604,691	0.44	670,790	0.45	Other Services
	136,658,812	100.00	148,331,799	100.00	
Efek Divestasi	-		3,884,551		Divestment Effect
Eliminasi	(3,206,344)		(8,566,259)		Elimination
Jumlah	133,452,468		143,650,091		Total
2014					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	234,664,122	--	--	234,664,122	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(220,959,170)	--	--	(220,959,170)	Cost of Revenues
Laba Kotor	13,704,952	--	--	13,704,952	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(3,638,482)	(1,302,949)	--	(3,011,556)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	10,066,470	(1,302,949)	--	10,693,396	Operating Profit
Beban Keuangan	(2,421,236)	(1,427)	--	(2,422,663)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(1,255,340)	--	(1,246,272)	(9,068)	Profit (Loss Shares) from Associate
Laba sebelum Manfaat Pajak					Income before Income Tax
Penghasilan	6,389,894	(1,304,376)	(3,176,147)	8,261,665	Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	(6,033,189)	--	1,929,875	(7,963,064)	Income Tax Benefit
Laba sebelum Kepentingan					Income before
Non Pengendali	356,705	(1,304,376)	(1,246,272)	298,601	Non Controlling interest
Kepentingan Non Pengendali				58,104	Non Controlling interest
Laba Neto				356,705	Net Profit
2013					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investasi	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	222,028,647	--	1,320,000	1,320,000	222,028,647
Beban Pokok Pendapatan	(232,668,419)	--	--	--	(232,668,420)
Rugi Kotor	(10,639,772)	--	1,320,000	1,320,000	(10,639,773)
Beban Lain-lain - Neto	(52,835,036)	--	(1,486,878)	(8,019,533)	(46,302,381)
Rugi Usaha	(63,474,808)	--	(166,878)	(6,699,533)	(56,942,154)
Beban Keuangan	(3,458,324)	(265,484)	(1,576)	--	(3,725,384)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(1,826,543)	--	--	159,445	(1,667,098)
Rugi sebelum Manfaat Pajak					Loss before Income Tax
Penghasilan	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(6,540,088)	(62,334,636)
Manfaat Pajak Penghasilan	(318,889)	--	--	(10,909,341)	10,590,452
Rugi sebelum Kepentingan					Loss before Non Controlling
Non Pengendali	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(17,449,429)	(51,744,184)
Kepentingan Non Pengendali					54,914
Rugi Neto					(51,689,270)

c. Informasi menurut Segmen Geografis

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

c. Information by Geographical Segment

Analysis of revenues by region is as follows:

	2014	2013	
Total Pendapatan			Total Revenue
Domestik	234,664,122	222,028,647	Domestic
Luar Negeri	--	--	Overseas
Jumlah	234,664,122	222,028,647	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	13,596,544	13,596,544	10,444,424	10,444,424
Piutang Usaha	56,403,260	56,403,260	48,090,958	48,090,958
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	1,594,941	19,524	19,524
Aset Lancar Lainnya	49,267,741	49,267,741	40,982,895	40,982,895
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,556,730	6,556,730	4,163,649	4,163,649
Jumlah Aset Keuangan	127,419,216	127,419,216	103,701,450	103,701,450
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha	74,340,181	74,340,181	78,008,167	78,008,167
Beban Akrua	12,741,581	12,741,581	9,444,484	9,444,484
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	1,313,955	6,933,339	6,933,339
Utang Bank	7,852,881	7,852,881	10,468,397	10,468,397
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	19,228,213	21,812,207	21,812,207
Jumlah Liabilitas Keuangan	115,476,811	115,476,811	126,666,594	126,666,594

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

28. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013:

Financial Assets
Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Due From Related Parties
Other Current Assets
Other Non Current Assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial Liabilities Measured
at Amortized Cost
Trade Payables
Accrued Expenses
Due to Related Parties
Bank Loans
Lease Payable
Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

**29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi reviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 86,72% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, dan sebesar 84,41% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2014.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**29. Objectives and Policies of Financial Risk
Management**

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of December 31, 2014, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 86.72% of the total revenue for the year ended December 31, 2014, and 84.41% of the total accounts receivable as of December 31, 2014. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2014.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Bank

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dengan Pihak yang		
Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idA+	8,992,141	9,189,640
idA-	298,910	23,091
idAA+	72,541	72,447
idBBB+	12,304	80,416
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat		
Kredit Eksternal	4,145,780	1,028,290
	13,521,676	10,393,884

b. Piutang Usaha

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	21,179,003	21,157,692
Grup 2	35,224,257	26,933,266
	56,403,260	48,090,958

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Cash in Banks

Counterparties with
External Credit Rating
Pefindo
idA+
idA-
idAA+
idBBB+
Counterparties Without External
Credit Rating

b. Account Receivables

Counterparties Without External
Credit Rating
Group 1
Group 2

- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Kas dan Setara Kas	13,596,544	10,444,424	Cash and Equivalent Cash
Piutang Usaha	56,403,260	48,090,958	Accounts Receivable - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49,267,741	40,982,895	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	19,524	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya	6,556,730	4,163,649	Non Current Other Financial Assets
Total	127,419,216	103,701,450	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	13,596,544	--	--	13,596,544	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	35,155,936	5,033,035	16,214,289	56,403,260	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,370,638	--	4,897,103	49,267,741	Current Other Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	--	--	1,594,941	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	6,556,730	6,556,730	Other Non Current Financial Assets
Total	94,718,059	5,033,035	27,668,122	127,419,216	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	10,444,424	--	--	10,444,424	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	27,214,307	7,875,441	13,001,210	48,090,958	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,085,792	--	4,897,103	40,982,895	Current Other Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	19,524	--	--	19,524	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,163,649	4,163,649	Other Non Current Financial Assets
Investasi Saham Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	Available for Sale Investment
Total	73,764,047	7,875,441	22,061,962	103,701,450	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	(17,604,943)	816,507	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(96,589)	(88,375)	SGD Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	(14,588)	(14,165)	AUD Increased by 5%
Neto	(17,716,120)	713,967	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	17,604,943	(816,507)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	96,589	88,375	SGD Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	14,588	14,165	AUD Decreased by 5%
Neto	17,716,120	(713,967)	Net

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

31 Desember 2014 / December 31, 2014						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	74,340,181	74,340,181	74,340,181	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	12,741,581	12,741,581	12,741,581	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	1,313,955	1,313,955	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	7,852,881	32,335,063	5,304,603	20,926,444	6,104,016	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	20,508,151	5,333,588	15,174,563	--	Lease Payables
Jumlah	115,476,811	141,238,931	99,033,908	36,101,007	6,104,016	Total

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	78,008,167	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	9,444,484	9,444,484	9,444,484	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	6,933,339	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	10,468,397	39,680,206	6,716,284	25,853,589	7,110,332	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	23,471,147	8,199,336	15,271,811	--	Lease Payables
Jumlah	126,666,594	157,537,343	109,301,610	41,125,400	7,110,332	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Utang		
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	21,812,207
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	6,933,339
Utang Bank	7,852,881	10,468,397
Total Utang	28,395,049	39,213,943
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	13,596,544	10,444,424
Utang Neto	14,798,505	28,769,519
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	222,309,311	221,750,665
Total Modal	237,107,816	250,520,184
Rasio Utang terhadap Modal	6.24%	11.48%

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

30. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2014	2013
Penambahan Piutang Lain-lain atas Pendapatan Bunga Pajak	7,195,991	--
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	402,485	--
Penambahan Piutang Lain-lain melalui Divestasi Anak Perusahaan	--	35,000,000

30. Cash Flow Additional Information

Activities not affecting cash flow:

Additions in Other Receivables from Tax Interest Income
Additions in Fixed Assets Under Finance Leases
Additions in Other Receivables through Divestment of Subsidiaries

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services Term*)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming* ("PAF") dan *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

Pada tanggal 31 Desember 2014, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 92 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 7 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

31. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming* ("PAF") and *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

As of December 31, 2014, the rest of the estimated economic reserves of coal in Bengalon location amounted to 92 million tons, with an estimated remaining mining period of 7 years. There is no minimum production requirement by the Company for reporting year.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

d. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada Desember 2014, melalui surat No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- the termination of the agreement approved by both parties;
- the termination of the agreement by force of law; and
- the termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

d. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

During December 2014, through letter No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal
30 Juni 2016.

This agreement will expire on June 30, 2016.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan
menghentikan Perjanjian ini (Catatan 31d).

*On December 3, 2014, the Company terminates this
Agreement (Note 31d).*

**f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat
dengan PT Berau Coal**

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan
menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat
dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk
menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan
operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan
Mine Operation Blok 7 East PIT H.

**f. Agreement of Heavy Equipment Rental with
PT Berau Coal**

*On 21 September 2012, the Company entered into a
heavy equipment rental agreement with Berau. The
Company has the obligation to conduct heavy
equipment rental services for operations in the work
area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East
PIT H.*

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal
30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal
30 Juni 2016.

*This agreement become effective as of
September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.*

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan
menghentikan Perjanjian ini (Catatan 31d).

*On December 3, 2014, the Company terminates this
Agreement (Note 31d).*

**g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan
menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan
PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), di mana
Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah
penambangan, mengangkat dan memindahkan
lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi
khusus pembuangan dan penumpukan secara aman
dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang
sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu
Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan
menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan
ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang
dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan
Mitrabara.

**g. Malinau Mining Services Contract with
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

*On August 28, 2012, the Company entered into a
mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana
Tbk ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to
develop the mine area, extract waste and haul waste
from the mining areas to designated dumps and
stockpiles safely and efficiently during the term in a
timely manner. Also, the Company agreed to assist
Mitrabara in handling, haulage and provide machinery
for mine operation. This assistance is part of
equipment leasing agreement made and entered by
the Company and Mitrabara.*

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun
setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

*This contract will expire five (5) years after the
commencement date.*

Pada November 2014, Perusahaan menghentikan
kontrak tersebut dengan mempertimbangkan
keekonomian nilai proyek yang kurang *feasible*
dikarenakan penurunan kapasitas dan tariff
penambangan yang rendah. Pemutusan kontrak
tersebut, termasuk Kontrak Sewa Peralatan (Catatan
31h), telah disetujui bersama dengan Mitrabara.
Kedua belah pihak telah berkomunikasi dengan baik
untuk rekonsiliasi sehubungan dengan penghentian
kegiatan operasional penambangan dan
kewajibannya.

*During November 2014, the Parties terminated the
contract as the project was no more feasible due to low
volume and lower mining rate. The termination of the
contract, including the Equipment Leasing Contract
(Note 31h), had been jointly agreed with Mitrabara.
Both parties are in healthy communication to reconcile
the related termination activities and obligations.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Kontrak ini telah dihentikan pada bulan November 2014 (Catatan 31g).

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

This contract has been terminated on November 2014 (Note 31g).

i. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan PT Tamtama Perkasa

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Perusahaan telah menyelesaikan perbaikan dan pengembangan jalan angkut batubara, serta pengakhiran dengan Tamtama sedang dalam proses.

i. Coal Haul Road Upgrading Contract with PT Tamtama Perkasa

On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

The Company has completed the reconstruction and improvement of coal haul road and closing activities with Tamtama is in progress.

j. Kontrak Earthwork of Pit B / C Facilities dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Dokumen KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". Pengerjaan dalam kontrak tersebut dimulai sejak tanggal 15 Juli 2013 dan diestimasi akan selesai pada tanggal 12 Januari 2015. Kontrak tersebut memiliki nilai sebesar USD3,999,997. Perusahaan telah menyelesaikan proyek ini.

j. Earthwork of Pit B / C Facilities Contract with PT Kaltim Prima Coal

On July 5, 2013, the Company and KPC signed a Contract Document KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". The work stated in the contract began on July 15, 2013 and is estimated to be completed by January 12, 2015. The contract value is USD 3,999,997. The Company has successfully completed the project.

k. Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Ltd. telah menandatangani Share Purchase Agreement ("SPA") sebagai tindak lanjut dari Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11,500,000.

k. Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette Ltd. has signed a Share Purchase Agreement ("SPA") as a follow-up of the Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

I. Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

m. Perjanjian Penjaminan Piutang

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan sub-kontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

I. Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

m. Receivables Guarantee Agreement

In the implementation of the Additional Services to KPC, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a *Technical Assistance Services* ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

In the implementation of the Additional Services, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the *Contract Variation Supplement No. 3* (hereinafter called the "Loan Transaction").

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* on January 23, 2014, between the Company and READ2,
- *Contract Assignment* on January 23, 2014, between the Company and READ2,
- *Charge Account* on January 23, 2014, between the Company and READ2.

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Charge Account*.

Based on the *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Charge Account*, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

n. Kontrak Mining Development

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak Mining Development sebagai sub-kontraktor, dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebagai pemilik sebuah lahan tambang timah di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

Perusahaan bersama dengan CNMIFEC, akan memberikan jasa Mining Development dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499 untuk periode dua tahun.

o. Perjanjian Penyewaan Alat Berat dengan PT Dire Pratama (DIRE)

Pada tanggal 4 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa sewa menyewa alat berat dengan PT Dire Pratama (Dire). Perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan dan menyediakan jasa kepada Dire. Penyewaan alat berat ini berkaitan dengan pengelolaan Proyek Pelabuhan Terminal Lubuk Tutung untuk area tambang KPC di Kalimantan Timur oleh Dire. Perusahaan akan menerima biaya jasa dari Dire. Biaya yang timbul akibat dari penyewaan alat berat ini akan ditanggung oleh perusahaan dan Dire sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian ini.

p. Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk Pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk Pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima (CMP) senilai Rp21.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

n. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract as a sub-contractor, with PT Dairi Prima Mineral (DPM), the owner of a zinc mining area in North Sumatera jointly with China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

The Company together with CNMIFEC, will provide a Mining Development Services with contract value amounting to USD145,261,499 over a two year period.

o. Heavy Equipment Rental Agreement with PT Dire Pratama (DIRE)

On September 4, 2014, the Company entered into a heavy equipment rental with PT Dire Pratame (Dire). The company is obliged to conduct and provide services to Dire, The heavy equipment rentals are related to Lubuk Tutung Port Terminal Project Management for KPC's mine area in East Kalimantan by Dire. The Company will receive service fee from Dire. Costs arising from the rental of heavy equipment will be covered by the company and Dire according to the terms of this agreement

p. Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima (CMP) for Rp21,000,000,000 with details as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- Kepemilikan saham milik Aldi Wijaya sebesar 50% dalam CMP, dengan harga Rp10.500.000.000;
- Kepemilikan saham milik Agung Iman sebesar 49% dalam CMP, dengan harga Rp10.290.000.000.

CMP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Pelaksanaan pembelian saham CMP tersebut belum berlaku efektif karena masih adanya persyaratan pendahuluan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Apabila persyaratan pendahuluan tersebut telah terpenuhi, maka pembelian saham CMP akan berlaku efektif dan Perjanjian Jual Beli Saham akan dilakukan.

Kondisi Prasyarat yang dimaksud adalah CMP harus meningkatkan modal dasar dan modal disetor menjadi sebesar masing-masing Rp40.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

- 50% shares ownership of Aldi Wijaya in CMP, for Rp10,500,000,000;
- 49% shares ownership of Agung Iman in CMP, for Rp10,290,000,000.

CMP's scope of work include services, construction, workshops, trade and land transportation. This transaction, will support the Company's business structure engaged in mining services.

Implementation of the CMP acquisition is not yet effective since the conditional requirements that must be met first are yet to be fulfilled. Once the conditional requirements are met, then the purchase of shares of CMP will become effective and the final Share Purchase Agreement will be executed.

Conditional requirements are that CMP should increase the authorized capital and paid-up capital to Rp40,000,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively.

The Company has submitted the disclosure of information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in accordance with Bapepam Regulation No. X.K.1 on "Disclosure of Information To Be Announced to Public" on December 17, 2014.

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada Januari 2015, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu *Promissory Notes* dari Lennette Ltd. dan Canoncom Ltd. sehubungan dengan penjualan investasi pada PT DH Energy dan Corfield Investments Limited (Catatan 8).

32. Events After Reporting Period

On January 2015, the Company received amendmend for period extention of *Promissory Notes* from Lennette Ltd. and Canoncom Ltd. in relation with the sales of investment in PT DH Energy and Corfield Investments Limited (Note 8).

33. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2014

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan 4 standar akuntansi baru dan 4 standar akuntansi revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

33. New Accounting Standards not yet Effective for Year 2014

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued 4 new accounting standads and for the 4 revised accounting standards that will be effective in the financial year beginning January 1, 2015. Early adoption of the above standard is permitted.

The standards are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia kembali telah mengesahkan empat PSAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"

In addition, at the year 2014, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued four number of accounting standards that will become effective January 1, 2015 without the early adoption.

The new standards are:

- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- FAS 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

34. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Kelompok Usaha selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2014 belum mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha. Disamping itu, pada 31 Desember 2014, Kelompok Usaha masih membukukan saldo defisit sebesar USD98,360,522.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Kelompok Usaha menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Saat ini Kelompok Usaha telah menandatangani perjanjian *Mining Development* dengan PT Dairi Prima Mineral dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499, untuk memberikan jasa pertambangan di industri zinc, yang diharapkan dapat meningkatkan laba Kelompok Usaha untuk tahun mendatang.

34. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during 2014 has not shows increase, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as at December 31, 2014, the Group still recorded an accumulated deficit of USD98,360,522.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- Exploring new agreement related with industry outside coal; and
- Continuing development of certain projects.

Currently the Group has signing a Mining Development agreement with PT Dairi Prima Mineral with contract value amounting to USD145,261,499 which is expected to increase the Group's profit for the coming years.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Kelompok Usaha, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effectuated. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depend on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

**35. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2015.

**35. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement Issuance**

The management of the Company is responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized for issued on February 20, 2015.

2014

Laporan Tahunan
PT Darma Henwa Tbk

Kantor pusat Perseroan

Head Office

Gedung Bakrie Tower, Lt. 8

Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan

Jakarta 12940

Indonesia

Phone: +6221 2991 2350

Kantor Balikpapan

Balikpapan Office

Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9

Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur

Kalimantan Timur 76116

Phone: +62542 750761/750763/743501

Wilayah Operasi Asam Asam

Asam Asam Site Office

Jl. A. Yani Km. 121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21

Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut

Kalimantan Selatan 70883

Wilayah Operasi Bengalon

Bengalon Site Office

Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur

Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur

Kalimantan Timur 75618

Wilayah Operasi Binungan Timur

East Binungan Site Office

Jl. Dr. Murjani II No. 02, RT 01,

Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau

Kalimantan Timur 77311

Wilayah Operasi Malinau

Malinau Site Office

Jl. Alang Impang, RT IV No. 04, Desa Langap

Kec. Malinau Selatan, Banjar Baru

Kalimantan Timur 70724